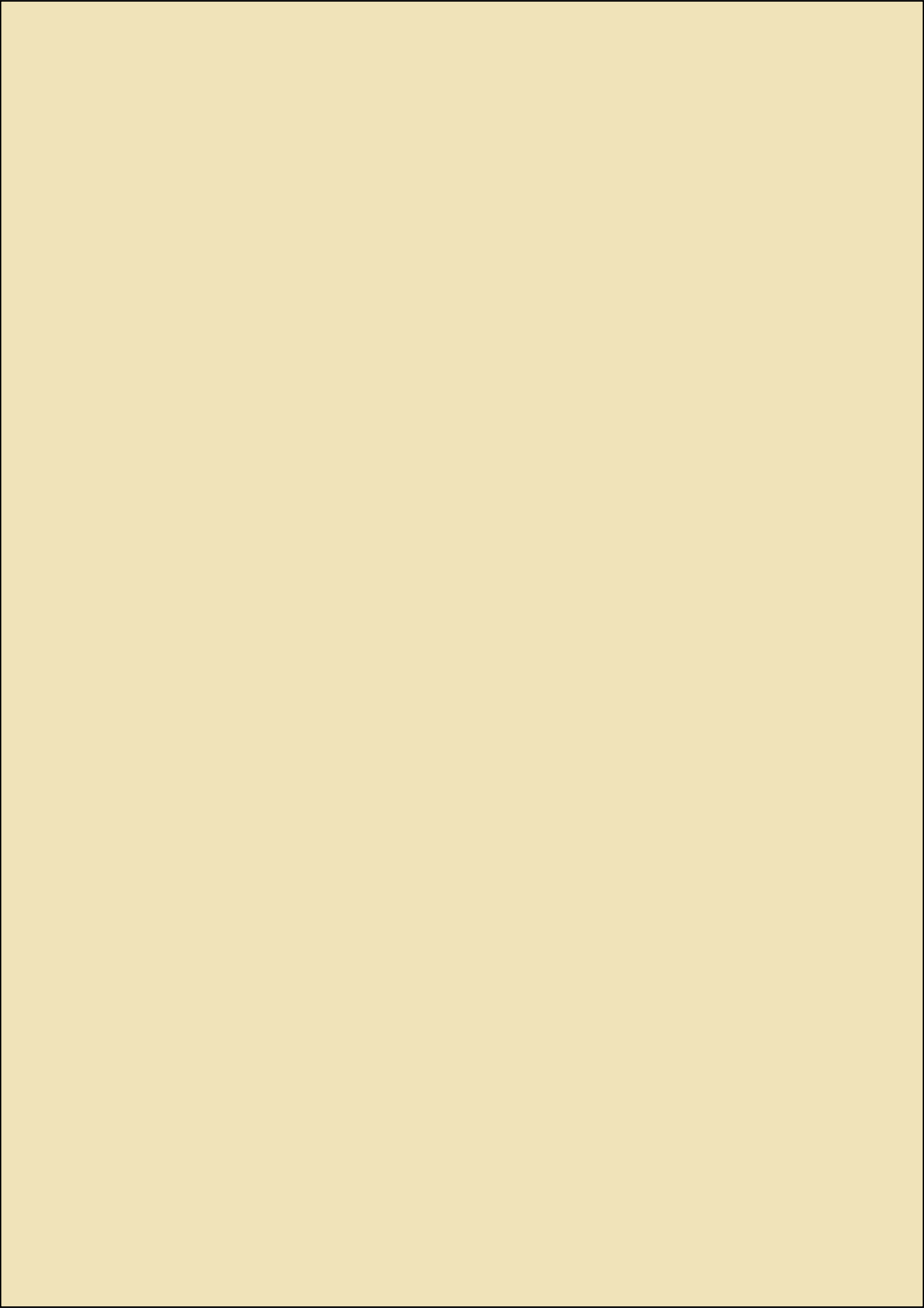


Laporan Tahunan
2025
Annual Report

**Bakrie
Sumatera
Plantations**

**Towards Sustainable Prosperity:
Reinforcing Growth and Operational Excellence**

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk



TOWARDS SUSTAINABLE PROSPERITY: Reinforcing Growth and Operational Excellence

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan dengan menyeimbangkan pencapaian ekonomi dan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Tema ini menegaskan upaya penciptaan nilai yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui strategi pertumbuhan yang tangguh serta selaras dengan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam arah strategis, Perusahaan Anda memastikan bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari kontribusi nyata terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sejalan dengan hal tersebut, tema ini juga menekankan pentingnya penguatan keunggulan operasional sebagai fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui peningkatan berkelanjutan atas proses bisnis, optimalisasi efisiensi, pemanfaatan inovasi, serta penguatan budaya kinerja yang akuntabel dan unggul di seluruh lini organisasi. Dengan landasan operasional yang solid, Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menghadapi dinamika bisnis, menangkap peluang yang berkembang, serta menjaga daya saing di tengah perubahan yang cepat, sehingga mampu mewujudkan kemakmuran yang berkelanjutan.

Your Company is committed to achieving sustainable performance by balancing economic achievement with the implementation of responsible business practices. This theme emphasizes efforts of sustainable value creation for all stakeholders through a resilient growth strategy aligned with environmental, social, and governance (ESG) principles. By integrating sustainability into its strategic direction, Your Company ensures that success is measured not only in financial terms but also in tangible contributions to society and the environment.

In line with this, this theme also emphasizes the importance of strengthening operational excellence as a key foundation for driving sustainable growth. This is realized through continuous improvement of business processes, optimization of efficiency, utilization of innovation, and strengthening a culture of accountable and superior performance across all levels of the organization. With a solid operational foundation, Your Company is better able to face business dynamics, seize emerging opportunities, and maintain competitiveness amidst rapid change, thereby achieving sustainable prosperity.

DAFTAR ISI

Contents

Towards Sustainable Prosperity: Reinforcing Growth and Operational Excellence

- 1 Tema Tahunan
Annual Theme

4

Ikhtisar Keuangan Penting

Summary of Key Financial Information

- 4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 6 Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya
Shares and Securities Highlights

10

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

- 10 Laporan Komisaris
Message from the Board of Commissioners
- 16 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

24

Profil Perusahaan

Corporate Profile

- 25 Sekilas Sejarah
Milestone
- 26 Visi & Misi
Vision & Mission
- 28 Nilai Inti
Core Values
- 29 Rencana Strategis
Strategic Intent
- 30 Struktur Organisasi
Organizational Structure

- 32 Profil Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and the Board of Directors Profile

- 39 Penghargaan
Awards

- 40 Area Operasi
Area of Operations

- 41 Struktur Usaha
Business Structure

- 44 Komisaris dan Direktur Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

- 46 Sertifikasi
Certifications

- 47 Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

- 48 Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi
Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

50

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussions and Analysis

- 51 Tinjauan Operasi Segmen Usaha
Operational Overview of Business Segment

- 52 Sawit
Palm

- 56 Karet
Rubber

- 61 Prospek Usaha dan Strategi Pemasaran
Business Prospects and Marketing Strategies

- 61 Sawit
Palm

- 63 Karet
Rubber

- 65 Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

- 65 Sawit
Palm

- 67 Karet
Rubber

- 69 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

- 70 Kinerja Umum
General Performance

- 71 Aset
Assets

- 81 Liabilitas
Liabilities

- 87 Defisiensi Modal
Capital Deficiency

- 88 Penjualan
Sales

- 88 Beban Pokok Penjualan
Cost of Sales

- 90 Laba Bruto
Gross Profit

- 92 Total Penghasilan Komprehensif
Total Comprehensive Income

- 92 Arus Kas
Cash Flows

- 94 Kemampuan Membayar Utang
Debts Repayment Capability

- 94 Kolektibilitas Piutang Usaha
Trade Receivables Collectibility

- 96 Struktur Modal
Capital Structure

- 97 Investasi Barang Modal
Capital Investment

- 97 Kelangsungan Usaha
Going Concern

- 98 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Events After the Reporting Period

- 99 Kejadian Luar Biasa Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Significant Events After the Date of Accountant's Report

- 99 Prospek Usaha
Business Prospects
- 99 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 99 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 99 Program Kepemilikan Saham
oleh Karyawan / Manajemen
Employee / Management
Shares Ownership Program
(ESOP / MSOP)
- 99 Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Use of Public Offering
Proceeds
- 100 Perubahan Kepemilikan Saham
(Investasi / Ekspansi / Divestasi /
Penggabungan/Peleburan
Usaha / Akuisisi)
Changes in Share Ownership
(Investment / Expansion /
Divestment / Merger /
Aquisition)
- 100 Restrukturisasi Penyelesaian
Masalah Pinjaman
Debt Restructuring
- 100 Konversi Utang Menjadi Modal
Saham pada Entitas Anak
Conversion of Debt to Share
Capital in Subsidiaries
- 101 Penjualan Aset Tetap Entitas
Anak
Sales of Subsidiaries' Fixed
Assets
- 101 Transaksi dengan Benturan
Kepentingan
Transaction with Conflicts of
Interest
- 101 Transaksi dengan Pihak Berelasi
dan Pihak Terafiliasi
Transactions with Affiliates
- 101 Perubahan Peraturan
Perundang-Undangan yang
Berpengaruh Signifikan
Changes in Laws and
Regulations that Have
Significant Effects
- 101 Reklasifikasi Akun
Account Reclassification

- 101 Penerapan Perubahan
Kebijakan Akuntansi
Implementation of Changes in
Accounting Policies

103

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 107 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Ethics
- 112 Rapat Umum Pemegang
Saham
General Meeting of
Shareholders
- 118 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 122 Direksi
Board of Directors
- 128 Hubungan Afiliasi Komisaris,
Direktur dan Pemegang Saham
Utama/Pengendali
Affiliation of Commissioners,
Directors and Ultimate/
Controlling Shareholders
- 129 Komite Pendukung Dewan
Komisaris
Supporting Committee to the
Board of Commissioners
- 134 Komite Pendukung Direksi
Supporting Committee to the
Board of Directors
- 136 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 138 Audit Internal
Internal Audit
- 143 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 145 Manajemen Risiko
Risk Management
- 151 Sistem Pelaporan dan
Penanganan Tindak
Pelanggaran / SPPTP
Whistleblowing System

- 154 Audit oleh Pihak Eksternal
Audit by External Parties

- 154 Perkara Penting
Material Litigation Case

- 155 Akses Informasi
Access to Information

156

Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities

- 158 Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management
- 171 Ketenagakerjaan, Kesehatan &
Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health
& Safety
- 181 Pemberdayaan Masyarakat
Community Development
- 188 Perlindungan Konsumen
Consumer Protection

192

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan Responsibility for Annual Reporting

195

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian
(in million IDR, except stated otherwise)

| Uraian Description | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Hasil Usaha Operation Result | | | | | |
| Penjualan Sales | 2.557.260 | 2.327.870 | 2.405.153 | 4.189.330 | 3.971.114 |
| Beban pokok penjualan Cost of sales | 1.800.092 | 1.723.352 | 1.928.151 | 3.403.447 | 2.988.820 |
| Laba bruto Gross profit | 757.168 | 604.518 | 477.002 | 785.883 | 982.294 |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan Profit before income tax expense | 105.122 | 280.258 | 94.995 | 946.717 | 318.377 |
| Total beban pajak penghasilan - neto Total income tax expense - net | (88.970) | (141.369) | (68.858) | (16.510) | (200.868) |
| Laba neto Net profit | 16.152 | 138.889 | 26.137 | 930.207 | 117.509 |
| Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net profit attributable to owners of the parent | 16.152 | 138.889 | 62.691 | 216.770 | 128.686 |
| Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Net profit (loss) attributable to non- controlling interest | - | - | (36.554) | 713.437 | (11.177) |
| Total penghasilan komprehensif Total comprehensive income | 6.030 | 147.345 | 22.134 | 938.594 | 117.575 |
| Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total comprehensive income attributable to owners of the parent | 6.030 | 147.345 | 58.695 | 225.303 | 128.818 |
| Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interest | - | - | (36.561) | 713.291 | (11.243) |

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia (dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

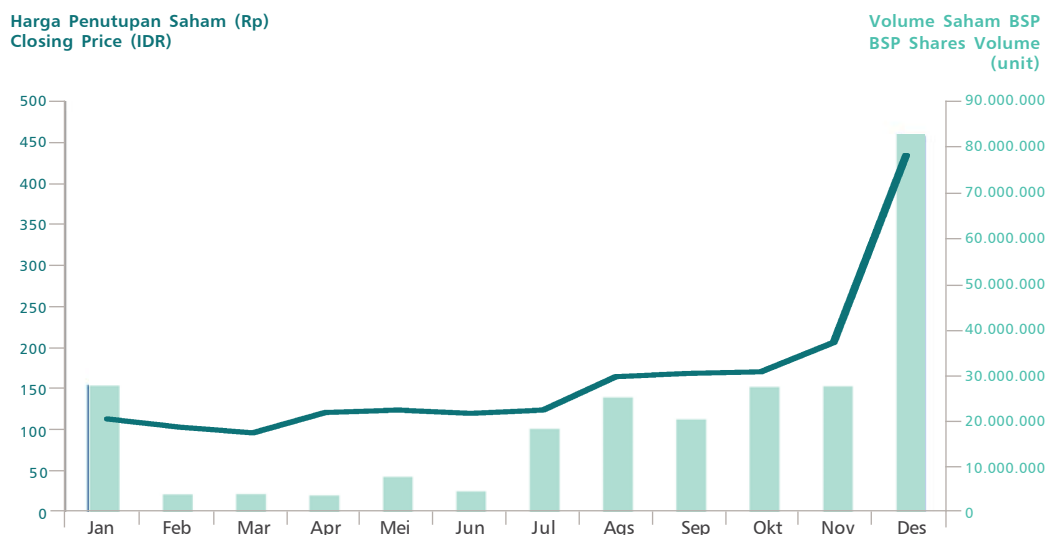
Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian (in million IDR, except stated otherwise)

| Uraian Description | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Posisi Keuangan Financial Position | | | | | |
| Investasi pada efek ekuitas - neto Investments in equity securities - net | 49.316 | 35.603 | 353.106 | 391.106 | 4.928 |
| Total aset Total assets | 3.487.979 | 3.214.080 | 4.559.725 | 4.540.302 | 8.258.457 |
| Total liabilitas Total liabilities | 8.758.591 | 8.490.567 | 10.492.595 | 10.496.922 | 15.151.341 |
| Defisiensi modal - neto Capital deficiency - net | (5.270.612) | (5.276.487) | (5.932.870) | (5.956.620) | (6.892.884) |
| Modal kerja neto Net working capital | (7.483.636) | (7.294.876) | (6.912.598) | (7.598.182) | (11.410.562) |
| Rasio Keuangan Financial Ratio | | | | | |
| Tingkat pengembalian aset Return on assets | 0,46% | 4,32% | 0,57% | 20,49% | 1,42% |
| Tingkat pengembalian ekuitas Return on equity | NA | NA | NA | NA | NA |
| Rasio lancar Current ratio | 10,59% | 10,44% | 10,16% | 8,52% | 11,34% |
| Rasio kewajiban terhadap ekuitas Liabilities to Equity Ratio | (166,18%) | (160,91%) | (176,86%) | (176,22%) | (219,81%) |
| Rasio kewajiban terhadap aset Liabilities to assets ratio | 251,11% | 264,17% | 230,11% | 231,19% | 183,46% |
| Tingkat pengembalian penjualan Return on sales | 15,18% | 8,98% | 1,78% | 7,52% | 12,83% |
| Informasi Keuangan Lainnya Other Financial Information | | | | | |
| EBITDA terhadap beban bunga EBITDA to interest expenses | 8,32x | 1,72x | 1,23x | 2,63x | 2,48x |
| Tingkat perputaran persediaan Inventory turnover | 15,09x | 13,12x | 11,15x | 12,75x | 11,44x |
| Tingkat perputaran aset tetap Assets turnover | 1,36x | 1,01x | 0,87x | 0,95x | 0,66x |
| Tingkat perputaran total aset Total assets turnover | 0,76x | 0,60x | 0,53x | 0,65x | 0,50x |
| Marjin laba kotor Gross profit margin | 29,61% | 25,97% | 19,83% | 18,76% | 24,74% |
| Informasi Saham Stock Information | | | | | |
| Jumlah saham beredar (lembar saham) Outstanding shares (share of stock) | | | | | |
| Saham Seri A Series A | 1.372.047.138 | 1.372.047.138 | 1.372.047.138 | 1.372.047.138 | 1.372.047.138 |
| Saham Seri B Series B | 1.128.115.206 | 1.128.115.206 | 1.128.115.206 | 1.128.115.206 | 1.128.115.206 |
| Laba (rugi) neto per saham dasar (Rp) Basic earnings (loss) per share (IDR) | 6,46 | 55,56 | 25,08 | 86,71 | 51,47 |
| Dividen per saham (Rp) Dividend per share (IDR) | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai kapitalisasi pasar (Rp penuh) Market capitalization value (full amount IDR) | 4,845,314,622,672 | 242.515.747.368 | 282.518.344.872 | 320.020.780.032 | 272.517.695.496 |

IKHTISAR SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Shares and Securities Highlights

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2025 Price and Volume Performance of BSP Shares During 2025



| (Rupiah) | 2025 | 2024 | (IDR) |
|---------------------------|------|-------|--------------------------|
| Harga tertinggi | 458 | 136 | Highest price |
| Harga terendah | 70 | 69 | Lowest price |
| Harga pada akhir tahun | 436 | 97 | Year-end price |
| Laba neto per saham dasar | 6,46 | 55,56 | Basic earnings per share |

Harga Saham | Share Price

| (Rupiah) | 2025 | | | | 2024 | | | | (IDR) |
|--------------|----------------|-------------------|-----------------|-----------------|----------------|-------------------|-----------------|-----------------|-------------|
| | Pembukaan Open | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Close | Pembukaan Open | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Close | |
| Triwulan I | 97 | 120 | 70 | 95 | 111 | 121 | 92 | 92 | 1st Quarter |
| Triwulan II | 95 | 130 | 95 | 119 | 90 | 91 | 69 | 78 | 2nd Quarter |
| Triwulan III | 119 | 177 | 117 | 168 | 78 | 88 | 77 | 85 | 3rd Quarter |
| Triwulan IV | 168 | 458 | 155 | 436 | 83 | 136 | 83 | 97 | 4th Quarter |

Peredaran Saham | Share Distribution

| (unit) | 2025 | | | 2024 | | | (unit) |
|--------------|--------------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------------------------|-------------------------|---------------------------|-------------|
| IDX:UNSP | Pasar Reguler Frekuensi (x) | Pasar Reguler Volume | Pasar Negosiasi Volume | Pasar Reguler Frekuensi (x) | Pasar Reguler Volume | Pasar Negosiasi Volume | |
| Triwulan I | 1.060 | 36.657.800 | 189.255.672 | 4.993 | 59.325.300 | 1.790.946.665 | 1st Quarter |
| Triwulan II | 686 | 17.245.100 | 73.148.118 | 604 | 9.329.500 | 251.397.900 | 2nd Quarter |
| Triwulan III | 2.115 | 64.616.900 | 97.054.362 | 516 | 8.414.100 | 202.216.656 | 3rd Quarter |
| Triwulan IV | 4.193 | 138.018.600 | 274.542.350 | 1.249 | 58.209.700 | 256.251.600 | 4th Quarter |

Dividen | Dividends

| Tahun Year | Saldo Laba Ditahan (Defisit) Retained Earnings (Deficit) (Rp IDR 000) | Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss) (Rp IDR 000) | Dividen Tunai Cash Dividend (Rp IDR) | Jumlah Saham Total Share (000 saham shares) | Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp IDR 000) | Payout Ratio Payout Ratio (%) |
|---------------|---|---|--|---|---|-------------------------------------|
| 1990 | 20.958.630 | 10.054.899 | - | 37.000 | - | - |
| 1991 | 30.741.819 | 15.185.189 | 200 | 37.000 | 7.400.000 | 73,59% |
| 1992 | 32.325.516 | 11.758.727 | 275 | 37.000 | 10.175.000 | 67,00% |
| 1993 | 37.947.393 | 15.796.846 | 275 | 37.000 | 10.175.000 | 86,53% |
| 1994 | 51.588.016 | 24.185.623 | 285 | 37.100 | 10.545.000 | 66,75% |
| 1995 | 71.984.448 | 33.346.431 | 350 | 37.100 | 12.950.000 | 53,54% |
| 1996 | 100.331.884 | 43.147.436 | 400 | 74.000 | 14.800.000 | 44,38% |
| 1997 | 135.160.976 | 50.369.091 | 75 | 207.200 | 15.540.000 | 36,00% |
| 1998 | 166.769.962 | 50.469.411 | 75 | 207.200 | 15.540.000 | 30,85% |
| 1999 | 38.323.862 | (6.445.287) | - | 207.200 | - | - |
| 2000 | (155.326.414) | (193.650.277) | - | 248.640 | - | - |
| 2001 | (225.869.471) | (70.543.056) | - | 248.640 | - | - |
| 2002 | (149.914.301) | 75.955.170 | - | 248.640 | - | - |
| 2003 | (67.347.562) | 80.425.611 | - | 248.640 | - | - |
| 2004* | 8.641.491 | 95.916.193 | - | 2.331.000 | - | - |
| 2005 | 110.371.065 | 115.715.575 | 6 | 2.331.000 | 13.986.000 | 14,58% |
| 2006 | 262.289.585 | 172.897.520 | 9 | 2.331.000 | 20.979.000 | 18,13% |
| 2007 | 433.899.857 | 206.575.272 | 15 | 3.787.875 | 34.965.000 | 20,22% |
| 2008 | 543.073.253 | 173.569.364 | 17 | 3.787.997 | 64.395.948 | 31,17% |
| 2009 | 761.819.508 | 252.783.327 | 9 | 3.787.997 | 34.037.072 | 19,61% |
| 2010 | 1.528.053.050 | 805.630.446 | 3,8 | 13.553.773 | 50.292.114 | 19,90% |
| 2011 | 2.212.742.843 | 744.889.699 | 4,4 | 13.686.739 | 60.199.906 | 7,47% |
| 2012 | 1.084.981.063 | (1.067.598.777) | 4,555 | 13.720.471 | 62.500.000 | 8,39% |
| 2013 | (1.677.811.070) | (2.766.719.041) | - | 13.720.471 | - | - |
| 2014 | (2.301.100.710)* | (682.944.002)* | - | 13.720.471 | - | - |
| 2015 | (5.178.155.421) | (469.856.699)* | - | 13.720.471 | - | - |
| 2016 | (5.661.550.302) | (352.953.177)* | - | 13.720.471 | - | - |
| 2017 | (7.146.172.599) | (1.616.694.915)* | - | 1.372.047.144 | - | - |
| 2018 | (8.625.957.725) | (1.479.785.127) | - | 2.500.162.344 | - | - |
| 2019 | (13.084.475.024) | (4.458.517.299) | - | 2.500.162.344 | - | - |
| 2020 | (14.391.607.331) | (768.301.522) | - | 2.500.162.344 | - | - |
| 2021 | (14.262.923.034) | 128.685.997 | - | 2.500.162.344 | - | - |
| 2022 | (14.083.964.415) | 216.770.377 | - | 2.500.162.344 | - | - |
| 2023 | (14.021.273.123) | 62.691.292 | - | 2.500.162.344 | - | - |
| 2024 | (12.661.964.958) | 138.891.632 | - | 2.500.162.344 | - | - |
| 2025 | (12.506.912.935) | 16.152.391 | - | 2.500.162.344 | - | - |

* setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | after change in accounting policy and restatement of financial statements

Kronologi Pencatatan Saham dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan | Share Listing
Chronology and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

| IDX: UNSP | Tanggal Date | Jumlah Saham Number of Shares | Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (saham shares) | Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal (Rp miliar IDR billion) |
|--|--------------|-------------------------------|--|--|
| Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) Initial Public Offering on the Indonesian Stock Exchange (IDX) | 06-01-1990 | 11.100.000 | 11.100.000 | 11,10 |
| Pencatatan Perusahaan Company Listing | 02-02-1996 | 25.900.000 | 37.000.000 | 37,00 |
| Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500) Stock Split (@ IDR 500) | 26-08-1996 | 37.000.000 | 74.000.000 | 37,00 |
| Saham Bonus Bonus Shares | 16-09-1996 | 133.200.000 | 207.200.000 | 103,60 |
| Saham Dividen Dividend Shares | 23-08-1999 | 41.440.000 | 248.640.000 | 124,32 |
| Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100) Stock Split (@ IDR 100) | 18-10-2004 | 745.920.000 | 994.560.000 | 124,32 |
| Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD Rights Issue I with Pre-emptive Rights (8:7) | 10-11-2004 | 1.336.440.000 | 2.331.000.000 | 233,10 |
| Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD dan Waran Seri I Rights Issue II with Pre-emptive Rights (8:5) and Warrants Issue I | 29-08-2007 | 1.456.875.000 | 3.787.875.000 | 378,79 |
| Pembelian Kembali Saham Share Buyback | 17-11-2008 | (6.100.000) | 3.781.775.000 | 378,18 |
| Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD dan Waran Seri II Rights Issue III with Pre-emptive Rights (2:5) and Warrants Issue II | 02-02-2010 | 9.771.997.676 | 13.553.772.676 | 1.355,38 |
| Konversi Waran Warrant Conversion | 31-12-2013 | 166.698.710 | 13.720.471.386 | 1.372,05 |
| Penggabungan Nilai Nominal Saham (@ Rp1.000) dan Penyesuaian dalam Struktur Modal Reverse Stock Split (@ IDR 1,000) and Adjustment in Capital Structure | 28-02-2017 | (12.348.424.242) | 1.372.047.144 | 1.372,05 |
| Penambahan Modal Tanpa HMETD dengan Konversi Utang Perusahaan Additional Capital through Non-Preemptive Rights with Conversion of the Company's Debt | 09-07-2018 | 1.128.115.200 | 2.500.162.344 | 1.484,86 |
| Pembelian Kembali Saham Share Buyback | 05-12-2019 | (6) | 2.500.162.338 | 1.484,86 |
| Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Transfer of Shares from Buyback | 14-08-2024 | 6 | 2.500.162.344 | 1.484,86 |

Catatan | Notes: sudah termasuk saham konversi waran | includes shares from converted warrants

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders' Composition per 31/12/2025

| Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Saham (angka penuh) Number of Shares (full amount) | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%) |
|--|---|--|
| PT Bakrie Capital Indonesia | 445.562.965 | 17,82 |
| Ernawati Ali | 273.921.631 | 10,96 |
| Stefanie Djajali | 230.265.187 | 9,21 |
| Paradiso Resources Ltd. | 153.023.232 | 6,12 |
| Masyarakat di bawah 5% Public below 5% | 1.397.389.329 | 55,89 |
| Total | 2.500.162.344 | 100,00 |

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan | Shareholders' Ownership Composition per 31/12/2025

| Klasifikasi Classification | Total Pemegang Saham Total Shareholders | Jumlah Saham Number of Shares | % |
|--|--|----------------------------------|----------------|
| Lembaga Asing Foreign Institution | 72 | 344.713.215 | 13,79% |
| Lembaga Indonesia Indonesian Institution | 167 | 751.222.321 | 30,05% |
| Perorangan Asing Foreign Individual | 99 | 16.656.158 | 0,67% |
| Individu Indonesia Indonesian Individual | 13.144 | 1.387.570.650 | 55,50% |
| Total | 13.482 | 2.500.162.344 | 100,00% |

Efek Lainnya | Other Securities:**Wesel Bayar | Equity-Linked Notes**

| Bursa Stock Exchange | Tanggal Pencatatan Listing Date | Jumlah (USD) Amount (USD) | Bunga Interest |
|-------------------------|------------------------------------|------------------------------|-------------------|
| SGX-ST | 18 Februari 2010 | 100.000.000 | 8% p.a. |

Pembayaran Bunga Wesel Bayar | Payment of Equity-Linked Notes Interests

| Tanggal Date | Jumlah Amount (USD) |
|----------------------|-----------------------|
| 1. 1 September 2010 | 4.288.888,89 |
| 2. 1 Maret 2011 | 436.854,00 |
| 3. 1 September 2011 | 3.996.000,00 |
| 4. 1 Maret 2012 | 3.062.360,00 |
| 5. 1 September 2012 | 3.078.360,00 |
| 6. 1 Maret 2013 | 3.178.360,00 |
| 7. 1 September 2013 | 3.178.360,00 |
| 8. 1 Maret 2014 | 3.178.360,00 |
| 9. 1 September 2014 | - |
| 10. 1 Maret 2015 | - |
| 11. 1 September 2015 | - |
| 12. 1 Maret 2016 | - |
| 13. 1 September 2016 | - |
| 14. 1 Maret 2017 | - |
| 15. 1 September 2017 | - |
| 16. 1 Maret 2018 | - |
| 17. 1 September 2018 | - |
| 18. 1 Maret 2019 | - |
| 19. 1 September 2019 | - |
| 20. 1 Maret 2020 | - |
| 21. 1 September 2020 | - |
| 22. 1 Maret 2021 | - |
| 23. 1 September 2021 | - |
| 22. 1 Maret 2022 | - |
| 23. 1 September 2022 | - |
| 24. 1 Maret 2023 | - |
| 25. 1 September 2023 | - |
| 26. 1 Maret 2024 | - |
| 27. 1 September 2024 | - |
| 26. 1 Maret 2025 | - |
| 27. 1 September 2025 | - |

Obligasi | Bond

Perusahaan Anda sudah tidak memiliki obligasi yang masih beredar sejak tahun 2014.
Your Company did not have anymore bonds traded in the market since 2014.

LAPORAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners



Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2025, Indonesia tetap mempertahankan posisinya sebagai produsen minyak sawit terbesar di dunia, dengan kontribusi sekitar 59% dari pasokan global. Produksi minyak sawit nasional tumbuh moderat hingga mencapai sekitar 47 juta metrik ton untuk periode 2025-2026, didukung oleh kondisi cuaca yang menguntungkan dan pemupukan yang stabil. Pertumbuhan industri ini semakin diperkuat oleh kebijakan mandatori biodiesel B40 yang mulai diterapkan secara penuh pada Maret 2025, yang secara signifikan meningkatkan konsumsi domestik dan membantu menstabilkan harga CPO global dengan mengurangi volume ekspor yang tersedia.

Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan Anda telah menunjukkan ketangguhan dan kemampuan beradaptasi yang strategis dalam menghadapi dinamika global yang kompleks, yang ditandai oleh fluktuasi harga komoditas dan regulasi keberlanjutan yang lebih ketat. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan Anda tetap memberikan perhatian khusus pada efisiensi operasional dan penguatan posisi keuangan untuk memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang.

PENILAIAN KINERJA 2025 DAN PENERAPAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda berhasil mencatat peningkatan laba bruto sebesar 25,3%, mencapai Rp757,2 miliar. Total pendapatan tumbuh menjadi Rp2.557,3 miliar, meningkat 9,9% dibandingkan tahun sebelumnya. EBITDA juga menunjukkan pertumbuhan yang kuat, naik 48,1% menjadi Rp550,8 miliar. Meskipun laba neto tahun berjalan tercatat sebesar Rp16,2 miliar, kinerja operasional dasar Perusahaan tetap kokoh dengan laba usaha sebesar Rp388,1 miliar.

Dear Shareholders,

In 2025, Indonesia maintained its dominant position as the world's largest palm oil producer, contributing approximately 59% of global supply. National palm oil production grew moderately, reaching approximately 47 million tonnes for the 2025-2026 period, supported by favorable weather conditions and steady fertilization. The growth of the industry was further bolstered by the mandatory B40 biodiesel policy, which began full implementation in March 2025, significantly increasing domestic consumption and helping to stabilize global CPO prices by reducing available export volumes.

The Board of Commissioners observes that Your Company has demonstrated resilience and strategic agility in navigating a complex global landscape marked by fluctuating commodity prices and stricter sustainability regulations. Throughout 2025, Your Company focused on operational efficiency and strengthening its financial position to ensure long-term business sustainability.

EVALUATION OF 2025 PERFORMANCE AND IMPLEMENTATION OF STRATEGIC POLICIES

In 2025, Your Company successfully recorded a 25.3% increase in gross profit, reaching IDR 757.2 billion. Total revenue grew to IDR 2,557.3 billion, a 9.9% increase compared to the previous year. EBITDA also showed strong growth, rising 48.1% to IDR 550.8 billion. While net profit for the year settled at IDR 16.2 billion, Your Company's underlying operational performance remained robust, with an operating profit of IDR 388.1 billion.

Pada tahun 2025, kebijakan strategis Perusahaan Anda difokuskan pada restrukturisasi keuangan, efisiensi operasional, dan peningkatan produktivitas perkebunan serta optimalisasi fasilitas produksi. Perusahaan Anda melanjutkan program peremajaan tanaman (*replanting*) kebun serta konversi lahan perkebunan karet usia non-produktif menjadi perkebunan sawit. Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan Anda mengelola total lahan seluas 70.932 hektar, dengan produksi CPO yang meningkat sebesar 23,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya, produksi karet mengalami penurunan sebesar 48,5% terkait program konversi lahan dan dampak dari pohon-pohon yang telah melewati masa produktifnya. Untuk lebih mendorong efisiensi, Perusahaan Anda menerapkan program Kaizen Blitz, yang memberikan apresiasi kepada karyawan atas proyek-proyek inovatif yang berhasil mengurangi biaya operasional rutin.

Langkah strategis krusial yang direncanakan untuk tahun 2026 adalah rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (*private placement*) hingga Rp4,3 triliun. Konversi utang menjadi saham (*debt-to-equity swap*) ini dirancang khusus untuk memperkuat neraca keuangan dengan mengurangi *leverage*, menurunkan beban keuangan, serta meningkatkan fleksibilitas untuk ekspansi bisnis di masa depan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris merasa optimis terhadap prospek usaha tahun 2026, dan menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah yang tepat untuk memanfaatkan peningkatan permintaan global, terutama dari India, China, serta prospek pasar di Afrika. Harga CPO global diproyeksikan akan tetap berada pada level tinggi secara historis, berkisar antara USD 1.050 hingga USD 1.150 per metrik ton.

Your Company's strategic policies in 2025 focused on financial restructuring, operational efficiency, and increased plantation productivity as well as production facilities optimization. Your Company continued to prioritize the replanting program and the conversion of non-productive aging rubber estates into oil palm plantations. As of late 2025, Your Company managed a total area of 70,932 hectares, with CPO production increasing by 23.3% compared to the previous year. Rubber production conversely decreased by 48.5% due to the land conversion program and the impact of non-productive aging trees. To further drive efficiency, Your Company implemented the Kaizen Blitz program, rewarding employees for innovative projects that reduced routine operational costs.

A critical strategic move planned for 2026 is the plan for a private placement of up to IDR 4.3 trillion. This debt-to-equity swap is specifically designed to strengthen the balance sheet by reducing leverage, lowering financial expenses, and enhancing flexibility for future business expansion.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners is optimistic regarding the 2026 business outlook, noting that the Board of Directors is well-positioned to capitalize on rising global demand, particularly from India, China, and emerging markets in Africa. Global CPO prices are projected to remain at historically high levels, ranging from USD 1,050 to USD 1,150 per tonne.

Pada tahun 2025, kebijakan strategis Perusahaan Anda difokuskan pada restrukturisasi keuangan, efisiensi operasional, dan peningkatan produktivitas perkebunan serta optimalisasi fasilitas produksi.

Your Company's strategic policies in 2025 focused on financial restructuring, operational efficiency, and increased plantation productivity as well as production facilities optimization.

Peningkatan mandatori bioenergi Indonesia yang berkelanjutan, termasuk transisi menuju mandat B50 pada pertengahan 2026, diharapkan akan semakin memperketat keseimbangan pasokan-permintaan domestik dan memberikan dukungan struktural bagi harga. Meskipun European Union Deforestation Regulation (EUDR) menghadirkan tantangan perdagangan yang signifikan, Perusahaan secara proaktif memperkuat protokol keterlacakan dan keberlanjutannya untuk menjaga daya saing di pasar premium.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan Anda senantiasa berkomitmen pada standar tertinggi dalam hal transparansi dan akuntabilitas. Perusahaan Anda memfokuskan upaya keberlanjutannya melalui kebijakan 'BSP' (*Benefit, Social, Planet*). Perusahaan Anda terus mengikuti secara ketat protokol ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*), dengan menekankan pada kebijakan tanpa pembakaran (*zero-burning*) dan konservasi lingkungan. Upaya-upaya ini dirancang untuk selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals - SDGs*) global, terutama dalam bidang pengentasan kemiskinan dan mitigasi perubahan iklim.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, susunan Dewan Komisaris Perusahaan Anda tidak mengalami perubahan, sehingga memastikan kesinambungan dalam pengawasan dan arahan strategis. Dewan Komisaris saat ini terdiri dari 3 (tiga) Komisaris, termasuk 1 (satu) Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris Utama : Nalinkant A. Rathod

Komisaris : Anindya N. Bakrie

Komisaris Independen : Nengah Rama Gautama

KOORDINASI DAN KOMUNIKASI ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam tahun 2025, telah diselenggarakan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberi masukan yang diperlukan bagi perbaikan serta peningkatan kinerja Perusahaan

The continued escalation of Indonesia's bioenergy mandates, including the transition toward a B50 mandate by mid-2026, is expected to further tighten the domestic supply-demand balance and provide structural support for prices. While the European Union Deforestation Regulation (EUDR) presents a significant trade challenge, the Company is proactively strengthening its traceability and sustainability protocols to maintain competitiveness in premium markets.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Your Company remains committed to the highest standards of transparency and accountability. On sustainability, Your Company focused its programs through the policy of 'BSP' (Benefit, Social, Planet). Your Company continues to strictly follow ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) protocols, emphasizing zero-burning policies and environmental conservation. These efforts are designed to align with global Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in areas of poverty reduction and climate change mitigation.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of Your Company's Board of Commissioners remained unchanged in 2025, ensuring continuous oversight and strategic direction. The Board of Commissioners currently consists of 3 (three) Commissioners, including 1 (one) Independent Commissioner, as follows:

President Commissioner : Nalinkant A. Rathod

Commissioner : Anindya N. Bakrie

Independent Commissioner : Nengah Rama Gautama

COORDINATION AND COMMUNICATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

A total of 3 (three) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held throughout 2025 to provide necessary inputs for

Anda. Rapat Gabungan wajib diselenggarakan sebagai forum evaluasi kinerja berkala untuk memberikan arahan dan masukan strategis.

APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap Dewan Direksi atas kepemimpinan dan upaya yang dilakukan dalam beradaptasi dengan tantangan dan dinamika pasar di tahun 2025. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh karyawan atas kontribusi dan dedikasi yang tinggi dalam upaya menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan Anda, serta atas komitmen terhadap - falsafah Kaizen yang diterapkan untuk perbaikan berkelanjutan, dalam upaya meningkatkan kinerja di tengah berbagai ketidakpastian yang terjadi sepanjang tahun.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus-menerus diberikan dalam perjalanan Perusahaan Anda membangun kekuatan fundamental dan profitabilitas usaha jangka panjang.

improvement and Your Company's performance enhancement. The Joint Meetings are required to be held as a regular forum for performance reviews, providing a platform for strategic alignment and strategic input.

APPRECIATION

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their leadership and concerted efforts to adapt to challenges and market dynamics in 2025. We further extend the gratitude to all employees for the valuable contributions and dedication, as well as for the commitment to the Kaizen philosophy applied for continuous improvements, in the efforts to safeguard Your Company's business sustainability and enhance performance during the uncertainties throughout the year.

We also express our appreciation to the shareholders and all stakeholders for their continued trust and support in Your Company's journey towards long-term fundamental strength and business profitability.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Nalinkant A. Rathod
Komisaris Utama
President Commissioner



Nengah Rama Gautama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nalinkant A. Rathod
Komisaris Utama
President Commissioner

Anindya N. Bakrie
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perusahaan Anda membukukan laba bruto sebesar Rp757,2 miliar untuk tahun 2025, yang mencerminkan peningkatan sebesar 25,3% dibandingkan dengan Rp604,5 miliar yang dicapai pada tahun 2024. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan total pendapatan sebesar 9,9% yang mencapai Rp2.557,3 miliar. Keberhasilan Perusahaan Anda dalam mendorong pertumbuhan operasional lebih lanjut tercermin dalam EBITDA yang naik 48,1% menjadi Rp550,8 miliar. Meskipun laba neto tahun berjalan tercatat sebesar Rp16,2 miliar, penting untuk dicatat bahwa laba neto yang lebih tinggi di tahun sebelumnya sebesar Rp138,9 miliar mencakup keuntungan signifikan sebesar Rp626,5 miliar dari dekonsolidasi entitas anak saat itu. Hasil tahun 2025 ini menunjukkan laba usaha yang lebih berkelanjutan dan solid sebesar Rp388,1 miliar.

Untuk tahun 2025, total penjualan dari segmen usaha Sawit dan Karet sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi menunjukkan peningkatan sebesar 7,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh peningkatan sebesar Rp691,2 miliar (39,8%) dalam segmen usaha Sawit, walaupun segmen usaha Oleokimia telah didekonsolidasi sejak Agustus 2024 dan terjadi penurunan sebesar Rp68,4 miliar dalam segmen usaha Karet.

Marjin laba bruto untuk tahun 2025 meningkat menjadi 29,6%, naik dari 26,0% yang tercatat pada tahun 2024. Volume produksi segmen usaha Sawit Perusahaan Anda mengalami peningkatan sebesar 24,2%, dengan kontribusi utama dari pembelian dari pihak ketiga (peningkatan 61,7%, sejalan dengan upaya optimalisasi fasilitas pengolahan) dan dari kebun plasma (peningkatan 18,5%). Proses

Dear Stakeholders,

Your Company recorded a gross profit of IDR 757.2 billion for 2025, representing a 25.3% increase compared to the IDR 604.5 billion achieved in 2024. This growth was supported by a 9.9% increase in total revenue, which reached IDR 2,557.3 billion. Your Company's success in driving operational growth is further reflected in EBITDA, which rose 48.1% to IDR 550.8 billion. While the net profit for the year was recorded at IDR 16.2 billion, it is important to note that the prior year's higher net profit of IDR 138.9 billion included a significant one-time gain of IDR 626.5 billion from the deconsolidation of a subsidiary. The 2025 results demonstrate a more sustainable and robust underlying operating profit of IDR 388.1 billion.

For 2025, total sales from the Palm Oil and Rubber business segments, before eliminating transactions with related parties, showed a 7.4% increase compared to the previous year. This increase was supported by a IDR 691.2 billion (39.8%) increase in the Palm Oil business segment, despite the deconsolidation of the Oleochemical business segment since August 2024 and a IDR 68.4 billion decrease in the Rubber business segment.

The gross profit margin for 2025 improved to 29.6%, higher than 26.0% recorded in 2024. The production volume of Your Company's Palm Oil business segment increased by 24.2%, with the main contribution coming from third-party purchases (61.7% increase, in line with the efforts to optimize processing facilities) and from plasma plantations (18.5% increase). The replanting process conducted

peremajaan tanaman (*replanting*) yang telah berlangsung sejak 2018 juga telah memberikan kontribusi bagi peningkatan volume produksi dari kebun inti Perusahaan Anda. Untuk segmen usaha Karet terdapat penurunan volume produksi sebesar 49% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama sehubungan dengan berkurangnya luas area tertanam sebesar 22,3% terkait konversi lahan tanaman karet menjadi lahan tanaman sawit untuk area dengan usia tanaman yang sudah melampaui masa produktif.

Untuk total penjualan neto pada tahun 2025 kontribusi segmen usaha Sawit adalah sebesar 94,9% (2024: 72,9%) dan segmen usaha Karet sebesar 5,9% (2024: 9,2%). Perubahan kontribusi ini sejalan dengan telah dilakukannya dekonsolidasi entitas anak untuk segmen usaha Oleokimia sejak Agustus 2024 serta upaya Perusahaan Anda untuk meningkatkan fokus usaha pada segmen usaha Sawit.

Pada tahun 2025 harga komoditas produk sawit menunjukkan tren yang relatif stabil, dengan harga CPO per metrik ton tertinggi tercatat pada bulan Maret sebesar USD 1.620. Harga rata-rata per Desember 2025 adalah USD 1.245 yang lebih rendah dibandingkan USD 1.310 per Desember 2024, sedangkan harga rata-rata tahunan 2025 sebesar USD 1.240 lebih tinggi dari harga rata-rata 2024 sebesar USD 1.074.

Harga komoditas karet per metrik ton pada tahun 2025 juga relatif stagnan dengan kecenderungan menurun terutama pada semester kedua, baik untuk TSR-20 (harga Desember - 2025: USD 1,75; 2024: USD 1,97; harga rata-rata tahunan - 2025: USD 1,77; 2024: USD 1,74), maupun untuk RSS-3 (harga Desember - 2025: USD 2,08; 2024: USD 2,42; harga rata-rata tahunan - 2025: USD 2,21; 2024: USD 2,33).

since 2018 has also contributed to increased production volume of Your Company's homegrown estates. The Rubber business segment indicated a 49% decrease in production volume compared to the previous year, mainly due to a 22.3% reduction in planted area coverage related to the conversion of some rubber plantation areas to oil palm estates for areas with trees that had exceeded their productive period.

Of the total net sales in 2025, the Palm Oil business segment contributed 94.9% (2024: 72.9%) and the Rubber business segment contributed 5.9% (2024: 9.2%). The changes in the contributions were in line with the deconsolidation of a subsidiary handling the Oleochemical business segment since August 2024 as well as Your Company's endeavors to focus the business in the Palm Oil segment.

The price of palm oil commodities showed a relatively stable trend in 2025, with the highest CPO price per metric tonne of USD 1,620 recorded in March. The average price in December 2025 was USD 1,245, lower than USD 1,310 in December 2024, while the 2025 annual average price of USD 1,240 was higher than the 2024 average price of USD 1,074.

While also being relatively stagnant, rubber commodity prices per metric tonne showed a slightly decreasing trend, particularly during the second half of 2025, both for TSR-20 (December price - 2025: USD 1.75; 2024: USD 1.97; annual average price - 2025: USD 1.77; 2024: USD 1.74), as well as for the RSS-3 (December price - 2025: USD 2.08; 2024: USD 2.42; annual average price - 2025: USD 2.21; 2024: USD 2.33).

Volume ekspor minyak sawit Indonesia di tahun 2025 mencapai sekitar 32,3 juta ton (termasuk CPO, produk turunan dan biofuel), 9,5% lebih tinggi daripada 29,5 juta ton yang tercatat untuk tahun 2024, dengan China dan India masih sebagai negara tujuan ekspor utama. Nilai ekspor minyak sawit Indonesia untuk tahun 2025 tercatat sebesar USD 35,9 miliar, atau meningkat 29,2% dibandingkan USD 27,8 miliar di tahun 2024.

Industri karet menunjukkan perkembangan yang relatif stagnan dalam beberapa tahun terakhir, sejalan dengan kecenderungan penurunan permintaan atas karet alam di tingkat global. Untuk menyikapi berbagai dampak terkait, serta dengan mempertimbangkan tingkat produktivitas dan profitabilitas lahan, Perusahaan Anda telah menerapkan beberapa kebijakan yang memadai, antara lain melalui konversi lahan perkebunan karet yang sudah tidak produktif menjadi lahan sawit, serta pengembangan program kemitraan bagi penderes karet.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda memberikan fokus perhatian pada restrukturisasi keuangan, efisiensi operasional, dan produktivitas perkebunan serta optimalisasi fasilitas pengolahan. Kebijakan strategis yang diterapkan juga diupayakan menjadi landasan yang kokoh bagi rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (*private placement*) hingga Rp4,3 triliun pada Mei 2026. Konversi utang menjadi saham (*debt-to-equity swap*) ini, yang mencakup penerbitan 14 miliar saham baru, dirancang khusus untuk memperkuat neraca keuangan dengan mengurangi *leverage*, menurunkan beban keuangan, serta meningkatkan fleksibilitas yang diperlukan untuk ekspansi bisnis di masa depan.

Indonesia's palm oil export volume in 2025 reached around 32.3 million tonnes (including CPO, derivatives and biofuels), 9.5% higher than the 29.5 million tonnes recorded in 2024, China and India still being the main export destination countries. The value of Indonesia's 2025 palm oil exports was recorded at USD 35.9 billion, a 29.2% increase from USD 27.8 billion in 2024.

Rubber industry has shown relatively stagnant growth in recent years, along with the declining global demand for natural rubber. In coping with various possible related impacts, and considering land productivity and profitability, Your Company has implemented a number of adequate policies, including the conversion of unproductive rubber estates to oil palm plantations, as well as the development of a partnership program for rubber tappers.

STRATEGIC POLICIES

In 2025, Your Company prioritized financial restructuring, operational efficiency, and estate productivity as well as the optimization of processing facilities. These strategic policies are also expected to be a solid cornerstone to support the announced plan for a private placement of up to IDR 4.3 trillion in May 2026. This debt-to-equity swap, involving the issuance of 14 billion new shares, is specifically designed to strengthen the balance sheet by reducing leverage, lowering financial burdens, and enhancing the flexibility required for future business expansion.

Upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional juga dilakukan melalui program Kaizen Blitz, yang memberikan dukungan bagi karyawan untuk menerapkan inovasi penghematan biaya di seluruh unit usaha.

Operational efficiency was further advanced through the Kaizen Blitz program, which encourages employees to implement cost-saving innovations across all business units.

Upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional juga dilakukan melalui program Kaizen Blitz, yang memberikan dukungan bagi karyawan untuk menerapkan inovasi penghematan biaya di seluruh unit usaha. Perusahaan Anda juga melanjutkan proses digitalisasi sumber daya melalui sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) terintegrasi, yang telah diimplementasikan secara menyeluruh di semua area operasi Perusahaan Anda untuk meningkatkan produktivitas. Peremajaan tanaman (*replanting*) tetap menjadi prioritas utama, dengan menggunakan benih premium yang dikembangkan bekerja sama dengan ASD Costa Rica (melalui entitas usaha Bakrie Sawit Unggul - BSU) untuk memastikan hasil panen yang tinggi bagi perkebunan baru.

Operational efficiency was further advanced through the Kaizen Blitz program, which encourages employees to implement cost-saving innovations across all business units. Your Company also continued the digitalization of our resources through the integrated ERP (Enterprise Resource Planning) system, which has been fully implemented across Your Company's operations to enhance productivity. Replanting remains a critical priority, utilizing premium seeds developed in collaboration with ASD Costa Rica (through Bakrie Sawit Unggul business entity - BSU) to ensure high yields for new estates.

PROSPEK USAHA

Prospek global untuk industri minyak sawit tetap positif saat memasuki tahun 2026. Indonesia terus mendominasi pasar dengan kontribusi sekitar 59% dari pasokan CPO global. Harga global diproyeksikan tetap kuat, berada pada rentang USD 1.050 hingga USD 1.150 per metrik ton, didukung oleh rasio stok-terhadap-penggunaan yang ketat serta permintaan yang kuat dari pasar-pasar utama seperti India dan China.

Permintaan domestik diperkirakan akan menjadi pendorong utama pertumbuhan, khususnya melalui peningkatan mandat bioenergi. Menyusul keberhasilan implementasi B40 pada tahun 2025, Pemerintah sedang melakukan uji coba untuk mandat B50, yang diproyeksikan akan menyerap tambahan 13-15 juta ton CPO di dalam negeri. Meskipun peraturan internasional seperti *European Union Deforestation Regulation* (EUDR) menghadirkan tantangan kepatuhan terkait geolokasi dan keterlacakan, Perusahaan Anda tetap berfokus pada pemeliharaan standar keberlanjutan yang tinggi agar tetap kompetitif di pasar global.

BUSINESS PROSPECTS

The global outlook for the palm oil industry remains positive as we enter 2026. Indonesia continues to dominate the market, contributing approximately 59% of global CPO supply. Global prices are projected to remain strong, settling in the USD 1,050 to USD 1,150 per tonne range, supported by tight stock-to-use ratios and robust demand from major markets like India and China.

Domestic demand is expected to be a primary driver of growth, particularly through the escalation of bioenergy mandates. Following the successful implementation of B40 in 2025, the government is conducting trials for a B50 mandate, which is projected to absorb an additional 13-15 million tons of CPO domestically. While international regulations such as the *European Union Deforestation Regulation* (EUDR) present compliance challenges regarding geolocation and traceability, Your Company is focused on maintaining high sustainability standards to remain competitive in global markets.

Peningkatan minat terhadap karet alam terkait harga yang lebih kompetitif dibandingkan karet sintetis serta permintaan berkelanjutan dari industri otomotif global (terutama untuk ban) diproyeksikan memberikan prospek yang positif bagi industri karet mulai 2026. Terbatasnya pasokan yang tersedia sejak 2025 - antara lain sehubungan dengan meningkatnya peralihan produksi ke tanaman lain yang lebih menguntungkan (termasuk sawit) - juga berpotensi mendukung perbaikan harga komoditi karet pada tingkat global.

Increased interest in natural rubber due to the more competitive prices compared to synthetic rubber, as well as the continuous demand from the global automotive industry (especially for tires) are projected to provide a positive outlook for the rubber industry starting in 2026. The limited supply available since 2025 - partially caused by the increasing shift in production to other more profitable crops (including palm oil) - also has the potential to foster more favorable global rubber commodity prices.

PERKEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda terus menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*). Perusahaan Anda tetap berkomitmen pada Kebijakan Keberlanjutan kami yang dirumuskan sebagai 'BSP' (*Benefit, Social, Planet*), yang berfungsi sebagai landasan bagi tanggung jawab lingkungan dan sosial. Menyusul penarikan diri dari RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) pada tahun 2024, Perusahaan Anda telah memperkuat komitmen terhadap standar ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*). Standar protokol yang diterapkan memastikan bahwa operasional Perusahaan Anda tetap bebas dari deforestasi dan memberikan prioritas pada kesejahteraan masyarakat wilayah tempatan.

CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT

In 2025, Your Company continued to refine its implementation of Good Corporate Governance (GCG). We remain committed to our Sustainability Policy, formulated as 'BSP' (Benefit, Social, and Planet), which serves as the foundation for our environmental and social responsibilities. Following the voluntary withdrawal from the RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) in 2024, Your Company has reinforced the commitment to ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) standards. These protocols ensure our operations remain deforestation-free and prioritize the welfare of local communities.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perusahaan Anda tidak mengalami perubahan sepanjang tahun 2025, sehingga menjaga stabilitas dalam manajemen dan eksekusi strategis. Saat ini komposisi Direksi Perusahaan Anda terdiri dari 4 (empat) Direktur, dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama : Bayu Irianto
Wakil Direktur Utama : B.S. Vinayak
Direktur : Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur : Andi W. Setianto

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The 2025 structure of the Board of Directors remained unchanged, providing stability in management and strategic execution. Your Company's Board of Directors currently consists of 4 (four) Directors, with the following composition:

President Director : Bayu Irianto
Vice President Director : B.S. Vinayak
Director : Adhika Andrayudha Bakrie
Director : Andi W. Setianto

PERNYATAAN PENUTUP

Bersama ini kami sampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya yang mendorong pertumbuhan operasional Perusahaan Anda tahun ini.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan dalam menghadapi lanskap global yang terus berkembang. Perusahaan Anda tetap memberikan fokus perhatian pada upaya peningkatan produktivitas dan profitabilitas untuk memastikan penciptaan nilai jangka panjang dan keberlanjutan usaha.

CLOSING STATEMENT

We would like to express our deepest appreciation to our employees for their hard work and dedication, which drove Your Company's operational growth this year.

We also extend our sincere gratitude to our shareholders and stakeholders for their continued trust and support as we navigate an evolving global landscape. Your Company remains focused on the efforts to enhance productivity and profitability, to ensure long-term value and business sustainability.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Bayu Irianto
Direktur Utama
President Director



Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur
Director

Bayu Irianto
Direktur Utama
President Director

B.S. Vinayak
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Andi W. Setianto
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

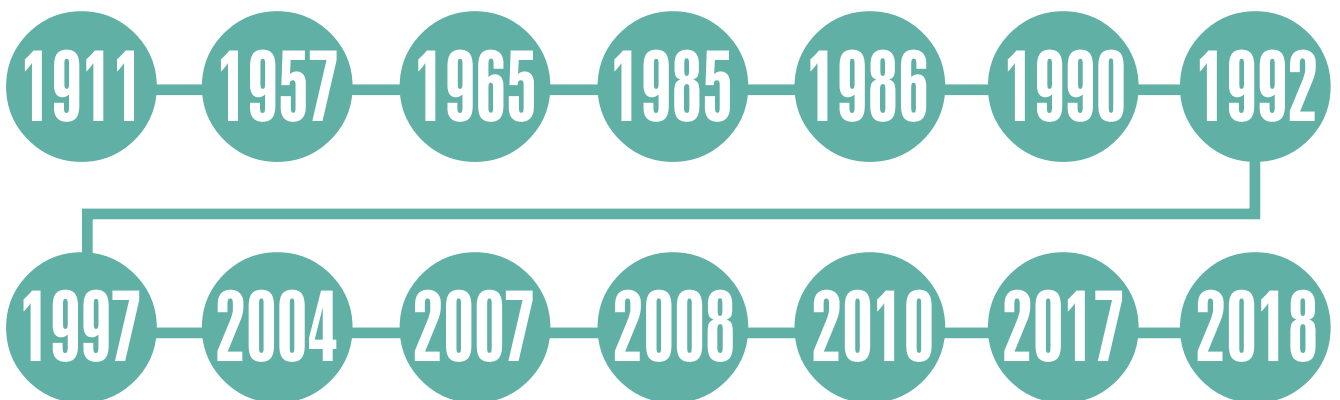
Corporate Profile



SEKILAS SEJARAH

Milestone

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|--|--|--|--|
| Didirikan dengan nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij | Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc. | USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967 | Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations | Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP) | PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP | Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp1.000 per lembar saham | Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit |
| Established as Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij | Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc. | USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967 | Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations | Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP) | PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares | Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesia Stock Exchange (previously known as the Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share | Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), and entered the palm oil business |



Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp500 per lembar saham

Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share

In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp100 per lembar saham

Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham

Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 100 per share

The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares

Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham

The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham

Buyback of 6,100,000 UNSP shares

Penawaran Umum Terbatas III: saham yang beredar menjadi 13.553.772.676 lembar saham

Memasuki usaha oleokimia dan mencanangkan Rencana Strategis Baru

The Third Limited Public Offering: traded shares became 13,553,772,676 shares

Enters the oleochemical business and launched the New Strategic Intent

Melakukan reverse stock 1:10 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp1.000 per lembar saham

Conducted a 1:10 reverse stock and changed the share's nominal price to IDR 1,000 per share

Menerbitkan Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Issued Serie B shares with a nominal price of IDR 100 per share through Non-preemptive Rights mechanism

VISI

VISION

Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia

To be the Number One and Most Admired
Integrated Agro-Business Company in Indonesia

Nomor Satu **Number One**

Mencapai posisi sebagai perusahaan terbesar di Indonesia, berdasarkan ukuran total pendapatan.
Reaching the position as the largest company in Indonesia, based on the revenue size.

Paling Dikagumi **Most Admired**

Menjadi perusahaan yang ingin ditiru perusahaan lain, berkembang dengan sistem dan kinerja operasional yang sempurna, serta menjadi tolok ukur bagi industri, yang memiliki tingkat ROE yang tinggi, Rating Perusahaan serta *People Management* yang baik.

Being a company that others would like to emulate, growing by excellent operational systems and performance, as well as becoming the industry standards, with high ROE, as well as good Company Rating and People Management.

Terintegrasi **Integrated**

Memiliki lingkup usaha terbentang dari industri hulu (melalui pengembangan riset dan pengelolaan kebun) serta industri hilir (dengan pengembangan operasi pemrosesan dasar menjadi pemrosesan lebih lanjut).

Covering business lines from the upstream industry (through research development and plantation management) to the downstream industry (with the development of basic processing into advance processing operations).

Sektor Agrobisnis **Agro-Business**

Ruang lingkup usaha meliputi aneka komoditas serta produk turunannya.

The scope of business covers multi-commodities and derivatives.

Di Indonesia **In Indonesia**

Meskipun akan tumbuh secara global, namun fokus utama adalah untuk menjadi perusahaan nomor satu di sektor agrobisnis yang beroperasi di Indonesia.

Despite the orientation towards global growth, the main focus remains to be the number one company in the agro-business sector operating in Indonesia.

MISSION **MISI**

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Kesejahteraan Komunitas dengan Melakukan Ekstraksi Penciptaan Nilai Optimal melalui Kegiatan Operasional yang Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam Operasi Multi Tanaman dan Operasi Global

Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operations and Leveraging Core Expertise in Multi-Crops and Global Operations

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Nurture and Sustain

Perusahaan Anda membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal mencakup karyawan dan keluarga mereka, serta investor. Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepentingan yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan dengan Perusahaan Anda.

Your Company nurtures economic benefits for both internal and external communities. The internal community includes employees and their families, as well as investors. The external community comprises all stakeholders having mutual economic relations with Your Company.

Nilai Optimal Optimum Value

Perusahaan Anda memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal.

Your Company gains economic value added in every process of the value chain to extract the optimum value creation.

Ramah Lingkungan Environment-Friendly

Perusahaan Anda mematuhi *best practices* industri dalam hal lingkungan dan sosial. Indikator yang relevan digunakan seperti ISPO dan RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, dan ISO 14001.

Your Company complies with the industry's best practices in both environmental and social issues. Relevant indicators used include the ISPO and RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, and ISO 14001.

Keahlian Kunci Core Expertise

Perusahaan Anda memiliki Sumber Daya Manusia, proses bisnis, sistem dan teknologi yang unggul; serta terus mengadakan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki dengan didukung oleh *knowledge management* yang baik.

Your Company has excellent Human Resources, business processes, systems and applied technologies; and persists to conduct research and development activities to enhance the yields of current estates and processing facilities, supported by good knowledge management.

Multi Tanaman dan Operasi Global Multi-Crops and Global Operations

Perusahaan Anda mengembangkan agrobisnis multi komoditas dan juga mengembangkan operasional global. Your Company develops the multi-commodities agro-business as well as develops global operations.

NILAI INTI

Core Values

BSP RUMAH KITA BSP IS OUR HOME

Rasa memiliki yang kuat, senantiasa menjunjung kerjasama tim, sikap saling menghargai, dan komunikasi terbuka; merawat perusahaan layaknya rumah sendiri; mengembangkan rasa nyaman seperti di rumah sendiri; bertenggang rasa dan memperjuangkan harmoni menuju arah yang sama.

Strong sense of belonging, consistent upholding of teamwork, mutual respect, and open communications; maintaining the company as a home; developing the comfort of home; as well as nurturing tolerance and harmonious relations towards a common direction.

SEMANGAT MEMBAWA MISI SENSE OF MISSION

Keselarasan vertikal dan horizontal dalam organisasi, baik antara atasan dan bawahan, korporasi dengan unit usaha maupun antar fungsi baik di tingkat korporasi maupun unit usaha, dalam menjalankan tugas untuk mencapai Visi dan Misi.

Vertical and horizontal harmony within the organization, either between supervisors and subordinates, corporate and business units or among different functions at corporate or business unit levels, in performing the tasks to attain the Vision and Mission.

INISIATIF DAN PEMBERDAYAAN YANG BERTANGGUNG-JAWAB INITIATIVE AND EMPOWERMENT WITH ACCOUNTABILITY

Setiap unit usaha dan insan dalam Perusahaan Anda harus proaktif untuk mencapai Visi dan Misi, dan dibekali dengan pemberdayaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Each business unit and individual in Your Company is required to be proactive in pursuing the Vision and Mission, and is equipped with the required empowerment with accountability.



ADAPTABILITAS TERHADAP PERUBAHAN DAN KEMAMPUAN MENCIPTAKAN KEMAJUAN ADAPTIVE TO AND DRIVING CHANGE

Setiap insan diharapkan mampu selalu berpikiran terbuka dan bertindak inovatif, agar dapat menerima perubahan dan menjadi motor penggerak perubahan dalam upaya pencapaian Visi dan Misi.

Each individual is expected to be capable of keeping an open mindset and performing innovatively, in order to be able to accept changes and to become the driving factor for changes in the attempts to reach the Vision and Mission.

RENCANA STRATEGIS

Strategic Intent



Operational Excellence Driven by Standardization
 Pencapaian Keunggulan Operasional melalui Standarisasi

FOCUS STRATEGIES: PALM & RUBBER

1. Develop Right Land with Suitable Climate
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Build & Maintain Right Infrastructure
4. Attain High Yield and Lowest Competitive Cost Position
5. Partner with Reputable Funding Resources
6. Leverage and Expand Sizeable Land Bank
7. Adapt Applied Technology (R&D)

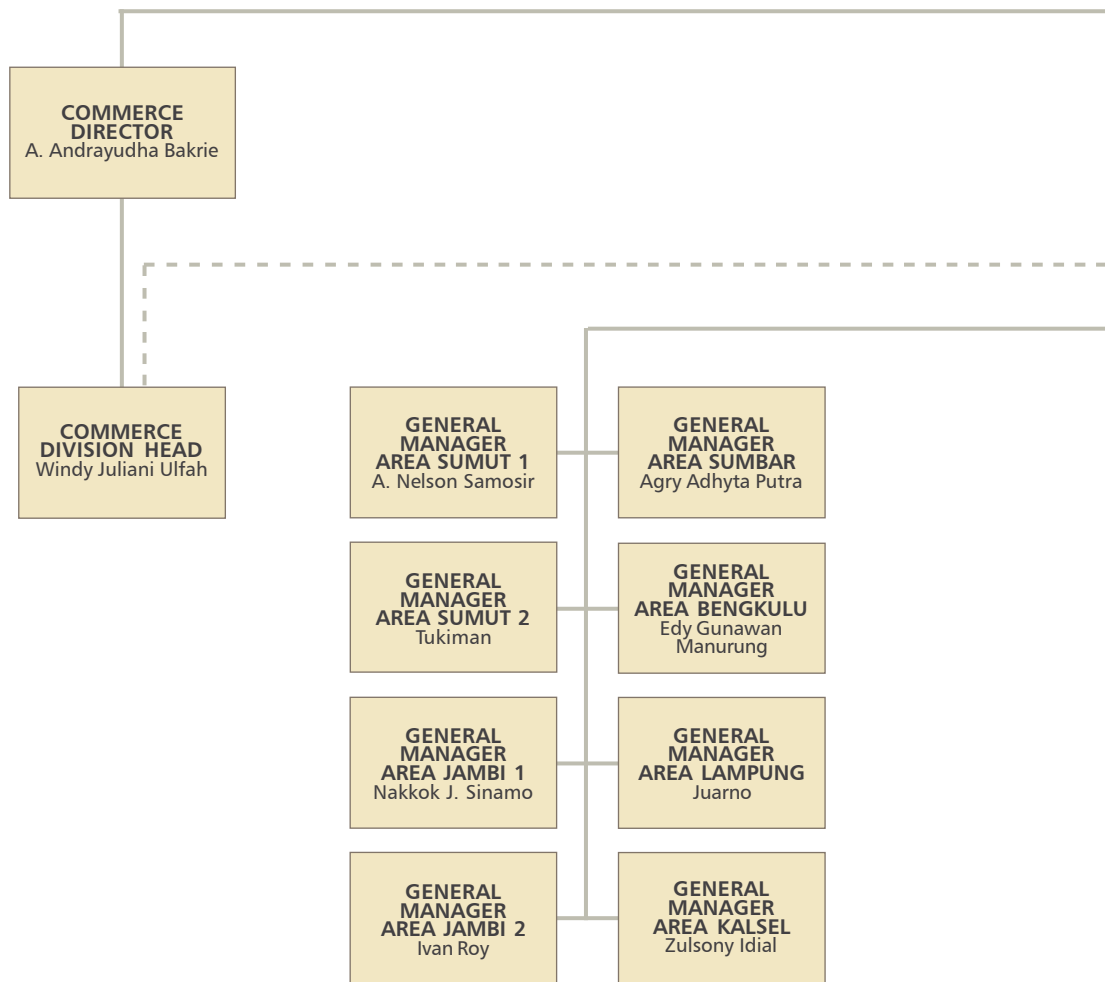
FOCUS STRATEGIES: OLEO

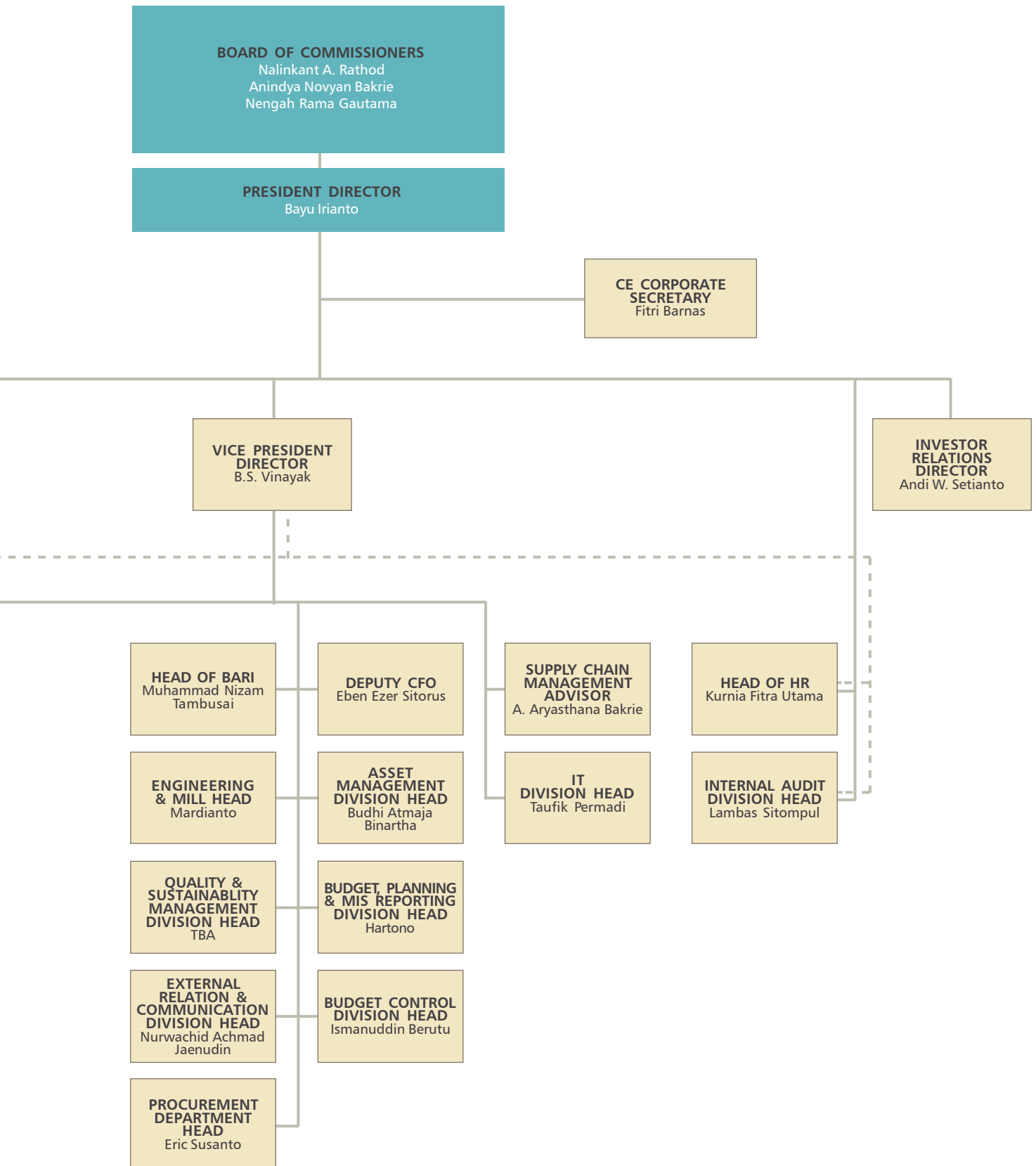
1. Develop & Sustain Operational Excellence
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Extend Strategic Sourcing Partners & Alternatives
4. Deliver Promised Service Rate
5. Consistently Comply with Industry Standard
6. Partner with Reputable Funding Resources (in line with Long Range Financial Road Map)
7. Retain and Acquire Global Brand Endorser(s)



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





PROFIL KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile



Nalinkant A. Rathod

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara India, 74 tahun, saat ini berdomisili di Singapura.

Nalinkant Amratlal Rathod diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Agustus 2017; telah bergabung dengan Bakrie Group lebih dari 25 tahun; saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Resources Tbk (sejak 2001), Komisaris Utama PT Kaltim Prima Coal (sejak 2010), Komisaris Utama PT Arutmin Indonesia (sejak 2010), Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2010), menjabat di PT Bakrie Global Ventura (sejak 2013) dan menjabat sebagai Chairman of International Advisory Council pada PT Bakrie Global Ventura. Sebelumnya Managing Director Capital Managers Asia Pte. Ltd (2001-2012), menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012). Beliau juga menjabat sebagai President of India Club – Jakarta selama lebih dari 10 tahun, serta ditunjuk sebagai Chairman of India Committee pada Kamar Dagang dan Industri Indonesia / KADIN periode 2010 – 2015.

Meraih gelar Sarjana Bisnis dari Andhra University, India pada tahun 1970 dan memperoleh gelar CPA (Certified Public Accountant) dari Institute of Chartered Accountants of India pada tahun 1976.

Indian citizen, 74 years old, currently residing in Singapore.

Nalinkant Amratlal Rathod was appointed as President Commissioner based on the Decision of the August 2017 Annual GMS; has joined the Bakrie Group for over 25 years; currently also holds the positions of Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (since 2001); President Commissioner PT Kaltim Prima Coal (since 2010); President Commissioner of PT Arutmin Indonesia (since 2010); Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2010); Commissioner of PT Bakrie Global Ventura (2013-2017); currently he is a Chairman of International Advisory Council of PT Bakrie Global Ventura; earlier was the Managing Director of Capital Managers Asia Pte.Ltd. (2001 – 2012), as well as Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012). He has been socially active and had also been appointed as the President of India Club for over 10 years in Jakarta, and in 2010 he had been appointed as a Chairman of India Committee in the Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

Obtained his Bachelor of Commerce from Andhra University, India in 1970 and the Chartered Public Accountant (CPA) title from the Institute of Chartered Accountants of India in 1976.



Anindya N. Bakrie

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta.

Anindya Novyan Bakrie diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2012; saat ini juga menjabat sebagai CEO PT Bakrie and Brothers Tbk (BNBR), Presiden Direktur PT Bakrie Global Ventura (sejak 2012), Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (sejak 2014), Presiden Komisaris PT Intermedia Capital Tbk (sejak 2013); sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-2020) dan Presiden Komisaris PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-2020), dan Presiden Direktur PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013). Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas KADIN Indonesia (2021-2025), Chairman Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council / ABAC (sejak Desember 2009), Direktur Oxford United Football Club (sejak 2018) dan Chairman dari Persatuan Renang Seluruh Indonesia / PRSI (sejak Oktober 2016); serta merupakan anggota International Campaign Committee Board pada Northwestern University (sejak Juli 2016), Phillips Academy Andover's Asia Council (sejak 2012), Board of Trustee dalam Eisenhower Fellowship (sejak 2011) dan @america Advisory Board (sejak 2011).

Memperoleh gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business, California, Amerika Serikat tahun 2001 dan gelar BSC untuk Industrial Engineering dari Universitas Northwestern Illinois tahun 1996. Anindya adalah Pendiri sekaligus Ketua Bakrie Center Foundation / BCF sejak 2010, Anggota Dewan Penasehat Universitas Bakrie sejak 2009, serta Ketua Yayasan Bakrie Untuk Negeri sejak 2007. Anindya menulis artikel secara berkala tentang isu Ekonomi dan Politik di Asia Tenggara sejak Maret 2011; baik secara bulanan di Jakarta Globe, juga di waktu-waktu tertentu pada kolom Jakarta Post serta Wall Street Journal; saat ini sedang menulis sebuah buku tentang tantangan yang dihadapi oleh negara-negara anggota Asia Tenggara (ASEAN) usai era Perang Dingin.

Indonesian citizen, 51 years old, residing in Jakarta.

Anindya Novyan Bakrie was appointed as Commissioner based on the Decision of the June 2012 Annual GMS; currently is the CEO of PT Bakrie and Brothers Tbk (BNBR), the President Director of PT Bakrie Global Ventura (since 2012), President Director of PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (since 2014), President Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk (since 2013); previously was President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-2020), President Commissioner of PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-2020) and President Director of PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013). Currently also the Chairman of the Supervisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN (2021-2025), Chairman of the Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council / ABAC (since December 2009), Director of the Oxford United Football Club (since 2018) and Chairman of the Indonesian Aquatics Federation / PRSI (since October 2016); as well as member of the International Campaign Committee Board at the Northwestern University (since July 2016), the Phillips Academy Andover's Asia Council (since 2012), the Board of Trustee at the Eisenhower Fellowship (since 2011) and the @america Advisory Board (since 2011).

Earned his MBA from Stanford Graduate School of Business, California, United States in 2001 and a Bachelor in Industrial Engineering from Northwestern University, Illinois in 1996. Anindya is Founder and Chairman of Bakrie Center Foundation / BCF since 2010; Patron of Bakrie University since 2009, and Chairman of the Bakrie for the Nation Foundation since 2007. Anindya writes regularly on Economic and Political issues in Southeast Asia since March 2011. He has monthly columns in the Jakarta Globe, and writes occasionally for the Jakarta Post and Wall Street Journal; currently working on a book on the challenges facing ASEAN in the post-Cold War Era.



Nengah Rama Gautama

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 54 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Nengah Rama Gautama diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; saat ini juga menjabat sebagai Direktur WaterQuest Capital Pte.Ltd. (sejak 2020), Komisaris PT Bintang Samudera Mandiri Lines (sejak 2017), CEO di McM Capital (sejak 2010), juga sebagai Pendiri sekaligus Ketua di KAP Rama Wendra - member of McMillan Woods Global (sejak 2004); sebelumnya pernah menjadi Finance & General Manager PT Inve Indonesia (2001-2004) dan Finance Coordinator di Schlumberger Ltd. (2000-2001).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Udayana dan memperoleh gelar Master of Business Administration di IPMI Business School. Memiliki gelar sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)*, *Certified Valuation Analyst (ICVS)*, *Certified Investment Banker (CIB)* dan Wakil Manajer Investasi (WMI). Saat ini kandidat Doktor Ilmu Manajemen di Fakultas Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (ITB).

Indonesian citizen, 54 years old, currently residing in Jakarta.

Nengah Rama Gautama was appointed as Independent Commissioner based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; currently also Director of WaterQuest Capital Pte.Ltd. (since 2020), Commissioner of PT Bintang Samudera Mandiri Lines (since 2017), CEO of McM Capital (since 2010), as well as founder and Chairman at KAP Rama Wendra - member of McMillan Woods Global (since 2004); previously also had the positions of Finance & General Manager of PT Inve Indonesia (2001-2004) and Finance Coordinator of Schlumberger Ltd. (2000-2001).

Obtained his Bachelor of Accounting at the Udayana University and the Master of Business Administration from IPMI Business School. Holder of a number of certification titles including Certified Public Accountant (CPA), Certified Valuation Analyst (ICVS) and Certified Investment Banker (CIB), as well as a Chartered Investment Manager (WMI). Currently a candidate Doctor of Science in Management Programs (MSM-DSM) of School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (SBM ITB).

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors Profile



Bayu Irianto

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bayu Irianto diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; memulai karirnya di Bakrie Group melalui PT Bakrie Capital Indonesia sebagai Vice President (1997-2004) dan sebagai Chief Investment Officer (2004-2013); saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013) dan Sole Director di PT Biofuel Indo Sumatra (sejak 2015); sebelumnya pernah menjadi Head of Research & Fund Manager di PT PDFCI (1994-1997) dan Senior Financial Analyst di PT Atlantic Richfield Company / ARCO (1992-1994).

Memperoleh gelar S1 Ekonomi dari Universitas Padjadjaran - Bandung pada tahun 1989 dan MBA di bidang Keuangan dari Haworth College of Business - Western Michigan University, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Indonesian citizen, 63 years old, residing in Jakarta.

Bayu Irianto was appointed as President Director based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; started his career in the Bakrie Group through PT Bakrie Capital Indonesia as Vice President (1997-2004) and as Chief Investment Officer (2004-2013); currently also President Director of PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013) and Sole Director of PT Biofuel Indo Sumatra (since 2015); previously also had the positions of Head of Research & Fund Manager at PT PDFCI (1994-1997) and Senior Financial Analyst at PT Atlantic Richfield Company / ARCO (1992-1994).

Obtained S1 Degree in Economics from the Padjadjaran University of Bandung in 1989 and MBA in Finance from Haworth College of Business - Western Michigan University, United States in 1991.



B.S. Vinayak

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga negara India, 67 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

B.S. Vinayak diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; bergabung di Bakrie Group sejak 2009; pernah menjabat sebagai Presiden Direktur / CEO pada PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2016), sebelumnya juga Executive Director (2011-2013) dan Direktur / CFO (2010-2011) di perusahaan yang sama; sebelumnya adalah Presiden Direktur / CEO (2001-2009) dan Direktur / CFO (1998-2001) Otis Elevator Indonesia (PT Citas Otis Elevator - anak perusahaan Otis Worldwide Operation), serta Finance Manager di PT Mitraguna Tribhakti (1994-1998).

Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Mysore University - India, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di India.

Indian citizen, 67 years old, currently residing in Jakarta.

B.S. Vinayak was appointed as Director based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; has joined the Bakrie Group since 2009; was President Director (CEO) of PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2016), previously also held the positions of Executive Director (2011-20013) and Director / CFO (2010-2011) at the same company; prior to that was President Director / CEO (2001-2009) and Director / CFO (1998-2001) Otis Elevator Indonesia (PT Citas Otis Elevator - a subsidiary of Otis Worldwide Operation), as well as Finance Manager of PT Mitraguna Tribhakti (1994-1998).

Obtained the Bachelor of Commerce from Mysore University - India, and has been a member of the Institute of Chartered Accountants of India.

Adhika Andrayudha Bakrie

Direktur Commerce
Commerce Director



Warga negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Jakarta.

Adhika Andrayudha Bakrie diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2015; telah bergabung di Bakrie Group melalui Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. sejak 2009; saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2020), juga sebagai Direktur PT Arutmin Indonesia (sejak 2015), Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013), Direktur PT Petromine Energy Trading (sejak 2009); sebelumnya pernah menjadi Direktur PT Kaltim Prima Coal (2015-2020), Deputy CEO di PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-2017) dan Assistant to Investor Relations di PT Bumi Resources Tbk (2007-2009).

Memperoleh gelar Bachelor of Science dari Newbury College, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, 41 years old, residing in Jakarta.

Adhika Andrayudha Bakrie was appointed as Director based on the Decision of the June 2015 Annual GMS; has joined the Bakrie Group through Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. since 2009; currently also Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2020) and Director of PT Arutmin Indonesia (since 2015), Director PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013), Director of PT Petromine Energy Trading (since 2009); previously was Director of PT Kaltim Prima Coal (2015-2020), Deputy CEO of PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-2017) and Assistant to Investor Relations in PT Bumi Resources Tbk (2007-2009).

Obtained his Bachelor of Science from Newbury College, United States.



Andi W. Setianto

Direktur Hubungan Investor
Investor Relation Director

Warga negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta.

Andi W. Setianto diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juli 2013; sebelumnya merupakan Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations di BSP sejak Januari 2013; beberapa posisi terdahulu mencakup Senior Vice President di PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets di PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development di McNeel Capital Limited, dan Associate Investment Banking di Salomon Brothers.

Meraih gelar S1 dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan MBA dari University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

Indonesian citizen, 57 years old, residing in Jakarta.

Andi W. Setianto was appointed as Director based on the Decision of the July 2013 Annual GMS; was Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations of BSP since January 2013; prior positions include Senior Vice President of PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets of PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development of McNeel Capital Limited, and Associate Investment Banking of Salomon Brothers.

Obtained S1 degree in Electronic Engineering from University of Indonesia and MBA from University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

PENGHARGAAN

Awards

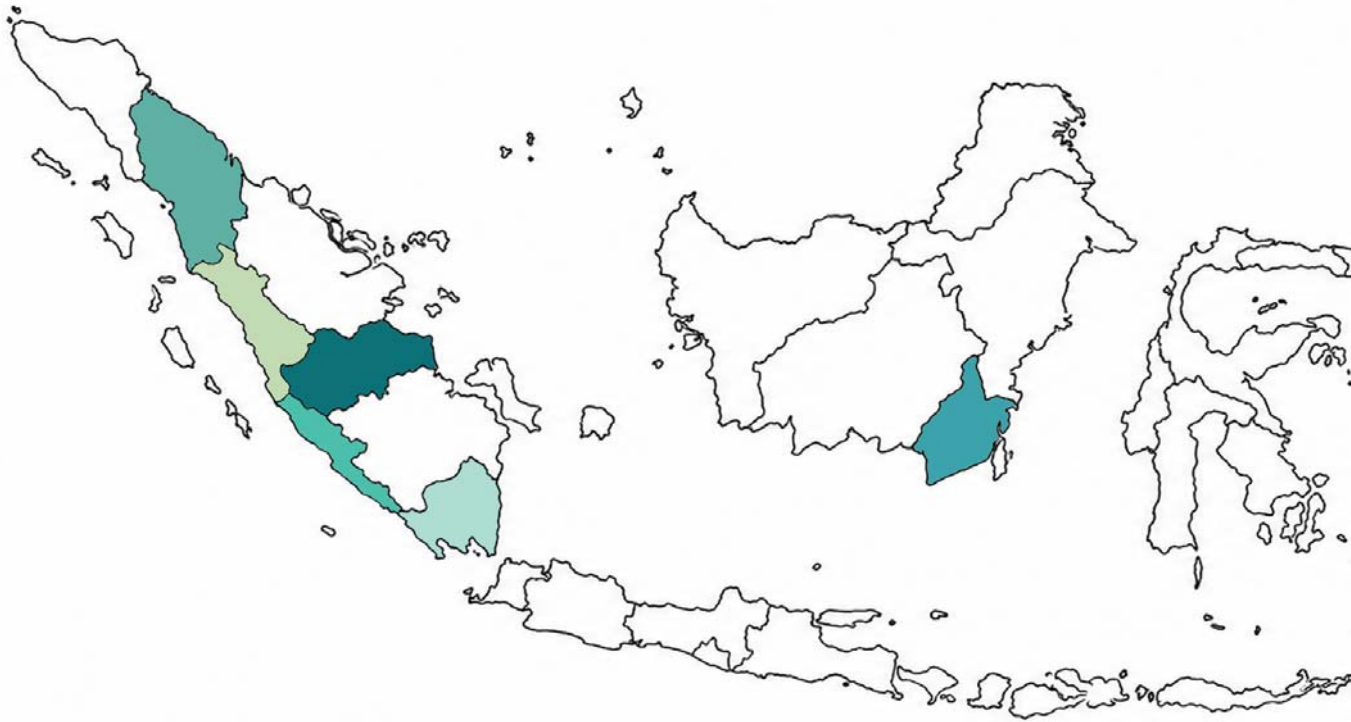
Perusahaan Anda memperoleh lebih dari 9 (sembilan) penghargaan pada tahun 2024 dari berbagai instansi, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

In 2024, Your Company received more than 9 (nine) awards from various institutions, including the following:

| No. | Penghargaan | Area/ Unit | Pemberi Penghargaan |
|-----|---|---------------|--|
| 1 | Satya JKN Awards 2025 dengan kategori Badan Usaha Swasta Terbaik Nasional. Satya JKN Awards 2025 in the category of Best National Private Enterprise. | BSP | Menko Bidang Pemberdayaan Masyarakat |
| 2 | Penghargaan LKS Bipartit Terbaik 2025 atas komitmen dalam membangun Hubungan Industrial yang harmonis. Best Bipartite LKS Award 2025 for commitment to building harmonious industrial relations. | BSP | Pemerintah Kabupaten Asahan |
| 3 | Penghargaan Program Plasma 65% untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Perekonomian Daerah. 65% Plasma Program Award for Improving Farmer Welfare and the Regional Economy | BPP | Dinas Perkebunan Kabupaten Pasaman Barat |

AREA OPERASI

Area of Operations

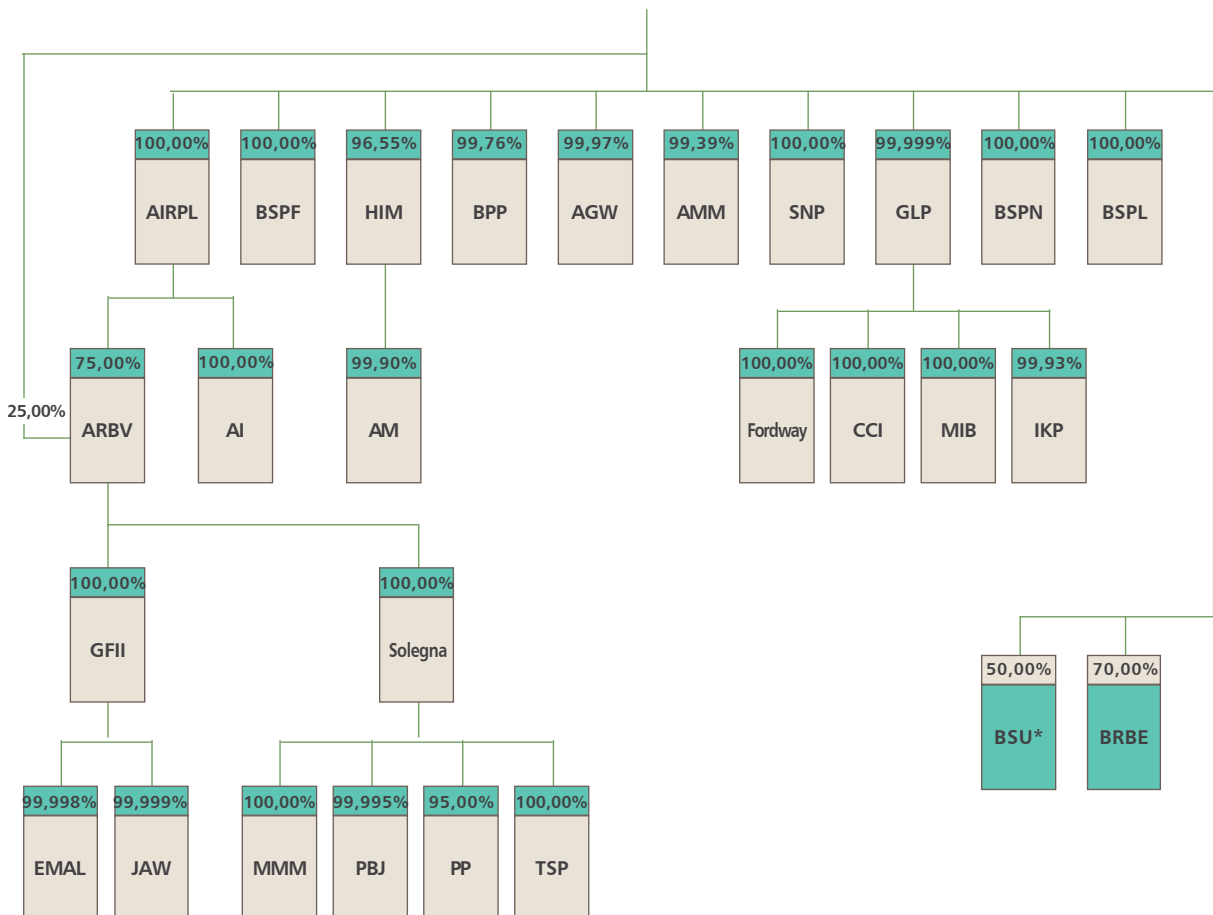


| | |
|----------------------------------|-----------------|
| Sumbar West Sumatra | BPP, CCI |
| Lokasi Location : | |
| • BPP | Pasaman |
| • CCI | Pesisir Selatan |
| Luas Lahan Field Area : | |
| • Sawit Palm | 10.790Ha |
| • Plasma Sawit Palm Plasma | 6.347Ha |
| Kalsel South Kalimantan | MIB |
| Lokasi Location : | |
| • MIB | Banjar Baru |
| Luas Lahan Field Area : | |
| • Sawit Palm | 411Ha |
| Lampung | HIM |
| Lokasi Location : | |
| • HIM | Tulang Bawang |
| Luas Lahan Field Area : | |
| • Karet Rubber | 3.208Ha |
| Bengkulu 1 | AM |
| Lokasi Location : | |
| • AM | Ketahun |
| Luas Lahan Field Area : | |
| • Karet Rubber | 22Ha |
| • Sawit Palm | 2.783Ha |

| | |
|----------------------------------|----------------------|
| Sumut 1 North Sumatra 1 | BSP |
| Lokasi Location : | |
| • BSP | Asahan |
| Luas Lahan Field Area : | |
| • Sawit Palm | 14.073Ha |
| • Karet Rubber | 6.410Ha |
| Sumut 2 North Sumatra 2 | GLP |
| Lokasi Location : | |
| • GLP | Labuhan Batu |
| Luas Lahan Field Area : | |
| • Sawit Palm | 7.710Ha |
| Jambi 1 | AGW/AMM |
| Lokasi Location : | |
| • AGW/AMM | Tanjung Jabung Barat |
| Luas Lahan Field Area : | |
| • Sawit Palm | 4.344Ha |
| • Plasma Sawit Palm Plasma | 7.701Ha |
| Jambi 2 | SNP |
| Lokasi Location : | |
| • SNP | Muaro Jambi |
| Luas Lahan Field Area : | |
| • Sawit Palm | 6.204Ha |
| • Plasma Sawit Palm Plasma | 927Ha |

STRUKTUR USAHA

Business Structure



* PT Bakrie Sawit Unggul (BSU) dahulu/formerly PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

| ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES | Lokasi Domicile | Kegiatan Usaha Utama Principal Activities | Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | |
|---|---|---|--|---|-------------|
| | | | | 2025 (%) | 2024 (%) |
| Kepemilikan saham secara langsung Direct Ownership | | | | | |
| Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL) | Singapura Singapore | Perusahaan investasi Investment company | * | 100,00 | 100,00 |
| Agri Resources B.V. (ARBV) | Belanda Netherlands | Perusahaan investasi Investment company | * | 25,00 | 25,00 |
| BSP Finance B.V. (BSPF) | Belanda Netherlands | Jasa keuangan Financial services | * | 100,00 | 100,00 |
| PT Huma Indah Mekar (HIM) | Lampung | Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing | 1992 | 96,55 | 96,55 |
| PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) | Sumatera Barat West Sumatra | Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm plantations and processing | 1998 | 99,76 | 99,76 |
| PT Agrowiyana (AGW) | Jambi | Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations | 1998 | 99,97 | 99,97 |
| PT Agro Mitra Madani (AMM) | Jambi | Pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm processing | 2004 | 99,39 | 99,39 |
| PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) | Jambi | Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing | 2005 | 100,00 | 99,998 |
| PT Grahadura Leidongprima (GLP) | Sumatera Utara North Sumatra | Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing | 2000 | 99,9996 | 99,9996 |
| BSP Netherlands Finance B.V. (BSPN) | Belanda Netherlands | Perusahaan investasi Investment company | 2010 | 100,00 | 100,00 |
| BSP Liberia B.V. (BSPL) | Belanda Netherlands | Perusahaan investasi Investment company | - | 100,00 | 100,00 |
| Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership | | | | | |
| Melalui Agri International Resources Pte. Ltd. through Agri International Resources Pte. Ltd. | | | | | |
| Agri Resources B.V. (ARBV) | Belanda Netherlands | Perusahaan investasi Investment company | * | 75,00 | 75,00 |
| AI Finance B.V. | Belanda Netherlands | Jasa keuangan Financial services | * | 100,00 | 100,00 |
| Melalui PT Grahadura Leidongprima through PT Grahadura Leidongprima | | | | | |
| Fordways Management Ltd. (Fordway) | Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands | Jasa keuangan Financial services | * | 100,00 | 100,00 |
| PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI) | Sumatera Barat West Sumatra | Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations | 2010 | 100,00 | 99,9997 |
| PT Monrad Intan Barakat (MIB) | Kalimantan Selatan South Kalimantan | Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations | 2010 | 100,00 | 99,999 |
| PT Inti Kemitraan Perdana (IKP) | Sumatera Selatan South Sumatra | Perkebunan karet Rubber plantations | - | 99,93 | 99,03 |
| Melalui Agri Resources B.V. through Agri Resources B.V. | | | | | |
| Great Four International Investments Co. Ltd. (GFII) | Mauritius | Perusahaan investasi Investment company | * | 100,00 | 100,00 |
| Solegna B.V. (Solegna) | Belanda The Netherlands | Perusahaan investasi Investment company | * | 100,00 | 100,00 |
| Melalui Great Four International Investment Co. Ltd. through Great Four International Investment Co. Ltd. | | | | | |
| PT Eramitra Agrolestari (EMAL) ^a | Jambi | Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations | - ^a | 99,998 | 99,998 |
| PT Jambi Agrowijaya (JAW) ^a | Jambi | Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations | - ^a | 99,999 | 99,999 |

| ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES | Lokasi Domicile | Kegiatan Usaha Utama Principal Activities | Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | |
|---|-----------------------------------|--|--|---|-------------|
| | | | | 2025 (%) | 2024 (%) |
| Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership | | | | | |
| Melalui Solegna B.V. through Solegna B.V. | | | | | |
| PT Multirada Multi Maju (MMM) ^a | Sumatera Selatan South Sumatra | Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations | - ^a | 100,00 | 100,00 |
| PT Padang Bolak Jaya (PBJ) ^a | Sumatera Selatan South Sumatra | Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations | - ^a | 99,995 | 99,995 |
| PT Perjapin Prima (PP) ^a | Sumatera Selatan South Sumatra | Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations | - ^a | 95,00 | 95,00 |
| PT Trimitra Sumberperkasa (TSP) ^a | Sumatera Selatan South Sumatra | Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations | - ^a | 100,00 | 100,00 |
| Melalui PT Huma Indah Mekar through PT Huma Indah Mekar | | | | | |
| PT Air Muring (AM) | Bengkulu | Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing | 1998 | 99,90 | 99,90 |
| VENTURA BERSAMA JOINT VENTURES | | | | | |
| Kepemilikan saham secara langsung Direct Ownership | | | | | |
| PT Bakrie Sawit Unggul (BSU) ^b (dahulu/formerly PT ASD-Bakrie Oil Plam Seed Indonesia) | Sumatera Utara North Sumatra | Produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih Production, processing, distribution and sale of seeds | 2011 | 50,00 | 50,00 |
| PT Bakrie Rekin Bio Energy | Kepulauan Riau Riau Islands | Bio-diesel/ Bio-diesel | - | 70,00 | 70,00 |
| ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATE | | | | | |
| PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) | DKI Jakarta DKI Jakarta | Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Large-scale oil-containing fruit trading, large-scale basic chemicals and goods trading, head office activities and other management consulting activities | - | 28,926 | - |

Notes :

(-) *Belum beroperasi | Not yet operational*(*) *Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional | No longer carry out operational*(a) *Tidak beroperasi setelah penjualan HGU dan perkebunan pada tahun 2012-2018 | Non-operational after sale of HGU and plantations in 2012-2018*(b) *Berdasarkan Akta Notaris Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., No. 11, tanggal 29 Juli 2025, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah nama semula PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia menjadi PT Bakrie Sawit Unggul | Based on Notarial Deed of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., No. 11 dated July 29, 2025, the shareholders agreed to change the original name of PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia to PT Bakrie Sawit Unggul.*

KOMISARIS DAN DIREKTUR ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

Agri International Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

Agri International Resources Pte. Ltd.

Direktur / Director Tjandra Kartika

Agri Resources B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Agro Mitra Madani

Komisaris / Commissioner Agung Priadi
Direktur Utama / President Director Budhi Atmaja Binartha
Direktur / Director Tatar Situmorang

PT Agrowiyana

Komisaris / Commissioner Taufik Permadi
Direktur Utama / President Director Budhi Atmaja Binartha
Direktur / Director Supandi

PT Air Muring

Komisaris / Commissioner Mohammad Imanullah Ibrahim
Direktur Utama / President Director Agung Priadi
Direktur / Director Edy Gunawan Manurung

PT Bakrie Sawit Unggul

Komisaris Utama / President Commissioner Adhika Andrayudha Bakrie
Komisaris / Commissioner Vinayaka Bandagadde Srinivasa Bhat
Direktur / Director Andi Widiyanto Setianto

PT Bakrie Pasaman Plantations

Komisaris / Commissioner Rano Cahyawidi
Direktur Utama / President Director Agung Priadi
Direktur / Director Agry Adhyta Putra

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Komisaris Utama / President Commissioner R. Atok Hendrayanto
Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman
Komisaris / Commissioner Saut Poltak H. Simanjuntak
Direktur Utama / President Director Kristanto Lusiadi
Direktur / Director Ahmad Sahnun
Direktur / Director Djati Poetryono

BSP Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Liberia B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Netherlands Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Citalaras Cipta Indonesia

Komisaris / Commissioner Arya Agung M. Almaki
Direktur Utama / President Director Agung Priadi
Direktur / Director Edy Gunawan Manurung

PT Eramitra Agrolestari

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Edy Sukamto

Fordway Management Ltd.

Direktur / Director Nahum Panggabean
Direktur / Director Supatno Handoko

PT Grahadura Leidongprima

Komisaris / Commissioner Taufik Permadi
Direktur Utama / President Director Agung Priadi
Direktur / Director Tukiman

Great Four International Investment Co. Ltd.

Direktur / Director Edy Sukamto
Direktur / Director Zulsomy Idial

PT Huma Indah Mekar

Komisaris / Commissioner Rano Cahyawidi
Direktur Utama / President Director Agung Priadi
Direktur / Director Juarno

PT Inti Kemitraan Perdana

Komisaris / Commissioner Taufik Permadi
Direktur / Director Agung Priadi

PT Jambi Agrowijaya

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Monrad Intan Barakat

Komisaris / Commissioner Bob Hafez
Direktur / Director Zulsomy Idial

PT Multrada Multi Maju

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Padang Bolak Jaya

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Perjapin Prima

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

Solegna B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Sumbertama Nusapertiwi

Komisaris / Commissioner Mohammad Imanullah Ibrahim
Direktur / Director Agung Priadi

PT Trimitra Sumber Perkasa

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

SERTIFIKASI

Certifications

| Tipe Sertifikasi Certifications Type | Sertifikasi Certifications | Unit Usaha Business Unit | Pemberi Sertifikasi Certifier | Berlaku Dari Validity From | Berlaku Sampai Validity Until |
|--|--------------------------------------|-----------------------------|----------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| Sertifikasi Sistem (Mutu, Lingkungan dan K3) | ISPO | Sumut 1 (BSP) | TUV Nord | 04-01-2024 | 03-01-2029 |
| | | Jambi 1 (AMM) | Bureau Veritas Indonesia | 19-08-2020 | 18-08-2025 |
| | | Jambi 1 (AGW) | Bureau Veritas Indonesia | 10-09-2020 | 09-09-2025 |
| | | Sumbar (BPP) | TUV Nord | 16-02-2024 | 15-02-2029 |
| | | Jambi 2 (SNP) | TUV Nord | 02-11-2023 | 01-11-2028 |
| | SMK3 | Sumut 1 (BSP) | Kemnaker RI | 13-05-2022 | 12-05-2025 |
| | | Jambi 1 (AGW/AMM) | Kemnaker RI | 09-06-2023 | 09-06-2026 |
| | ISO 9001:2015 (SNI ISO 9001:2015) | Sumut 1 (BSP) | TUV Rheinland Indonesia | 09-01-2025 | 17-08-2027 |
| | ISO 14001:2015 | Sumut 1 (BSP) | TUV Rheinland Indonesia | 01-06-2023 | 21-04-2026 |
| | ISCC EU - POME | Sumbar (BPP) | SBC Asia Sertifikasi | 16-03-2024 | 15-03-2025 |
| Sertifikasi Produk | SPPT SNI (SIR dan RSS) | Sumut 1 (BSP) | Balai Sertifikasi Indonesia | 20-01-2022 | 19-01-2026 |

PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kode Saham | Ticker Code

UNSP

Pencatatan Saham | Stock Listing

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0330

Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 5299 1099
Fax. +62 21 5299 1199

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia
Wisma SMR, Lt. 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350, Indonesia
Tel. +62 21 651 5130
Fax. +62 21 651 5131
Email bae@edi_indonesia.co.id

Akuntan Publik | Public Accountant

Y. Santosa & Rekan
(Member of PraxityTM)
License No. 430/KM.1/2012
Jl. Sisingamangaraja No.26, 2nd Floor
Jakarta 12120, Indonesia
Tel. +62 21 723 0589
Fax. +62 21 7278 8954

ALAMAT

Address

Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi
Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office

Jl. Ir. Juanda, Kisaran, Kab. Asahan
Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

Agri International Finance B. V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

Agri International Resources Pte. Ltd.

4 Battery Road, #15-01,
Bank of China Bld.
Singapore 049908

Agri Resources B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Agro Mitra Madani

Head Office

Palm Oil Mill

Jl. Besar WKS Km.11
Desa Talang Makmur, Kecamatan
Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung
Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel. +62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

PT Agrowiyana

Head office

Plantations

Jl. Besar WKS Km.11
Desa Talang Makmur, Kecamatan
Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung
Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel. +62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

PT Air Muring

Head Office

Representative Office

Rubber Factory

Desa Air Muring
Air Muring, Putri Hijau
Bengkulu Utara, Indonesia

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

PT Bakrie Sawit Unggul

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

PT Bakrie Pasaman Plantations

Head Office / Plantation

Nagari Sungai Aua
Kecamatan Sungai Aur
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel. +62-753 470 551

Palm Oil Mill

Air Balam, Kecamatan Sei
Beremas,
Kabupaten Pasaman Barat,
Sumatera Barat, Indonesia
Tel. +62-753 470 552

Representative Office - Padang

Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

BSP Finance B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Liberia B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Netherlands Finance B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Citalaras Cipta Indonesia**Head Office**

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

Representative Office - Padang

Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23

PT Eramitra Agrolestari

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

Fordway Management Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT Grahadura Leidongprima**Head Office / Plantation / Palm Oil Mill**

Jl. Besar, Desa Sukarame Baru
Aek Kanopan, Kecamatan Kuala Hulu
Kabupaten Labuhan Batu
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 693 116

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

Great Four International Investments Co. Ltd.

G.P.O. Box 365
307 St James Court
St Denis Street, Port Louis
Republic of Mauritius

PT Huma Indah Mekar**Head Office
Rubber Factory**

Desa Penunangan Baru
Kecamatan Tulang Bawang Tengah
Kabupaten Tulang Bawang Barat
P.O. Box 1076, Tanjung Karang
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel. +62-726 21 833

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

PT Inti Kemitraan Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

PT Jambi Agrowijaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

PT Monrad Intan Berakat**Head Office****Plantation**

Desa Limamar, Kecamatan Astambul,
Kabupaten Banjar,
Kalimantan Selatan, Indonesia
Po Box 1083

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

PT Multrada Multi Maju

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

PT Padang Bolak Jaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

PT Perjapin Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

Solegna Investments B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Sumbertama Nusapertiwi**Head Office****Plantation****Palm Oil Mill**

Jl. Petaling Km.10
Desa Parit
Kecamatan Sungai Gelam
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

PT Trimitra Sumberperkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussions & Analysis



TINJAUAN OPERASI SEGMENT USAHA

Operational Overview of Business Segments

Perusahaan Anda merupakan sebuah usaha agro terpadu yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha pengolahan produk oleokimia; serta bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya. Tinjauan operasi atas segmen usaha Perusahaan Anda memaparkan aspek operasional dari kegiatan yang selama tahun 2025.

Pada tahun 2025 Perusahaan Anda memiliki dan/atau mengelola perkebunan sawit dan karet dengan total luas lahan tertanam 55.955 Ha (tidak termasuk lahan plasma), menurun 0,34% dibandingkan 56.147 Ha pada tahun 2024. Peningkatan signifikan pada luas lahan untuk tanaman belum menghasilkan merupakan bagian dari proses peremajaan tanaman (*replanting*).

Your Company operates as an integrated agro-business which covers oil palm plantation and the production of palm oil and derivatives; oleochemicals processing; and rubber plantation and the processing of natural rubber products and derivatives. The operational overview of Your Company's business segments highlights the operational aspects of the activities in 2025.

In 2025, Your Company owned and/or managed oil palm and rubber plantations with a total planted area of 55,955 Ha (excluding plasma areas), 0.34% smaller than 56,147 Ha in 2024. The significant increase in the areas of immature plantations was part of the replanting process.

Luas Lahan Tertanam Sawit dan Karet (Ha) | Planted Palm and Rubber Plantation Area (Ha)

| | 2025 | | 2024 | | +/- |
|--|---------------|---------|---------------|---------|----------|
| | Jumlah Amount | % | Jumlah Amount | % | |
| Tanaman menghasilkan Mature plantations | 39.464 | 70,53% | 43.869 | 78,13% | (10,04%) |
| Tanaman belum menghasilkan Immature plantations | 16.491 | 29,47% | 12.278 | 21,87% | 34,31% |
| Total luas lahan Total land area | 55.955 | 100,00% | 56.147 | 100,00% | (0,34%) |

Tercatat pada 31 Desember 2025, Perusahaan Anda mengoperasikan 5 (lima) pabrik minyak kelapa sawit dan 2 (dua) pabrik pengolahan produk karet alam.

As recorded on 31 December 2025, Your Company operated 5 (five) palm oil processing plants and 2 (two) natural rubber processing plants.

SAWIT

Sawit merupakan tanaman komersial berusia panjang yang dibudidayakan, buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit (*crude palm oil* - CPO) dan inti sawit (*palm kernel* - PK). Produk turunan yang dihasilkan sawit digunakan sebagai bahan baku dalam bidang industri makanan dan non-makanan.

Usaha Perusahaan Anda di bidang sawit dimulai sejak tahun 1992 melalui konversi sebagian lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit, dan saat ini mencakup perkebunan milik perusahaan (inti) maupun perkebunan petani plasma. Sebagai usaha agro terpadu, produksi segmen usaha Sawit Perusahaan Anda diserap tidak hanya oleh pasar dalam negeri dan pasar ekspor, tetapi juga oleh segmen usaha Oleokimia di Perusahaan Anda.

PRODUKSI / KEGIATAN USAHA

Produksi CPO dan PK dalam Perusahaan Anda dihasilkan dari pasokan tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun nukleus, kebun plasma, serta pembelian dari pihak ketiga.

Untuk tahun 2025, volume TBS Perusahaan Anda yang sudah dipanen menunjukkan peningkatan sebesar 3,68% dibandingkan dengan tahun 2024. Total produksi TBS pada tahun 2025 adalah 360.676 ton (2024: 347.865 ton). TBS yang belum dipanen, juga disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis, yang pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 88.193 ton dan 99.593 ton. Secara keseluruhan, produktivitas lahan pada 2025 mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,32%, dengan meningkatnya hasil produksi tanaman program penanaman kembali.

PALM

Oil Palm is a long-lived cultivated commercial crop, the fruit is further processed into crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK). The derivative products are used as raw materials in food and non-food industries.

Your Company's palm business was initiated in 1992 through the conversion of a part of the rubber plantation into oil palm plantation, and currently covers company-owned plantations (nucleus) and the plasma-farmers' plantations. As an integrated agro-business, the yields of Your Company's Oil Palm business segment are absorbed not only by the domestic and export markets, but also by the Oleochemical business segment in Your Company.

PRODUCTION / BUSINESS ACTIVITIES

The production of CPO and PK in Your Company is based on the supply of fresh fruit bunches (FFB) derived from both the nucleus and plasma plantations, as well as from third-party purchases.

Your Company's harvested FFB volume in 2025 showed a 3.69% increase over 2024 figures. Total FFB production in 2025 was 360,676 tonnes (2024: 347,865 tonnes). Unharvested FFB was included in the biological assets, of which the amount totalled 88,193 tonnes and 99,593 tonnes for 2025 and 2024 respectively. The overall land productivity of 2025 indicated a slight increase of 0.32%, with increasing yields of trees within the replanting program.

Tandan Buah Segar (Ton) | Fresh Fruit Bunch (Tonnes)

| | 2025 | | 2024 | | +/- |
|------------------------------|---------------|---------|---------------|---------|----------|
| | Jumlah Amount | % | Jumlah Amount | % | |
| Sudah dipanen Harvested | 360.676 | 80,35% | 347.865 | 77,74% | 3,68% |
| Belum dipanen Unharvested | 88.193 | 19,65% | 99.593 | 22,26% | (11,45%) |
| Total | 448.869 | 100,00% | 447.458 | 100,00% | 0,32% |

Dibandingkan tahun 2024, volume produksi CPO dan PK di tahun 2025 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 23,33% menjadi 140.492 ton dan 24,82% menjadi 30.285 ton. Peningkatan ini didukung oleh 3,93% peningkatan produksi lahan inti dan 18,47% lahan plasma, serta peningkatan signifikan pembelian dari pihak ketiga sebesar 61,67%.

Compared to 2024, the CPO and PK production volumes in 2025 showed a 23.33% increase to 140,492 tonnes and a 24.82% increase to 30,285 tonnes respectively. This increase was supported by a 3.93% increase in homegrown production and 18.47% from plasma areas, as well as a significant 61.67% increase in third-party purchases.

AREA TANAM, FASILITAS DAN KAPASITAS PRODUKSI

Kebun sawit Perusahaan Anda pada tahun 2025 terdapat di provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu dan Kalimantan Selatan.

PLANTED AREA, FACILITIES AND PRODUCTION CAPACITY

In 2025, Your Company's palm oil plantations were located in the provinces of North Sumatra, West Sumatra, Jambi, Bengkulu and South Kalimantan.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi (Ha) | Planted Area by Province (Ha)

| Daerah Province | 2025 | 2024 | +/- |
|---------------------------------------|---------------|---------------|--------------|
| Inti Nucleus | | | |
| Sumatera Utara North Sumatra | 21.783 | 19.579 | 11,26% |
| Sumatera Barat West Sumatra | 10.790 | 10.930 | (1,29%) |
| Jambi | 10.549 | 10.547 | 0,01% |
| Kalimantan Selatan South Kalimantan | 411 | 411 | - |
| Bengkulu | 2.783 | 2.278 | 22,16% |
| Total Inti | 46.316 | 43.745 | 5,88% |
| Plasma | | | |
| Sumatera Barat West Sumatra | 6.347 | 6.347 | - |
| Jambi | 8.628 | 8.628 | - |
| Total Plasma | 14.975 | 14.975 | - |
| Total Area Tertanam | 61.291 | 58.720 | 4,38% |

Perubahan Kapasitas Produksi

Total luas area tertanam lahan sawit per Desember 2025 adalah 61.291 Ha yang mencakup 46.316 Ha lahan inti kebun sawit (meningkat 5,88% dari luas lahan 43.745 Ha di tahun 2024) serta 14.975 Ha lahan plasma (tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2024).

Changes in Production Capacity

The total planted palm plantation area by December 2025 was 61,291 Ha which included 46,316 Ha of nucleus plantations (5,88% larger than 43,745 Ha in 2024) and 14,975 Ha of plasma plantations (no change compared to 2024).

Lahan sawit Perusahaan Anda tahun 2025 mencakup 44.265 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 17.025 Ha lahan tanaman belum menghasilkan.

Your Company's 2025 palm estates covered 44,265 Ha of mature plantations and 17,025 Ha of immature plantations.

Perkebunan kelapa sawit dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah, dan dua lingkaran tandan telah matang, atau berat rata-rata buah per tandan mencapai lebih dari 3 kg.

A palm plantation is considered as mature when 60% of the total number of trees per block have produced fruit bunches, and two rows of these fruit bunches are ripe, or the average weight of a fruit bunch reaches more than 3 kg.

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) pabrik minyak kelapa sawit, dengan total kapasitas produksi 240 ton TBS per jam, sama dengan tahun sebelumnya. Kelima pabrik tersebut memiliki lokasi yang berdekatan dengan area kebun kelapa sawit Perusahaan Anda; berlokasi di Kisaran dan Labuhan Batu (Sumatera Utara), Pasaman (Sumatera Barat), Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Barat (Jambi).

In 2025, Your Company operated 5 (five) palm oil mills, with a total output capacity of 240 tonnes of FFB per hour, no change from the previous year. These five palm oil mills are located close to Your Company's plantations; in Kisaran and Labuhan Batu (North Sumatra), Pasaman (West Sumatra), Muaro Jambi, and Tanjung Jabung Barat (Jambi).

Kapasitas Produksi | Production Capacity

| Lokasi Location | Jumlah Pabrik Factory | Kapasitas Total Total Capacity |
|--------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Sumatera Utara North Sumatra | 2 | 90 ton/jam 90 tons/hour |
| Sumatera Barat West Sumatra | 1 | 60 ton/jam 60 tons/hour |
| Jambi | 2 | 90 ton/jam 90 tons/hour |

TEKNOLOGI DAN INOVASI

Dalam upaya pengembangan teknologi dan inovasi untuk peningkatan produktivitas, Perusahaan Anda - melalui entitas anak Bakrie Sumatera Unggul (BSU) yang merupakan kerjasama dengan ASD Costa Rica - telah mengembangkan fasilitas pembibitan *Seed Garden* berlokasi di Kisaran, Sumatera Utara. Dari kerjasama ini telah dihasilkan sejumlah bibit unggul kelapa sawit, seperti DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme dan DxP CR Ovane, dengan ekspektasi usia tanaman sampai 30 tahun serta potensi produktivitas hingga mencapai 40 ton TBS per hektar, lebih tinggi dari bibit biasa yang menghasilkan 25-30 ton TBS per hektar.

TECHNOLOGY AND INNOVATION

In line with the development of technology and innovations to enhance productivity level, Your Company - through subsidiary Bakrie Sumatera Unggul which is a joint cooperation with ASD Costa Rica - has developed the Seed Garden nursery facility located in Kisaran, North Sumatra. The venture produces premium quality oil palm seeds (DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme and DxP CR Ovane) with an expected plant life of 30 years and productivity potentials of 40 tonnes of FFB per hectare, higher than common seeds which yield 25-30 tonnes of FFB per hectare.

KINERJA UMUM 2025

Pada tahun 2025 Perusahaan Anda membukukan penjualan neto sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi dari segmen usaha Sawit sebesar Rp2.426,69 miliar, atau 39,83% lebih tinggi daripada penjualan neto tahun 2024 sebesar Rp1.735,49 miliar.

2025 GENERAL PERFORMANCE

In 2025, Your Company's Palm business segment recorded a IDR 2,426.69 billion net sales before the elimination of transactions with related parties, indicating a 39.83% increase from IDR 1,735.49 billion in 2024.

Kontribusi nilai penjualan neto segmen usaha Sawit terhadap total penjualan neto seluruh segmen sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi mengalami peningkatan signifikan dari 72,91% di tahun 2024 menjadi 94,15% pada tahun 2025, terkait sudah tidak terdapatnya kontribusi segmen usaha Oleokimia yang telah didekonsolidasi setelah 31 Juli 2024.

The contribution of Palm business segment's net sales to the total net sales of all segments before the elimination of transaction with related parties increased significantly from 72.91% in 2024 to 94.15% in 2025, related to the absence of the contribution from the Oleochemical segment deconsolidated after 31 July 2024.

Penjualan Segmen Sawit (Rp juta) | Palm Segment Sales (IDR million)

| | 2025 | 2024 | +/- | % |
|---|-----------|-----------|---------|--------|
| Sawit Palm | 2.426.693 | 1.735.487 | 691.206 | 39,83% |
| Total hasil segmen Total Segment results | 2.577.351 | 2.380.212 | 197.139 | 8,28% |
| Kontribusi Contribution | 94,15% | 72,91% | | |

Total aset segmen usaha Sawit pada tahun 2025 mengalami peningkatan menjadi Rp2.059,45 miliar dari Rp1.906,05 miliar di tahun 2024 yang terkait peningkatan pada komponen aset biologis sebesar 8,67%, aset tetap - neto 7,51% dan investasi pada efek ekuitas - neto 29,80%.

The Palm business segment's total assets showed an increase to IDR 2,059.45 billion in 2025 from IDR 1,906.05 billion in 2024, due to an 8.67% increase in biological assets, 7.51% in fixed assets - net and 29.80% in investment in equity securities - net.

Perkembangan Segmen Usaha Sawit (Nilai Buku Neto, Rp juta) | Development of Palm Business Segment (Net Book Value, IDR million)

| Sawit dan Turunannya Palm Oil and Derivatives | 2025 | 2024 | +/- | % |
|---|-----------|-----------|---------|--------|
| Total aset segmen: Total segment assets: | 2.059.451 | 1.906.054 | 153.397 | 8,05% |
| Aset biologis Biological assets | 169.662 | 156.128 | 13.534 | 8,67% |
| Aset tetap - neto Fixed assets - net | 1.840.873 | 1.712.240 | 128.633 | 7,51% |
| Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net | 48.916 | 37.686 | 11.230 | 29,80% |

PROFITABILITAS

Tahun 2025 Perusahaan Anda mencatat laba bruto dalam segmen usaha Sawit senilai Rp743,77 miliar, 36,67% lebih tinggi daripada laba bruto Rp544,20 miliar pada tahun 2024. Kontribusi segmen usaha Sawit ini merupakan 98,23% dari total laba bruto Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi, lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi sebesar 90,02% pada tahun 2024.

PROFITABILITY

Your Company recorded a gross profit of IDR 743.77 billion in the Palm business segment in 2025, which was 36.67% higher than the 2024 value of IDR 544.20 billion. This Palm business segment contribution was 98.23% of Your Company's total gross profit before the elimination of transactions with related parties, higher than the 90.02% contribution of 2024.

Hasil Segmen Sawit (Laba Bruto, Rp juta) | Palm Segment Results (Gross Profit, IDR milion)

| | 2025 | 2024 | +/- | % |
|---|---------|---------|---------|--------|
| Sawit Palm | 743.767 | 544.197 | 199.570 | 36,67% |
| Total hasil segmen Total segment results | 757.168 | 604.518 | 152.650 | 25,25% |
| Kontribusi Contribution | 98,23% | 90,02% | | |

PROYEK PENGEMBANGAN USAHA 2025

Perusahaan Anda tidak melakukan ekspansi melalui perluasan lahan sawit di tahun 2025. Konversi lahan karet di unit usaha AM Bengkulu telah dilakukan sejak 2021.

Sampai dengan tahun 2023 pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit Perusahaan Anda mencakup Proyek Tebo dengan luas area 15.000 Ha, yang telah sampai pada tahap pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 532,43 Ha; serta Proyek Sarolangun seluas 10.000 Ha, yang telah sampai pada tahap pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 1.920 Ha.

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda melalui Entitas Anak AGW menghapus buku proyek pengembangan usaha Tebo dan Sarolangun, sehubungan dengan pencabutan izin perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo dan Sarolangun, Jambi.

KARET

Perusahaan Anda merupakan produsen karet alam tertua di Indonesia, membuka perkebunan karet pertamanya pada tahun 1911 di Kisaran, Sumatera Utara. Perusahaan Anda saat ini masih merupakan salah satu produsen lateks terbesar dan produsen *cenex* (*centrifuge latex*) yang memiliki kualitas terbaik di Indonesia, selain juga memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam mulai dari lateks sampai *Block Skim Rubber* (BSR).

PRODUKSI / KEGIATAN USAHA

Produksi karet Perusahaan Anda dihasilkan dari pasokan getah karet yang berasal dari kebun milik perusahaan (inti).

Total volume getah karet yang dihasilkan Perusahaan Anda pada tahun 2025 adalah sebesar 4.980,14 ton, termasuk 4.977 ton getah yang sudah dipanen dan 3,14 ton getah belum dipanen. Getah yang belum dipanen, juga disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis. Pada 31 Desember 2024 volume getah yang

BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT 2025

Your Company did not conduct any land expansion activity in 2025. The conversion of land from rubber estate in the AM business unit in Bengkulu has been conducted since 2021.

Until 2023, Your Company's oil palm plantations business development project has covered the 15,000 Ha Tebo Project, covering the process of 6,225 Ha land mapping, infrastructure development, seeding and planting of 532.43 Ha; as well as the 10,000 Ha Sarolangun Project, covering the process of 6,378 Ha land mapping, infrastructure development, seeding and planting of 1,920 Ha.

In 2024, Your Company through its Subsidiary AGW wrote off the Tebo and Sarolangun business development projects, in connection with the revocation of the oil palm plantation business permits in Muara Tebo and Sarolangun Regencies of Jambi.

RUBBER

Your Company is the oldest natural rubber producer in Indonesia, established its first rubber plantation in Kisaran - North Sumatra in 1911. To date, Your Company is still one of the largest latex producers and the best quality *cenex* (*centrifuge latex*) producer in Indonesia, produces a complete range of natural rubber products - from latex to *Block Skim Rubber* (BSR).

PRODUCTION / BUSINESS ACTIVITIES

Your Company's rubber production is based on the supply of latex from company-owned plantations (nucleus).

Your Company's total 2025 latex production volume was 4,980.14 tonnes, including 4,977 tonnes of tapped latex and 3.14 tonnes of unharvested latex. The unharvested latex was included in the valuation of biological assets. As of 31 December 2024 the volume of tapped latex was 7,499 tonnes, while

sudah dipanen tercatat 7.499 ton, sedangkan yang belum dipanen sejumlah 19,93 ton.

Total produksi pabrik pengolahan karet pada tahun 2025 adalah 3.005 ton, 48,53% lebih rendah dibandingkan dengan total produksi tahun 2024 sebesar 5.838 ton, sejalan dengan penurunan jumlah dan volume produksi tanaman menghasilkan.

the volume of unharvested latex was 19.93 tonnes.

In 2025, the total production of rubber processing plants was 3,005 tonnes, 48.53% lower than the 2024 figures of 5,838 tonnes, in line with the decrease in the number and production volume of bearer plants.

Getah (Ton) | Latex Tonnes)

| | 2025 | | 2024 | | +/- |
|------------------------------|---------------|---------|---------------|---------|----------|
| | Jumlah Amount | % | Jumlah Amount | % | |
| Sudah dipanen Harvested | 4.977,00 | 99,94% | 7.499,00 | 99,73% | (33,63%) |
| Belum dipanen Unharvested | 3,14 | 0,06% | 19,93 | 0,27% | (84,24%) |
| Total | 4.980,14 | 100,00% | 7.518,93 | 100,00% | (33,77%) |

AREA TANAM, FASILITAS DAN KAPASITAS PRODUKSI

Perusahaan Anda saat ini memiliki perkebunan karet di tiga propinsi, yaitu: Sumatera Utara, Bengkulu dan Lampung, dengan luas keseluruhan area tanam mencapai 9.639 Ha.

PLANTED AREA, FACILITIES AND PRODUCTION CAPACITY

Your Company currently owns rubber plantations located in North Sumatra, Bengkulu and Lampung with a total planting area of 9,639 Ha.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi (Ha) | Planted Area by Province (Ha)

| Daerah Province | 2025 | 2024 | +/- |
|--------------------------------|-------|--------|----------|
| Sumatera Utara North Sumatra | 6.410 | 8.712 | (26,43%) |
| Bengkulu | 22 | 469 | (95,31%) |
| Lampung | 3.208 | 3.222 | (0,43%) |
| Total | 9.640 | 12.403 | (22,28%) |

Perubahan Kapasitas Produksi

Total luas area tertanam lahan karet per Desember 2025 tercatat 9.640 Ha, mengalami penurunan 22,28% dibandingkan 12.403 Ha di tahun 2024 sehubungan dengan berlanjutnya konversi peruntukan lahan untuk sawit di Bengkulu.

Lahan kebun karet Perusahaan Anda mencakup 9.639 Ha lahan tanaman menghasilkan pada Desember 2025. Lahan tanaman karet dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat

Changes in Production Capacity

As of December 2025, the total planted rubber areas was 9,640 Ha, a 22.28% decrease from 12,403 Ha in 2024 due to the continued land conversion into palm plantation in Bengkulu.

Your Company's rubber plantation covers 9,639 Ha of mature plantations as of December 2025. A rubber plantation is determined as a mature plantation if 70% of the total number of trees per block are tappable, and each tree has a girth size of

disadap, dan masing-masing pohon memiliki ukuran lilit batang 45 cm atau lebih, pada ketinggian 100 cm dari permukaan tanah. Usia menghasilkan biasanya berada pada usia 5 sampai dengan 25 tahun. Adapun tanaman di bawah usia 5 tahun biasanya dinyatakan sebagai tanaman belum menghasilkan.

Perusahaan Anda mengoperasikan 1 (satu) pabrik pengolahan produk karet alam yang berlokasi di Bunut (Sumatera Utara) dan Tulang Bawang (Lampung); memproduksi rangkaian produk karet alam berupa *Centrifuge Latex*, SIR 3 CV, SIR 10/20 dan BSR; dengan kendali kualitas tinggi sesuai dengan kontrak pembelian. Jumlah total kapasitas terpasang pabrik pada tahun 2025 adalah 30.780 MT/tahun, sama dengan tahun sebelumnya, sejalan dengan konversi lahan karet menjadi lahan sawit.

TEKNOLOGI DAN INOVASI

Perusahaan Anda memanfaatkan dukungan fasilitas *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang dimiliki untuk mendukung penerapan teknologi dan inovasi dalam pengembangan teknik perkebunan maupun pengolahan komoditi karet

Perusahaan Anda juga telah melakukan kerjasama dengan lembaga riset agronomi internasional untuk menghasilkan terobosan-terobosan baru di bidang teknologi, yang dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan nutrisi tanaman karet, aplikasi pemupukan, manajemen perkebunan, serta pelestarian lingkungan. Dari hasil pengembangan teknologi dan inovasi ini, Perusahaan Anda antara lain telah menerapkan teknik penyadapan getah karet *upward tapping* yang dapat meningkatkan produktivitas.

KINERJA UMUM 2025

Nilai penjualan neto tanaman karet Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi selama tahun 2025 tercatat sebesar Rp150,66 miliar atau menurun 31,22% dibandingkan Rp219,05 miliar pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh volume produksi dan volume penjualan yang lebih rendah dengan harga karet yang relatif stagnan.

Penjualan segmen usaha Karet memberikan kontribusi terhadap total penjualan pada tahun 2025 sebesar 5,85%, menurun dibandingkan dengan

45 cm or more, at the height of 100 cm from ground level. The productive age is usually within the age range of 5 to 25 years. Plants aged below 5 years are usually considered as immature.

Your Company operates 1 (one) natural rubber processing plants located in Bunut (North Sumatra) and Tulang Bawang (Lampung); producing a range of natural rubber products in the forms of Centrifuge Latex, SIR 3 CV, SIR 10/20 and BSR; under a high quality control in compliance with purchase contracts. Total installed plant capacity in 2025 was 30,780 MT/year, similar with in the previous year, in line with the land conversion in the area, from rubber into palm estates.

TECHNOLOGY AND INNOVATION

Your Company has been supported by its own Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) for the implementation of technology and innovations in the development of rubber plantation and commodity processing techniques.

In addition, Your Company also cooperated with international agronomic research institute to produce technological breakthroughs in the improvements of plant nutrition, fertilizer application, farm management and environmental conservation. The technological development and innovation have facilitated Your Company's application of the upward tapping technique which is expected to increase productivity.

GENERAL PERFORMANCE 2025

Your Company recorded a 2025 rubber net sales value of IDR 150.66 billion before the elimination of transactions with related parties, a 31.22% decrease from IDR 219.05 billion in 2024, in particular due to lower production and sales volume, amidst relatively stagnant rubber prices.

The 2025 Rubber business segment's contribution to total sales was 5.85%, lower than the 9.20% contribution in 2024.

kontribusi 9,20%, pada tahun 2024.

Penjualan Segmen Karet (Rp juta) | Rubber Segment Sales (IDR million)

| Kinerja Umum General Performance | 2025 | 2024 | + - | % |
|---|-----------|-----------|----------|----------|
| Karet Rubber | 150.658 | 219.050 | (68.392) | (31,22%) |
| Total Hasil Segmen Total segment results | 2.577.351 | 2.380.212 | 197.139 | 8,28% |
| Kontribusi Contribution | 5,85% | 9,20% | | |

Total aset segmen ini pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 47,29% dibandingkan tahun 2024, terutama dipengaruhi oleh peningkatan nilai aset tetap - neto, walaupun terdapat penurunan signifikan dalam nilai aset biologis terkait program konversi lahan dan dalam nilai investasi pada efek ekuitas - neto.

The 2025 total assets of this segment showed a 47.29% increase compared to 2024, particularly due to the increased fixed assets - net value, despite the significant decline in the value of biological assets due to land conversion program and in the value of investment in equity securities - net.

Perkembangan Segmen Karet (Nilai Buku Neto, Rp juta) | Development of Rubber Business Segment (Net Book Value, IDR million)

| Karet Rubber | 2025 | 2024 | + - | % |
|---|---------|--------|--------|----------|
| Total aset segmen: Total segment assets: | 128.554 | 87.280 | 41.274 | 47,29% |
| Aset biologis Biological assets | 338 | 447 | (109) | (24,38%) |
| Aset tetap - neto Fixed assets - net | 127.816 | 86.433 | 41.383 | 47,88% |
| Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net | 400 | 400 | 0 | 0,00% |

PROFITABILITAS

Pada tahun 2025, segmen usaha Karet membukukan laba bruto sebesar Rp13,40 miliar, 46,15% lebih rendah daripada tahun 2024 di mana laba bruto tercatat senilai Rp24,89 miliar, sejalan dengan volume produksi dan volume penjualan yang juga lebih rendah, terkait berkurangnya lahan tertanam sehubungan dengan berlanjutnya program konversi lahan ke tanaman.

Sejalan dengan hal ini segmen usaha Karet memberikan kontribusi sebesar 1,77% terhadap total hasil segmen tahun 2025 (sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi). Pada tahun 2024, segmen ini memberikan kontribusi sebesar 4,12%. Kontribusi

PROFITABILITY

In 2025, the Rubber business segment managed to book a gross profit of IDR 13.40 billion, 46.15% lower than IDR 24.89 billion in 2024, in line with lower production volumes and sales volumes, related to the reduction in planted land due to the ongoing land conversion program.

In line with this, the Rubber business segment contributed to 1.77% of the 2025 total segment results (before the elimination of transactions with related parties). In 2024, this segment provided a contribution of 4.12%. The lower 2025 contribution

yang lebih rendah di tahun 2025 terutama disebabkan oleh meningkatnya kontribusi segmen Sawit secara signifikan.

was mainly due to the significant increase in the contribution of the Palm business segment.

Hasil Segmen Karet (Laba Bruto, Rp juta) | Rubber Segment Results (Gross Profit, IDR million)

| Karet Rubber | 2025 | 2024 | + \- | % |
|---|---------|---------|----------|----------|
| Karet Rubber | 13.401 | 24.887 | (11.486) | (46,15%) |
| Total Hasil Segmen Total segment results | 757.168 | 604.518 | 152.650 | 25,25% |
| Kontribusi Contribution | 1,77% | 4,12% | | |

PENGEMBANGAN USAHA DI TAHUN 2025

Perusahaan Anda tidak melakukan proyek pengembangan usaha perkebunan karet pada tahun 2025. Sejalan dengan pertimbangan produktivitas lahan, Perusahaan Anda melanjutkan pengalihan pemanfaatan lahan karet non-produktif menjadi lahan sawit yang telah dilakukan sejak tahun 2021.

BUSINESS DEVELOPMENT IN 2025

Your Company did not conduct any business development project for rubber plantation in 2025. In line with the consideration over land productivity, Your Company continued the conversion program for unproductive rubber estates into palm estates, which has been conducted since 2021.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PEMASARAN

Business Prospects and Marketing Strategies

SAWIT

Sebagai produsen terkemuka di dunia, kebijakan domestik dan kondisi ekonomi Indonesia akan terus memainkan peran sentral dalam membentuk dinamika pasar internasional untuk industri sawit global hingga tahun 2026. Pasar minyak sawit global diproyeksikan tumbuh mencapai nilai USD 70,21 miliar pada tahun 2025, dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (*compound annual growth rate* / CAGR) sebesar 4,8%. Industri ini tetap dipandang memiliki keunggulan struktural dalam jangka panjang karena efisiensi lahannya yang jauh melampaui tanaman minyak nabati lainnya, dengan produktivitas dapat mencapai 4–5 ton per hektar.

Kebijakan mandatori biofuel domestik tetap menjadi pendorong utama permintaan nasional dan penyangga harga global. Setelah penerapan B40 pada tahun 2025, Pemerintah Indonesia menargetkan percepatan mandatori biodiesel B50 pada tahun 2026. Langkah strategis ini diperkirakan akan menyerap sekitar 21 juta metrik ton CPO, atau sekitar 41% dari total produksi nasional, yang secara signifikan akan memperketat ketersediaan stok untuk ekspor. Selain itu, Pemerintah mulai mendorong pengembangan bahan bakar aviasi berbasis sawit (bioavtur) dengan target implementasi bertahap hingga 5% pada tahun 2030.

Indonesia Palm Oil Strategic Studies (IPOSS) memproyeksikan produksi nasional tumbuh moderat menjadi 49,8 juta ton pada tahun 2026 seiring pulihnya fase produksi tanaman dari gangguan iklim sebelumnya. Namun, terdapat risiko pasokan akibat intensifikasi upaya Pemerintah dalam menertibkan 3,3 juta hingga 5 juta hektar lahan perkebunan ilegal

PALM

As the world's leading producer, Indonesia's domestic policies and economic conditions will continue to play a critical role in shaping international market dynamics for the global palm oil industry in 2026. The global palm oil market is projected to grow to USD 70.21 billion in 2025, reflecting a compound annual growth rate (CAGR) of 4.8% driven by rising global populations and industrialization in food processing. Industry experts identify palm oil as a 'structural winner' for the coming decade due to its high efficiency, yielding up to 4–5 tonnes per hectare compared to just 0.5 tonnes for soybean oil.

The acceleration of the national biofuel mandate remains a primary driver of domestic demand and global price support. Following the successful implementation of the B40 program, Indonesia is set to roll out a nationwide 50% biodiesel blending mandate (B50) in 2026. This policy is expected to absorb approximately 21 million tonnes of CPO, accounting for roughly 41% of national output and significantly tightening supplies available for export. Furthermore, the Government has begun encouraging the development of palm-based aviation fuel (bioavtur) with a target of gradual implementation of up to 5% by 2030.

Indonesia Palm Oil Strategic Studies (IPOSS) projects national production to grow moderately to 49.8 million tonnes in 2026 as crop production recovers from previous climate disruptions. However, this growth faces risks due to intensified Government efforts to regulate 3.3 million to 5 million hectares of illegal plantations in forest areas, which could

di kawasan hutan, yang berpotensi mengganggu output sebesar 2–5 juta ton CPO per tahun. Konsumsi domestik diproyeksikan mencapai 27,67 juta ton pada tahun 2026, dengan pemanfaatan biodiesel mewakili hampir 57% dari total tersebut. Harga rata-rata minyak sawit diperkirakan akan tetap kuat di kisaran USD 1.050–1.200 per metrik ton (FOB) sepanjang tahun 2026. Penguatan harga ini didorong oleh peningkatan konsumsi biodiesel domestik dan permintaan yang kokoh dari negara-negara pengimpor utama seperti India dan China, serta mencerminkan fundamental penawaran dan permintaan yang seimbang, namun tetap peka terhadap risiko geopolitik di Timur Tengah. Meskipun prospek harga positif, sektor produksi menghadapi tantangan dari kebijakan internal dan kondisi iklim.

Terkait aspek keberlanjutan, Indonesia terus memperkuat sistem sertifikasi nasional untuk memenuhi tuntutan pasar global. Hingga saat ini, luas lahan sawit yang bersertifikat *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) telah mencapai 5,8 juta hektar. Meskipun implementasi Peraturan Deforestasi Uni Eropa (EUDR) telah ditunda hingga 30 Desember 2026, pembeli global semakin menuntut bahan yang sesuai dan dapat dilacak, sehingga menciptakan struktur harga dua tingkat di mana pasokan bersertifikat mendapatkan premi sebesar USD 30–50 per ton. Untuk mengatasi hambatan teknis, Pemerintah sedang mengembangkan National Dashboard sebagai platform digital data geolokasi guna memastikan ketertelusuran produk ekspor.

Kondisi geopolitik global di Timur Tengah, memberikan dampak ganda pada industri sawit Indonesia. Kenaikan harga minyak bumi akibat konflik tersebut cenderung memperkuat harga CPO melalui saluran energi substitusi. Namun, gangguan pada rute pelayaran strategis telah memaksa perubahan rute kargo melewati Afrika, yang menambah waktu perjalanan hingga dua minggu dan meningkatkan biaya premi asuransi serta logistik internasional secara signifikan.

potentially disrupt output by 2–5 million tonnes of CPO per year. Domestic consumption is projected to reach 27.67 million tonnes in 2026, with biodiesel utilization representing nearly 57% of this total. Average palm oil prices are expected to remain strong in the range of USD 1,050–1,200 per tonne (FOB) throughout 2026. This is driven by increased domestic biodiesel consumption and robust demand from major importing countries such as India and China, and reflects balanced supply and demand fundamentals, but remains sensitive to geopolitical risks in the Middle East. Despite the positive price outlook, the production sector faces challenges from internal policies and climate conditions.

Regarding sustainability, Indonesia is advancing its national systems to meet international requirements, with oil palm plantations reaching 5.8 million hectares of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification. While the European Union Deforestation Regulation (EUDR) implementation has been delayed until December 30, 2026, global buyers increasingly demand compliant and traceable materials, creating a two-tier pricing structure where certified supplies command premiums of USD 30–50 per tonne. To overcome technical challenges, the Government is developing the National Dashboard, a digital platform for geolocation data to ensure the traceability of export products.

Global geopolitical conditions in the Middle East have had a dual impact on the Indonesian palm oil industry. Rising oil prices due to the conflict tend to strengthen CPO prices through energy substitutes. However, disruptions to strategic shipping routes have forced cargo rerouting through Africa, adding up to two weeks to travel time and significantly increasing insurance premiums and international logistics costs.

KARET

Industri karet alam global pada tahun 2026 ditandai oleh fenomena 'himpitan struktural' akibat keterbatasan pasokan serta penguatan permintaan regulatif. Pasar karet global diproyeksikan tumbuh dari USD 51,82 miliar pada 2025 menjadi USD 55,07 miliar pada 2026, dengan CAGR sebesar 6,26% hingga tahun 2034.

Pada tahun 2026, pasar diperkirakan menghadapi defisit pasokan sebesar hampir 700.000 ton, menandai tahun kelima berturut-turut di mana produksi global berada di bawah tingkat konsumsi. Kondisi ini dipicu oleh pola cuaca yang tidak sesuai musim, seperti fenomena La Niña, yang menghambat aktivitas penyiapan di seluruh Asia Tenggara pada akhir tahun 2025.

Industri otomotif tetap menjadi penggerak utama permintaan, di mana manufaktur ban menyerap hampir dua pertiga penggunaan karet alam dunia. Katalis utama saat ini adalah ekspansi sektor kendaraan listrik (*electric vehicle / EV*) yang membutuhkan volume karet alam performa tinggi lebih besar per unit dibandingkan kendaraan konvensional. Ekspansi infrastruktur di negara-negara importir utama seperti China dan India juga semakin mendukung meningkatnya permintaan akan barang-barang karet industri.

Harga karet alam dunia diproyeksikan meningkat lebih dari 7% pada tahun 2026 seiring dengan pertumbuhan permintaan yang stabil di pasar negara berkembang. Namun, produksi karet Indonesia diproyeksikan akan terus mengalami tren penurunan, setelah sebelumnya turun menjadi 2 juta ton dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini terutama disebabkan oleh populasi pohon yang menua (dengan lebih dari 3,5 juta hektar pohon berusia di atas 20 tahun), persistensi penyakit gugur daun (*Pestalotiopsis sp.*) yang menurunkan produktivitas hingga 47,7%, serta konversi perkebunan karet menjadi tanaman yang lebih menguntungkan seperti kelapa sawit. Untuk menopang industri dalam negerinya, khususnya untuk pengembangan kendaraan listrik (EV), Indonesia telah mulai mengimpor karet dari negara lain, yang menandakan pergeseran besar dalam peran tradisionalnya sebagai eksportir utama.

RUBBER

The global natural rubber industry in 2026 will be characterized by a 'structural squeeze' phenomenon due to limited supply coupled with strengthening regulatory demand. The global rubber market is projected to grow from USD 51.82 billion in 2025 to USD 55.07 billion in 2026, reaching USD 89.51 billion by 2034 with a CAGR of 6.26%.

In 2026, the natural rubber market is facing a projected supply deficit of nearly 700,000 tonnes, marking the fifth consecutive year in which global production has fallen short of consumption levels. This shortfall is driven by unseasonable weather patterns, such as the La Niña phenomenon, which hampered tapping activities across Southeast Asia in late 2025.

The automotive industry remains the dominant driver of demand, with tire manufacturing accounting for nearly two-thirds of global rubber use. The electric vehicle (EV) catalyst is particularly significant, as heavy vehicle production and high-efficiency mandates require larger volumes of natural rubber per unit compared to traditional internal combustion engines. Infrastructure expansion in major importing countries like China and India has further supports the increasing demand for industrial rubber goods

Global natural rubber prices are projected to rise by more than 7% in 2026 as steady demand growth continues in emerging markets. However, Indonesia's production is projected to continue its downward trend, having already fallen to 2 million tonnes in recent years. This is driven by an aging tree population (with more than 3.5 million hectares of trees aged over 20 years), the persistence of the leaf fall disease (*Pestalotiopsis sp.*), which has reduced productivity by up to 47.7%, and the conversion of rubber estates into more profitable crops like oil palm. To sustain its domestic industry, particularly for EV development, Indonesia has begun importing rubber from other countries, signaling a major shift in its traditional role as a net exporter.

Tantangan regulasi internasional terkait lingkungan juga semakin mendesak dengan tenggat waktu kepatuhan terhadap EUDR (*European Union Deforestation Regulation*) untuk negara eksportir utama yang ditetapkan pada 30 Desember 2026. Indonesia berupaya melakukan perbaikan tata kelola melalui percepatan penerbitan Surat Tanda Daftar Budidaya (STD-B) dan modernisasi pendataan pertanian berbasis digital. Sistem informasi geolokasi perkebunan rakyat menjadi krusial agar karet Indonesia tetap dapat mengakses pasar Uni Eropa yang menuntut kepastian lahan bebas deforestasi sejak Desember 2020.

Di Indonesia, koordinasi antar berbagai lembaga Pemerintah dalam program peremajaan karet rakyat (replanting) masih menjadi titik lemah yang perlu segera dibenahi. Inisiatif seperti "Living Rubber Project" bertujuan untuk memperkuat ketahanan sosial dan lingkungan petani kecil, mengingat 90% output karet nasional diproduksi oleh petani rakyat. Keberhasilan sektor ini di masa depan akan sangat bergantung pada efektivitas hilirisasi, penyediaan bibit unggul, serta pemberian insentif finansial yang memadai bagi petani untuk tetap bertahan di sektor karet di tengah persaingan komoditas lain yang lebih menguntungkan seperti sawit.

Sustainability governance is now a mandatory frontier for the industry at the international level, with the EUDR (European Union Deforestation Regulation) compliance deadline set for December 30, 2026, for large operators. Indonesia is conducting programs to improve governance by accelerating the issuance of Cultivation Registration Certificates (*Surat Tanda Daftar Budidaya / STD-B*) and modernizing digital-based agricultural data collection. A geolocation information system for smallholder plantations is crucial to ensuring Indonesian rubber continues to access the European Union market, which has required assurance of deforestation-free land since December 2020.

The coordination between Government agencies in the smallholder rubber replanting program remains a weak point that needs immediate improvement in Indonesia. Initiatives such as the "Living Rubber Project" aim to strengthen the social and environmental resilience of smallholder farmers, given that 90% of the national rubber output is produced by smallholder farmers. The future success of this sector will depend heavily on effective downstream processing, the provision of superior seeds, and adequate financial incentives for farmers to remain in the rubber sector amidst competition from more profitable commodities like palm oil.

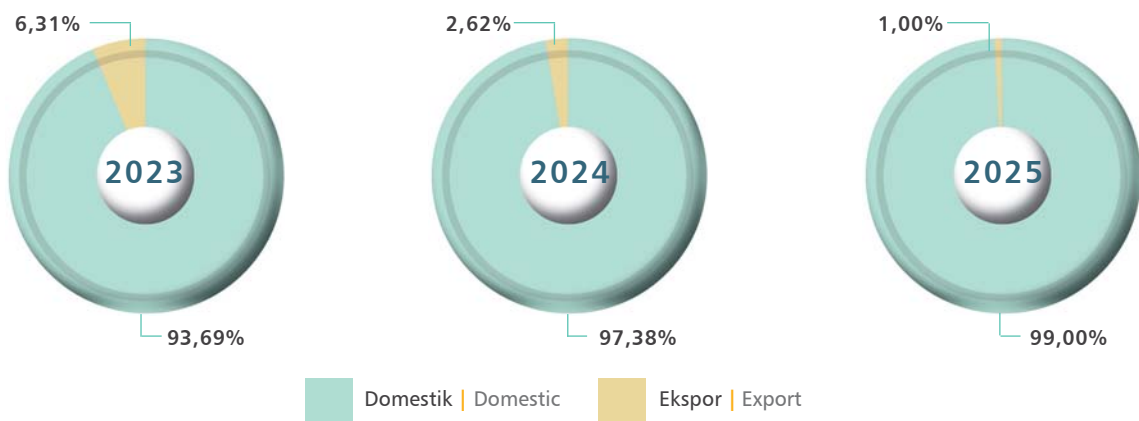
STRATEGI PEMASARAN

Marketing Strategies

Total penjualan bersih Perusahaan Anda untuk tahun 2025 dari segmen usaha Sawit dan Karet adalah senilai Rp2.557,26 miliar, dengan alokasi penjualan 99,00% untuk pasar domestik sebesar Rp2.531,72 miliar dan 1,00% untuk pasar ekspor sebesar Rp25,54 miliar.

Your Company's 2025 net sales from the Palm and Rubber business segments amounted to IDR 2,557.26 billion, with the allocation of sales of 99.00% for domestic market at IDR 2,531.72 billion and 1.00% for exports at IDR 25.54 billion.

Penjualan Berdasarkan Wilayah Pemasaran (2023-2025) | Sales Based on Market Geographical Location (2023-2025)



SAWIT

Produksi segmen usaha Sawit Perusahaan Anda mencakup minyak sawit (*crude palm oil* - CPO) dan inti sawit (*palm kernel* - PK) dari bahan baku tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan dari lahan inti milik perusahaan dan lahan plasma. Perusahaan Anda juga melakukan pengolahan TBS dari pembelian Pihak Ketiga.

PALM

The production of Your Company's Palm business segment includes crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) produced by company-owned nucleus plantations and plasma plantations. Your Company also processes FFB from Third Party purchases.

Strategi pemasaran yang diterapkan Perusahaan Anda untuk segmen Sawit mencakup penjualan hasil pengolahan pabrik dengan volume, harga dan waktu yang tepat, dalam rangka optimalisasi nilai penjualan dan meningkatkan efisiensi. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan Anda melaksanakan berbagai upaya untuk mengoptimalkan produksi kebun inti seluas 46.316 Ha serta kebun plasma 14.975 Ha. Untuk meningkatkan produktivitas lahan, Perusahaan Anda memanfaatkan bibit unggul yang diproduksi atas kerjasama dengan ASD Costa Rica (melalui entitas usaha Bakrie Sawit Unggul - BSU). Upaya peningkatan volume produksi pada tahun 2025 juga mencakup 62% peningkatan pembelian buah dari pihak ketiga, sejalan dengan upaya optimalisasi fasilitas pengolahan yang ada.

Pembeli utama dalam segmen usaha Sawit Perusahaan Anda pada tahun 2025 adalah: PT Multimas Nabati Asahan, PT Musim Mas, PT Wira Inno Mas, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT. Kurnia Tunggal Nugraha dan PT. Bakrie Food & Energy.

Berdasarkan pergerakan harga CIF Rotterdam, harga rata-rata CPO pada Desember 2025 mencapai USD 1.245 per MT, sedikit lebih tinggi dari harga rata-rata tahunan CPO untuk 2025 sebesar USD 1.240 per MT. Harga rata-rata CPO tahun 2025 ini lebih tinggi 15,46% dari harga rata-rata tahun 2024 sebesar USD 1.074 per MT, dan 29,57% lebih tinggi daripada USD 957 per MT di tahun 2023.

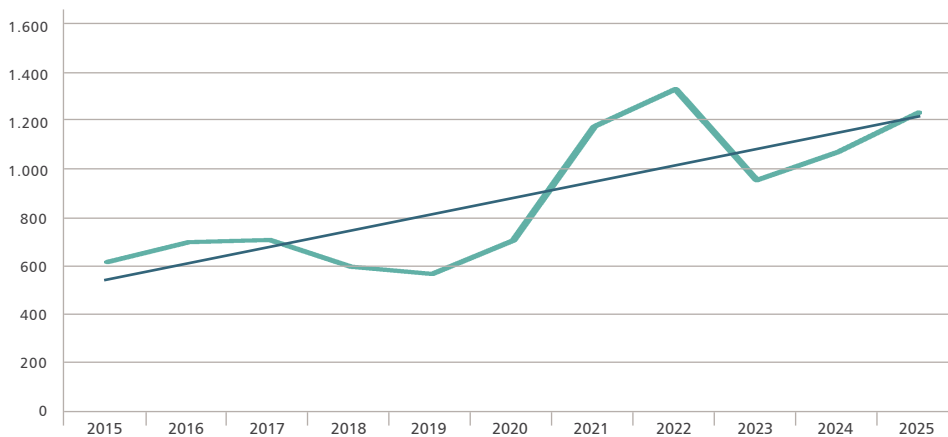
in order to optimize sales volume

For the Palm segment, Your Company applies a marketing strategy to sell the products of the processing facilities at the right volume, price and time, in order to optimize sales volume and to enhance efficiency. Throughout 2025 Your Company have conducted efforts to optimize the production of 46,316 Ha of nucleus estates and 14,975 Ha of plasma estates. To enhance the productivity of the plantations, Your Company used the premium seeds produced in collaboration with ASD Costa Rica (through Bakrie Sawit Unggul business entity - BSU). The 2025 efforts to increase production volume by 2025 also covered a 62% increase in third-party purchases, in line with the optimization of available processing facilities.

In 2025, Your Company's main buyers for the Palm business segment were: PT Multimas Nabati Asahan, PT Musim Mas, PT Wira Inno Mas, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT. Kurnia Tunggal Nugraha and PT. Bakrie Food & Energy.

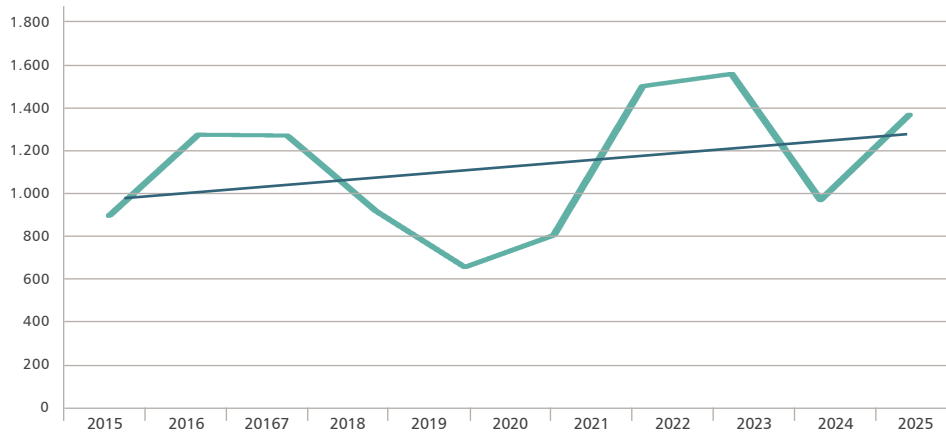
Referring to the CIF Rotterdam prices, the average CPO price in December 2025 reached USD 1,245 per MT, slightly higher than the 2025 annual average CPO price of USD 1,240 per MT. The 2025 average CPO price was 15.46% higher than the 2024 average price of USD 1,074 per MT, and 29.57% higher than the 2023 average price of USD 957 per MT.

Harga CPO | CPO Prices 2015-2025 (USD/ton)



Harga & Trendline CPO | CPO Price & Trendline (Source: Reuters, compiled)

Harga PKO | PKO Prices 2015-2025 (USD/ton)



Harga & Trendline PKO
 | PKO Price & Trendline
 (Source: CIF Rotterdam, compiled)

KARET

Segmen usaha Karet Perusahaan Anda memproduksi rangkaian lengkap produk-produk karet alam dari *cenex* hingga *block skim rubber* (BSR). Sampai dengan 2025, Perusahaan Anda masih merupakan produsen lateks pekat (*cenex / centrifuged latex*) terbesar dan berkualitas terbaik di Indonesia.

Perusahaan Anda menerapkan strategi pemasaran segmen Karet yang mencakup penjualan hasil pengolahan pabrik dengan volume, harga dan waktu yang tepat, dalam rangka optimalisasi nilai penjualan dan meningkatkan efisiensi. Optimalisasi penjualan segmen Karet dilakukan melalui pemilihan bauran produk yang mencakup *cenex*, RSS-1, SIR-3 CV/L, SIR-10/VK dan SIR-20/VK.

Hasil penjualan pada segmen Karet tahun 2025 mencakup ekspor sebesar 15% (2024: 10%), dan pemenuhan kebutuhan pasar domestik sebesar 85% (2024: 90%). Pembeli utama dalam segmen Karet Perusahaan Anda pada 2025 adalah: PT Universal Gloves, Corrie Maccoll Europe BV, CV Sehati Jaya, CV Putrapratama Jaya, dan CV Azzura Karya Rubber. Pada tahun 2025, negara tujuan utama untuk ekspor segmen Karet Perusahaan Anda antara lain adalah Jerman (36%), Belgia (23%), Italia (20%), Turki (10%), Finlandia (8%) dan Inggris (3%).

RUBBER

Your Company's Rubber business segment produces a complete range of natural rubber products, from *cenex* to *block skim rubber* (BSR). As of 2025, Your Company has still been the largest producer of best-quality *cenex* (centrifuged latex) in Indonesia.

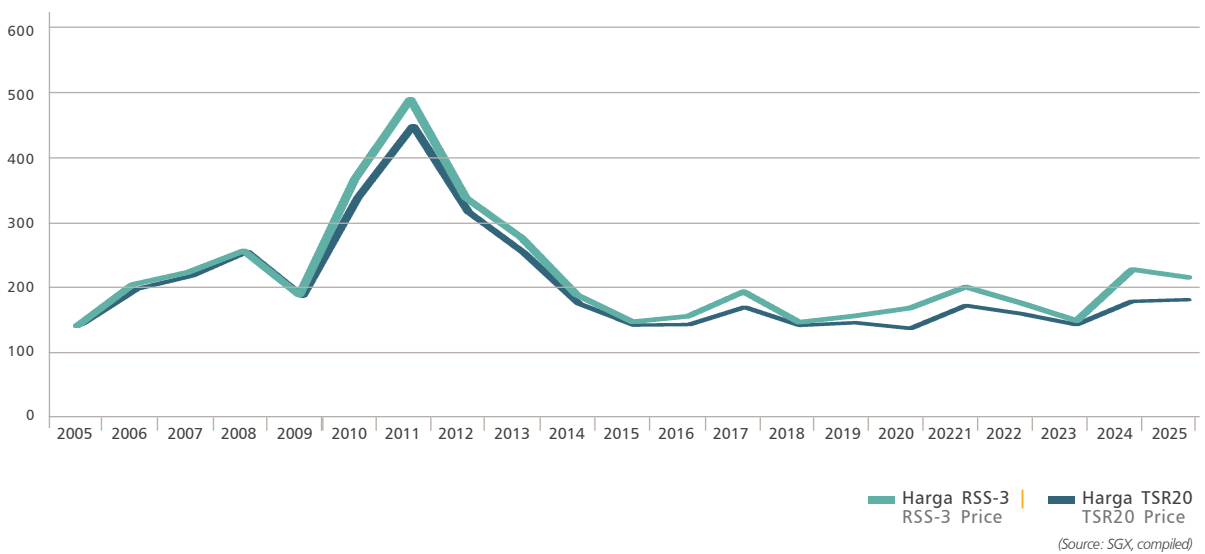
Your Company's marketing strategy for the Rubber segment covers the selling of the processed products at the right volume, price and time, in order to optimize sales volume and to enhance efficiency. Sales optimization in the Rubber segment has been conducted through a product-mix selection covering *cenex*, RSS-1, SIR-3 CV/L, SIR-10/VK and SIR-20/VK.

In 2025, sales of the Rubber segment covered 15% for exports (2024: 10%) and 85% for the domestic market (2024: 90%). Main buyers in Your Company's Rubber segment in 2025 included: PT Universal Gloves, Corrie Maccoll Europe BV, CV Sehati Jaya, CV Putrapratama Jaya, and CV Azzura Karya Rubber. Major destination countries for Your Company's Rubber segment in 2024 were Germany (36%), Belgium (23%), Italy (20%), Turkiye (10%), Finland (8%) and the United Kingdom (3%).

Berdasarkan data SGX, harga jual rata-rata RSS-3 dan TSR-20 pada Desember 2025 adalah USD 2,08 per kg dan USD 1,75 per kg, dengan harga rata-rata di tahun 2025 sebesar USD 2,21 per kg untuk RSS-3 dan USD 1,77 per kg untuk TSR-20, menurun 5,15% dari harga rata-rata 2024 sebesar USD 2,33 per kg untuk RSS-3 dan meningkat sebesar 1,72% dari USD 1,74 per kg untuk TSR-20.

Based on SGX data, the average selling prices of RSS-3 and TSR-20 in December 2025 were USD 2.08 per kg and USD 1.75 per kg, with the average 2025 prices of USD 2.21 per kg for RSS-3 and USD 1.77 per kg for TSR-20, showing a 5.15% decrease from the 2024 average prices of USD 2.33 per kg for RSS-3 and a 1.72% increase from USD 1.74 per kg for TSR-20.

Harga Karet | Rubber Prices 2005-2025 (USCent/Kg)



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Umum (Rp juta) | General Performance (IDR million)

| Kinerja Umum General Performance | 2025 | 2024 | +/- | % |
|--|-------------|-------------|----------|-----------|
| Aset lancar Current assets | 886.133 | 850.343 | 35.790 | 4,21% |
| Aset tidak lancar Non-current assets | 2.601.846 | 2.363.737 | 238.109 | 10,07% |
| Total aset Total assets | 3.487.979 | 3.214.080 | 273.899 | 8,52% |
| Liabilitas jangka pendek Current liabilities | 8.369.769 | 8.145.219 | 224.550 | 2,76% |
| Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities | 388.822 | 345.348 | 43.474 | 12,59% |
| Total liabilitas Total liabilities | 8.758.591 | 8.490.567 | 268.024 | 3,16% |
| Defisiensi modal - neto Capital deficiency - net | (5.270.612) | (5.276.487) | 5.875 | (0,11%) |
| Liabilitas dikurangi defisiensi modal Liabilities net of capital deficiency | 3.487.979 | 3.214.080 | 273.899 | 8,52% |
| Penjualan Sales | 2.557.260 | 2.327.870 | 229.390 | 9,85% |
| Beban pokok penjualan Cost of sales | (1.800.092) | (1.723.352) | (76.740) | 4,45% |
| Laba bruto Gross profit | 757.168 | 604.518 | 152.650 | 25,25% |
| Beban penjualan Selling expenses | (33.385) | (42.035) | 8.650 | (20,58%) |
| Beban umum dan administrasi General and administrative expenses | (335.707) | (353.455) | 17.748 | (5,02%) |
| Pembalikan rugi penurunan nilai - neto Reversal of impairment losses - net | 22.206 | 1.687 | 20.519 | 1.216,30% |
| Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto Gain from changes in fair value of biological assets - net | 13.425 | 25.583 | (12.158) | (47,52%) |
| Penghasilan keuangan Finance income | 7.346 | 10.987 | (3.641) | (33,14%) |
| Kerugian selisih kurs - neto Loss on foreign exchange - net | (283.237) | (342.258) | 59.021 | (17,24%) |

Ikhtisar Kinerja Umum (Rp juta) | General Performance (IDR million)

| Kinerja Umum General Performance | 2025 | 2024 | +/- | % |
|--|----------|-----------|-----------|-----------|
| Beban keuangan Finance expenses | (66.179) | (216.507) | 150.328 | (69,43%) |
| Lain-lain - neto Miscellaneous - net | 23.485 | 591.738 | (568.253) | (96,03%) |
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Profit before income tax benefit (expense) | 105.122 | 280.258 | (175.136) | (62,49%) |
| Total beban pajak penghasilan - neto Total income tax expense - net | (88.970) | (141.369) | 52.399 | (37,07%) |
| Laba neto Net profit | 16.152 | 138.889 | (122.737) | (88,37%) |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak Other comprehensive income (loss) - net of tax | (10.122) | 8.456 | (18.578) | (219,70%) |
| Total penghasilan komprehensif Total comprehensive income | 6.030 | 147.345 | (141.315) | (95,91%) |

Angka-angka yang digunakan untuk tahun 2025 dinyatakan dalam Laporan Keuangan Auditasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sedangkan angka-angka yang digunakan untuk tahun 2024 dinyatakan dalam Laporan Keuangan Auditasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

KINERJA UMUM

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda mencatat adanya peningkatan pada penjualan neto sebesar Rp229,39 miliar atau setara 9,85% dari tahun sebelumnya. Seiring dengan adanya peningkatan penjualan neto, jumlah laba bruto pada tahun berjalan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp757,17 miliar dari sebelumnya sebesar Rp604,52 miliar. Laba neto Perusahaan Anda tahun 2025 Rp16,15 miliar tidak sebesar tahun 2024, karena pada tahun 2024 terdapat keuntungan atas kehilangan pengendalian Entitas Anak segmen Oleokimia.

Berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja keuangan Perusahaan Anda untuk tahun buku 2025 dibandingkan tahun buku 2024. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

GENERAL PERFORMANCE

In 2025, Your Company recorded an increase in net sales of IDR 229.39 billion, equivalent to 9.85% compared to the previous year. In line with the increase in net sales, gross profit for the current year increased to IDR 757.17 billion from the previous IDR 604.52 billion. Your Company's net profit in 2025 of IDR 16.15 billion was lower than in 2024 where there was a one-time gain on the loss of control of a Subsidiary in the Oleochemical segment.

The following is the elaboration of Your Company's financial performance for the 2025 fiscal year compared to the 2024 fiscal year. This financial review is based on the Consolidated Financial Statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its Subsidiaries for the years ended 31 December 2025, and 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Y. Santosa and Partners with an opinion that is fair in all material respects.

ASET

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Anda pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 8,52% pada sisi aset, sama halnya dengan sisi liabilitas yang juga mengalami kenaikan sebesar 3,16% dari tahun sebelumnya. Namun, Perusahaan Anda mencatat adanya penurunan pada sisi ekuitas sebesar Rp5,88 miliar.

Pada tahun 2025, total aset Perusahaan Anda tercatat senilai Rp3.487,98 miliar, jumlah tersebut mengalami kenaikan senilai Rp273,90 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3.214,08 miliar. Pada tahun berjalan aset Perusahaan Anda terdiri dari 25,41% aset lancar dan 74,59% aset tidak lancar.

Aset Lancar

Perusahaan Anda mencatat kenaikan total aset lancar pada tahun 2025 sebesar 4,21% atau senilai Rp35,79 miliar dari sebelumnya sebesar Rp850,34 miliar menjadi sebesar Rp886,13 miliar.

Kenaikan jumlah aset lancar Perusahaan Anda, terutama karena adanya peningkatan pada jumlah piutang lain-lain pihak berelasi - neto sebesar 812,21% menjadi Rp1,57 miliar dari sebelumnya sebesar Rp172 juta; pajak dibayar di muka naik sebesar 109,09% atau senilai Rp35,93 miliar dari tahun sebelumnya; kas dan setara kas naik 27,60% atau senilai Rp36,95 miliar dari tahun sebelumnya; piutang usaha pihak ketiga - neto naik 26,23% atau senilai Rp13,57 miliar dari tahun sebelumnya; piutang lain-lain pihak ketiga - neto naik 42,62% atau senilai Rp24,17 miliar; serta aset biologis yang mengalami kenaikan sebesar 8,57% dari sebelumnya Rp156,58 miliar menjadi sebesar Rp170,00 miliar pada tahun berjalan.

Meskipun secara keseluruhan jumlah aset lancar mengalami kenaikan, namun terdapat komponen aset lancar yang mengalami penurunan di antaranya piutang usaha pihak berelasi yang turun 83,32%; persediaan - neto turun 19,61%; beban dibayar di muka turun 16,59% dan aset lancar lainnya yang mencatat penurunan sebesar 21,42% jika dibandingkan tahun 2024.

ASSETS

Compared to the previous year, Your Company's consolidated financial position in 2025 increased by 8.52% in assets, while liabilities also increased by 3.16% from the previous year. However, Your Company recorded a decrease in equity of IDR 5.88 billion.

In 2025, Your Company's total assets were recorded at IDR 3,487.98 billion, an increase of IDR 273.90 billion, from the previous year's figures of IDR 3,214.08 billion. In the current year, Your Company's assets consist of 25.41% current assets and 74.59% non-current assets.

Current Assets

Your Company recorded a 4.21% increase in total current assets in 2025, amounting to IDR 35.79 billion, from the previous IDR 850.34 billion to IDR 886.13 billion.

The increase in Your Company's current assets was mainly due to an increase in other receivables from related parties - net of 812.21% to IDR 1.57 billion from IDR 172 million; prepaid taxes increased by 109.09% or IDR 35.93 billion from the previous year; cash and cash equivalents increased by 27.60% or IDR 36.95 billion from the previous year; trade receivables from third parties - net increased by 26.23% or IDR 13.57 billion from the previous year; other receivables from third parties - net increased by 42.62% or IDR 24.17 billion; as well as biological assets which increased by 8.57% from the previous IDR 156.58 billion to IDR 170.00 billion in the current year.

Although the overall total current assets increased, certain components of current assets decreased, including trade receivables from related parties, which decreased by 83.32%; inventories - net decreased by 19.61%; prepaid expenses decreased by 16.59% and other current assets recorded a decrease of 21.42% compared to 2024.

Aset Lancar (Rp juta) | Current Assets (IDR million)

| Kinerja Umum General Performance | 2025 | 2024 | +/- | % |
|---|---------|---------|----------|----------|
| Kas dan setara kas Cash and cash equivalents | 170.825 | 133.874 | 36.951 | 27,60% |
| Piutang usaha Trade receivables | | | | |
| Pihak ketiga - neto Third parties - net | 65.284 | 51.718 | 13.566 | 26,23% |
| Pihak berelasi Related parties | 701 | 4.203 | (3.502) | (83,32%) |
| Piutang lain-lain Other receivables | | | | |
| Pihak ketiga - neto Third parties - net | 80.887 | 56.715 | 24.172 | 42,46% |
| Pihak berelasi - neto Related parties - net | 1.569 | 172 | 1.397 | 812,21% |
| Persediaan - neto Inventories - net | 106.303 | 132.227 | (25.924) | (19,61%) |
| Aset biologis Biological assets | 170.000 | 156.575 | 13.425 | 8,57% |
| Pajak dibayar dimuka Prepaid tax | 68.867 | 32.936 | 35.931 | 109,09% |
| Beban dibayar dimuka Prepaid expenses | 2.865 | 3.435 | (570) | (16,59%) |
| Aset lancar lainnya Other current assets | 218.832 | 278.488 | (59.656) | (21,42%) |
| Total Aset Lancar Total current assets | 886.133 | 850.343 | 35.790 | 4,21% |

Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2025, kas dan setara kas Perusahaan Anda terdiri dari kas, kas di bank dan setara kas berupa deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan kisaran suku bunga pada tahun 2025 sebesar 4,25%. Perusahaan Anda mencatat saldo kas dan setara kas pada tahun berjalan sebesar Rp170,83 miliar, naik 27,60% atau senilai Rp36,95 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp133,87 miliar.

Kontribusi kenaikan kas dan setara kas terutama karena adanya peningkatan saldo kas yang ditempatkan pada bank dalam mata uang Rupiah di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp23,66 miliar atau 112,29% menjadi sebesar Rp44,72 miliar dari sebelumnya sebesar Rp21,07 miliar; kas ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk naik sebesar 34,35% atau senilai Rp13,08 miliar; kas ditempatkan pada PT Bank Sinarmas Tbk naik sebesar Rp1,08 miliar menjadi

Cash and Cash Equivalents

In 2025, Your Company's cash and cash equivalents consisted of cash on hand, cash in banks, and cash equivalents in the form of time deposits placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which had an average interest rate of 4.25% in 2025. Your Company recorded a cash and cash equivalent balance in the current year of IDR 170.83 billion, an increase of 27.60%, or IDR 36.95 billion, from IDR 133.87 billion in the previous year.

The increase in cash and cash equivalents was primarily due to an increase in cash in banks in Rupiah at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk of IDR 23.66 billion, or 112.29%, to IDR 44.72 billion from the previous IDR 21.07 billion; cash placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk increased by 34.35%, or IDR 13.08 billion; cash placed in PT Bank Sinarmas Tbk increased by IDR 1.08 billion to IDR 1.18 billion from the previous IDR 100 million; and cash placed in the Bengkulu Regional Development Bank

sebesar Rp1,18 miliar dari sebelumnya sebesar Rp100 juta; serta kas ditempatkan pada Bank Pembangunan Daerah Bengkulu yang naik dari Rp67 juta menjadi Rp273 juta pada tahun berjalan.

Selain itu, kontribusi kenaikan juga terjadi pada beberapa saldo kas yang ditempatkan di bank dalam mata uang Dolar AS di antaranya saldo kas ditempatkan pada bank Credit Suisse AG, Cabang Singapura (saat ini menjadi UBS AG, Cabang Singapura) juga mengalami peningkatan saldo sebesar Rp246 juta atau setara 6,53% menjadi sebesar Rp4,01 miliar dibandingkan tahun sebelumnya; kenaikan kas ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 3,10% menjadi sebesar Rp465 juta dibandingkan tahun sebelumnya; serta kenaikan pada kas ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar 1,24% menjadi sebesar Rp489 juta dibandingkan tahun 2024.

Meskipun secara keseluruhan jumlah kas dan setara kas mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2024, namun terdapat penurunan pada beberapa saldo kas yang ditempatkan di bank, baik dalam mata uang Rupiah maupun dalam mata uang Dolar AS.

Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto

Piutang usaha Perusahaan Anda terdiri dari piutang usaha pihak ketiga - neto dan piutang usaha pihak berelasi, di mana pada tahun 2025 jumlah piutang usaha pihak ketiga - neto tercatat sebesar Rp65,28 miliar, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 26,23% atau senilai Rp13,57 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya. Piutang usaha pihak ketiga tercatat dalam mata uang Dolar AS maupun Rupiah.

Kontribusi kenaikan piutang usaha pihak ketiga - neto terutama terjadi pada piutang dalam mata uang Rupiah kategori lain-lain di bawah Rp10 miliar yang naik 21,73% atau setara Rp15,61 miliar menjadi sebesar Rp87,48 miliar pada tahun 2025. Selain itu, kenaikan juga terjadi pada piutang usaha pihak ketiga - neto dalam mata uang Dolar AS akibat penyesuaian kurs diantaranya piutang Welcome Trading Co., Pte. Ltd yang naik 3,40% menjadi Rp19,56 miliar dari sebelumnya sebesar Rp18,92 miliar; dan piutang Spectrum International Pte. Ltd yang naik 3,83% menjadi Rp15,96 miliar dari sebelumnya Rp15,37 miliar pada tahun 2024.

increased from IDR 67 million to IDR 273 million in the current year.

In addition, the contribution to the increase also occurred in several cash balances placed in banks in US Dollars, including the cash balance placed in Credit Suisse AG, Singapore Branch (currently UBS AG, Singapore Branch), which increased by IDR 246 million, or 6.53%, to IDR 4.01 billion compared to the previous year; an increase in cash placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of 3.10% to IDR 465 million compared to the previous year; and an increase in cash placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk of 1.24% to IDR 489 million compared to 2024.

Although the overall total cash and cash equivalents increased compared to 2024, there was a decrease in some cash balances placed in banks, both in Rupiah and US Dollars

Trade Receivables from Third Parties - Net

Your Company's trade receivables consist of trade receivables from third-parties - net and trade receivables from related parties, where in 2025 the amount of trade receivables from third-parties - net was recorded at IDR 65.28 billion, an increase of 26.23% or IDR 13.57 billion compared to the previous year. Trade receivables from third-parties are recorded in both US Dollars and Rupiah.

The increase in trade receivables from third-parties -net was mainly due to Rupiah-denominated receivables - others below IDR 10 billion, which increased by 21.73%, or IDR 15.61 billion, to IDR 87.48 billion in 2025. Additionally, increases in trade receivables from third-parties - net in US Dollars due to exchange rate adjustments included receivables from Welcome Trading Co., Pte. Ltd., which increased by 3.40% to IDR 19.56 billion from IDR 18.92 billion. and receivables from Spectrum International Pte. Ltd., which increased 3.83% to IDR 15.96 billion from IDR 15.37 billion in 2024.

Piutang Usaha Pihak Berelasi

Pada tahun 2025, saldo piutang usaha pihak berelasi mengalami penurunan signifikan sebesar 83,32% atau senilai Rp3,50 miliar, menjadi sebesar Rp701 juta dari sebelumnya sebesar Rp4,20 miliar pada tahun 2024. Penurunan piutang usaha dari pihak berelasi terutama karena adanya pengurangan piutang atas PT Bakrie Food and Energy dan PT Domas Agroiinti Prima dengan nominal masing-masing sebesar Rp3,50 miliar dan Rp263 juta.

Piutang Lain-lain Pihak Ketiga - Neto

Perusahaan Anda mencatat saldo piutang lain-lain pihak ketiga - neto pada tahun berjalan sebesar Rp80,89 miliar, naik 42,62% atau Rp24,17 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp56,72 miliar.

Kontribusi kenaikan piutang lain-lain pihak ketiga terutama karena adanya kenaikan piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah atas Rumah Sakit Ibu Kartini sebesar Rp6,24 miliar atau 22,45% menjadi sebesar Rp34,00 miliar pada tahun berjalan; piutang lain-lain Koperasi Karyawan yang naik Rp21,18 miliar menjadi sebesar Rp28,27 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp7,09 miliar pada tahun 2024.

Secara keseluruhan piutang lain-lain pihak ketiga - neto mengalami kenaikan, namun terdapat komponen yang mengalami penurunan yaitu piutang lain-lain pihak ketiga dalam mata uang Dolar AS atas PT Berkat Sawit Sejati yang pada tahun 2025 telah dilunasi sebesar Rp9,78 miliar sehingga pada tahun berjalan tidak terdapat saldo piutang lain-lain pihak ketiga dalam mata uang Dolar AS.

Piutang Lain-lain Pihak Berelasi - Neto

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda mencatat adanya peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar 812,21% atau senilai Rp1,40 miliar menjadi sebesar Rp1,57 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp172 juta pada tahun 2024. Peningkatan signifikan tersebut terutama terjadi karena adanya penambahan piutang lain-lain pihak berelasi atas PT Bakrie Renewable Chemicals sebesar Rp1,46 miliar.

Persediaan - Neto

Persediaan Perusahaan Anda mencakup persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bibit tanaman dan bahan pembantu.

Trade Receivables from Related Parties

In 2025, the balance of trade receivables from related parties decreased significantly by 83.32% or IDR 3.50 billion, to IDR 701 million from IDR 4.20 billion in 2024. The decrease in trade receivables from related parties was primarily due to reductions in receivables from PT Bakrie Food and Energy and PT Domas Agroiinti Prima, amounting to IDR 3.50 billion and IDR 263 million respectively.

Other Receivables from Third Parties - Net

Your Company recorded a net balance of other receivables from third parties for the current year of IDR 80.89 billion, an increase of 42.62%, or IDR 24.17 billion, compared to IDR 56.72 billion in the previous year.

The increase of other receivables from third parties was primarily due to an increase in other receivables denominated in Rupiah from Ibu Kartini Hospital by IDR 6.24 billion, or 22.45%, to IDR 34.00 billion in the current year; and other receivables from the Employee Cooperative, which increased by IDR 21.18 billion to IDR 28.27 billion from IDR 7.09 billion in 2024.

Overall, the amount of other receivables from third parties - net increased, but there was a decrease in other receivables from third parties in US Dollars to PT Berkat Sawit Sejati, which was fully settled in 2025 for IDR 9.78 billion, resulting in no balance of other receivables from third parties in US Dollars for the current year.

Other Receivables from Related Parties - Net

In 2025, Your Company recorded an increase in other receivables from related parties of 812.21% or IDR 1.40 billion, to IDR 1.57 billion from the previous IDR 172 million in 2024. This significant increase was primarily due to the addition of other receivables from related parties from PT Bakrie Renewable Chemicals amounting to IDR 1.46 billion.

Inventories - Net

Your Company's inventories include supplies of raw materials, work-in-process, finished goods, seedlings and materials and supplies.

Pada tahun 2025, persediaan - neto Perusahaan Anda mengalami penurunan sebesar 19,61% atau senilai Rp25,92 miliar menjadi sebesar Rp106,30 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp132,23 miliar pada tahun 2024. Kontribusi penurunan nilai persediaan terutama terjadi pada persediaan bibit tanaman yang turun sebesar Rp30,18 miliar atau 83,91% menjadi sebesar Rp5,79 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp35,97 miliar, dan penurunan persediaan bahan pembantu yang turun 4,94% dari sebelumnya tercatat sebesar Rp67,57 miliar menjadi Rp64,23 miliar pada tahun berjalan.

Jumlah penyisihan persediaan usang pada tahun berjalan mengalami penurunan 26,37% menjadi sebesar Rp8,34 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp11,33 miliar pada tahun 2024. Penyisihan tersebut dilakukan atas hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan keuangan, yang oleh manajemen Perusahaan Anda diyakini memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tahun 2025 dan 2024, Persediaan Perusahaan Anda dan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar Rp102,77 miliar dan Rp130,58 miliar.

Aset Biologis

Aset biologis meliputi tanaman produktif yang terdiri dari tanaman kelapa sawit, tanaman karet, dan juga produk bertumbuh dari tanaman produktif (*produce growing on bearer plants*), yang berasal dari segmen sawit berupa tandan buah segar (TBS) dan getah (latex) dari segmen karet.

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda mencatat peningkatan pada saldo aset biologis sebesar 8,57% atau senilai Rp13,43 miliar, menjadi sebesar Rp170 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp156,58 miliar pada tahun 2024.

Jumlah tandan buah segar (TBS) yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis, pada tahun 2025 dan 2024 jumlahnya masing-masing sebesar 88,193 ton dan 99,593 ton. Sementara itu, jumlah getah yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis pada tahun 2025 dan 2024 jumlahnya masing-masing adalah 3,14 ton dan 19,93 ton.

In 2025, Your Company's net inventory decreased by 19.61% or IDR 25.92 billion to IDR 106.30 billion from IDR 132.23 billion in 2024. The decrease in inventories was primarily occurred in seedlings, which decreased by IDR 30.18 billion or 83.91% to IDR 5.79 billion from IDR 35.97 billion in the previous year, and a 4.94% decrease in materials and supplies from IDR 67.57 billion to IDR 64.23 billion in the current year.

The allowance for inventory obsolescence for the current year decreased by 26.37% to IDR 8.34 billion from IDR 11.33 billion in 2024. This allowance was made based on the review of market prices and physical condition of inventories at the reporting date, which Your Company's management believed to be adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of the inventories.

In 2025 and 2024, the inventories of Your Company and certain Subsidiaries were pledged as collateral for long-term loans amounting to IDR 102.77 billion and IDR 130.58 billion respectively.

Biological Assets

Biological assets comprise of bearer plants consisting of oil palm plants, rubber plants, and also produce growing on bearer plants, which originate from the palm segment in the form of fresh fruit bunches (FFB) and latex from the rubber segment.

In 2025, Your Company recorded an increase in the balance of biological assets of IDR 13.43 billion or 8.57%, to IDR 170 billion from the previous record of IDR 156.58 billion in 2024.

The amount of unharvested fresh fruit bunches (FFB) included in the fair valuation of biological assets in 2025 and 2024 amounted to 88,193 tons and 99,593 tons respectively. Meanwhile, the amount of unharvested latex included in the fair valuation of biological assets in 2025 and 2024 amounted to 3.14 tons and 19.93 tons respectively.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Penghasilan Pasal 28A dan Pajak Pertambahan Nilai Masukan dengan jumlah pada tahun berjalan sebesar Rp68,87 miliar, naik sebesar 109,09% atau senilai Rp35,93 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp32,94 miliar pada tahun 2024.

Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas beban asuransi dan sewa. Pada tahun 2025, Perusahaan Anda mencatat adanya penurunan pada jumlah beban dibayar di muka sebesar 16,59% menjadi sebesar Rp2,87 miliar pada tahun berjalan dari sebelumnya tercatat sebesar Rp3,44 miliar pada tahun 2024.

Penurunan beban dibayar di muka berasal dari beban sewa dibayar di muka yang turun 52,16% menjadi sebesar Rp742 juta dari sebelumnya tercatat sebesar Rp1,55 miliar pada tahun 2024. Secara keseluruhan beban dibayar di muka mengalami penurunan, namun terdapat kenaikan pada beban asuransi di bayar di muka sebesar 12,69% dari Rp1,88 miliar menjadi sebesar Rp2,12 miliar pada tahun berjalan.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari uang muka (uang muka kepada pemasok, uang muka kepada kontraktor, dan uang muka kategori lain-lain) serta dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank. Secara keseluruhan, pada tahun 2025 saldo aset lancar lainnya mengalami penurunan sebesar 21,42% atau senilai Rp59,66 miliar menjadi sebesar Rp218,83 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp278,49 miliar pada tahun 2024.

Kontribusi penurunan aset lancar lainnya terutama berasal dari penurunan uang muka kepada pemasok sebesar 45,47% atau senilai Rp16,40 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp36,06 miliar; penurunan uang muka kategori lain-lain sebesar 37,24% menjadi sebesar Rp40,53 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp64,58 miliar pada tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat penurunan dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 55,71% dari sebelumnya tercatat sebesar Rp181 miliar menjadi sebesar Rp80,17 miliar pada tahun berjalan.

Prepaid Tax

Prepaid taxes comprise Income Tax Article 28A and Input Value-Added Taxes, with a total of IDR 68.87 billion in the current year, an increase of 109.09% or IDR 35.93 billion from IDR 32.94 billion in 2024.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses represent advance payments for insurance and rental charges. In 2025, Your Company recorded a 16.59% decrease in prepaid expenses to IDR 2.87 billion in the current year, from IDR 3.44 billion in 2024.

The decrease in prepaid expenses occurred from a 52.16% decrease in prepaid rental charges expenses to IDR 742 million, from IDR 1.55 billion in 2024. Prepaid expenses decreased in overall, but there was an increase in prepaid insurance expenses of IDR 12.69%, from IDR 1.88 billion to IDR 2.12 billion in the current year.

Other Current Assets

Other current assets consist of advances (advances to suppliers, contractors, and others) and restricted funds placed in banks. Overall, in 2025, the balance of other current assets decreased by IDR 59.66 billion or 21.42% to IDR 218.83 billion, from IDR 278.49 billion in 2024.

The decrease in other current assets was mainly due to a 45.47% decrease in advances to suppliers, or IDR 16.40 billion, compared to IDR 36.06 billion in the previous year; and a 37.24% decrease in advances to others to IDR 40.53 billion, from IDR 64.58 billion in the previous year. Furthermore, restricted funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk decreased by 55.71%, from IDR 181 billion to IDR 80.17 billion in the current year.

Namun demikian, terdapat kenaikan uang muka kepada kontraktor sebesar Rp11,09 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp642 juta menjadi sebesar Rp11,73 miliar pada tahun berjalan. Selain itu, terdapat kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp70,17 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya, serta kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa deposito berjangka sebesar 1,81% atau senilai Rp366 juta.

However, there was an increase in advances to contractors of IDR 11.09 billion compared to IDR 642 million in the previous year, reaching IDR 11.73 billion in the current year. Furthermore, there was an increase in restricted funds placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk by IDR 70.17 billion compared to the previous year, and an increase in restricted funds in the form of time deposits placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by 1.81%, or IDR 366 million.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari piutang pihak berelasi - neto, piutang plasma - neto, aset pajak tangguhan - neto, investasi pada efek ekuitas - neto, aset tetap - neto, beban tangguhan hak atas tanah - neto, taksiran tagihan kelebihan pajak, dan aset tidak lancar lainnya.

Non-Current Assets

Non-current assets consist of due from related parties - net, due from plasma - net, deferred tax assets - net, investments in equity securities - net, fixed assets - net, deferred costs of land rights - net, estimated claims for tax refund, and other non-current assets.

Pada tahun 2025, jumlah keseluruhan aset tidak lancar Perusahaan Anda adalah meningkat 10,07% atau senilai Rp238,11 miliar menjadi sebesar Rp2.601,85 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp2.363,74 miliar pada tahun 2024.

In 2025, Your Company's total non-current assets increased by 10.07%, or IDR 238.11 billion, to IDR 2,601.85 billion, from IDR 2,363.74 billion in 2024.

Aset Tidak Lancar (Rp juta) | Non-Current Assets (IDR million)

| Kinerja Umum General Performance | 2025 | 2024 | +/- | % |
|--|------------------|------------------|----------------|---------------|
| Piutang pihak berelasi - neto Due from related parties - net | 41.671 | 47.930 | (6.259) | (13,06%) |
| Piutang plasma - neto Due from plasma - net | 166.520 | 166.053 | 467 | 0,28% |
| Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net | 165.938 | 155.377 | 10.561 | 6,80% |
| Investasi pada efek ekuitas - neto Investments in equity securities - net | 49.316 | 35.603 | 13.713 | 38,52% |
| Aset tetap - neto Fixed assets - net | 1.968.689 | 1.797.629 | 171.060 | 9,52% |
| Beban tangguhan hak atas tanah - neto Deferred costs of land rights - net | 9.330 | 9.914 | (584) | (5,89%) |
| Taksiran tagihan kelebihan pajak Estimated claims for tax refund | 16.352 | 36.566 | (20.214) | (55,28%) |
| Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets | 184.030 | 114.665 | 69.365 | 60,49% |
| Total Aset Tidak Lancar Total non-current assets | 2.601.846 | 2.363.737 | 238.109 | 10,07% |

Piutang Pihak Berelasi - Neto

Pada tahun 2025, jumlah piutang pihak berelasi neto Perusahaan Anda turun sebesar Rp6,26 miliar atau setara 13,06% menjadi sebesar Rp41,67 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp47,93 miliar pada tahun 2024.

Penurunan nilai piutang pihak berelasi - neto terutama terjadi karena adanya penurunan nilai piutang pihak berelasi kategori lain-lain di bawah Rp10 miliar, yang turun sebesar 66,03% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,58 miliar menjadi sebesar Rp3,59 miliar pada tahun berjalan. Namun demikian, terdapat kenaikan nilai piutang pihak berelasi atas PT Bakrie Sawit Unggul (sebelumnya PT ADS-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia) sebesar Rp1,51% atau senilai Rp724 juta jika dibandingkan dengan tahun 2024.

Sedangkan, saldo piutang pihak berelasi untuk PT Bakrie Sentosa Persada, Indogreen International B.V., dan PT Bakrie Rekin Bio Energy, jumlahnya tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu masing-masing sebesar Rp1.689,25 miliar, Rp1.242,95 miliar, dan Rp14,69 miliar. Piutang pihak berelasi mengalami penurunan nilai seluruhnya, namun nilai penyisihan kerugian penurunan nilai tidak mengalami perubahan yaitu tetap sebesar Rp2.957,37 miliar.

Piutang Plasma - Neto

Piutang plasma Perusahaan Anda merupakan piutang atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan proyek kebun plasma yang sementara dibiayai oleh Perusahaan Anda dan akan ditagihkan kembali kepada petani plasma.

Pada tahun 2025, jumlah piutang plasma - neto naik menjadi sebesar Rp166,52 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp166,05 miliar pada tahun 2024. Komponen piutang plasma pada tahun 2025, terdiri dari Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA) sebesar Rp98,37 miliar dan Perkebunan Inti Rakyat (PIR) Rp76,06 miliar, jumlah tersebut belum termasuk pengurangan atas penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7,92 miliar.

Kontribusi kenaikan piutang plasma berasal dari kenaikan piutang atas Perkebunan Inti Rakyat (PIR) yang naik sebesar Rp7,20 miliar atau 10,45% jika dibandingkan tahun lalu tercatat senilai Rp68,86 miliar. Sedangkan pada tahun berjalan, saldo piutang plasma atas Kredit Koperasi Primer untuk para

Due from Related Parties - Net

In 2025, Your Company's net due from related parties decreased by IDR 6.26 billion, or 13.06%, to IDR 41.67 billion, from IDR 47.93 billion in 2024.

The decrease in due from related parties - net was primarily affected by others below IDR 10 billion, which decreased by 66.03% compared to IDR 10.58 billion in 2024 to IDR 3.59 billion in the current year. However, there was an increase in the value of due from related parties for PT Bakrie Sawit Unggul (formerly PT ADS-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia) by IDR 1.51%, or IDR 724 million, compared to 2024.

Meanwhile, the balance of due from related parties for PT Bakrie Sentosa Persada, Indogreen International B.V., and PT Bakrie Rekin Bio Energy did not change compared to the previous year, at IDR 1,689.25 billion, IDR 1,242.95 billion, and IDR 14.69 billion, respectively. While the due from related parties were reduced in total value, the allowance for impairment losses remained unchanged at IDR 2,957.37 billion.

Due from Plasma - Net

Your Company's due from plasma represent receivables for costs incurred for plasma plantation development, which temporarily being self-funded by Your Company and will be reimbursed to the plasma farmers.

In 2025, the amount of due from plasma - net increased to IDR 166.52 billion from IDR 166.05 billion recorded in 2024. Due from plasma in 2025 consisted of IDR 98.37 billion in Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA) and IDR 76.06 billion in Nucleus Estate Smallholders (PIR). This amount has not included deductions from the allowance for impairment losses of IDR 7.92 billion.

The increase in due from plasma occurred from an increase in receivables from Nucleus Estate Smallholders (PIR), which increase by IDR 7.20 billion, or 10.45%, compared to IDR 68.86 billion in 2024. Meanwhile, the balance of due from plasma from Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)

Anggotanya (KPPA) mengalami penurunan sebesar 6,40% menjadi sebesar Rp98,37 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp105,11 miliar.

Aset Pajak Tangguhan - Neto

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Pada tahun 2025, aset pajak tangguhan neto mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp155,38 miliar menjadi sebesar Rp165,94 miliar pada tahun berjalan, naik sebesar Rp10,56 miliar atau 6,80%. Manajemen Perusahaan Anda berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari adanya perbedaan temporer yang diakui, diperkirakan akan dapat dimanfaatkan pada periode-periode mendatang.

Investasi pada Efek Ekuitas - Neto

Perusahaan Anda mencatat adanya kenaikan saldo investasi pada efek ekuitas pada tahun 2025 sebesar Rp13,71 miliar atau 38,52% jika dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp35,60 miliar menjadi sebesar Rp49,32 miliar pada tahun berjalan. Kontribusi kenaikan berasal dari penambahan nilai investasi pada ventura bersama PT Bakrie Sawit Unggul (sebelumnya PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia) sebesar Rp13,71.

Aset Tetap - Neto

Aset tetap - neto pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.968,69 miliar, merupakan kontribusi terbesar pada komponen aset tidak lancar lain yaitu sebesar 75,67% dari keseluruhan jumlah aset tidak lancar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp171,06 miliar atau 9,52% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.797,63 miliar.

Pada tahun 2025, kenaikan aset tetap - neto terutama karena adanya penambahan aset tetap pemilikan langsung tanaman produktif yang belum menghasilkan sebesar Rp251,63 miliar atau 49,86% menjadi sebesar Rp756,26 miliar dari sebelumnya Rp504,63 miliar.

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan Anda (kecuali tanaman produktif dan aset hak-guna

decreased by 6.40% to IDR 98.37 billion, from IDR 105.11 billion previously.

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. In 2025, net deferred tax assets increased from IDR 155.38 billion in the previous year to IDR 165.94 billion in the current year, an increase of IDR 10.56 billion, or 6.80%. Your Company's management believes that the deferred tax assets arising from recognized temporary differences are expected to be utilized in future periods.

Investments in Equity Securities - Net

Your Company recorded an increase in the balance of investments in equity securities in 2025 of IDR 13.71 billion, or 38.52%, compared to IDR 35.60 billion in 2024, to IDR 49.32 billion in the current year. This increase was contributed by the additional investment in the joint venture of PT Bakrie Sawit Unggul (formerly PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia) amounting to IDR 13.71 billion.

Fixed Assets - Net

Fixed assets - net in 2025 were recorded at IDR 1,968.69 billion, representing the largest contribution to the other non-current assets component at 75.67% of the total non-current assets. This represents an increase of IDR 171.06 billion, or 9.52%, compared to IDR 1,797.63 billion in the previous year.

In 2025, the increase in fixed assets - net was mainly due to the addition of directly owned fixed assets of immature plantations amounting to IDR 251.63 billion or 49.86%, to IDR 756.26 billion from IDR 504.63 billion.

In 2025 and 2024, Your Company's fixed assets (except for bearer plants and right-of-use assets amounted

dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp412,98 miliar dan Rp385,28 miliar) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang.

Jumlah tanah seluas sekitar 70.628 hektare berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Beban Tanggahan Hak atas Tanah - Neto

Beban tanggahan hak atas tanah - neto turun sebesar Rp584 juta atau setara 5,89% menjadi sebesar Rp9,33 miliar pada tahun 2025 dari sebelumnya tercatat sebesar Rp9,91 miliar pada tahun 2024, di mana penurunan terjadi karena adanya beban amortisasi pada tahun berjalan sebesar Rp584 juta, yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak

Taksiran tagihan kelebihan pajak Perusahaan Anda merupakan taksiran kelebihan tagihan pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 28A dan Pajak Pertambahan Nilai. Pada tahun 2025, jumlah taksiran tagihan kelebihan pajak adalah sebesar Rp16,35 miliar, turun 55,28% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp36,57 miliar.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka pembaruan HGU, uang muka untuk perolehan lahan, uang muka kepada kontraktor, serta aset tidak lancar lainnya kategori lain-lain di bawah Rp10 miliar.

Pada tahun 2025, aset tidak lancar lainnya mengalami kenaikan 60,49% atau senilai Rp69,37 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp184,03 miliar. Kontribusi kenaikan berasal dari uang muka pembaruan HGU yang naik sebesar Rp134,84 miliar menjadi Rp168,27 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp33,43 miliar pada tahun 2024. Jumlah aset tidak lancar lainnya sebesar Rp184,03 miliar sudah termasuk pengurangan atas penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp46,99 miliar yang merupakan penurunan nilai atas uang muka untuk perolehan lahan yang diyakini sudah tidak terpulihkan.

respectively to IDR 412.98 billion and IDR 385.28 billion) were pledged as collateral for long-term loans.

About 70,628 hectares of land are currently held under land rights (HGU) titles, which will expire on various dates until 2044. Group management believes that these HGU titles can be extended upon the expiration of the rights.

Deferred Costs of Land Rights - Net

Deferred costs of land rights - net decreased by IDR 584 million, or 5.89%, to IDR 9.33 billion in 2025 from IDR 9.91 billion in 2024. This decrease was due to amortization in the current year of IDR 584 million, which was charged to cost of sales.

Estimated Claims for Tax Refund

Your Company's estimated claims for tax refund is an estimated claims for tax refund for Income Tax Article 28A and Value Added Tax. In 2025 the estimated claims for tax refund was IDR 16.35 billion, a 55.28% decrease compared to IDR 36.57 billion in the previous year.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets consist of advances for HGU renewal, advances for acquisition of land, advances to contractors, and other non-current assets for others each below IDR 10 billion.

In 2025, other non-current assets increased by 60.49% or IDR 69.37 billion to IDR 184.03 billion compared to the previous year. The increase was contributed by advances for HGU renewal, which increased IDR 134.84 billion to IDR 168.27 billion, from IDR 33.43 billion in 2024. The total other non-current assets of IDR 184.03 billion included a reduction in the allowance for impairment losses of IDR 46.99 billion, which represents a decrease in the value of advances for land acquisition that is believed to be no longer recoverable.

LIABILITAS

Perusahaan Anda mencatat adanya kenaikan pada sisi liabilitas sebesar Rp268,02 miliar atau 3,16% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp8.758,59 miliar pada tahun berjalan. Pada tahun 2025, komponen liabilitas terdiri liabilitas jangka pendek sebesar Rp8.369,77 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp388,82 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda mencatat adanya peningkatan liabilitas jangka pendek menjadi sebesar Rp8.369,77 miliar, naik sebesar Rp224,55 miliar atau 2,76% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp8.145,22 miliar. Kontribusi peningkatan saldo liabilitas jangka pendek terjadi pada keseluruhan komponen liabilitas jangka pendek, diantaranya utang usaha pihak ketiga, utang usaha pihak berelasi, utang lain-lain pihak ketiga, beban akrual, utang pajak, uang muka penjualan, pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun.

LIABILITIES

Your Company recorded an increase in liabilities by IDR 268.02 billion, or 3.16%, from the previous year to IDR 8,758.59 billion in the current year. In 2025, liabilities consist of IDR 8,369.77 billion in current liabilities and IDR 388.82 billion in non-current liabilities.

Current Liabilities

In 2025, Your Company recorded an increase in current liabilities to IDR 8,369.77 billion, an increase of IDR 224.55 billion, or 2.76%, from IDR 8,145.22 billion in the previous year. The increase in the current liabilities was contributed by all components of current liabilities, including trade payables to third parties, trade payables to related parties, other payables to third parties, accrued expenses, taxes payable, advances on sales, current maturities of long-term loans, and current maturities of lease liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta) | Current Liabilities (IDR million)

| Kinerja Umum General Performance | 2025 | 2024 | +/- | % |
|---|------------------|------------------|----------------|--------------|
| Utang usaha - pihak ketiga Trade payables - third parties | | | | |
| Pihak ketiga Third parties | 154.888 | 135.616 | 19.272 | 14,21% |
| Pihak berelasi Related parties | 3.734 | - | 3.734 | 100,00% |
| Utang lain-lain Other payables | | | | |
| Pihak ketiga Third parties | 251.780 | 247.965 | 3.815 | 1,54% |
| Beban akrual Accrued expenses | 3.149.054 | 3.017.553 | 131.501 | 4,36% |
| Utang pajak Taxes payable | 67.298 | 62.050 | 5.248 | 8,46% |
| Uang muka penjualan Advances on sales | 75.961 | 20.442 | 55.519 | 271,59% |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Current maturities of long-term liabilities: | | | | |
| Pinjaman jangka panjang Long-term loans | 4.661.102 | 4.656.167 | 4.935 | 0,11% |
| Liabilitas sewa Lease liabilities | 5.952 | 5.426 | 526 | 9,69% |
| Total Liabilitas Jangka Pendek Total current liabilities | 8.369.769 | 8.145.219 | 224.550 | 2,76% |

Utang Usaha - Pihak Ketiga

Utang usaha Perusahaan Anda merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang, dan peralatan lainnya. Pada tahun 2025, saldo utang usaha pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar Rp19,27 miliar atau 14,21% menjadi sebesar Rp154,89 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp135,62 miliar pada tahun 2024.

Kenaikan saldo utang usaha pihak ketiga terutama karena adanya kenaikan utang usaha pihak ketiga kategori lain-lain di bawah Rp10 miliar dalam mata uang Rupiah, yang naik sebesar 27,15% dari sebelumnya Rp115,19 miliar menjadi sebesar Rp146,47 miliar pada tahun berjalan.

Pada tahun 2025, utang usaha pihak ketiga terdiri dari 96,68% utang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan sisanya sebanyak 3,32% merupakan utang usaha dalam mata uang Dolar AS. Umur utang usaha pada tahun 2025 didominasi dengan umur utang lebih dari 90 hari, yang tercatat mencapai sebesar Rp67,86 miliar dari total Rp154,89 miliar.

Utang Usaha - Pihak Berelasi

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda mencatat adanya penambahan utang usaha pihak berelasi kepada PT Bakrie Sawit Unggul (sebelumnya PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia) sebesar Rp3,73 miliar.

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Utang lain-lain pihak ketiga pada tahun berjalan mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp251,78 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp247,97 miliar, naik 1,54% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan utang lain-lain pihak ketiga terutama berasal dari utang lain-lain pihak ketiga kategori lain-lain di bawah Rp30 miliar, yang naik sebesar Rp31,70 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp20 miliar menjadi sebesar Rp51,70 miliar pada tahun berjalan.

Namun demikian, terdapat penurunan pada saldo utang lain-lain pihak ketiga koperasi karyawan sebesar Rp27,89 miliar atau 82,93% menjadi sebesar Rp5,74 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp33,63 miliar pada tahun 2024. Tidak terdapat perubahan saldo utang lain-lain pihak ketiga atas Poseidon Corporate Service Ltd jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp194,34 miliar.

Trade Payables - Third Parties

Your Company's trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment. In 2025, the balance of trade payables to third parties increased by IDR 19.27 billion, or 14.21%, to IDR 154.89 billion, from IDR 135.62 billion in 2024.

The increase in the balance of trade payables to third parties was primarily due to an increase in trade payables to others below IDR 10 billion in Rupiah, which increased by 27.15% from IDR 115.19 billion to IDR 146.47 billion in the current year.

In 2025, trade payables - third parties consisted of 96.68% trade payables in Rupiah, with the remaining 3.32% were trade payables in US Dollars. Trade payables in 2025 were dominated by payables with maturity of more than 90 days, amounting IDR 67.86 billion out of a total of IDR 154.89 billion.

Trade Payables - Related Parties

In 2025, Your Company recorded an increase in trade payables related parties to PT Bakrie Sawit Unggul (formerly PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia) of IDR 3.73 billion.

Other Payables - Third Parties

Other payables to third parties in the current year increased to IDR 251.78 billion from IDR 247.97 billion, a 1.54% increase compared to the previous year. The increase in other payables third parties mainly came from third party payables of others below IDR 30 billion, which increased by IDR 31.70 billion from IDR 20 billion to IDR 51.70 billion in the current year.

However, there was a decrease in other payables to third parties of employee cooperatives by IDR 27.89 billion, or 82.93%, to IDR 5.74 billion, from IDR 33.63 billion in 2024. There was no change in the balance of other payables to third parties to Poseidon Corporate Service Ltd. compared to the previous year, which remained at IDR 194.34 billion.

Beban Akrua

Beban akrual Perusahaan Anda terdiri dari beban bunga; beban pembelian; beban gaji, upah dan tunjangan; serta beban akrual kategori lain-lain di bawah Rp10 miliar.

Pada tahun 2025, jumlah keseluruhan beban akrual adalah sebesar Rp3.149,05 miliar, naik Rp131,50 miliar atau 4,36% dari Rp3.017,55 miliar di tahun sebelumnya. Kontribusi kenaikan beban akrual terjadi pada beban bunga yang meningkat sebesar Rp111,41 miliar atau 3,84% dari tahun sebelumnya, serta beban akrual kategori lain-lain di bawah Rp10 miliar yang meningkat 54,34% menjadi Rp76,03 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp49,26 miliar pada tahun 2024.

Namun demikian, terjadi penurunan pada beban akrual pembelian sebesar 9,39% atau sebesar Rp3,54 miliar dan beban akrual atas gaji, upah dan tunjangan yang turun sebesar Rp3,14 miliar atau 11,91% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Utang Pajak

Pada tahun 2025, jumlah keseluruhan utang pajak adalah sebesar Rp67,30 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp5,25 miliar atau 8,46% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp62,05 miliar.

Kontribusi peningkatan utang pajak terjadi pada hampir keseluruhan komponen pajak penghasilan, kecuali pada utang pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 64,77%, 10,72% dan 25,86% jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan untuk produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet, dan lainnya. Pada tahun 2025, uang muka penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp55,52 miliar atau 271,59% menjadi sebesar Rp75,96 miliar dari Rp20,44 miliar pada tahun 2024.

Accrued Expenses

Your Company's accrued expenses consist of interest expense, purchases expense, salaries, wages and allowances; and others below IDR 10 billion.

In 2025, the total accrued expenses was IDR 3,149.05 billion, an increase of IDR 131.50 billion, or 4.36%, from IDR 3,017.55 billion in the previous year. The increase in accrued expenses was mainly due to interest expenses, which increased by IDR 111.41 billion, or 3.84%, from the previous year. Accrued expenses for others below IDR 10 billion increased by 54.34% to IDR 76.03 billion, from IDR 49.26 billion in 2024.

However, there was a decrease in accrued expenses for purchases of 9.39%, or IDR 3.54 billion, and accrued expenses for salaries, wages, and allowances, which decreased by IDR 3.14 billion, or 11.91%, compared to the previous year.

Taxes Payable

In 2025, the total taxes payable amounted to IDR 67.30 billion, an increase of IDR 5.25 billion, or 8.46%, compared to IDR 62.05 billion the previous year.

The contribution of the increase in taxes payable occurred in almost all component of income taxes, except for Article 21 Income Tax, Article 23 Income Tax, and Value-Added Tax, which decreased by 64.77%, 10.72%, and 25.86% respectively, compared to the previous year.

Advances on Sales

Advances on sales represent sales advances for rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood, and others. In 2025, advances on sales increased by IDR 55.52 billion, or 271.59%, to IDR 75.96 billion, from IDR 20.44 billion in 2024.

Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda memiliki pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun berupa perjanjian pinjaman dengan Poseidon Corporate Services Ltd (saat ini sebagai pemberi pinjaman tunggal) sebesar USD 197.785.102 (angka penuh) atau setara Rp3.319,23 miliar; serta wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham sebesar USD 79.959.000 (angka penuh) atau setara Rp1.341,87 miliar.

Jumlah keseluruhan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2025 adalah sebesar Rp4.661,10 miliar, naik 0,11% dari Rp4.656,17 miliar pada tahun 2024. Keseluruhan saldo pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dalam mata uang Dolar AS.

Liabilitas Sewa Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Perusahaan Anda menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan penyewaan gedung-gedung perkantoran, mesin dan alat pengangkutan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari tiga (3) sampai dengan empat (4) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan.

Jumlah keseluruhan liabilitas sewa pada tahun 2025, adalah sebesar Rp9,02 miliar yang terdiri dari Rp5,95 miliar liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun dan liabilitas sewa jangka panjang sebesar Rp3,07 miliar. Jumlah liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami kenaikan sebesar 9,69% atau Rp526 juta dari sebelumnya tercatat sebesar Rp5,43 miliar pada tahun 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Perusahaan Anda mencatat adanya kenaikan pada sisi liabilitas jangka panjang menjadi sebesar Rp388,82 miliar pada tahun berjalan, naik 12,59% dari Rp345,35 miliar pada tahun 2024.

Kontribusi kenaikan terjadi pada liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp16,06 miliar atau 7,93% dan liabilitas jangka panjang lainnya pihak ketiga yang naik Rp30 miliar atau 75,00% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, terdapat komponen liabilitas jangka panjang yang mengalami penurunan

Current Maturities of Long-Term Loans

In 2025, Your Company has current maturities of long-term debts in the form of loans agreement to Poseidon Corporate Services Ltd (currently the sole lender) amounting to USD 197,785,102 (full amount) or equivalent to IDR 3,319.23 billion; and guaranteed equity-linked redeemable notes amounting to USD 79,959,000 (full amount) or equivalent to IDR 1,341.87 billion.

Total current maturities of long-term debts in 2025 is IDR 4,661.10 billion, increased 0.11% from IDR 4,656.17 billion in 2024. The total balance of current maturities of long-term debts is in US Dollars.

Current Maturities of Lease Liabilities

Your Company entered into several lease agreements that were mainly related to the lease of office buildings, machinery and transportation equipment. Lease agreements were typically made for a fixed period of three (3) to four (4) years but may have extension options.

Total net lease liabilities in 2025 was IDR 9.02 billion, consisting of IDR 5.95 billion in current maturities of lease liabilities and IDR 3.07 billion in long-term lease liabilities. The total current maturities of lease liabilities increased by 9.69%, or IDR 526 million, from IDR 5.43 billion recorded in 2024.

Non-Current Liabilities

Your Company recorded an increase in total non-current liabilities to IDR 388.82 billion in the current year, a 12.59% increase from IDR 345.35 billion in 2024.

The increase was mainly contributed by post-employment benefit liabilities of IDR 16.06 billion, or 7.93%, and other non-current liabilities to third parties, which increased by IDR 30 billion, or 75.00%, compared to the previous year. However, there were some non-current liabilities components that

diantaranya liabilitas pajak tangguhan neto dan liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun yang masing-masing turun 7,08% dan 42,43%.

decreased, including deferred tax liabilities - net and lease liabilities - net of current maturities which decreased by 7.08% and 42.43% respectively.

Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta) | Non-Current Liabilities (IDR million)

| Kinerja Umum General Performance | 2025 | 2024 | +/- | % |
|---|---------|---------|---------|----------|
| Liabilitas pajak tangguhan - neto Deferred tax liabilities - net | 4.229 | 4.551 | (322) | (7,08%) |
| Liabilitas imbalan pascakerja Post-employment benefits liabilities | 218.570 | 202.514 | 16.056 | 7,93% |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term liabilities - net of current maturities: | | | | |
| Liabilitas sewa Lease liabilities | 3.067 | 5.327 | (2.260) | (42.43%) |
| Liabilitas jangka panjang lainnya: Other non-current liabilities | | | | |
| Pihak berelasi Related party | 92.956 | 92.956 | - | 0,00% |
| Pihak ketiga Third party | 70.000 | 40.000 | 30.000 | 75,00% |
| Total Liabilitas Jangka Panjang Total non-current liabilities | 388.822 | 345.348 | 43.474 | 12,59% |

Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan Anda merupakan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak, yang pada tahun 2025 mengalami penurunan 7,08% dari Rp4,55 miliar menjadi sebesar Rp4,23 miliar.

Deferred Tax Liabilities - Net

Your Company's deferred tax liabilities represent a Subsidiaries' deferred tax liabilities, which decreased by 7.08% in 2025 from the previous IDR 4.55 billion to IDR 4.23 billion.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan Anda menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetapnya. Dana pensiun Perusahaan Anda dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

Post-Employment Benefits Liabilities

Your Company has defined benefits plans for their permanent employees. Your Company's pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan Anda naik Rp16,06 miliar atau 7,93% menjadi Rp218,57 miliar dari sebelumnya Rp202,51 miliar di tahun 2024. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan Anda untuk tahun 2025 dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin dan Rekan dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2026 menggunakan metode Projected Unit Credit, dengan tingkat diskonto dari rentang 4,81%-7,06% pada tahun 2025; tingkat kenaikan gaji sebesar 5,00%; tingkat kematian sesuai Table Mortalitas Indonesia IV Tahun 2019; usia pensiun normal 55-57 tahun; serta tingkat pengunduran 5% yang menurun secara linier hingga 0%.

In 2025, Your Company's total post-employment benefit liabilities increased by IDR 16.06 billion, or 7.93%, to IDR 218.57 billion from IDR 202.51 billion in 2024. The calculation of Your Company's post-employment benefit liabilities for 2025 was carried out by independent actuary KKA Azwir Arifin and Partners in their report dated 24 February 2026, using the Projected Unit Credit method, with a discount rate ranging from 4.81% to 7.06% in 2025; a salary increment rate of 5.00%; a mortality rate according to the 2019 Indonesian Mortality Table IV; a normal retirement age of 55-57 years; and a 5% resignation rate that decreases linearly to 0%.

Liabilitas Sewa Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Liabilitas sewa merupakan liabilitas dari beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan penyewaan gedung-gedung perkantoran, mesin dan alat pengangkutan. Terdiri dari liabilitas sewa kurang dari satu tahun dan lebih dari satu sampai lima tahun yang telah dikurangi dengan bagian bunga.

Jumlah liabilitas sewa - neto pada tahun 2025, sebesar Rp9,02 miliar terdiri dari Rp5,95 miliar liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun dan liabilitas sewa jangka panjang sebesar Rp3,07 miliar. Pada tahun 2025, jumlah liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami penurunan sebesar Rp2,26 miliar atau setara 42,43% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, menjadi sebesar Rp3,07 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya - Pihak Berelasi

Liabilitas jangka panjang lainnya pihak berelasi merupakan saldo pinjaman kepada PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) yang saldonya telah diambil alih oleh Perusahaan Anda berdasarkan perjanjian novasi antara Perusahaan Anda, BIS dan PT Grahadura Leidong Prima, Entitas Anak. Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan saldo liabilitas jangka panjang lainnya kepada pihak berelasi, yaitu sebesar Rp92,96 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya - Pihak Ketiga

Liabilitas jangka panjang lainnya kepada pihak ketiga mengalami kenaikan Rp30 miliar atau 75,00% dari Rp40 miliar menjadi Rp70 miliar pada tahun berjalan. Hal ini terutama karena Perusahaan Anda melakukan addendum pinjaman atas perpanjangan tenggang waktu pembayaran selama dua belas bulan, efektif sejak tanggal 1 Juli 2025.

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda menandatangani perjanjian pinjam meminjam dengan PT Anam Tujuh (AT), di mana AT akan menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp450 miliar, dengan jangka waktu delapan tahun dan tingkat bunga sebesar 15% per tahun serta tenggang waktu pembayaran selama dua belas bulan. Dana tersebut akan digunakan untuk program akselerasi konversi tanaman karet ke tanaman sawit.

Lease Liabilities - Net of Current Maturities

Lease liabilities represent liabilities under several lease agreements, that are mainly related to the lease of office buildings, machinery and transportation equipment. It consists of lease liabilities less than one year and above one year up to five years which have been deducted by interest portion.

Total lease liabilities - net in 2025 amounted to IDR 9.02 billion, consisting of IDR 5.95 billion in current maturities of lease liabilities and IDR 3.07 billion in long-term lease liabilities. In 2025, total long-term lease liabilities – net of current maturities decreased by IDR 2.26 billion, or 42.43% compared to the previous year, to IDR 3.07 billion.

Other Non-Current Liabilities - Related Party

Other non-current liabilities of related parties represent the outstanding loan balance to PT Biofuel Indo Sumatra (BIS), which balance has been taken over by Your Company based on a novation agreement among Your Company, BIS and PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary. In 2025, there was no change in the outstanding balance of other non-current liabilities to related parties, which amounted to IDR 92.96 billion.

Other Non-Current Liabilities - Third Party

Other non-current liabilities to third party increased by IDR 30 billion, or 75.00%, from IDR 40 billion to IDR 70 billion in the current year. This was primarily due to Your Company's loan addendum extending the payment grace period by twelve months, effective 1 July 2025.

In 2024, Your Company signed a financing agreement with PT Anam Tujuh (AT), wherein AT provided a loan facility up to IDR 450 billion, with a term of eight years and is subject to 15% interest rate per annum with a grace period of twelve months. The funds will be used for the acceleration program to convert rubber plants to palm oil plants.

DEFISIENSI MODAL

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda mencatat defisiensi modal sebesar Rp5.270,61 miliar, turun sebesar Rp5,88 miliar atau 0,11% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5.276,49 miliar.

Penurunan defisiensi modal sebesar Rp5,88 miliar ini terkait dengan nilai akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja, dari Rp11,70 miliar menjadi sebesar Rp21,82 miliar pada tahun berjalan. Selain itu, tambahan modal disetor turun sebesar Rp155 juta yang berasal dari nilai aset pengampunan pajak yang dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor". Perusahaan Anda juga dan beberapa Entitas Anak telah mengikuti Pengampunan Pajak dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

CAPITAL DEFICIENCY

In 2025, Your Company recorded a capital deficiency of IDR 5,270.61 billion, a decrease of IDR 5.88 billion, or 0.11%, compared to IDR 5,276.49 billion in the previous year.

This IDR 5.88 billion decrease in capital deficiency is related to the accumulated remeasurement of post-employment benefit liabilities, from IDR 11.70 billion to IDR 21.82 billion in the current year. Furthermore, additional paid-in capital decreased by IDR 155 million, resulting from the value of tax amnesty assets recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account. Your Company and several Subsidiaries have also participated in the Tax Amnesty program and obtained Tax Amnesty Certificates from the Directorate General of Taxes (DGT).

Defisiensi Modal - Neto (Rp juta) | Capital Deficiency - Net (IDR million)

| Kinerja Umum General Performance | 2025 | 2024 | +/- | % |
|--|--------------|--------------|----------|---------|
| Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh Share capital - issued and fully paid | 1.484.859 | 1.484.859 | - | 0,00% |
| Tambahan modal disetor - neto Additional paid-in capital - net | 5.772.554 | 5.772.709 | (155) | 0,00%. |
| Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja Cumulative remeasurements on post-employment benefits liabilities | (21.823) | (11.701) | (10.122) | 86,51% |
| Akumulasi penurunan nilai wajar Cumulative decrease in fair value | (897) | (897) | - | 0,00% |
| Cadangan lain Other reserve | 1.616 | 1.616 | - | 0,00% |
| Saldo laba (defisit): Retained earnings (deficit): | | | | |
| Telah ditentukan penggunaannya Appropriated | 87.808 | 87.808 | - | 0,00% |
| Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated | (12.594.729) | (12.610.881) | 16.152 | (0,13%) |
| Defisiensi modal - neto Capital deficiency - net | (5.270.612) | (5.276.487) | 5.875 | (0,11%) |

Jumlah modal saham Perusahaan Anda pada tahun 2025 sebesar Rp1.484,86 miliar atau sebanyak 2.500.162.344 (angka penuh) lembar saham, yang terdiri dari saham Seri A sebanyak 1.372.047.138 (angka penuh) lembar saham, dan saham Seri B sebanyak 1.128.115.206 (angka penuh). Tidak terdapat perubahan susunan pemegang saham Perusahaan Anda pada tahun berjalan. Pada tahun 2025, presentase kepemilikan saham tertinggi dipegang oleh

Your Company's total share capital in 2025 was IDR 1,484.86 billion, or 2,500,162,344 (full amount) shares, consisting of 1,372,047,138 (full amount) Series A shares and 1,128,115,206 (full amount) Series B shares. There were no changes in Your Company's shareholder composition during the current year. In 2025, the highest percentage of share

masyarakat di bawah 5% dengan persentase sebanyak 55,89% dari total keseluruhan jumlah saham.

PENJUALAN

Pada tahun 2025, Penjualan Perusahaan Anda berasal dari penjualan sawit dan produk turunannya (94,11%) dan penjualan karet (5,89%). Sudah tidak terdapat penjualan oleokimia pada tahun berjalan, sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak yang telah dilakukan sejak Juli 2024.

Perusahaan Anda mencatat penjualan neto pada tahun berjalan Rp2.557,26 miliar, naik 9,85% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.327,87. Kontribusi kenaikan capaian penjualan pada tahun 2025 berasal dari penjualan kelapa sawit dan produk turunannya yang naik Rp42,98% dari Rp1.683,15 miliar menjadi Rp2.406,60 miliar. Kontribusi penjualan terbesar yang melebihi dari 10% dari total penjualan mencakup penjualan kepada PT Multimas Nabati Asahan sebesar Rp564,22 miliar (22,06%) dan penjualan kepada PT Musim Mas sebesar Rp432,58 miliar (16,92%).

Total penjualan sawit pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan, mengingat pada tahun 2024 masih terdapat hasil penjualan oleokimia sebelum dekonsolidasi sebesar 18,29% atau Rp425,68 miliar dari total penjualan.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Pada tahun 2025, beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp1.800,10 miliar, naik 4,45% dibandingkan dengan tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.723,35 miliar. Kenaikan beban pokok penjualan sejalan dengan kenaikan capaian penjualan Perusahaan Anda pada tahun 2025.

Kontribusi kenaikan beban pokok penjualan terutama karena adanya kenaikan beban pokok penjualan kategori lain-lain di bawah Rp10 miliar, yang naik Rp122,94 miliar dari Rp15,89 miliar menjadi sebesar Rp138,83 miliar pada tahun berjalan. Meskipun secara keseluruhan jumlah beban pokok penjualan mengalami kenaikan, namun terdapat komponen beban pokok penjualan yang mengalami penurunan diantaranya beban bahan baku, beban pengolahan, beban penyusutan dan amortisasi, serta beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan yang masing-masing turun sebesar 1,90%, 28,31%, 3,42% dan 15,25% jika dibandingkan tahun sebelumnya.

ownership was held by the public below 5% , amounting to 55.89% of the total number of shares.

SALES

In 2025, Your Company's sales were derived from sales of palm oil and its derivatives (94.11%) and sales of rubber (5.89%). There was no sales of oleochemical during the current year, following the deconsolidation of related subsidiary since July 2024.

Your Company recorded net sales of IDR 2,557.26 billion in the current year, a 9.85% increase from IDR 2,327.87 billion in the previous year. The increase in sales in 2025 came from sales of palm oil and its derivatives, which increased by IDR 42.98% from IDR 1,683.15 billion to IDR 2,406.60 billion. The largest sales contributors, exceeding 10% of total sales, include sales to PT Multimas Nabati Asahan amounting to IDR 564.22 billion (22.06%) and sales to PT Musim Mas amounting to IDR 432.58 billion (16.92%).

Total sales of palm oil in 2025 showed a significant increase, considering that in 2024 there was still oleochemical sales prior to the deconsolidation accounted for 18.29%, or IDR 425.68 billion of total sales.

COST OF SALES

In 2025, the cost of sales was recorded at IDR 1,800.10 billion, a 4.45% increase compared to IDR 1,723.35 billion in 2024. The increase in cost of sales was in line with Your Company's increased sales in 2025.

The increase in cost of sales was mainly due to an increase in other cost of sales below IDR 10 billion, which increased by IDR 122.94 billion from IDR 15.89 billion to IDR 138.83 billion in the current year. Although the overall cost of sales increased, several components of cost of sales decreased, including raw materials cost, processing cost, depreciation and amortization, and salaries, wages, and salaries, wages and allowance, which decreased by 1.90%, 28.31%, 3.42%, and 15.25%, respectively, compared to the previous year.

LABA BRUTO

Perusahaan Anda mencatat laba bruto pada tahun 2025 sebesar Rp757,17 miliar, naik 25,25% jika dibandingkan dengan capaian laba bruto tahun 2024 sebesar Rp604,52 miliar. Kenaikan laba bruto Perusahaan Anda selaras dengan kenaikan capaian penjualan Perusahaan Anda pada tahun 2025 sebesar Rp229,39 miliar atau 9,85% jika dibandingkan dengan tahun 2024.

Beban Penjualan

Walaupun terdapat kenaikan beban bongkar muat dan pelabuhan pada tahun berjalan sebesar Rp490 juta atau setara 1,54% jika dibandingkan tahun sebelumnya, total beban penjualan pada tahun 2025 turun 20,58% atau senilai Rp8,65 miliar menjadi Rp33,39 miliar dari Rp42,04 miliar di tahun 2024. Hal ini juga dipengaruhi oleh dekonsolidasi entitas anak.

Beban penjualan kategori lain-lain di bawah Rp10 miliar turun 89,34% atau sebesar Rp8,76 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp1,05 miliar.

Beban Umum dan Administrasi

Jumlah beban umum dan administrasi pada tahun 2025 turun sebesar Rp17,75 miliar menjadi sebesar Rp335,71 miliar dari sebelumnya tercatat Rp353,46 miliar pada tahun 2024.

Penurunan terutama terjadi pada beban penyusutan yang turun Rp5,85 miliar atau 25,13%; beban transportasi turun sebesar Rp4,55 miliar atau 54,41%; beban keamanan turun Rp4,37 miliar atau 54,55%; beban gaji dan tunjangan turun Rp4,38 miliar atau 2,56%; beban listrik, air dan komunikasi turun Rp4,23 miliar atau 43,16%; serta beban perjalanan dinas turun Rp3,03 miliar atau 32,93% jika dibandingkan tahun 2024. Kontribusi penurunan hampir terjadi pada semua komponen beban umum dan administrasi, hal ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku kerja yang lebih efisien dan efektif yang dicanangkan Perusahaan Anda mulai menunjukkan hasil positif.

Pembalikan Rugi Penurunan Nilai - Neto

Total pembalikan rugi penurunan nilai - neto pada tahun 2025 adalah Rp22,21 miliar, naik sebesar Rp20,52 miliar dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,69 miliar. Kontribusi kenaikan utama berasal dari

GROSS PROFIT

Your Company recorded a gross profit of IDR 757.17 billion in 2025, an increase of 25.25% compared to the gross profit of IDR 604.52 billion in 2024. Your Company's gross profit increase aligns with the increase in sales in 2025 of IDR 229.39 billion, or 9.85%, compared to 2024.

Selling Expenses

Despite an increase in docking and loading expenses in the current year of IDR 490 million, or 1.54%, compared to the previous year, total selling expenses in 2025 decreased by 20.58%, or IDR 8.65 billion, to IDR 33.39 billion from IDR 42.04 billion in 2024. This was influenced by deconsolidation of subsidiary since July 2024.

Selling expenses of others below IDR 10 billion decreased by 89.34%, or IDR 8.76 billion, compared to the previous year, to IDR 1.05 billion.

General and Administrative Expenses

Total general and administrative expenses in 2025 decreased by IDR 17.75 billion to IDR 335.71 billion, from IDR 353.46 billion in 2024.

The decrease primarily occurred in depreciation expenses, which decreased by IDR 5.85 billion, or 25.13%; transportation expenses decreased by IDR 4.55 billion, or 54.41%; security expenses decreased by IDR 4.37 billion, or 54.55%; salaries and allowances decreased by IDR 4.38 billion, or 2.56%; electricity, water and communication expenses decreased by IDR 4.23 billion, or 43.16%; and travelling expenses decreased by IDR 3.03 billion, or 32.93%, compared to 2024. The declines occurred across nearly all components of general and administrative expenses, indicating that the changes in work behaviors toward more efficiency and effectiveness initiated by Your Company are beginning to show positive results.

Reversal of Impairment Losses - Net

The total reversal of impairment losses - net in 2025 was IDR 22.21 billion, an increase of IDR 20.52 billion from IDR 1.69 billion recorded in 2024. The main contribution to the increase came from the balance

kenaikan saldo pembalikan rugi penurunan nilai aset tetap yang naik sebesar Rp19,70 miliar dari Rp1,46 miliar menjadi sebesar Rp21,16 miliar. Selain itu, terdapat kenaikan pembalikan rugi penurunan nilai atas persediaan menjadi sebesar Rp1,05 miliar dari Rp206 juta pada tahun 2024 (naik Rp842 juta atau 408,74%).

Keuntungan atas Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis - Neto

Aset biologis Perusahaan Anda, kecuali untuk tanaman produktif diukur pada pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setiap perbedaan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi untuk periode di mana perubahan tersebut terjadi.

Perusahaan Anda mencatat keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025 sebesar Rp13,43 miliar, turun 47,52% dari Rp25,58 miliar pada tahun 2024.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis neto pada tahun 2025 berasal dari keuntungan perubahan nilai wajar - neto Tandan Buah Segar (TBS) sebesar Rp13,53 miliar dikurangi dengan kerugian perubahan nilai wajar - neto getah sebesar Rp109 juta.

Penghasilan Keuangan

Perusahaan Anda mencatat penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang. Pada tahun 2025, jumlah penghasilan keuangan Perusahaan Anda sebesar Rp7,35 miliar jumlah tersebut turun 33,14% jika dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp10,99 miliar.

Kerugian Selisih Kurs - Neto

Dalam transaksinya, selain menggunakan mata uang Rupiah, Perusahaan Anda menggunakan mata uang asing di antaranya Dolar AS, Dolar Singapura, Euro dan Poundsterling. Pada tahun 2025, Perusahaan Anda mencatat adanya kerugian atas selisih kurs neto sebesar Rp283,24 miliar, 17,24% lebih rendah (atau senilai Rp59,02 miliar lebih rendah) jika dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp342,26 miliar.

of reversal of impairment losses on fixed assets, which increased by IDR 19.70 billion, from IDR 1.46 billion in 2024 to IDR 21.16 billion. In addition, there was an increase in reversal of impairment losses on inventories, to IDR 1.05 billion from IDR 206 million in 2024 (an increase of IDR 842 million, or 408.74%).

Gain from Changes in Fair Value of Biological Assets - Net

Your Company's biological assets, except for bearer plants, are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Any differences arising from changes in the fair value of biological assets are recognized in profit or loss for the period in which the changes occur.

Your Company recorded a gain from changes in fair value of biological assets in the 2025 consolidated income statement of IDR 13.43 billion, a 47.52% decrease from IDR 25.58 billion in 2024.

The gain from changes in the fair value of biological assets - net in 2025 was derived from the gain from changes in the fair value - net of Fresh Fruit Bunches (FFB) of IDR 13.53 billion, minus the loss from changes in the fair value - net of latex of IDR 109 million.

Finance Income

Your Company records finance income using the effective interest rate method, that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts. In 2025, Your Company's finance income was IDR 7.35 billion, a 33.14% decrease compared to IDR 10.99 billion in 2024.

Loss on Foreign Exchange - Net

In addition to Rupiah, Your Company also uses foreign currencies in its transactions, including US Dollars, Singapore Dollars, Euros, and Pound Sterling. In 2025, Your Company recorded a net loss on foreign exchange of IDR 283.24 billion, 17.24% lower (IDR 59.02 billion lower) compared to IDR 342.26 billion in 2024.

Beban Keuangan

Perusahaan Anda mencatat penurunan beban keuangan pada tahun 2025 sebesar Rp150,33 miliar atau 69,43% menjadi sebesar Rp66,18 miliar dari Rp216,51 miliar pada tahun 2024. Kontribusi penurunan berasal dari beban bunga pinjaman jangka panjang yang turun 69,97% atau senilai Rp148,89 miliar dari tahun sebelumnya, serta penurunan beban keuangan kategori lain-lain di bawah Rp10 miliar yang turun 38,70% dari Rp3,71 miliar menjadi Rp2,27 miliar pada tahun berjalan. Hal ini dipengaruhi oleh dekonsolidasi entitas anak sejak Juli 2024.

Lain-lain - Neto

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda mencatat saldo penghasilan lain-lain neto sebesar Rp23,49 miliar, turun 96,03% jika dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp591,74 miliar, karena pada tahun 2024 tercatat terdapat keuntungan atas kehilangan pengendalian Entitas Anak sebesar Rp626,53 miliar.

Penghasilan lain-lain pada tahun berjalan berasal dari keuntungan investasi pada efek ekuitas sebesar Rp13,71 miliar dan penghasilan lain-lain di bawah Rp10 miliar sebesar Rp52,22 miliar. Dan tercatat penghapusan aset tetap sebesar Rp38,90 miliar dan beban denda pajak sebesar Rp3,54 miliar.

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda mencatat beban pajak penghasilan neto, yang terdiri dari beban pajak penghasilan kini dan beban pajak tangguhan, sebesar Rp88,97 miliar, turun sebesar Rp52,40 miliar atau 37,07% jika dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp141,37 miliar. Hal ini salah-satunya didorong karena adanya penurunan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan Anda.

Jumlah beban pajak penghasilan sebesar 88,97 miliar berasal dari beban pajak kini Perusahaan Anda sebesar Rp35,67 miliar, beban pajak kini Entitas Anak sebesar Rp61,38 miliar; beban pajak tangguhan dari Perusahaan Anda sebesar Rp905 juta; serta manfaat pajak tangguhan Entitas Anak sebesar Rp8,98 miliar.

Finance Expenses

Your Company recorded a decrease in finance expenses in 2025 of IDR 150.33 billion, or 69.43%, to IDR 66.18 billion from IDR 216.51 billion in 2024. This decrease came from a 69.97% decrease in interest on long-term loans, amounted to IDR 148.89 billion from the previous year, and a 38.70% decrease in finance expenses - others below IDR 10 billion, from IDR 3.71 billion to IDR 2.27 billion in the current year. This is influenced by deconsolidation of subsidiary since July 2024.

Miscellaneous - Net

In 2025, Your Company recorded a balance of miscellaneous income - net of IDR 23.49 billion, a 96.03% decrease compared to IDR 591.74 billion in the previous year. This was due to the one-time gain on loss of control of a Subsidiary amounted to IDR 626.53 billion recorded in 2024.

Miscellaneous income in the current year consisted of gain on investment in equity securities of IDR 13.71 billion and miscellaneous income below IDR 10 billion of IDR 52.22 billion. Also recorded the write-off of fixed assets of IDR 38.90 billion and tax penalties of IDR 3.54 billion.

Income Tax Expenses - Net

In 2025, Your Company recorded total income tax expenses - net, consisting of current income tax expense and deferred tax expense of IDR 88.97 billion, a decrease of IDR 52.40 billion, or 37.07%, compared to IDR 141.37 billion in 2024. This was driven primarily by a decrease in Your Company's profit before income tax expense.

The total income tax expenses of IDR 88.97 billion accounted for Your Company's current tax expense of IDR 35.67 billion, the Subsidiaries' current tax expense of IDR 61.38 billion; Your Company's deferred tax expense of IDR 905 million; and the Subsidiaries' deferred tax expense of IDR 8.98 billion.

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Total penghasilan komprehensif Perusahaan Anda pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp6,03 miliar, tidak sebesar total penghasilan komprehensif tahun 2024 senilai Rp147,35 miliar, karena pada tahun 2024 terdapat keuntungan atas kehilangan pengendalian Entitas Anak dari segmen Oleokimia pada lain-lain neto.

Capaian laba bruto pada tahun 2025 meningkat 25,25% jika dibandingkan tahun lalu, selain itu Perusahaan Anda mencatat adanya penurunan pada beban penjualan, beban umum dan administrasi; tetapi menanggung kerugian dari selisih kurs.

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda mencatat adanya rugi komprehensif lain neto sebesar Rp10,12 miliar, yang terdiri dari rugi komprehensif atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja senilai Rp12,93 miliar dan penghasilan komprehensif atas pajak penghasilan terkait senilai Rp2,81 miliar.

ARUS KAS

Perusahaan Anda mencatat arus kas pada akhir tahun 2025 sebesar Rp170,83 miliar, naik sebesar Rp36,95 miliar atau 27,60% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp133,87 miliar. Kontribusi kenaikan arus kas Perusahaan Anda pada tahun 2025, terutama berasal dari hasil positif atau arus kas masuk dari aktivitas operasi, sementara itu arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan mencatatkan arus keluar.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Your Company's total comprehensive income in 2025 was recorded at IDR 6.03 billion, lower than the total comprehensive income of IDR 147.35 billion in 2024. This was due to the one-time gain on the loss of control over a Subsidiary in the Oleochemicals segment in miscellaneous - net item.

Gross profit in 2025 increased 25.25% compared to the previous year. Furthermore, Your Company recorded a decrease in selling expenses, general and administrative expenses, but incurred a loss on foreign exchange differences.

In 2025, Your Company recorded a net other comprehensive loss of IDR 10.12 billion, consisting of a comprehensive loss on the remeasurement of defined benefit pension plan of IDR 12.93 billion and comprehensive income from related income taxes of IDR 2.81 billion.

CASH FLOWS

Your Company recorded cash flows at the end of 2025 of IDR 170.83 billion, an increase of IDR 36.95 billion, or 27.60%, compared to IDR 133.87 billion in the previous year. The increase in Your Company's cash flows in 2025 particularly came from positive results or cash inflows from operating activities, while cash flows from investing activities and financing activities recorded cash outflows.

Arus Kas (Rp juta) | Cash Flows (IDR million)

| Kinerja Umum General Performance | 2025 | 2024 | +/- | % |
|--|-----------|-----------|---------|-----------|
| Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows provided by operating activities | 383.999 | 393.646 | (9.647) | (2,45%) |
| Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities | (313.364) | (348.375) | 35.011 | (10,05%) |
| Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows used in financing activities | (33.915) | (25.218) | (8.697) | 34,49% |
| Kenaikan neto kas dan setara kas Net increase in cash and cash equivalents | 36.720 | 20.053 | 16.667 | 83,11% |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents | 231 | 421 | (190) | (45,13%) |
| Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year | 133.874 | 123.108 | 10.766 | 8,75% |
| Dampak kehilangan pengendalian Impact loss of control | - | (9.708) | 9.708 | (100,00%) |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year | 170.825 | 133.874 | 36.951 | 27,60% |

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda mencatatkan hasil positif atau arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar Rp384,00 miliar, turun sebesar Rp9,65 miliar atau 2,45% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan arus kas positif sebesar Rp393,65 miliar. Hasil positif pada arus kas dari aktivitas operasi terutama karena adanya kenaikan penerimaan kas dari pelanggan yang naik menjadi Rp2.600,13 miliar dari sebelumnya tercatat sebesar Rp2.282,67 miliar, naik Rp317,47 miliar atau 13,91%.

Secara keseluruhan arus kas dari aktivitas operasi mencatatkan hasil positif namun terdapat kenaikan arus kas keluar untuk pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya sebesar 11,90% atau naik sebesar Rp220,97 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat kenaikan arus kas keluar untuk pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp39,96 miliar atau 96,25%; dan kenaikan arus kas keluar untuk pembayaran bunga sebesar Rp62,55 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda mencatatkan arus kas keluar neto untuk aktivitas investasi sebesar Rp313,36 miliar, sedangkan pada tahun 2024 arus kas keluar neto untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp348,38 miliar.

Hasil negatif atau arus kas keluar dari arus kas aktivitas investasi terutama karena adanya arus kas keluar untuk penambahan aset tetap sebesar Rp349,45 miliar, naik 19,89% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp291,48 miliar; serta adanya arus kas keluar atas kenaikan piutang plasma sebesar Rp467 juta pada tahun berjalan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perusahaan Anda mencatatkan penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp33,92 miliar, sedangkan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp25,22 miliar, jumlah tersebut naik 34,49% atau senilai Rp8,70 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya pembayaran utang jangka panjang pada tahun berjalan sebesar Rp57,56 miliar dan pembayaran liabilitas sewa Rp6,35 miliar. Pada tahun 2025, terdapat arus kas masuk dari aktivitas pendanaan yaitu penerimaan liabilitas jangka panjang lainnya pihak ketiga sebesar Rp30 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, Your Company recorded a positive result, or cash inflow from operating activities of IDR 384.00 billion, a decrease of IDR 9.65 billion, or 2.45%, compared to cash inflow of IDR 393.65 billion in the previous year. This positive cash flows from operating activities was primarily due to an increase in cash received from customers to IDR 2,600.13 billion from IDR 2,282.67 billion in 2024, an increase of IDR 317.47 billion, or 13.91%.

Overall, cash flow from operating activities was positive, but there was an increase in cash outflows for cash paid to suppliers, employees and other operational activities of 11.90%, or IDR 220.97 billion, compared to the previous year. In addition, there was an increase in cash outflow for payments of income tax of IDR 39.96 billion, or 96.25%, and an increase in cash outflow for payments of interest of IDR 62.55 billion compared to the previous year.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, Your Company recorded a net cash outflows for investing activities of IDR 313.36 billion, while in 2024, the net cash outflows for investing activities was recorded at IDR 348.38 billion.

The negative outcome, or cash outflows from investing activities, was primarily due to cash used in the additions to fixed assets of IDR 349.45 billion, a 19.89% increase compared to IDR 291.48 billion in the previous year; and cash outflows from the increase in due from plasma of IDR 467 million in the current year.

Cash Flows from Financing Activities

Your Company recorded cash used in financing activities of IDR 33.92 billion, while the 2024 figures amounted to IDR 25.22 billion, a 34.49% increase, or IDR 8.70 billion, compared to the previous year. This was primarily affected by the payment of long-term loan of IDR 57.56 billion in the current year and payments of lease liabilities of IDR 6.35 billion. In 2025, there was cash inflow from financing activities on proceeds from other non-current liabilities of third parties amounting to IDR 30 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan Anda dalam membayar kewajibannya, menurut rasio-rasio keuangan yang terkait ditampilkan pada tabel. Pada tahun 2025, rasio kewajiban terhadap aset adalah sebesar 251,11%, di mana rasio yang sama pada tahun 2024 adalah 264,17%. Rasio lancar Perusahaan Anda untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing tercatat sebesar 10,59% dan 10,44%.

Untuk tingkat perputaran aset tetap dan tingkat perputaran total aset, terdapat peningkatan dari tahun 2024 ke tahun 2025. Dengan kondisi defisiensi modal dan rasio kewajiban terhadap aset yang melebihi 100%, maka Perusahaan Anda terus berupaya memperbaiki struktur modal untuk meningkatkan kondisi kemampuan Perusahaan Anda dalam membayar kewajibannya. Perusahaan Anda mencatatkan adanya peningkatan margin laba kotor dari sebesar 25,97% pada tahun 2024 menjadi sebesar 29,61% di tahun 2025.

DEBTS REPAYMENT CAPABILITY

Your Company's ability to repay its liabilities in reference to the relevant financial ratios is shown in the table. In 2025, the liabilities to assets ratio was 251.11%, while the 2024 ratio was 264.17%. Your Company's current ratios in 2025 and 2024 were 10.59% and 10.44% respectively.

For fixed asset turnover and total asset turnover, there was an increase from 2024 to 2025. With a capital deficiency and a liability to asset ratio that exceeds 100%, Your Company continues to strive to improve its capital structure to enhance its debt repayment capability. Your Company recorded an increase in gross profit margin from 25.97% in 2024 to 29.61% in 2025.

Rasio Keuangan | Financial Ratios

| Rasio Ratio | 2025 | 2024 |
|--|---------|---------|
| Rasio Lancar Current ratio | 10,59% | 10,44% |
| Rasio Kewajiban terhadap Aset Liabilities to assets ratio | 251,11% | 264,17% |
| EBITDA terhadap Beban Bunga EBITDA to interest expenses | 8,32x | 1,72x |
| Tingkat Perputaran Persediaan Inventory turn over | 15,09x | 13,12x |
| Tingkat Perputaran Aset Tetap Fixed assets turnover ratio | 1,36x | 1,01x |
| Tingkat Perputaran Total Aset Total assets turnover | 0,76x | 0,60x |
| Marjin Laba Kotor Gross profit margin | 29,61% | 25,97% |
| Rasio Kas Cash ratio | 2,04% | 1,64% |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset Return on Assets | 0,46% | 4,32% |
| Tingkat Pengembalian Penjualan Return on Sales | 15,18% | 8,98% |

KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perusahaan Anda dalam mengumpulkan piutang yang dimilikinya. Hal ini dapat diukur melalui perhitungan periode penagihan (*collection period*) atau periode rata-rata yang diperlukan untuk pengumpulan piutang.

TRADE RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The level of trade receivables collectibility reflects Your Company's ability to collect its receivables. This can be measured by calculating the collection period or the average period required for collection of receivables.

Pada tahun 2025, periode rata-rata penagihan atau tingkat kolektibilitas piutang di Perusahaan Anda adalah 8 hari, sedangkan tahun 2024 rata-rata hari penagihan piutang adalah 6 hari. Nilai piutang usaha yang digunakan dalam perhitungan dimaksud adalah piutang usaha kepada pihak ketiga. Meskipun porsi umur piutang usaha lebih dari 90 hari mencakup 88,46% dari keseluruhan jumlah piutang usaha pihak ketiga, namun terjadi peningkatan hari rata-rata penagihan piutang usaha pada tahun 2025, hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan jumlah piutang neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

In 2025, the average collection period or receivables collectibility rate in Your Company was 8 days, while the 2024 average collection period was 6 days. The value of trade receivables used in the calculation is trade receivables from third parties. Although the portion of trade receivables aging more than 90 days covered 88.46% of the total trade receivables from third parties, there was an increase in the average days for collection of trade receivables in 2025, mainly due to an increase in total net trade receivables after deducting the allowance for impairment losses on receivables.

Umur Piutang Usaha - Pihak Ketiga (Rp juta) | Trade Receivables - Third Parties (IDR million)

| Kinerja Umum General Performance | 2025 | % | 2024 | % |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Sampai dengan 30 hari Up to 30 days | 65.118 | 11,46% | 52.423 | 9,50% |
| 31 hari sampai 60 hari 31 days to 60 days | 457 | 0,08% | 18.872 | 3,42% |
| 61 hari sampai 90 hari 61 days to 90 days | - | 0,00% | 29.512 | 5,35% |
| Lebih dari 90 hari More than 90 days | 502.479 | 88,46% | 451.097 | 81,73% |
| Total Total | 568.054 | 100,00% | 551.904 | 100,00% |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Less allowance for impairment loss | (502.770) | | (500.186) | |
| Neto Net | 65.284 | | 51.718 | |

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha pihak ketiga, manajemen telah membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2025 sebesar Rp502,77 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan apabila dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp500,19 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai ini diyakini cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha pihak ketiga. Nilai piutang usaha neto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing tercatat sebesar Rp568,05 miliar dan Rp551,90 miliar.

Based on the review of trade receivables from third parties, the management has provided an allowance for impairment losses of trade receivables in 2025 amounting to IDR 502.77 billion. This amount showed an increase compared to IDR 500.19 billion in 2024. This allowance for impairment losses was considered to be sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables from third parties. The net value of trade receivables before deducting the allowance for impairment losses on trade receivables in 2025 and 2024 was recorded at IDR 568.05 billion and IDR 551.90 billion respectively.

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda mengalami defisiensi modal neto sebesar Rp5.270,61 miliar, yang merupakan perbaikan dibandingkan dengan nilai pada tahun sebelumnya sebesar Rp5.276,49 miliar. Nilai yang tercatat pada tahun 2025 keseluruhannya merupakan nilai neto defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sumber dana jangka panjang Perusahaan Anda pada tahun 2025 terdiri dari pinjaman jangka Panjang termasuk yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan defisiensi modal.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan pengelolaan struktur modal dilakukan manajemen Perusahaan Anda secara konsisten yaitu dengan menerapkan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan pada kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usaha Perusahaan Anda.

Perusahaan Anda memiliki liabilitas jangka panjang, termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp4.670,12 miliar pada tahun 2025, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp3,20 miliar atau 0,07% jika dibandingkan pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4.666,92 miliar. Keseluruhan jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2025 terdiri pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp4.661,10 miliar; liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp5,95 miliar; serta liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp3,07 miliar.

Sumber pendanaan pinjaman jangka panjang pada tahun 2025 adalah sebesar Rp4.661,10 miliar, seluruhnya termasuk dalam pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun merupakan pinjaman dari Poseidon Corporate Services Ltd sejumlah Rp3.319,23 miliar, dan wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham sejumlah Rp1.341,87 miliar.

Jumlah modal saham Perusahaan Anda pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.484,86 miliar atau sebanyak 2.500.162.344 (angka penuh) lembar saham, yang terdiri dari saham Seri A sebanyak 1.372.047.138 (angka penuh) lembar saham, dan saham Seri B sebanyak 1.128.115.206 lembar saham (angka penuh).

CAPITAL STRUCTURE

In 2025, Your Company had a net capital deficiency of IDR 5,270.61 billion, an improvement compared to the previous year's figure of IDR 5,276.49 billion. The total recorded value in 2025 entirely represents the net capital deficiency attributable to the owners of the parent entity. Your Company's long-term sources of funds in 2025 consisted of long-term loans, including those with current maturities and capital deficiency.

Management Policy on Capital Structure

The capital structure management policy was carried out by Your Company's management consistently by implementing the necessary adjustments taking into account the economic conditions and characteristics of Your Company's business risks.

Your Company has long-term liabilities, including the portion of current maturities of IDR 4,670.12 billion in 2025, an increase of IDR 3.20 billion, or 0.07%, compared to IDR 4,666.92 billion recorded in 2024. The total long-term liabilities in 2025 consisted of current maturities of long-term loans amounted to IDR 4,661.10 billion; current maturities of lease liabilities of IDR 5.95 billion; and long-term lease liabilities - net of current maturities of IDR 3.07 billion.

The source of funding for long-term loans in 2025 was IDR 4,661.10 billion, all of those were loans with current maturities, including loans from Poseidon Corporate Services Ltd. amounting to IDR 3,319.23 billion and guaranteed equity-linked redeemable notes amounting to IDR 1,341.87 billion.

Your Company's total share capital in 2025 was IDR 1,484.86 billion, or 2,500,162,344 (full amount) shares, consisting of 1,372,047,138 (full amount) Series A shares and 1,128,115,206 (full amount) Series B shares.

INVESTASI BARANG MODAL

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda mencatat adanya penambahan aset tetap sebesar Rp349,45 miliar. Penambahan tersebut termasuk penambahan aset tetap kepemilikan langsung maupun aset dalam pengerjaan, tetapi tidak termasuk aset hak-guna. Penambahan aset tetap kepemilikan langsung (aset tanah; jalan, jembatan dan saluran air; bangunan dan prasarana; aset mesin dan peralatan; aset alat pengangkutan; serta aset peralatan dan perabotan kantor) sebesar Rp42,09 miliar, penambahan aset dalam pengerjaan (aset jalan, jembatan dan saluran air; aset bangunan dan prasarana; aset mesin dan peralatan; serta aset peralatan dan perabotan kantor) sebesar Rp30,66 miliar serta tanaman produktif sebesar Rp276,70 miliar.

CAPITAL INVESTMENT

Significant Commitment on Capital Investment

In 2025, Your Company recorded an increase in fixed assets of IDR 349.45 billion. This increase includes fixed assets under direct ownership and assets under construction, but excludes right-of-use assets. The addition of direct ownership fixed assets (land assets; road, bridge and drainages assets; buildings and infrastructure; machinery and equipment assets; transportation equipment assets; and office furniture and equipment assets) amounted to IDR 42.09 billion, the addition of assets under construction (road, bridge and drainages assets; building and improvements assets; machinery and equipment assets; and office furniture and equipment assets) amounted to IDR 30.66 billion and bearer plants amounted to IDR 276.70 billion.

Realisasi Investasi Barang Modal 2025 (Rp juta) | 2025 Realization of Capital Investment (IDR million)

| Investasi Barang Modal Capital Investment | Tujuan Purpose | Nilai Amount |
|--|-------------------------------------|-----------------|
| Tanah Land | Pendukung operasional | 23 |
| Jalan, jembatan dan saluran air Road, bridges and drainages | Pendukung operasional | 28.527 |
| Bangunan dan prasarana Buildings and improvements | Peningkatan kapasitas infrastruktur | 14.054 |
| Mesin dan peralatan Machinery and equipment | Peningkatan kapasitas infrastruktur | 14.006 |
| Alat pengangkutan Transportation equipment | Pendukung operasional | 6.081 |
| Peralatan dan perabotan kantor Office furniture and equipment | Pendukung operasional | 10.056 |
| Tanaman produktif Bearer plants | Aset Produktif | 276.704 |

KELANGSUNGAN USAHA

Pada Catatan 42 atas Laporan Keuangan Auditan tahun 2025, disebutkan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Anda disajikan dengan asumsi bahwa Perusahaan Anda akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Lebih lanjut, Perusahaan Anda juga telah mengupayakan restrukturisasi atas pinjaman yang telah jatuh tempo melalui konversi menjadi saham Perusahaan.

GOING CONCERN

In Note 42 to the 2025 audited Financial Statements, it was stated that Your Company's consolidated financial statements have been prepared assuming that Your Company will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized, and liabilities will be settled within the normal course of business. Furthermore, Your Company has also seeking to restructure its matured loans through conversion into the Company's shares.

Sehubungan dengan hal tersebut, rencana manajemen Perusahaan untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui langkah-langkah, antara lain, sebagai berikut:

- Restrukturisasi sebagian utang melalui berbagai instrumen.
- Pelaksanaan program penanaman kembali (peremajaan) strategis jangka panjang, yang dimulai sejak sekitar tahun 2018, dengan tujuan menjaga produktivitas kelapa sawit melalui penggantian tanaman yang lebih tua yang kurang produktif dengan bibit unggul berdaya hasil tinggi.
- Program percepatan konversi seluruh Perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit untuk meningkatkan hasil ekonomi, yang dimulai pada tahun 2024 dan diperkirakan selesai pada tahun 2027.
- Peningkatan efisiensi pabrik kelapa sawit melalui pendekatan komprehensif yang menggabungkan optimalisasi proses dan pengurangan limbah guna meningkatkan *Oil Extraction Rate* (OER) serta menurunkan biaya pengolahan.
- Fokus pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif strategis baru.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan menerima surat dari UBS AG (sebelumnya Credit Suisse AG), Cabang Singapura, dalam kapasitasnya sebagai Agen Fasilitas, yang mengonfirmasi bahwa satu-satunya pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas adalah Poseidon Corporate Service Ltd, sebagaimana diminta oleh Perusahaan Anda. Pada tanggal 23 Februari 2026, sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian, saldo pokok pinjaman sebesar USD197.785.102 (angka penuh) akan diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham sebesar USD161.695.372,82 (angka penuh).

Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan memperoleh persetujuan melalui resolusi tertulis dari para pemegang wesel bayar untuk melakukan restrukturisasi wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham nilai sebesar USD79,96 juta. Berdasarkan ketentuan yang disetujui, pemegang wesel bayar yang memenuhi syarat dapat menyelesaikan saldo pokok terutang melalui penerimaan saham biasa Seri B Perusahaan dengan harga konversi sebesar Rp300 per saham menggunakan kurs Rp16.981/USD, sedangkan

In relation to this, Your Company's management plans to address the going concern issue through, among other measures, the following measures:

- Restructuring of certain debts through a variety of tools
- Implementation of a strategic, long-term replanting (rejuvenation) program, initiated around 2018, aimed at maintaining palm oil productivity by replacing older, less productive trees with high-yielding, superior seedlings.
- Acceleration program to convert all rubber plantation to oil palm plantations to improve economic returns, initiated in 2024 and estimated to be completed in 2027.
- Improvement of palm oil mill efficiency, involving a multifaceted approach combining process optimization and waste reduction, to increase the Oil Extraction Rate (OER) and reduce processing costs.
- Focus on increasing productivity and profitability through a variety of new initiatives.

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 6 January 2026, Your Company received a letter from UBS AG Singapore Branch, in its capacity as Facility Agent, confirming, based on its records, that the sole lender under the Facility Agreement is PCSL, as requested by the Company. On 23 February 2026, in accordance with the Settlement Deed, the principal loan balance of USD197,785,102 will be settled through the conversion of the loan into Your Company's shares amounting to USD161,695,372.82 (full amount).

On 26 February 2026, Your Company obtained approval through a written resolution of the noteholders to restructure its guaranteed equity linked redeemable notes amounting to USD79.96 million. Under the approved terms, eligible noteholders may settle their outstanding principal through receipt of the Company's Series B ordinary shares at a conversion price of IDR 300 per share using an exchange rate of IDR 16,981/USD, while

pemegang wesel bayar lainnya akan menerima penyelesaian tunai sebesar 10% dari jumlah pokok terutang.

KEJADIAN LUAR BIASA SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian luar biasa setelah tanggal laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Independen.

PROSPEK USAHA

Pembahasan mengenai prospek usaha disajikan pada halaman 61-64 Laporan Tahunan 2025 ini.

ASPEK PEMASARAN

Informasi lebih lanjut mengenai aspek pemasaran Perusahaan Anda disajikan pada halaman 65-68 Laporan Tahunan 2025 ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen diakui sebagai liabilitas pada saat dividen tersebut disetujui RUPS Perusahaan Anda. Untuk tahun buku 2025 dan 2024, Perusahaan Anda tidak melakukan pembagian dividen. Rincian informasi terkait dengan dividen disajikan pada halaman 7 Laporan Tahunan 2025 ini.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN / MANAJEMEN

Sampai dengan tahun 2025 ini, Perusahaan Anda tidak mempunyai program kepemilikan saham bagi karyawan.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan Anda telah melaporkan berakhirnya masa berlaku Waran Seri II (15 Februari 2013) kepada OJK pada tanggal 15 April 2013, dan karenanya pada tahun 2025 ini sudah tidak memiliki kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana dari Penawaran Umum Terbatas III.

remaining noteholders will receive a cash settlement equal to 10% of the outstanding principal amount.

SIGNIFICANT EVENT AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There was no significant event after the date of the financial statements audited by Independent Accountant.

BUSINESS PROSPECTS

Information on business prospects are available on page 61-64 of this 2025 Annual Report.

MARKETING ASPECTS

The elaboration of Your Company's marketing aspects are provided on page 65-68 of this 2025 Annual Report.

DIVIDEND POLICY

Dividends are recognized as liabilities at the time the amount was approved by Your Company's GMS. For the 2025 and 2024 fiscal year, Your Company did not distribute cash dividends. Detailed information related to dividends is presented on page 7 of this 2025 Annual Report.

EMPLOYEE / MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP PROGRAM (ESOP / MSOP)

As of 2025, Your Company does not have any shares ownership program for employees.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Your Company had reported the end of validity of Warrants Series-II (15 February 2013) to OJK on 15 April 2013, and hence in 2025 had no obligation to report the use of proceeds from the Third Rights Issue.

PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM (INVESTASI / EKSPANSI / DIVESTASI / PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA / AKUISISI)

Perusahaan Anda tidak mencatat adanya perubahan kepemilikan saham (investasi), perubahan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha maupun akuisisi pada tahun 2025.

RESTRUKTURISASI PENYELESAIAN MASALAH PINJAMAN

Poseidon Corporate Services Ltd (PCSL) ditetapkan sebagai pemberi pinjaman tunggal untuk fasilitas pinjaman A sebesar USD227,5 juta dan fasilitas pinjaman B sebesar USD10 juta. Pengalihan ini menyebabkan Term Sheet tidak lagi berlaku dan mengikat.

Setelah periode laporan keuangan, Perusahaan Anda memperoleh persetujuan melalui resolusi tertulis dari para pemegang wesel bayar untuk melakukan restrukturisasi wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham nilai sebesar USD79,96 juta. Berdasarkan ketentuan yang disetujui, pemegang wesel bayar yang memenuhi syarat dapat menyelesaikan saldo pokok terutang melalui penerimaan saham biasa Seri B Perusahaan dengan harga konversi sebesar Rp300 per saham menggunakan kurs Rp16.981/USD, sedangkan pemegang wesel bayar lainnya akan menerima penyelesaian tunai sebesar 10% dari jumlah pokok terutang.

KONVERSI UTANG MENJADI MODAL SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Selama tahun 2025, Perusahaan Anda telah mempersiapkan upaya restrukturisasi atas pinjaman yang telah jatuh tempo melalui konversi saham.

Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan memperoleh persetujuan melalui resolusi tertulis dari para pemegang wesel bayar untuk melakukan restrukturisasi wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham nilai sebesar USD79,96 juta. Berdasarkan ketentuan yang disetujui, pemegang wesel bayar yang memenuhi syarat dapat menyelesaikan saldo pokok terutang melalui penerimaan saham biasa Seri B Perusahaan dengan harga konversi sebesar Rp300 per saham menggunakan kurs Rp16.981/USD, sedangkan pemegang wesel bayar lainnya akan menerima penyelesaian tunai sebesar 10% dari jumlah pokok terutang.

CHANGES IN SHARES OWNERSHIP (INVESTMENT / EXPANSION / DIVESTMENT / MERGER / ACQUISITION)

Your Company did not record any changes in share ownership (investments), expansions, divestments, mergers or acquisitions in 2025.

DEBT RESTRUCTURING

Poseidon Corporate Services Ltd. (PCSL) was appointed as the sole lender for loan facility A of USD 227.5 million and loan facility B of USD 10 million. This transfer made the Term Sheet no longer valid and binding.

Following the financial reporting period, Your Company obtained approval through a written resolution of the noteholders to restructure its guaranteed equity-linked redeemable notes amounting to USD79.96 million. Under the approved terms, eligible noteholders may settle their outstanding principal through receipt of the Company's Series B ordinary shares at a conversion price of Rp300 per share using an exchange rate of Rp16,981/USD, while remaining noteholders will receive a cash settlement equal to 10% of the outstanding principal amount.

CONVERSION OF DEBT TO SHARE CAPITAL IN SUBSIDIARIES

Throughout 2025, Your Company has been working on plans to restructure its maturing loans through debt-to-equity conversion scheme.

On 26 February 2026, Your Company obtained approval through a written resolution of the noteholders to restructure its guaranteed equity-linked redeemable notes amounting to USD79.96 million. Under the approved terms, eligible noteholders may settle their outstanding principal through receipt of the Company's Series B ordinary shares at a conversion price of Rp300 per share using an exchange rate of Rp16,981/USD, while remaining noteholders will receive a cash settlement equal to 10% of the outstanding principal amount.

PENJUALAN ASET TETAP ENTITAS ANAK

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi atas penjualan aset tetap entitas anak selama tahun 2025 ini.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2025 ini.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PIHAK TERAFILIASI

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 33 atas Laporan Keuangan; sedangkan perjanjian dan ikatan yang signifikan - termasuk dengan pihak-pihak terafiliasi serta hal-hal lain terkait yang mendukung pengungkapan, disajikan dalam Catatan 35 atas Laporan Keuangan Auditan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada laporan keuangan tahun 2025 yang telah diaudit oleh Akuntan Independen.

REKLASIFIKASI AKUN

Tidak terdapat reklasifikasi akun pada laporan keuangan tahun 2025 yang telah diaudit oleh Akuntan Independen.

PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada

SALES OF SUBSIDIARIES' FIXED ASSETS

Your Company did not have any transaction regarding the sales of Subsidiaries' fixed assets throughout 2025.

TRANSACTION WITH CONFLICTS OF INTEREST

Your Company did not have any transaction with conflicts of interest throughout 2025.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

The balances and transactions with related parties are provided in Note 33 of the Financial Statements; whilst the significant agreements and commitments - including those with affiliated parties and other matters supporting the disclosure - were presented in Note 35 of the audited Financial Statements for the year ended on 31 December 2025.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS

There was no changes in laws and regulations that had significant effects on the 2025 financial statements audited by an Independent Accountant.

ACCOUNT RECLASSIFICATION

There was no account reclassifications in the 2025 financial statements audited by an Independent Accountant.

IMPLEMENTATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on 1 January 2026. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued and effective for annual periods beginning on or after 1 January 2026

atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No.109, "Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK No.107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan."

Perusahaan Anda sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

are as follows:

- Amendment to SFAS No.109, "Financial Instruments" and
- Amendment to SFAS No.107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".

Your Company is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of those SFAS.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komitmen atas Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance - GCG*) merupakan hal yang selalu menjadi prioritas bagi Perusahaan Anda. Tidak hanya penerapannya, namun juga komitmen dan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas GCG yang memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi peraturan ISPO (*Indonesian Sustainability Palm Oil*), melalui proses-proses sertifikasi yang melibatkan semua Unit Usaha.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan terus menerus secara konsisten menjadi perhatian Perusahaan Anda untuk diterapkan dengan kualitas yang semakin baik dan sesuai dengan berbagai syarat yang harus dipatuhi. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan ini mencakup setiap aspek bisnisnya serta di setiap jajaran di Perusahaan Anda. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sangat diperlukan guna mempertahankan kesinambungan usaha (*sustainability*) dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk pada langkah-langkah operasional terkait keberlangsungan produktivitas (*sustainable productivity*).

Penerapan GCG ini ditujukan untuk memastikan bahwa Perusahaan Anda:

- mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan perusahaan;
- dikelola secara independen dan terukur, tidak dipengaruhi dan tidak terpengaruh oleh kepentingan-kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan maupun tekanan, sehingga mendukung setiap pengambilan keputusan yang obyektif;

The commitment for Good Corporate Governance (GCG) has always been a priority to your Company, as well as putting efforts to strive in improving the quality of GCG, while making sure of its compliance with the principles and regulations of Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO) via the certification processes involving all business units.

THE PRINCIPLES OF GCG

Implementation of a quality GCG and adherence to all of the terms given have consistently been the main focus of Your Company. The exertion of these GCG principles covers all business aspects at all levels in Your Company; namely: transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality which are imperative to maintain business sustainability in regards of the interests of stakeholders, including operational moves related to sustainable productivity.

The implementation of GCG ensures that Your Company:

- complies with prevailing laws, statutes, and corporate regulations;
- is managed independently and measurable, and is not influenced by personal interests, free of conflicts and pressures, so that the decision making is performed objectively;

- memiliki sistem pengendalian internal yang efektif yang berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam mengelola perusahaan;
- selalu memberikan informasi yang material dan relevan, dengan cara yang mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan, tidak hanya atas masalah-masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku-pemangku kepentingan lainnya

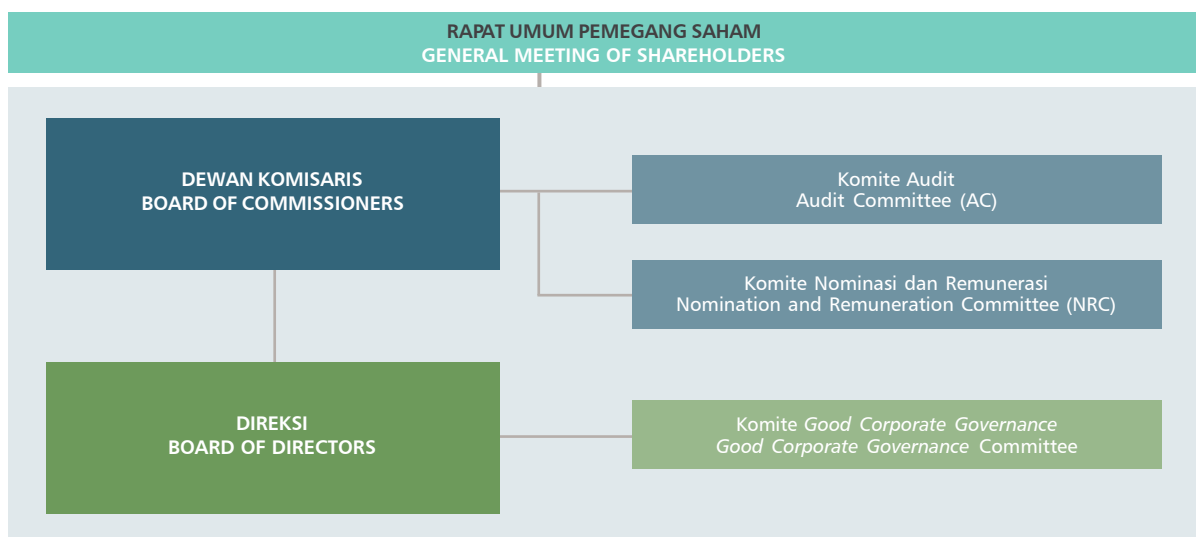
- has an effective internal control system that emphasizes on business ethics and the code of conduct in managing the company;
- always provides easily accepted material and relevant information for the stakeholders, not only on matters required by the law and regulations, but also on other important issues related to the decision making by the shareholders, creditors and other stakeholders.

Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan Anda memiliki perangkat-perangkat sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang merupakan forum dan organ pengambilan keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris, sebagai pengawas atas jalannya perusahaan;
- Direksi, sebagai pelaksana dan penanggungjawab pengelolaan perusahaan;
- Komite-komite pendukung Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan;
- Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya;
- Divisi Enterprise Audit yang memiliki peran, fungsi, dan tanggung jawab pengelolaan audit intern;
- Divisi Risk Management yang bertanggung jawab atas segala aspek terkait pengelolaan risiko di Perusahaan Anda; serta

In terms of GCG, Your Company has the following elements:

- General Meeting of Shareholders as the highest decision-making forum and body;
- The Board of Commissioners (BOC) as the supervisor of company operations;
- The Board of Directors (BOD) as the executive body responsible for the company management;
- Supporting committees of the BOC which assist the BOC in the supervisory tasks;
- Corporate Secretary facilitating the liaison role between Your Company and the capital market authorities, shareholders, investor and stakeholders;
- Enterprise Audit Division implementing the role, function and responsibilities pertaining to internal audit;
- Risk Management Division which is responsible for all aspects related to the management of risks in Your Company; and



- Social Security Council untuk membantu Perusahaan Anda dalam menangani masalah-masalah sosial dan lingkungan untuk memastikan tetap terpeliharanya peran dan juga keterlibatan penerapan tanggung jawab sosial, yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha Perusahaan Anda
- Social Security Council to assist Your Company in coping with social and environmental problems to ensure the upholding of the social role and responsibility related to the business sustainability of Your Company.

BOC/BOD Charter Perusahaan Anda memberi pedoman kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite pendukung untuk melaksanakan kegiatan operasional melalui pelaksanaan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran agar Perusahaan Anda mampu mencapai kinerja yang baik dan memiliki daya saing yang tinggi; serta menerapkan Tata Kelola Perusahaan sehari-hari berdasarkan kepada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Your Company's BOC/BOD Charter provides guidelines for Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Committees in performing operational activities through implementation of principles of transparency, independency, accountability, responsibility and equity so that your Company will be able to achieve excellent performance, exercise a high level of competitiveness and practices GCG on a regular basis in compliance with prevailing regulations.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Corporate Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan Anda berlaku bagi semua Direksi dan Karyawan, tanpa memandang jabatan dan kedudukannya masing-masing. Seluruh Direksi dan Karyawan Perusahaan Anda dilarang untuk melakukan:

- pemberian hadiah, hiburan, atau keuntungan serupa lainnya yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan bisnis perusahaan;
- pembayaran agen atau komisi distribusi ataupun potongan harga di luar kesepakatan perjanjian yang telah diatur dalam kontrak, dimana semuanya harus tertulis secara jelas di dalam kontrak;
- pembayaran kontribusi politis dari Perusahaan Anda, secara langsung maupun tidak langsung kepada kandidat, partai, atau kampanye politik apapun dari luar maupun dari dalam negeri; dan
- tindakan pidana.

PEDOMAN PERILAKU

Kode Etik Perusahaan Anda dirumuskan dalam Pedoman Perilaku sebagai Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang meliputi masalah-masalah kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, hubungan dengan penyelenggara negara, keselamatan, keamanan/kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan dan keadilan, serta juga hak-hak kekayaan intelektual. Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh jenjang organisasi dalam Perusahaan Anda, dan telah disosialisasikan di seluruh Unit Usaha Perusahaan Anda, dengan kewajiban penerapan tanpa pengecualian.

Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan Perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang.

Implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja telah berjalan secara efektif, dan pada tahun 2023 ini, tidak terdapat pengabaian ataupun pelanggaran yang dapat mempengaruhi jalannya operasi Perusahaan Anda.

Corporate Code of Ethics of Your Company applies equally to all members of the Board of Directors and employees, regardless of their respective positions. All members of the Board of Directors and employees of Your Company are prohibited of conducting:

- the providing of gifts, entertainment services or any other form of gratification which have either direct or indirect relations with the company's business
- the payment of agents, distribution commissions or price cuts beyond the agreement stated in the contract.
- the payment of direct or indirect political contribution of Your Company to candidates, parties, or political campaigns both in Indonesia and abroad, and
- criminal acts

CODE OF CONDUCT

Your Company's Code of Ethics has been formulated in the Code of Conduct as Business Ethics and Work Ethics, which cover issues on compliance, conflicts of interest, gifts, confidentiality, relations with government officials, occupational safety/security/health, natural resources management, equality and justice, as well as intellectual property rights. The Code of Conduct applies to all levels of organization in Your Company, and had been disseminated at all Business Units of Your Company with the imperative obligation for implementation.

Violations of the Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with prevailing company rules and regulations. Any employee who knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics has the obligation to report to the superiors in hierarchical stages.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics has been running effectively, and in 2023 there was no ignorance nor violation that could affect Your Company operations.

POKOK-POKOK ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Kepatuhan

Karyawan harus selalu berlaku tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan serta peraturan dan kebijakan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Pedoman Perilaku ini. Dalam kaitan dengan persaingan usaha, Perusahaan Anda menerapkan etika bisnis dalam hubungannya dengan para pesaing, guna menghindari penggunaan cara-cara yang tidak etis maupun benturan kepentingan usaha.

Kunci Penerapan:

Kepatuhan menjadi konsep perilaku dasar dalam penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Konflik Kepentingan

Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, secara langsung maupun tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, yang dapat merugikan Perusahaan Anda secara material atau yang berdampak terhadap kredibilitas dan reputasi Perusahaan Anda di mata hukum dan dalam pertimbangan aspek bisnis.

Kunci Penerapan:

Konflik kepentingan harus dihindari oleh seluruh jajaran perusahaan dan merupakan dasar dari kejujuran dan keadilan dalam penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Pencatatan, Pelaporan, dan Pengarsipan Transaksi yang Sesuai

Semua akun aset dan kewajiban harus dicatat di dalam pembukuan Perusahaan Anda. Perusahaan Anda mewajibkan pengarsipan yang sistematis dan memadai untuk setiap transaksi yang dilakukan perusahaan, tanpa kecuali.

Kunci Penerapan:

Pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan transaksi yang sesuai merupakan penerapan dasar pertanggungjawaban bisnis Perusahaan Anda.

Pemberian dan Kompensasi

Dalam keadaan apapun seluruh jajaran Perusahaan Anda tidak diperkenankan menerima pemberian yang tidak wajar, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial; baik berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya. Tidak dibenarkan untuk membuat kesepakatan berupa pemberian kompensasi di luar kesepakatan yang telah ditulis dalam kontrak.

BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS

Compliance

Employees have to comply with prevailing laws and regulations as well as corporate policies and rules, including but not limited to this Code of Conduct. In relation to business competition, Your Company abides by business ethics in its relations with competitors in order to avoid the use of unethical practices and conflicts of business interests.

Key to Implementation:

Compliance is the basic behavioral concept for the implementation of both Business and Work Ethics.

Conflicts of Interest

Employees may not position themselves or allowed themselves to be positioned in situations that may result in direct or indirect personal benefits, or those of his/her family and or acquaintances, at the expense of Your Company's material loss or credibility and reputation in terms of law and business aspects.

Key to Implementation:

Conflict of interest must be avoided at all levels in the company as the basic of integrity and equality in the implementation of Business and Work Ethics.

Appropriate Recording, Reporting and Archiving of Transactions

All accounts of assets and liabilities must be recorded in Your Company's accounting system. Your Company requires systematic and adequate filings for every transaction conducted.

Key to Implementation:

Appropriate recording, reporting and archiving of transactions serve as the base for Your Company's business accountability

Gifts and Compensations

Under any circumstances, employees at all levels in Your Company shall not accept unreasonable gifts, either actual or potential, in the form of valuables, cash, or offers of reward for his services. They may not make any deal to give any compensation other than those written in the contract as well.

Kunci Penerapan:

Pemberian dan kompensasi di luar kesepakatan harus dihindari karena merupakan penyimpangan transaksi.

Kerahasiaan Perusahaan

Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas informasi apapun atau rahasia Perusahaan tentang kebijakan, strategi, rencana, informasi produk, laporan angka, para pelanggan yang ada sekarang dan juga para calon pelanggan, para pemasok, pemegang saham, serta catatan yang terkait dengan sumberdaya manusia serta informasi mengenai gaji, kompensasi dan tunjangan lainnya, baik dalam bentuk lisan atau tulisan.

Kunci Penerapan:

Kerahasiaan perusahaan harus dijaga dari keinginan siapapun untuk mengambil keuntungan pribadi, karena penyampaian rahasia perusahaan kepada pihak-pihak yang tidak seharusnya dapat berpotensi merugikan dan melemahkan Perusahaan Anda.

Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja

Pada setiap kegiatan usahanya, Perusahaan Anda bersama seluruh karyawan berkomitmen tinggi untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja dan lingkungan di sekitarnya. Dalam kaitan dengan zat adiktif, karyawan dilarang menyalahgunakan obat atau alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks upaya untuk menyehatkan badan yang diijinkan secara medis.

Kunci Penerapan:

Kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja menjadi hal mendasar terkait sumberdaya manusia perusahaan pada saat melaksanakan tugas dan tanggungjawab bagi perusahaan.

Hubungan dengan Penyelenggara Negara

Dalam kerjasama dengan pihak penyelenggara negara, baik legislatif, eksekutif, yudikatif, dan lembaga lainnya, seluruh jajaran perusahaan harus mengutamakan transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan. Seluruh jajaran dalam Perusahaan Anda tidak dibenarkan untuk melibatkan diri terkait pemberian ataupun penerimaan dalam bentuk apapun kepada atau dari penyelenggara negara.

Key to Implementation:

Any gift and compensation provided outside any agreement must be avoided as they would be considered to be a form of deviation of transaction.

Corporate Confidentiality

Employees are not allowed to obtain personal gain from confidential corporate information about policies, strategies, plans, products, numbers in reports or commentaries, data of current and probable customers, suppliers, stakeholders, company's ledger on human resources and payroll informations, compensations and other allowances, both spoken or written.

Key to Implementation:

Corporate confidentiality must be protected from any urge of personal gain or benefit, as any unsolicited provision of corporate information to unintended recipients has the potential the inflict a loss on and jeopardize the position of Your Company..

Occupational Safety, Security & Health

In every business activity, Your Company with all employees are highly committed to foster and maintain occupational safety, security and health in the workplace and the surrounding environment. In terms of addictive substances, employees are prohibited from illegal uses of drugs or alcohol at work, and are highly recommended to avoid using drugs and alcohol beyond the context of health care and medical requirements.

Key to Implementation:

Occupational health safety and security have become basic necessities for human resources of the company in performing their corporate tasks and responsibilities.

Relations with Government Officials

In the cooperation with authorities of the state legislative, executive, judiciary and other institutions, all levels of the company must give priority to transparency and adherence to company rules, laws and regulations. Employees at all levels in Your Company are not allowed to be involved in giving to or receiving anything from government officials.

Kunci Penerapan:

Hubungan dengan penyelenggara negara merupakan kunci dalam hal ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, yang menjunjung tinggi praktik bisnis yang bersih dan terbebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan

Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P, yaitu: *People, Planet, Profit*. Perusahaan Anda mengutamakan peningkatan kontribusi bagi lingkungan ekonominya yang memiliki manfaat secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah lahan, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjadi keberlangsungan usaha. Dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan, Perusahaan Anda meminimalkan emisi gas rumah kaca dan limbah cair; serta mendahulukan akuisisi daripada pembukaan lahan baru; serta menerapkan prinsip zero burning secara konsisten.

Kunci Penerapan:

Pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan merupakan kapital yang sangat penting bagi industri yang digeluti Perusahaan Anda.

Kesetaraan dan Keadilan dalam Bekerja

Perusahaan Anda menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam bekerja, yaitu dengan cara memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama pada setiap karyawan secara transparan. Untuk itulah, Perusahaan Anda mengembangkan lingkungan dan budaya Perusahaan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak lain.

Kunci Penerapan:

Kesetaraan dan keadilan dalam bekerja mendorong persaingan sumberdaya manusia yang adil, yang pada gilirannya mendorong mutu sumberdaya manusia Perusahaan Anda.

Hak Kekayaan Intelektual

Karyawan berkewajiban melindungi, menjaga dan mempertahankan kekayaan intelektual Perusahaan Anda, seperti hak paten, merek dagang, hak cipta, rahasia dagang dan informasi kepemilikan perusahaan. Karyawan dan Perusahaan Anda menghormati hak-hak kekayaan intelektual milik pihak lain.

Key to Implementation:

Relations with government officials is the key factor in terms of corporate adherence towards laws and regulations, which upholds the value of clean business practices which are free of corruption, collusion and nepotism.

Sustainable Management of Natural Resources

Your Company is committed towards the 3P Principles: *People, Planet, Profit*. Your Company prioritizes the enhancement of contribution to the economic environment which provides sustainable benefits, implements community development through the enhancement of the land's added-values, minimizes the ecological footprint in its growth, and contributes significantly to the preservation of the environment; in line with the efforts to maintain business sustainability. In relation to environmental management, Your Company minimizes green house gas emissions and waste water; prioritizes acquisitions over land clearance; and applies the zero burning principle consistently.

Key to Implementations:

Sustainable natural resources management is of utmost importance for the industry in which Your Company is involved in.

Equality and Justice at Work

Your Company creates equality and justice at work, by providing equal treatment and opportunities to every employee in a transparent manner. To that end, Your Company develops an environment and corporate culture that is free from discrimination and harassment, both among peers or with other parties.

Key to Implementation:

Equality and justice at work stimulate a fair competition of human resources which, in time, will lead to a boost of quality of the human resources in Your Company.

Intellectual Property Rights

Employees have to protect, preserve and maintain Your Company's intellectual property rights, such as patents, trademarks, copyrights, trade secrets and proprietary information of the company. The employees and Your Company respect the intellectual property rights of others.

Kunci Penerapan:

Hak kekayaan intelektual merupakan hal yang harus dihargai dan karena itu harus didorong sebagai sumber peningkatan kualitas bisnis perusahaan.

Kerjasama dengan Auditor dan Penasehat Hukum

Tidak dibenarkan bagi direksi dan karyawan Perusahaan Anda untuk mengarahkan ataupun mempengaruhi auditor intern dan ekstern, serta penasehat hukum untuk membuat atau menyajikan laporan yang bertentangan dengan realitas aktual.

Kunci Penerapan:

Kerjasama dengan auditor dan penasehat hukum tidak berarti bahwa hasil pihak-pihak tersebut diubah atau diarahkan untuk kepentingan tertentu. Hasil-hasil terbaik dari auditor dan penasehat hukum harus dimaknai sebagai sumber perbaikan langkah selanjutnya.

Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perusahaan Anda dirumuskan dalam Pedoman Perilaku yang senantiasa dikomunikasikan, disebarluaskan dan disosialisasikan kepada seluruh jenjang organisasi dan seluruh Unit Usaha, dengan kewajiban penerapan tanpa kecuali. Melalui sistem informasi digital "BSP Portal" yang dapat diakses melalui jaringan komputer, seluruh karyawan mendapatkan informasi mengenai kebijakan Perusahaan Anda termasuk Pedoman Perilaku.

Sebagai bentuk upaya penegakan kode etik bisnis, Perusahaan Anda mewajibkan setiap karyawan untuk menandatangani pakta integritas sebagai bentuk komitmen yang menjunjung nilai-nilai etika dalam bekerja.

Key to Implementation:

Intellectual property rights must be respected and encouraged as a source for improvement of corporate business quality.

Cooperation with Auditors sand Legal Advisors

it is prohibited for members of the Board of Directors and employees of Your Company to direct or influence, the internal and external auditors and legal advisors, to provide or present false reports or in contrary with the actual information.

Key to Implementation:

Cooperation with auditors and legal advisors does not mean that they will change result of their report to accommodate certain interests. Reports of the auditors and legal advisors must be seen as sources for future improvements.

Socialization of the codes of Ethics

Your Company's codes of ethics are formulated in the Manual of Conduct which has always been informed, disseminated and socialized at all organizational levels and in all Business Units, for obligatory implementation without any exception. All employees receive the information on Your Company's policies, including the Manual of Conduct, through the "BSP Portal" digital information system which is accessible through the computer network.

To ensure the enforcement of the codes of business ethics, Your Company obligates every employee to sign the pact of integrity as a form of commitment to uphold the ethical values at work.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar perseroan. Dalam RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang berkaitan dengan perseroan, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perseroan.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda mengatur mengenai penyelenggaraan RUPS sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.

Untuk keputusan RUPS terkait pengeluaran efek bersifat ekuitas, kuorum kehadiran RUPS adalah lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Apabila kuorum kehadiran tersebut tidak tercapai, maka perseroan menyelenggarakan RUPS kedua dengan kuorum kehadiran paling sedikit 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Sedangkan kuorum keputusan untuk RUPS ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS.

Untuk keputusan RUPS terkait hal yang mempunyai benturan kepentingan, kuorum kehadiran RUPS adalah lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan kuorum keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham yang dimiliki pemegang saham independen. Apabila kuorum tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan ketentuan harus dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah saham yang dimiliki pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of a public-listed company that possesses its own authority which is not accustomed or given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Corporation and/or the company's Articles of Association. In the GMS, shareholders have the right to receive explanations from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding information about the corporation, as long as it is related to the agenda of the meeting and not against the interest of the corporation.

Your Company's Articles of Association regulates the arrangement of GMS/RUPS in compliance with prevailing regulations, particularly regulations of the capital market.

The required quorum for the GMS for the decision making on the issuance of equity-linked securities is the presence of more than 1/2 of total shares issued by the Company. In case the attendance quorum is not met, the Company will hold the second GMS with a minimum attendance quorum of 1/3 of total issued company shares. The decision of this GMS will be valid with an approval quorum of more than 1/2 of shares represented in the GMS.

To be able to determine on issues with conflicts of interests, quorum of the GMS must be consisted of half the total of independent shareholders and the decision is considered valid if the independent shareholders who are representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders agreed. In case the quorum is not met, the second GMS is to be held and required attendance quorum of more than 1/2 of total independent shareholders, while the decision is made based on approval of independent shareholders representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders attending the meeting.

Untuk keputusan RUPS terkait Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kuorum kehadiran RUPS adalah jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Apabila kuorum tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 bagian dari jumlah seluruh saham dan disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir.

Pengalihan kekayaan, penjaminan utang sebagian besar harta kekayaan perseroan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya perseroan dan pembubaran perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 bagian dari seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum tidak tercapai, dapat diselenggarakan RUPS kedua dengan ketentuan RUPS kedua sah apabila dihadiri paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan perseroan.

Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sama dan mengikat tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS 2024

Pada tahun 2024 Perusahaan Anda menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2024 dan 05 Juli 2024.

Changes of the company's Articles of Association can be determined in a GMS with a required quorum of shareholders representing a minimum of 2/3 of total shares and with approval of more than 2/3 of total shares represented at the meeting. Had the quorum not been met, a decision in the second GMS can be considered as valid with attendance of shareholders representing a minimum of 3/5 of total shares and approval of more than 1/2 total shares represented at the meeting.

Transfer of wealth, collateral of majority of the company's assets, merger, divestment, acquisition, separation, application to declare bankruptcy, extension of the company life span and the liquidation of the company may only be conducted with decisions of a GMS attended by shareholders representing a minimum of 3/4 of total shares with approval of a minimum of 3/4 of total shares represented at the GMS. In case the quorum is not met, a second GMS can be held with an attendance quorum of at least 2/3 of total shares with decision approval of more than 3/4 of total shares represented at the meeting. In case the attendance quorum of the second GMS is not met, the third GMS can be held with attendance and approval quorum levels set by the OJK upon request of the company.

Shareholders may also make valid and binding decision without holding a GMS upon the requirement that all shareholders have been notified with written documents and that all shareholders have provided and signed their written approvals on the proposals.

DECISIONS AND REALISATION OF 2024 GMS

In 2024, Your Company held 2 (two) AGMS on 19 June 2024 dan 05 July 2024.

RUPS Tahunan Pertama

RUPS Tahunan (RUPST) Pertama diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2024 dihadiri oleh 1.391.391.600 lembar saham atau sebesar 55,65% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 41 ayat 1 POJK 15/2020 dan Pasal 13 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum untuk Agenda pertama hingga agenda ketiga. Sedangkan agenda keempat berdasarkan Pasal 42 huruf a POJK 15/2020 dan Pasal 15 ayat 1 Anggaran dasar Perseroan membutuhkan kehadiran minimal 2/3 dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Sehingga RUPST Pertama melaksanakan rapat untuk agenda pertama sampai dengan ketiga. Dikarenakan jumlah kuorum untuk agenda Rapat keempat tidak terpenuhi, maka pembahasan untuk agenda Rapat keempat akan dilanjutkan dalam dalam RUPST Kedua.

RUPST Pertama membahas 3 agenda dan menghasilkan keputusan:

AGENDA 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AGENDA 3

Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2024, apabila dianggap perlu, termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik sebelumnya, sepanjang memenuhi kriteria yang telah disetujui dalam Rapat ini dan menetapkan honorariumnya.

The First Annual GSM

The First Annual GMS (AGMS) was held on 19 June 2024, attended by 1,391,391,600 shares equalling to 55,65% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 41 paragraph 1 POJK 15/2020 and Article 13 verse 1 letter (a) of the Company's Articles of Association, the presence of more than 1/2 of the total number of shares is required to fulfill the quorum for the first to third agenda. As for the fourth agenda based on Article 42 letter a POJK 15/2020 and Article 15 paragraph 1 of the Company's Articles of Association requires the presence of at least 2/3 of the total number of shares issued by the Company. Hence, the First AGMS was conducted for the first to third agenda. As the fourth agenda of the Meeting did not meet the required quorum, discussions on this agenda will be conducted in the Second AGMS.

First AGMS discussed 3 (three) agenda items and made the following decisions:

AGENDA 1

Approved and ratified the Annual Report including the Financial Statements as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on 31 December 2023.

AGENDA 2

Approved and ratified of the Balance Sheet and Statements of Profit or Loss for the fiscal year 2023 ended 31 December 2023 and granting acquittal and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the fiscal year ended on 31 December 2023, provided that those activities are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2023, and did not contravene with the applicable laws and regulations.

AGENDA 3

Approved to grant full authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm to conduct an audited Financial Statement for the fiscal year ending on 31 December 2024 and other period within the 2024 fiscal year, if deemed necessary, to appoint another Public Accountant Firm, as long as as long as in compliance with the criteria requirements as well as to set the fee.

RUPS Tahunan Kedua

RUPST Kedua khusus untuk Agenda keempat dari RUPS Pertama, diselenggarakan pada tanggal 5 Juli 2024 dihadiri oleh 1.361.276.524 lembar saham atau sebesar 54,45% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan ketentuan Pasal 42 huruf c POJK 15/2020 dan Pasal 15 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran lebih dari 3/5 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPST Kedua tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dilaksanakan.

The Second Annual GMS

The Second AGMS specifically for the fourth agenda of the First AGMS, was held on 5 July 2024, attended by 1,361,276,524 shares equalling to 54.45% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 42 letter c POJK No.15/2020 and Article 15 paragraph 4 of the Company's Articles of Association, the presence of more than 3/5 of the total number of shares is required to fulfill a quorum, hence the Secod AGMS did not meet the requirement and could not be held.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2024 | GMS Decisions and Realization of 2024 Reporting Year

| Keputusan Decisions | Realisasi Realization |
|--|--|
| <p>RUPST, 19 Juni 2024 AGMS, 19 June 2024:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report 2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2023 Approval and validation of 2023 Financial Statements 3. Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm | <p>Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved Acquit et decharge</p> <p>Y. Santosa & Rekan</p> |

PELAKSANAAN RUPS PADA 2025

Pada tahun 2025 Perusahaan Anda menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 25 Juni 2025.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2025 dihadiri oleh 1.392.030.951 lembar saham atau sebesar 55,68% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 41 ayat 1 POJK 15/2020 dan Pasal 13 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum untuk Agenda pertama hingga agenda ketiga, maka RUPST telah memenuhi persyaratan.

RUPST membahas 3 agenda dan menghasilkan keputusan:

AGENDA 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2025

In 2025, Your Company held 1 (one) AGMS on 25 June 2025.

The Annual GSM

The Annual GMS (AGMS) was held on 25 June 2025, attended by 1,392,030,951 shares equalling to 55.68% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 41 paragraph 1 POJK 15/2020 and Article 13 verse 1 letter (a) of the Company's Articles of Association, the presence of more than 1/2 of the total number of shares is required to fulfill the quorum for the first to third agenda, therefore the AGSM has met the requirements.

First AGMS discussed 3 (three) agenda items and made the following decisions:

AGENDA 1

Approved and ratified the Annual Report including the Financial Statements as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on 31 December 2024.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AGENDA 3

Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2025, apabila dianggap perlu, termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik sebelumnya, sepanjang memenuhi kriteria yang telah disetujui dalam Rapat ini dan menetapkan honorariumnya.

AGENDA 2

Approved and ratified of the Balance Sheet and Statements of Profit or Loss for the fiscal year 2024 ended 31 December 2024 and granting acquittal and discharge (*acquitt et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the fiscal year ended on 31 December 2024, provided that those activities are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2024, and did not contravene with the applicable laws and regulations.

AGENDA 3

Approved to grant full authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm to conduct an audited Financial Statement for the fiscal year ending on 31 December 2025 and other period within the 2025 fiscal year, if deemed necessary, to appoint another Public Accountant Firm, as long as as long as in compliance with the criteria requirements as well as to set the fee.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2025 | GMS Decisions and Realization of 2025 Reporting Year

| Keputusan Decisions | Realisasi Realization |
|---|--|
| <p>RUPST, 25 Juni 2025 AGMS, 25 June 2025:</p> <ol style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2024 Approval and validation of 2024 Financial Statements Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm | <p>Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved Acquit et decharge</p> <p>Y. Santosa & Rekan</p> |

PROSEDUR TEKNIS PENGUMPULAN SUARA

Teknis pengumpulan suara dalam RUPS diatur dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dan dibacakan sebelum penyelenggaraan RUPS untuk mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Mekanisme pengambilan keputusan untuk setiap agenda RUPS Tahunan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik diberikan kesempatan untuk

VOTING TECHNICAL PROCEDURES

Voting methods at the GMS is regulated in the GMS Rules of Conduct which is provided to attending shareholders or their proxies and read out before the start of the GMS to ensure the independence and interests of the shareholders.

The GMS decision-making mechanism for each agenda of the AGMS was to be conducted through the deliberation for consensus. In the event that no consensus was reached, the decision was to be made through voting. The shareholders who were present

menyampaikan suaranya melalui *live voting* pada *platform* eASY KSEI. Pemungutan suara juga memperhitungkan suara yang telah disampaikan melalui eProxy melalui *platform* eASY KSEI, dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.

electronically were given the opportunity to cast their votes through live voting on the eASY KSEI platform. Voting also took into account votes that have been submitted through eProxy via the eASY KSEI platform, taking into account the provisions of the attendance quorum and the decision quorum of the GMS determined in the Articles of Association for the relevant agenda of the GMS.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS | Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in GMS

| Tanggal Date | RUPS GSM | Peserta Attendee | Jumlah Kehadiran Attendance | % |
|-----------------|-------------|--|--------------------------------|-------------------|
| 25/06/2025 | RUPST | Dewan Komisaris BOC Direksi BOD | 1 4 | 33,33% 100,00% |

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 3 (tiga) anggota, termasuk 1 (satu) Komisaris Independen. Pengangkatan terakhir Anggota Dewan Komisaris dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Agustus 2022.

The Board of Commissioners of Your Company has 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioners. The last appointment of the Board of Commissioners' members was conducted at the Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders, held on 12 August 2022.

| Nama Name | Jabatan Position | Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation | Masa Jabatan Period |
|---------------------|---|---|---------------------------|
| Nalinkant A. Rathod | Komisaris Utama President Commissioner | - | 2022-2027 |
| Anindya N. Bakrie | Komisaris Commissioner | - | 2022-2027 |
| Nengah Rama Gautama | Komisaris Independen Independent Commissioner | Independen | 2022-2027 |

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Fungsi Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam BOC/BOD Charter adalah melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan serta jalannya operasional perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, memantau efektivitas praktek penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dalam kaitan dengan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk:

- Meneliti, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan; melaksanakan pengawasan atas anggaran tahunan, rencana usaha, strategi usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melaksanakan pengawasan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal; serta memastikan tidak terjadinya tindak pidana korupsi;
- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
- Memberikan usulan dalam prosedur nominasi dan prosedur sistem remunerasi Direksi dan Komisaris; serta memberikan usulan langkah-langkah perbaikan kegiatan perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada RUPS.

FUNCTIONS, DUTY AND AUTHORITY

The functions of the Board of Commissioners, as stated in the BOC/BOD Charter, are to monitor and provide guidance over the course of policy and operations of Your Company, provide counselling advice to the Board of Directors and monitor the effectiveness of the implementation of Corporate Governance practices.

Regarding its functions, the Board of Commissioners has the duty to:

- Investigate, analyse and sign Annual Report; implement monitoring function over annual budget, business plans, business strategies, practices of Good Corporate Governance and implementation of risk management by the Board of Directors;
- Exert monitoring functions in ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of duties of internal and external auditors; as well to ensure that there is no act of corruption;
- Evaluate the performance of the Board of Directors;
- Provide suggestions regarding the nomination and remuneration system procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors; as well as propose corrective measures for corporate operations to then be reported in the GMS.

Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atas kebijakan dan tindakan Direksi terkait pendanaan, pinjaman, penjaminan, pertanggungjawaban dan penjualan/perolehan harta kekayaan perusahaan, penyertaan saham, pengeluaran saham, penetapan anggaran tahunan dan rencana usaha, dan perubahan struktur manajemen perusahaan; serta memiliki akses penuh terhadap informasi perusahaan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan atas penunjukan tenaga ahli terkait pelaksanaan tugas-tugas pengawasan terhadap pengurusan perusahaan bila diperlukan, meminta penjelasan Direksi, serta pemberhentian anggota Direksi untuk sementara waktu sampai dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan juga berwenang memberikan pendapat dan saran mengenai usulan perubahan Anggaran Dasar dan hal-hal lain yang dianggap penting.

KOMITE PENDUKUNG

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 2 (two) komite pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja setiap komite dilaksanakan secara mandiri, dengan mempertimbangkan kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan serta target hasil yang diharapkan.

Informasi lebih lanjut mengenai komite pendukung Dewan Komisaris disampaikan pada halaman 129-133 Laporan Tahunan ini.

BOARD CHARTER

Kegiatan Dewan Komisaris Perusahaan Anda dilaksanakan berlandaskan pada *Board Charter* yang ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan Anda dengan menerapkan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan penerapan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan ketetapan RUPST Kedua tanggal 12 Agustus 2022 Perusahaan Anda saat ini memiliki 1 (satu)

The Board of Commissioners is authorised to give a consent on policies and actions of the Board of Directors regarding to financing, loan, collaterals, insurance and sale/acquisition of company assets, investments, divestments, settlement of annual budget and business plans, and changes in the company's management structure; and has full access to corporate information.

The Board of Commissioners also has the authority over the appointment of expert staff members regarding the implementation of supervisory tasks over managerial duties if needed, demand of explanation and information from the Board of Directors, and temporary dismissal of any member of the Board of Directors prior to the holding of the Extraordinary General Meeting of Shareholders meeting (EGMS), also to give opinions and suggestions over proposal of changes to the Company's Articles of Association and on other necessary issues.

SUPPORTING COMMITTEES

In performing its tasks, Your Company's Board of Commissioners has 2 (two) supporting committees which report directly to the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is based on self-assessment evaluation, with consideration of compatibility of target planning and the expected outcome.

Further information on the supporting committees of the Board of Commissioners are provided on pages 129-133 of this Annual Report.

BOARD CHARTER

The activities of Your Company's Board of Commissioners are conducted based on the Board Charter which was stipulated back in June 2013 as the guidelines for the implementation of Your Company's operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing regulations and corporate policies, to achieve satisfactory performance as well as to have a high level of competitiveness.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Based on the decision of the Second AGMS held on 12 August 2022, Your Company currently has 1 (one)

Komisaris Independen, yaitu Nengah Rama Gautama, atau merupakan 33,33% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anda.

Independent Commissioner, Nengah Rama Gautama, comprising 33.33% of the total members of Your Company's Board of Commissioners.

Komisaris Independen Perusahaan Anda diangkat oleh RUPS berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Each Independent Commissioner of Your Company was appointed by the GMS based on the following criteria:

- a. berasal dari luar Perusahaan Anda;
- b. tidak memiliki saham dalam Perusahaan Anda, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- c. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dari Perusahaan Anda; serta
- d. tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan Anda secara langsung maupun tidak langsung.

- a. comes from outside of Your Company;
- b. does not own the shares of Your Company - both directly or indirectly;
- c. does not have any affiliation with Your Company Commissioners, Directors and major shareholders; and
- d. does not engage in any form of business relations with Your Company -both direct or indirectly

Keterangan lebih lanjut mengenai Komisaris Independen disajikan pada halaman 34 Laporan Tahunan ini.

Further information about each Independent Commissioners are provided on pages 34 of this Annual Report.

REMUNERASI

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ditetapkan secara wajar dan kompetitif bagi Perusahaan swasta Indonesia dan juga selalu disesuaikan dengan pertumbuhan tahunan Perusahaan Anda.

REMUNERATION

The remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS as proposed by the Board of Commissioners based on the suggestions of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is set out in a reasonable and competitive manner for private companies in Indonesia and is continuously adapted to the annual growth of Your Company.

Pada tahun 2025 Dewan Komisaris tidak menerima bonus kinerja, bonus non-kinerja maupun opsi saham.

In 2025 the Board of Commissioners did not receive any kind of performance and non-performance bonuses or stock options.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2025 dan 2024 | 2025 and 2024 Board of Commissioners Remuneration

| Rp/Tahun IDR/Year | 2025 | | 2024 | |
|---------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | Orang Person | Jumlah Total | Orang Person | Jumlah Total |
| Fixed Salary | 1 | 300.000.000 | 1 | 300.000.000 |
| Variable | 1 | 87.454.500 | 1 | 79.141.250 |
| Total | | 387.454.500 | | 379.141.250 |

PENILAIAN KINERJA

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komisaris secara mandiri agar senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE

The Board of Commissioners conducts self-assessment of its performance to facilitate constant improvements.

RAPAT KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selama tahun 2025, telah dilaksanakan 6 (enam) Rapat Dewan Komisaris.

BOC MEETINGS

Your Company's Board of Commissioners is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) meeting every 2 (two) months. In 2025, there have been 6 (six) BOC Meetings held.

Agenda Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

| No | Tanggal Date | Agenda | Kehadiran Attendance | | |
|-------------------------------|----------------|---|----------------------|-----|-----|
| | | | NAR | ANB | NRG |
| 1. | 20/02/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Update terkait swasembada jagung tahun 2025 kerjasama POLRI-KEMANTAN-BULOG & Swasta Update on corn self-sufficiency in 2025: collaboration between the Indonesian National Police, the Ministry of Agriculture, the National Logistics Agency (BULOG) and the private sector | - | ✓ | ✓ |
| 2. | 18/03/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Update persiapan <i>kick-off</i> implementasi ERP pada anak perusahaan Perseroan - SYSTEM INTEGRATION Update on preparations for Kick-off of ERP Implementation at the Company's subsidiaries - SYSTEM INTEGRATION | ✓ | - | ✓ |
| 3. | 11/06/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose Tahunan Preparation for the Annual General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4. | 04/08/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Keuangan BSP Group untuk periode 30 Juni 2025 Discussion of BSP Group's Financial Report for the period ending 30 June 2025 | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5. | 01/09/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Progres program implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Progress of Enterprise Resource Planning (ERP) implementation program | ✓ | - | ✓ |
| 6. | 19/12/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Update Komite Audit atas ketaatan kegiatan Perseroan di 2025 Audit Committee update on the Company's compliance activities in 2025 | ✓ | ✓ | ✓ |
| Jumlah Kehadiran Attendance | | | 5 | 4 | 6 |

NR : Nalinkant A. Rathod, ANB : Anindya N. Bakrie, NRG : Nengah Rama Gautama

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
 - : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

PENINGKATAN KOMPETENSI

COMPETENCY ENHANCEMENT

Seminar/Training/Workshop Direksi | Seminars/Trainings/Workshops of Directors

| Tanggal Date | Pelatihan/Seminar Training/Seminar | Penyelenggara Organizer |
|---------------------|---|----------------------------|
| Nengah Rama Gautama | | |
| 06/08/2025 | PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025 | IAPI |
| 12/08/2025 | Aspek Legal, Akuntansi, dan Perpajakan untuk Merger, Akuisisi dan <i>Spin-off</i> | IAPI |
| 11/09/2025 | Update PSAK Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan | IAPI |
| 15/09/2025 | Standar Audit 2021 Series: SA 505, SA 510, SA 520, SA 530, SA 540, SA 550, dan SA 560) | IAPI |
| 17/09/2026 | Standar Manajemen Mutu 1, Standar Manajemen Mutu 2, Standar Audit 220 (Revisi), dan Toolkit Manajemen Mutu | IAPI |
| 13/11/2025 | KEPAP 2021: Kepatuhan terhadap Kode Etik, Prinsip Dasar Etika NOCLAR, serta Independensi dalam Perikatan Audit, Perikatan Reviu, dan Perikatan Asuransi Lainnya | IAPI |
| 05/12/2025 | Business Analytics for Public Accountant | IAPI |

DIREKSI

Board of Directors

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda memiliki 4 (empat) Direktur. Perubahan terakhir pada susunan Direksi Perusahaan Anda adalah sesuai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2022. Selama tahun 2025, tidak ada perubahan susunan Direksi Perusahaan Anda.

In 2025, Your Company had 4 (four) Directors. The latest change of structure of Your Company's Board of Directors was set at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 12 August 2022. There was no change in the structure of the Board of Directors in 2025.

| Nama Name | Jabatan Position | Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation | Masa Jabatan Period |
|--------------------------|---|---|------------------------|
| Bayu Irianto | Direktur Utama President Director | - | 2022-2027 |
| B.S. Vinayak | Wakil Direktur Utama Vice President Director | - | 2022-2027 |
| Adhika Andrayudha Bakrie | Direktur Commerce Commerce Director | - | 2022-2027 |
| Andi W. Setianto | Direktur Hubungan Investor Investor Relation Director | - | 2022-2027 |

Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sedang dipersiapkan untuk dimasukkan dalam Pedoman Tata Kelola yang berlaku bagi Direksi sesuai rekomendasi OJK dan peraturan SEOJK No.32/POJK.04/2015.

The termination of the term of office of members of the Board of Directors is stipulated in the Articles of Association. The policy on the resignation of members of the Board of Directors in case of involvement in financial crimes is in the process for inclusion in the Governance Guidelines applicable to the Board of Directors in accordance with the OJK recommendation and the SEOJK No.32/POJK.04/2015 regulation.

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Fungsi Direksi sebagaimana dituangkan dalam BOC/BOD Charter merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan; memimpin dan menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai misi dan visi perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan, berdasarkan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, kemitraan, etika, dan kepercayaan pada diri sendiri; serta memastikan konsistensi penerapan GCG.

FUNCTIONS, DUTY AND AUTHORITY

The Board of Directors, as stated in the BOC/BOD Charter, is the organ of Your Company that has absolute authority and fully responsible over management of the company's interests, in accordance with the company's aims and objectives; represents the company, both inside and outside of the court; leads and conducts operational activities according to the company's mission and vision, maintain and manage the company's assets, based on the fundamentals of merit, equating and equality, legal certainty, security, partnership, ethics, and self confidence; and ensuring the consistency of implementation of Good Corporate Governance.

Direksi melaksanakan tugas strategis, tugas operasional serta tugas legal dan administratif.

The Board of Directors performs strategic, operational, legal and administrative duties.

Direksi memiliki beberapa wewenang terkait kegiatan operasional, pendanaan, permodalan serta pengalihan/penjaminan kekayaan perusahaan yang terbagi atas:

- kewenangan penuh,
- kewenangan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris,
- kewenangan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta
- kewenangan yang memerlukan atau wajib meminta persetujuan RUPS setelah disetujui Dewan Komisaris.

Direktur Utama mempunyai tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola perusahaan sejalan dengan tujuan dan target perusahaan yang telah ditetapkan; memperbaiki tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan; mempertahankan dan mengelola serta menjaga aset Perusahaan; juga bertanggung jawab terhadap manajemen dan kepemilikan termasuk kesepakatan dengan pihak ketiga. Selain itu, Direktur Utama juga mengawasi pengelolaan struktur pengendalian internal, sistem audit internal dan sistem manajemen risiko perusahaan; serta pengelolaan sumber daya manusia, mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan dan sosial; di samping memastikan kepatuhan kegiatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Wakil Direktur Utama, selain mendukung tugas Direktur Utama, bertanggung jawab atas bidang operasional terkait pengelolaan Unit Usaha, bidang keuangan; serta faktor-faktor pendukung utama yang mencakup pengelolaan rantai pasokan, riset dan pengembangan, teknologi informasi dan pengadaan.

Direktur yang membawahi bidang *Commerce* bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait pengembangan kegiatan usaha dan perdagangan untuk Segmen Hulu dan Segmen Hilir; melaksanakan pengawasan kegiatan penjualan dan pemasaran; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak pembeli.

Direktur yang membawahi bidang Hubungan Investor bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait dengan investasi; bertanggung jawab atas penyampaian informasi korporasi kepada pihak analis dan investor secara transparan dan akurat; melakukan pengawasan atas laporan analis; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak investor.

The Board of Directors has several authorities related to the company's operational activities, financing, capitalisation and transfer/collateral of assets, which consist of:

- complete & full authority,
- authority requiring written approval from the Board of Commissioners,
- joint authority between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and
- authorities which require it to obtain approval from the shareholders meeting as endorsed by the Board of Commissioners.

President Director is in charge of leading and managing the company in accordance with the company's objectives and targets; improving the level of efficiency and effectivity of the company; maintaining, managing and safeguarding the company's assets; responsible over management and ownership, including third-party agreements. In addition, the President Director also oversees the internal structure control, internal audit system and risk management system of the company; as well as the management of human resources, quality, occupational health and safety, environmental and social relations; while also ensures the compliance of the company's activities with prevailing laws and regulations.

Vice President Director, in addition to supporting the tasks of the President Director, is responsible for the operational sector related to the management of Business Units, finance; as well as primary supporting factors which include the management of supply chain, research and development, information technology and procurement.

Director overseeing the division of Commerce is responsible of developing and adjusting corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding business and trade expansion for Upstream and Downstream Segmentations; conducting monitoring of sales and marketing activities; as well as maintaining and developing good relations with buyers.

Director overseeing Investor Relations division is in charge of developing and applying corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding investments; responsible for distribution of transparent and accurate corporate information to analysts and investors; conducting monitoring of analysis reports; as well as maintaining and expanding good relations with investors.

BOARD CHARTER

Board Charter yang telah ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 merupakan pedoman bagi Direksi Perusahaan Anda dalam melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

REMUNERASI

Remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

Pada tahun 2025 Direksi tidak menerima bonus non-kinerja.

BOARD CHARTER

The Board Charter, signed in June 2013, serves as the guidelines for Your Company’s Board of Directors in conducting operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and equity, in compliance with prevailing regulations, to achieve a great performance as well as to attain high level of competitiveness.

REMUNERATION

The remuneration for the Board of Directors is determined by the shareholders meeting and it can the delegate the authority to the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, in form of equal recompense package which is considered to be reasonable and competitive for private companies in Indonesia with regards to Your Company’s performance.

In 2025, the Board of Directors did not receive non-performance bonus.

Remunerasi Direksi Tahun 2025 dan 2024 | Remuneration of Directors for 2025 and 2024

| Rp/Tahun IDR/Year | 2025 | | 2024 | |
|---------------------|--------------|----------------|--------------|----------------|
| | Orang Person | Jumlah Total | Orang Person | Jumlah Total |
| Fixed Salary | 4 | 10.265.728.000 | 4 | 9.995.628.000 |
| Variable | 4 | 11.068.277.246 | 4 | 11.833.079.220 |
| Total | | 21.334.005.246 | | 21.828.707.220 |

PROSES KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Direktorat SDM Perusahaan Anda melakukan evaluasi dan rekomendasi untuk mengusulkan pemberian paket remunerasi Direksi. Evaluasi dan rekomendasi atas paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dibuat berdasarkan dua pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah pencapaian atas target EVA dan target KPI. Target EVA dibuat setiap 3 tahun yang tingkat pencapaiannya diukur secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Sedangkan penetapan target KPI dilakukan secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Pertimbangan kedua adalah perbandingan untuk mendapatkan keseimbangan internal serta keseimbangan eksternal yang didapatkan dari hasil survei. Perusahaan Anda menyiapkan proposal remunerasi, yang kemudian harus diserahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, sebelum dibahas

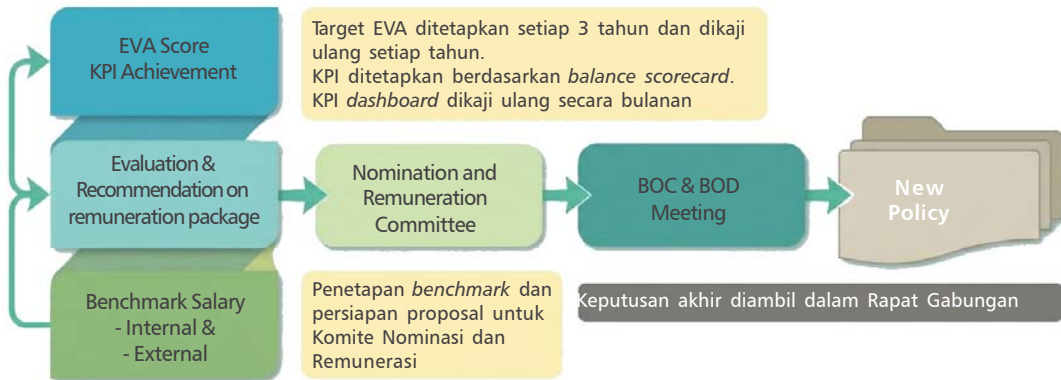
REMUNERATION POLICY PROCESS FOR BOARD OF DIRECTORS

Your Company through the HR Directorate conducts evaluation and provides recommendations for remuneration packages for the Board of Directors. The evaluation and recommendations for the remuneration packages for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are based on 2 (two) considerations, namely; the evaluation of the Economic Value Added (EVA) score and Key Performance Indicators (KPI). The target for EVA is set every 3 years and reviewed annually, with the evaluation conducted on monthly basis. while the target of KPI are set based on the balanced scorecard. The KPI targets are set on an annual basis, with monthly reviews. the second (2nd) consideration is to attain internal and external balance as recorded from the survey result. Your Company prepares remuneration proposal which must then be

dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, untuk memperoleh keputusan final terkait kebijakan remunerasi Direksi.

submitted to the Nomination and Remuneration Committee, prior to discussions in the Joint Meeting of the Boards, to obtain the final decisions related to the remuneration policy for the Board of Directors.

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi | BOD Remuneration Policy Process



PENILAIAN KINERJA

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE

The President Director evaluates the performance of the Board of Directors as part of the efforts to improve the company’s achievement. The assessment reports are discussed in Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Penilaian kinerja Direktur dalam kapasitasnya sebagai pimpinan unit operasional atau unit fungsional dilaksanakan dalam kerangka sistem manajemen berbasis siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan dan penerapan tindakan perbaikan), berdasarkan indikator kinerja utama (KPI - key performance indicators).

Performance assessment of the Directors in their capacity as leaders of operational units or functional units is conducted within the management framework system based on PDCA (Plan-Do-Check-Act / planning, implementation, evaluation, corrective measures), with reference to key performance indicators (KPI).

Penetapan KPI mencakup target, batas waktu serta tolok ukur kuantitatif, mengacu pada Rencana Strategis yang telah dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Anda.

The determination of KPI covers target, time limit, and quantitative measurement, referring to the Strategic Intent which has been developed based on Your Company’s Vision, Mission and Core Values.

Penilaian atas kinerja operasional dan fungsional terkait dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui *Board Review*, baik secara vertikal maupun horizontal.

The assessment of the operational and functional performances is conducted routinely on a monthly basis through Board Review sessions, both vertically and horizontally.

RAPAT DIREKSI

Direksi Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2025, telah dilaksanakan 12 (dua belas) Rapat Direksi.

BOD MEETINGS

Board of Directors of Your Company’s is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) monthly meeting. in 2025, There were 12 (twelve) BOD Meetings held.

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

| No | Tanggal Date | Agenda | Kehadiran Attendance | | | |
|-------------------------------|----------------|--|----------------------|-----|-----|-----|
| | | | BI | AAB | VBS | AWS |
| 1. | 14/01/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Pemilihan <i>copywriter</i> dan desainer untuk penyusunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 Selection of copywriter and designer for the development of the 2024 Annual and Sustainability Report <i>Kick Off Meeting</i> (KOM) dan workshop penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report - SR) 2024 Kick Off Meeting (KOM) and workshop for the preparation of 2024 Sustainability Report (SR) | ✓ | - | ✓ | ✓ |
| 2. | 14/02/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan pelaksanaan teknis percepatan Sswasembada jagung tahun 2025 kerjasama POLRI-KEMANTAN-BULOG & Swasta Discussion on the technical implementation of the 2025 corn self-sufficiency acceleration cooperation between the Indonesian National Police, Ministry of Agriculture, Bulog & the private sector | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3. | 17/03/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan persiapan kick-off implementasi ERP pada anak perusahaan Perseroan - SYSTEM INTEGRATION Discussion on preparation for kick-off of ERP implementation in the Company's subsidiaries - SYSTEM INTEGRATION | ✓ | - | ✓ | ✓ |
| 4. | 23/04/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Tinjauan Kinerja Q1 2025 Performance review Q1 2025 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5. | 27/05/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan persiapan sosialisasi beberapa peraturan Perseroan terbaru kepada karyawan Discussion of preparations for the socialization of several of the Company's latest regulations to the employees. | - | - | ✓ | ✓ |
| 6. | 04/06/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik Preparations for Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose | ✓ | - | ✓ | ✓ |
| 7. | 25/07/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Tinjauan Kinerja Q2 2025 Performance review Q2 2025 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8. | 01/08/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 Discussions on the Consolidated Financial Statements for the period ended on 30 June 2025 | ✓ | ✓ | ✓ | - |
| 9. | 02/09/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Rapat pencaangan anggaran 2026 & rencana strategis 2027 Kick off budget meeting 2026 & strategic plan 2027 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10. | 30/10/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Rapat tinjauan anggaran 2026 dan rencana strategis 2027 Budget 2026 & strategic plan 2027-2035 review meeting | ✓ | - | ✓ | ✓ |
| 11. | 19/11/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan jadwal dan persiapan <i>medical check up</i> 2025 bagi karyawan Discussion of the 2025 medical check up schedule and preparation for the employees Pemilihan <i>copywriter</i> dan desainer untuk penyusunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 Selection of copywriter and designer for the development of the 2024 Annual and Sustainability Report | ✓ | ✓ | - | ✓ |
| 12. | 17/12/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Finalisasi Budget 2026 2026 Budget Finalization | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Jumlah Kehadiran Attendance | | | 11 | 7 | 11 | 11 |

BI : Bayu Irianto, AAB : Adhika Andrayudha Bakrie, BSV : B.S. Vinayak, AWS : Andi W. Setianto

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
 - : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

PENINGKATAN KOMPETENSI

COMPETENCY ENHANCEMENT

Seminar/Training/Workshop Direksi | Seminars/Trainings/Workshops of Directors

| Tanggal Date | Pelatihan/Seminar Training/Seminar | Penyelenggara Organizer |
|------------------|--|----------------------------------|
| B.S. Vinayak | | |
| 24-27/02/2025 | Palm Oil Conference Malaysia | Bursa Malaysia |
| Andi W. Setianto | | |
| 07/02/2025 | Wokshop Isgano (Simposium Internasional Ganoderma) | Badan Riset dan Inovasi Nasional |
| 20/05/2025 | Decarbonize Symposium 2025 | New Energy Nexus |
| 07/07/2025 | 3 rd TPOMI Technology Palm Oil Mill Indonesia | Media Perkebunan dan P3PI |
| 15/07/2025 | Workshop Pertemuan Teknis Kelapa Sawit | Pusat Penelitian Kelapa Sawit |
| 12-14/11/2025 | Indonesian Palm Oil Conference 2024 | GAPKI |

RAPAT GABUNGAN

Untuk meningkatkan koordinasi dan kelancaran komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, rapat gabungan yang dihadiri oleh mayoritas Komisaris dan Direktur dijadwalkan untuk diadakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Sepanjang tahun 2025, dilaksanakan 3 (tiga) kali rapat gabungan.

JOINT MEETINGS

To improve coordination and to ensure smooth communication between the Boards, a joint meeting attended by the majority of Commissioners and Directors is scheduled for a minimum of once every quarter. A total of 3 (three) joint meetings were conducted in 2025.

Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan | Joint Meeting Agenda and Attendance

| No | Tanggal Date | Agenda | Kehadiran Attendance | | | | | | | |
|-------------------------------|----------------|---|-------------------------|---|---|-----|----|-----|-----|-----|
| | | | N | A | B | NRG | BI | AAB | VBS | AWS |
| 1. | 30/04/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Update tinjauan kinerja Q1 2025 Update performance review Q1 2025 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2. | 19/08/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan CAPEX 2025-2026 dan rencana pembangunan pabrik kelapa sawit Anak Perusahaan Discussion of CAPEX 2025-2026 and the Subsidiary's palm oil mill development plan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3. | 26/11/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan penanganan dan bantuan Perseroan atas bencana banjir bagi karyawan dan Anak Perusahaan yang terdampak Discussion of the Company's handling and assistance for employees and Subsidiaries affected by flood disaster | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Jumlah Kehadiran Attendance | | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

NR : Nalinkant A. Rathod, ANB : Anindya N. Bakrie, NRG : Nengah Rama Gautama
BI : Bayu Irianto, AAB : Adhika Andrayudha Bakrie, BSV : B.S. Vinayak, AWS : Andi W. Setianto

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

HUBUNGAN AFILIASI

Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders

PEMEGANG SAHAM UTAMA / PENGENDALI

Per 31 Desember 2025, mayoritas saham Perusahaan Anda dimiliki oleh masyarakat (55,89%), tanpa adanya pemegang saham utama (kepemilikan di atas 20%). Nirwan Dermawan Bakrie merupakan Pemilik Manfaat Perusahaan Anda.

ULTIMATE / CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of 31 December 2025, the majority of Your Company shares are held by the public (55.89%), without any ultimate shareholder (share ownership of more than 20%). Nirwan Dermawan Bakrie is the beneficial owner of Your Company.

| Komisaris & Direktur Commissioners & Directors | Komisaris Lain Other Commissioners | | Direktur Lain Other Directors | | Pemegang Saham Utama dan atau Pemegang Saham Pengendali Ultimate Shareholders and or Controlling Shareholders | |
|---|--|----|----------------------------------|----|--|----|
| | Yes | No | Yes | No | Yes | No |
| Nalinkant A. Rathod | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ |
| Anindya N. Bakrie | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - |
| Nengah Rama Gautama | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ |
| Bayu Irianto | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ |
| B.S. Vinayak | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ |
| Adhika Andrayudha Bakrie | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - |
| Andi W. Setianto | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ |

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Committee to the Board of Commissioners

Dalam kaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan Direksi secara efektif, maka pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perusahaan Anda didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In the efforts to enhance the effectiveness of the supervisory function over the Board of Directors, in 2025 Your Company's Board of Commissioners was supported by the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee which report directly to the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Pedoman Komite Audit terdapat dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan dan disahkan pada bulan November 2018.

Ketua: **Nengah Rama Gautama**, diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, pada tanggal 16 Agustus 2022; juga sebagai Komisaris Independen.

Nengah Rama Gautama, warga negara Indonesia, 54 tahun, saat ini merupakan Komisaris Independen Perusahaan Anda berdasarkan Keputusan RUPST Kedua Agustus 2022; riwayat hidup lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 34 Laporan Tahunan 2025 ini.

Anggota: **S. Hasiholan Hutabarat** dan **Muhamad Farkhan Supriyadi**

S. Hasiholan Hutabarat, warga negara Indonesia, 51 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2022; saat ini Audit Director pada KAP Rama Wendra - McMillan Woods (sejak 2005); memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2000, menyelesaikan pendidikan Accelerated Programs di CMA Ontario (Toronto - Kanada) pada tahun 2009, serta memperoleh gelar profesi Certified Internal Auditor USA (CIA) tahun 2009 dan Indonesian Certified Public Accountant (CPA) tahun 2011.

Muhamad Farkhan Supriyadi, warga negara Indonesia, 52 tahun, diangkat sebagai anggota

AUDIT COMMITTEE

Directives of the Audit Committee is contained within the Audit Committee Charter which was set and ratified in November 2018.

Chairman: **Nengah Rama Gautama**, appointed as Audit Committee Chairman based on the Decree of the Board of Commissioners on 16 August 2022; also as Independent Commissioner.

Nengah Rama Gautama, 54 years old. Indonesian, is currently Your Company's Independent Commissioner as appointed based on the Decision of the second AGMS in August 2022; more detailed CV is available on page 34 of this 2025 Annual Report.

Members: **S. Hasiholan Hutabarat** and **Muhamad Farkhan Supriyadi**

S. Hasiholan Hutabarat, 51 years old, Indonesian, is appointed as Audit Committee member based on the Decree of the Board of Commissioners on 16 August 2022; currently Audit Director at Rama Wedra - McMillan Woods Public Accounting Firm (since 2005); obtained S1 Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 2000, completed the Accelerated Programs education in CMA Ontario (Toronto - Canada) in 2009 / the professional degrees of Certified Internal Auditor USA (CIA) in 2009 and also obtaining the degree of Indonesian Certified Public Accountant (CPA) in 2011.

Muhamad Farkhan Supriyadi, 52 years old, Indonesian, appointed as Audit Committee member

Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2022; sejak Juli 2013 sampai saat ini juga merupakan anggota Komite Audit di PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero); memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Diponegoro - Semarang pada tahun 1999 dan gelar S2 dari Departemen Keuangan Universitas Trisakti - Jakarta pada tahun 2007.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

PERIODE DAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Perusahaan Anda menjabat sejak tahun 2022 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya agar Perusahaan Anda berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

- menelaah informasi terkait dengan informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik maupun pihak otoritas;
- menelaah ketaatan kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan;
- memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
- memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal;
- menelaah pelaksanaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- menelaah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan

based on the Decree of the Board of Commissioners on 16 August 2022; has also been an Audit Committee member at PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) since July 2013; obtained S1 Bachelor Degree in Accounting from Diponegoro University - Semarang in 1999 and S2 Master Degree from the Finance Department of Trisakti University - Jakarta in 2007.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

The Audit Committee is independent in performing its functions and duties. In compliance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee performs its duties and responsibilities in efficient, transparent, competent, independent and accountable manners, so to be acceptable by all related parties.

AUDIT COMMITTEE PERIOD AND TERM OF OFFICE

Members of Your Company's Audit Committee have been serving from 2022 until the end of the term of office of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, and can only be re-elected once for the next 1 (one) period.

FUNCTIONS, DUTIES AND AUTHORITY

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in the supervisory tasks as to ensure that Your Company operates according to the principles of good corporate governance.

The duties and responsibilities of the Audit Committee covers:

- analysing finance-related information to be released for public and submitted to the authority;
- reviewing compliance of activities toward the applicable laws and regulations of the capital market;
- providing independent opinions; should there be any dissent between the management and external accountants;
- providing recommendations on the appointment of external auditors;
- reviewing the performance of internal auditors and monitoring the follow-ups by the Board of Directors on findings by the internal auditors;
- reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors;
- assessing complaints regarding accounting and

- pelaporan keuangan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan perusahaan;
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Komite Audit memiliki wewenang untuk:

- mengakses dokumen, data dan informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko serta akuntan;
- melibatkan pihak independen diluar anggota, jika diperlukan;
- melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

financial reporting processes;

- reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioner regarding potential impacts of Your Company's interests; and
- safeguarding the confidentiality of corporate documents, data and information .

The Audit Committee has the authority to:

- access required documents, data and information on employees, funds, assets and corporate resources;
- communicate directly with all employees including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management and accounting functions;
- involve independent external resources when required; and
- perform other authorities based on directives from the Board of Commissioner.

KEGIATAN KOMITE AUDIT 2025

Rapat Komite Audit dijadwalkan setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) rapat.

2025 ACTIVITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is scheduled for a minimum of 1 (one) meeting per Quarter. In 2025, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings.

Agenda Rapat dan Kehadiran Komite Audit | Audit Committee 's Meeting Agenda and Attendance

| No | Tanggal Date | Agenda | Kehadiran Attendance | | |
|--------------------------------------|----------------|---|----------------------|-----|-----|
| | | | NRG | MFS | SHH |
| 1. | 08/01/2025 | <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan kunjungan Komite Audit ke Anak Perusahaan • Preparation for Audit Committee's visit to Subsidiary | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2. | 17/06/2025 | <ul style="list-style-type: none"> • Rapat dengan Internal Audit atas telaah Internal Audit Q1 • Meeting with Internal Audit on Q1 Internal Audit review | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3. | 04/08/2025 | <ul style="list-style-type: none"> • Telaah dan diskusi Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2025 • Review and discussion of Consolidated Statements as of 30 June 2025 | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4. | 18/12/2025 | <ul style="list-style-type: none"> • Rapat dengan Internal Audit atas telaah Internal Audit Q3 • Meeting with Internal Audit on Q3 Internal Audit review | ✓ | ✓ | ✓ |
| Jumlah Kehadiran Attendance | | | 4 | 4 | 4 |

NRG : Nengah Rama Gautama, **SH** : S. Hasiholan Hutabarat, **MF** : Muhamad Farkhan Supriyadi

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi terdapat dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan dan disahkan pada bulan Juni 2013.

Ketua: **Nengah Rama Gautama**, diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, pada tanggal 16 Agustus 2022; juga sebagai Komisaris Independen.

Anggota: **Nalinkant A. Rathod** (juga Komisaris Utama, **Anindya N. Bakrie** (juga Komisaris) dan **Wing Djati Pratjojo**, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2022.

Riwayat hidup lebih lengkap Nengah Rama Gautama, Nalinkant A. Rathod dan Anindya N. Bakrie dapat dilihat pada bagian Profil Komisaris Laporan Tahunan 2025 ini.

Wing Djati Pratjojo, warga negara Indonesia, 54 tahun. Diangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2022. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris dari Plantation Company (sejak 2008); sebelumnya juga memiliki jabatan dalam *Risk Management Division* PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (2004-2005), *Risk Management Division* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2004), dan *International Banking Division* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1997-1999). Memperoleh gelar S1 Teknik Industri dari Universitas Trisakti - Jakarta pada tahun 1995.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya maupun dalam pelaporan; bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

PERIODE DAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Anda menjabat sejak tahun 2022 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Guidelines for the Committee of Nomination and Remuneration is stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter as had been set and ratified in June 2013.

Chairman: **Nengah Rama Gautama**, appointed as Nomination and Remuneration Committee Chairman based on the Decree of the Board of Commissioners on 16 August 2022; also as Independent Commissioner.

Members: **Nalinkant A. Rathod** (also President Commissioner), **Anindya N. Bakrie** (also Commissioner), and **Wing Djati Pratjojo**, appointed as members of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on 16 August 2022.

More detailed CV of Nengah Rama Gautama, Nalinkant A. Rathod and Anindya N. Bakrie are available on BOC Profile of this 2025 Annual Report.

Wing Djati Pratjojo, Indonesian citizen, 54 years old. Appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee since 2022. Currently also the Commissioner of Plantation Company (since 2008); previously had positions in Risk Management Division at PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (2004-2005), Risk Management Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (1999-2004), and International Banking Division of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1997-1999). Obtained S1 Bachelor Degree in Industrial Engineering from Trisakti University - Jakarta in 1995.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCY

The Nomination and Remuneration Committee is independent in performing its functions and duties as well as in reporting; reports directly to the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PERIOD AND TERM OF OFFICE

Members of Your Company's Nomination and Remuneration Committee have been serving from 2022 until the end of the term of office of the Board

sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi dalam membantu Dewan Komisaris, untuk:

- melakukan evaluasi kebijakan remunerasi serta menyediakan rekomendasi bagi Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan remunerasi; memastikan kebijakan remunerasi sudah berjalan sesuai dengan target dan strategi maupun rencana jangka panjang;
- mengembangkan dan menyediakan rekomendasi sistem dan prosedur seleksi/penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris; memberikan rekomendasi dan prospek kandidat anggota Direksi kepada Dewan Komisaris yang akan diajukan dalam RUPS; menyusun arahan dalam koridor kepemimpinan dan perencanaan suksesi atas jabatan kunci; melaksanakan penilaian terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik; mengembangkan kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, *Chief* serta jajaran top manajemen; mengembangkan sistem asesmen dan menyediakan rekomendasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- secara periodik memberikan laporan hasil asesmen dan rekomendasi terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi dan mengakses penuh untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari bagian Sumber Daya Manusia terkait sistem pembinaan dan pengembangan manajemen, sistem remunerasi yang berlaku serta data individual. Dan dapat menggunakan tenaga ahli dari luar yang diperlukan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi.

KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 2025

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dijadwalkan setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh 51% dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, and can only be re-elected once for the next 1 (one) period.

FUNCTION, DUTY AND AUTHORITY

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners, to:

- conduct evaluation of remuneration policy and provide recommendations for the Board of Commissioner regarding the remuneration policy; ensuring that the policy is implemented in compliance with targets and, strategies as well as the long-term plans;
- develop and provide recommendations to the Board of Commissioners on the selection or replacement system and procedures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors; provide recommendations and lists of candidates of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted in the GMS; compile directives for the leadership corridor and succession planning for key positions; conduct regular assessment on members of the Board of Commissioners and Board of Directors; expand the criteria for the selection and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Chiefs and the top level management; develop the assessment and recommendation channeling system for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
- provide regular assessment reports and recommendations on the implementation of remuneration and nomination policies.

The Committee of Nomination and Remuneration is authorized of communication and full access into information required from the human resources division regarding development and expansion of management, remuneration system and individual data. The Committee of Nomination and Remuneration can also utilise external expertise, if required and with the approval of the Board of Committee and Directors.

2025 ACTIVITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee meeting is scheduled at least once per quarter. The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if attended by 51% of the total committee members, including the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Committee to the Board of Directors

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), sebagai komitmen dalam mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku serta untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, maka sejak tahun 2024, Direksi Perusahaan Anda membentuk Komite *Good Corporate Governance* yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi.

In the efforts to enhance the quality of good corporate governance, as a commitment to comply with applicable rules and regulations as well as to enhance the stakeholders' trust, Your Company's Board of Directors formed a Good Corporate Governance Committee since 2024, reporting directly to the Board of Directors.

KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Ketua: **Kurnia Fitra Utama**, diangkat sebagai Ketua Komite *Good Corporate Governance* berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 1 Agustus 2024.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Chairman: **Kurnia Fitra Utama**, appointed as Good Corporate Governance Committee Chairman based on the Decree of the Board of Directors dated 1 August 2024.

Kurnia Fitra Utama, warga negara Indonesia, 43 tahun, saat ini merupakan *Head of Human Resources* Perusahaan Anda dan Direktur RS Umum Ibu Kartini Kisaran; memperoleh gelar S1 Sosiologi dari Universitas Indonesia dan *Master of Human Resources Management* dari University of Melbourne. Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di berbagai perusahaan nasional sebelum bergabung dengan Perusahaan Anda pada tahun 2023.

Kurnia Fitra Utama, Indonesian citizen, 43 years old, currently also Your Company's Head of Human Resources and Director of Ibu Kartini General Hospital in Kisaran; obtained S1 Bachelor Degree in Sociology from the University of Indonesia and a Master of Human Resources Management from the University of Melbourne. Equipped with more than 20 years of experience in Human Resources (HR) management in various national companies prior to joining Your Company in 2023.

Anggota: **Lambas Sitompul** dan **Fitri Barnas**, diangkat sebagai anggota Komite *Good Corporate Governance* berdasarkan Surat Keputusan Direksi, pada tanggal 1 Agustus 2024.

Members: **Lambas Sitompul** and **Fitri Barnas**, appointed as members of the Good Corporate Governance Committee on the Decree of the Board of Directors on 1 August 2024.

Riwayat hidup Lambas Sitompul dan Fitri Barnas dapat dilihat pada halaman 136 dan 138 Laporan Tahunan 2025 ini.

More detailed CV of Lambas Sitompul and Fitri Barnas are available on page 136 and 138 of this 2025 Annual Report.

INDEPENDENSI KOMITE *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Komite *Good Corporate Governance* bersifat independen dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya maupun dalam pelaporan; bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

PERIODE DAN MASA JABATAN KOMITE *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Anggota Komite *Good Corporate Governance* Perusahaan Anda menjabat sejak tahun 2024 dan akan dievaluasi kinerjanya setiap 6 bulan oleh Direksi.

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Komite *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki fungsi dan tugas dalam membantu Direksi, untuk:

- melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas Perusahaan Anda, dan mengevaluasi kinerja Perusahaan Anda dalam penerapan GCG serta memberikan rekomendasi perbaikan.
- memastikan kepatuhan atas peraturan perundangan-undangan yang berlaku termasuk peraturan internal terkait GCG; menyusun dan memperbarui kebijakan serta prosedur yang berkaitan dengan GCG; serta memberikan nasihat, masukan dan rekomendasi kepada Direksi mengenai standar-standar praktik terbaik penerapan GCG di Perusahaan Anda.
- menyusun laporan berkala pelaksanaan GCG dan menyampaikannya kepada Direksi; menyusun laporan tahunan GCG untuk disampaikan kepada *stakeholders* eksternal jika dibutuhkan.
- melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait GCG kepada seluruh karyawan; menyusun materi edukasi mengenai pentingnya penerapan GCG dan menyebarkannya kepada seluruh pemangku kepentingan.

Komite *Good Corporate Governance* berwenang untuk melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dalam rangka pelaksanaan GCG, dan melakukan kolaborasi dengan Komite Audit serta komite lain yang relevan dalam meningkatkan GCG Perusahaan Anda.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE INDEPENDENCY

The Good Corporate Governance Committee is independent in performing its functions and duties as well as in reporting; reports directly to the Board of Directors.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE PERIOD AND TERM OF OFFICE

Members of Your Company's Good Corporate Governance Committee have been serving from 2024 and will have their performance evaluated every 6 months by the Board of Directors.

FUNCTION, DUTY AND AUTHORITY

The Good Corporate Governance (GCG) Committee has functions and duties to assist the Board of Directors, to:

- supervise the implementation of GCG principles in all of Your Company's activities, and evaluate Your Company's performance in implementing GCG and provide recommendations for improvements.
- ensure compliance with applicable laws and regulations including internal regulations related to GCG; prepare and update policies and procedures related to GCG; and provide advice, inputs and recommendations to the Board of Directors regarding best practices for GCG implementation in Your Company.
- prepare periodic reports on GCG implementation and submit them to the Board of Directors; prepare annual GCG reports to be submitted to external stakeholders if needed.
- conducting socialization and training programs related to GCG for all employees; compiling educational materials on the importance of GCG implementation and disseminating the materials to all stakeholders.

The Good Corporate Governance Committee is authorized to coordinate with related work units in the implementation of GCG, and to collaborate with the Audit Committee and other relevant committees in enhancing Your Company's GCG.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Fitri Barnas, warga negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda sejak 2002 berdasarkan keputusan Direksi, menjabat sampai 15 Januari 2026; bergelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia; bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers sejak tahun 1994, utamanya dalam bidang urusan hukum perusahaan; sebelumnya pernah menjabat sebagai *Corporate Legal Manager* PT Bakrie & Brothers Tbk. Sejak 2024 juga menjabat sebagai anggota Komite GCG.

Fitri Barnas, Indonesian citizen, 58 years old, residing in Jakarta, has been the Corporate Secretary of Your Company since 2002 based on the decision of the Board of Directors, holding the position until 15 January 2026; holds a Law Degree from the University of Indonesia; has been working for the Bakrie & Brothers business group since 1994, primarily in the areas of corporate legal affairs; previously was Corporate Legal Manager of PT Bakrie & Brothers Tbk. Also as a member of the GCG Committee since 2024.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya; bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi pelaksanaan RUPS, kegiatan public expose, dan semua tindakan korporasi; melakukan kegiatan fasilitasi dan dokumentasi serta memastikan terlaksananya agenda terkait pertemuan Direksi dan pertemuan Dewan Komisaris.

TASKS AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary is in charge as a liaison between Your Company with capital market authorities, shareholders, investors and other stakeholders; holds the responsibility for the supervision and coordination of the GMS, public expose events, and all corporate actions; as well as performs the required facilitation and documentation and also ensures the implementation of the agenda related to meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi:

- *Corporate Compliance*; senantiasa menjaga kepatuhan akan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan/perundangan-undangan tentang keterbukaan serta pasar modal; menyiapkan dan mendaftarkan laporan yang diwajibkan regulator;
- *Corporate Legal*; memberikan masukan, pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan Unit Usaha, berdasarkan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, berkaitan dengan status Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik, serta pelaksanaan operasi dan pengembangan usaha; memastikan pelaksanaan proses, pendokumentasian dan ketersediaan dokumen legal dan perijinan.

The Corporate Secretary in Your Company performs the tasks and responsibilities as stipulated in OJK Regulations No.35/POJK.04/2014, and is also responsible for the functions of:

- Corporate Compliance; consistent safeguarding of the compliance towards the prevailing rules and regulations, including but not limited to those related to transparency requirements and the capital market; preparing and registering reports required by regulators;
- Corporate Legal; providing inputs, considerations and legal opinions to the Board of Directors and Business Units, based on the latest developments in rules and regulations, with regards to Your Company's status as public company, as well as in relation to the operations and business development activities; ensuring the processing, documentation and availability of legal documents and licenses.

LAPORAN SINGKAT

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan hadir dalam seluruh Rapat Direksi dan Rapat Gabungan, serta menjalin korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya. Selain itu Sekretaris Perusahaan mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose* serta mengkoordinasikan seluruh tindakan korporasi, utamanya dari segi hukum.

PENINGKATAN KOMPETENSI

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya Sekretaris Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan dan seminar sepanjang tahun 2025. Kegiatan ini diselenggarakan oleh regulator maupun pihak ketiga, baik secara *online* maupun tatap muka, guna memastikan kompetensi dan wawasan tetap relevan dengan kebutuhan Perusahaan Anda.

BRIEF REPORT

In 2025, the Corporate Secretary attended the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings, as well as maintained correspondence with the capital market authority and other authorities. The Corporate Secretary also supervised the GMS and public expose events and coordinated all corporate actions, primarily from a legal perspective.

COMPETENCY ENHANCEMENT

To support the implementation of his duties, the Corporate Secretary actively participated in a number of training and seminars throughout 2025. These activities were organized by regulators and third parties, both online and face-to-face, to ensure that competencies and insights remain relevant to your Company's needs.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Kepala Divisi Corporate Internal Audit & Risk Management:

Lambas Sitompul, warga negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda berdasarkan Surat Keputusan No: 284/OHR-JKT/BSP-SKP/IV/2019 tanggal 9 April 2019. Berpengalaman kerja lebih dari 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara dan mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2011 sebagai Kepala Divisi Corporate Financial Accounting & Reporting (2011-2019); sebelumnya sebagai Financial Controller di PT Dynea Mugi Indonesia (2006-2011), Asisten Manajer di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja / Ernst & Young (2002-2006), dan Supervisor Audit di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. / Andersen (1994-2002).

Head of Corporate Internal Audit Division & Risk Management:

Lambas Sitompul, Indonesian citizen, 55 years old, residing in Jakarta, appointed as Head of the Corporate Internal Audit of Your Company based on the No: 284/OHR-JKT/BSP-SKP/IV/2019. Has more than 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Sumatera Utara University, North Sumatra and joined Your Company in October 2011 as Head of the Corporate Financial Accounting & Reporting Division (2011-2019); earlier was Financial Controller in PT Dynea Mugi Indonesia (2006-2011), Assistant Manager in Public Accounting Firm Prasetio, Sarwoko & Sandjaja / Ernst & Young (2002-2006), and Audit Supervisor in Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co. / Andersen (1994-2002).

STRUKTUR ORGANISASI

Pelaksanaan audit internal di Perusahaan Anda merupakan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Divisi Corporate Internal Audit & Risk Management. Kepala Divisi Corporate Internal Audit & Risk Management bertanggung jawab kepada Direktur Utama, serta memiliki hubungan koordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Struktur dan jenjang jabatan di organisasi Corporate Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Kepala Divisi - 1 orang;
- Kepala Departemen - 1 orang;
- Auditor - 5 orang, dengan latar belakang Agronomi 3 orang, 1 dengan latar belakang teknik, dan 1 orang dengan latar belakang akunting.

TUGAS POKOK DAN TANGGUNG JAWAB

Corporate Internal Audit memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk melakukan penilaian yang obyektif dan independen secara sistematis atas

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The implementation of internal audit in Your Company is the responsibility, duty and functions of the Corporate Internal Audit & Risk Management Division. Head of Corporate Internal Audit & Risk Management Division is responsible to the the President Director and coordinative relations with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The structure and hierarchy in the organization of Internal Audit Division are as follows:

- Head of Division - 1 person;
- Head of Department - 1 person;
- Auditor - 5 persons, with agronomy background 3 persons, 2 person with an engineering background, and 1 person with an accounting background.

MAIN TASKS AND RESPONSIBILITIES

Corporate Internal Audit has the main tasks and responsibilities to conduct objective and independent evaluation systematically pertaining to the reliability

praktek pengendalian internal terkait dengan kehandalan pelaporan keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta perlindungan terhadap harta perusahaan. Selain itu, Corporate Internal Audit juga melakukan penilaian atas pengelolaan risiko serta proses tata kelola perusahaan yang dapat diandalkan untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui penugasan audit operasional berkala maupun penugasan audit khusus, serta tugas-tugas lain yang bersifat konsultatif. Hasil penugasan dilaporkan kepada Direksi dan pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

AUDIT CHARTER

Direksi Perusahaan Anda dengan persetujuan dari Dewan Komisaris telah menetapkan Audit Charter yang merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Corporate Internal Audit untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Audit Charter ini ditinjau ulang secara berkala untuk diselaraskan dengan perkembangan Perusahaan Anda, penerapan terbaik (*best practice*) dan ketentuan regulasi.

PEDOMAN KERJA

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Corporate Internal Audit memiliki Audit Manual sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu audit yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors (The IIA).

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Corporate Internal Audit dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran untuk memenuhi perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik.

of financial and operational reporting, operational effectiveness and efficiency, compliance with prevailing laws and regulations, as well as protection of company assets. In addition, the Corporate Internal Audit also performs the evaluation of risk management and corporate governance process which are relied upon to facilitate the attainment of company objectives.

The implementation of the main tasks and responsibilities is conducted through both regular operational audit assignments and special audit assignments, as well as other assignments on consultative basis. Results of the assignments are reported to the Board of Directors and other related parties for further follow-ups.

AUDIT CHARTER

Your Company's Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners, has established the Audit Charter which is a formal document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Corporate Internal Audit to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned. This Audit Charter is reviewed on a regular basis to ensure the harmonization with Your Company's development, best practices and applicable regulations.

WORK GUIDELINES

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Corporate Internal Audit has an Audit Manual which sets the standard operating procedures and audit quality standards in reference to the standards set by The Institute of Internal Auditors (The IIA).

The entire work guidelines set out by the Corporate Internal Audit evaluated on a periodical basis while updates are conducted to comply with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

HUBUNGAN DAN KOMUNIKASI DENGAN KOMITE AUDIT

Kepala Divisi Corporate Internal Audit & Risk Management dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati. Hasil dari komunikasi dengan Komite Audit pada setiap pertemuan dilaporkan kepada Direktur Utama.

Pada tahun 2025, Corporate Internal Audit (CIA) melakukan 3 (tiga) kali pertemuan dengan Komite Audit.

RELATIONS AND COMMUNICATIONS WITH AUDIT COMMITTEE

The Head of the Corporate Internal Audit & Risk Management Division can communicate directly with the company's Audit Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed. Results of the communications in every meeting with the Audit Committee are reported to the President Director.

In 2025, the Corporate Internal Audit (CIA) held 3 (three) meetings with the Audit Committee.

Agenda Rapat dengan Komite Audit | Meeting Agenda with the Audit Committee

| No | Tanggal Date | Agenda |
|----|----------------|--|
| 1. | 17/06/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Telaah aktivitas Corporate Internal Audit selama tahun 2024 Review of Corporate Internal Audit activities for 2024 Rencana kerja audit tahunan Corporate Internal Audit untuk tahun 2025 2025 annual audit plan for Corporate Internal Audit Telaah aktivitas Corporate Internal Audit selama Q1 dan Q2 tahun 2025 Review of Corporate Internal Audit activities for 2025 - Q1 and Q2 |
| 2. | 13/08/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Telaah aktivitas dan kunjungan ke Unit Usaha PT Agrowiyana dan PT Agro Mitra Madani Review and site visit to Business Unit |
| 3. | 18/12/2025 | <ul style="list-style-type: none"> Telaah aktivitas Corporate Internal Audit selama Q4 tahun 2024 Review of Corporate Internal Audit activities for 2024 - Q4 |

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM AUDIT INTERNAL

Penilaian atas efektivitas sistem audit internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Kepala Divisi Corporate Internal Audit & Risk Management.

EVALUATION OF INTERNAL AUDIT SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The evaluation of the internal audit system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by Corporate Internal Audit & Risk Management Division Head.

RENCANA KERJA TAHUNAN

Dalam menjalankan tugasnya, Corporate Internal Audit membuat rencana kerja dan anggaran yang akan dijalankan, meliputi:

- audit berkala dan audit khusus
- pengelolaan audit internal
- pengembangan kompetensi auditor internal

Corporate Internal Audit menyusun rencana audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko yang terintegrasi atas proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung, penilaian pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan dari unit-unit objek audit internal.

ANNUAL PLAN OF ACTIONS

In performing its duties, the Corporate Internal Audit develops the plan of actions and budget as follows:

- regular audits and special audits
- internal audit management development
- internal auditor competency development

Corporate Internal Audit formulates the annual audit plans based on an integrated risk approach on the main business process and supporting business process, internal control evaluation, risk management and corporate governance of internal audit object units.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA 2025

Audit Berkala

Kegiatan audit berkala pada tahun 2025 dilakukan terhadap Perusahaan Anda dan Entitas Anak serta Proyek Pengembangan Usaha sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Ruang lingkup audit berkala meliputi evaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan proses bisnis utama objek audit, kecukupan sumberdaya, kehandalan sistem dan prosedur yang diterapkan termasuk konsistensi penerapannya, serta pemenuhan kelengkapan ketentuan regulasi dan peraturan.

Penugasan Khusus

Selama tahun 2025, Corporate Internal Audit telah melakukan 1 (satu) penugasan khusus yaitu audit atas laporan pencurian brondolan sawit di PT Bakrie Pasaman Plantations.

Pengembangan Pengelolaan Audit Internal

Sebagai bagian dari upaya peningkatan yang berkesinambungan, Divisi Corporate Internal Audit & Risk Management senantiasa mengikuti saran penerapan terkini dari the Institute of Internal Auditors (The IIA) dengan tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan Perusahaan Anda. Pengembangan ini diharapkan akan lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan audit mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pemantauan tindak lanjut, dengan biaya yang lebih efisien.

PENINGKATAN KOMPETENSI

Perusahaan Anda senantiasa mendorong peningkatan kompetensi para auditor internal dengan mengikutsertakan dalam pelatihan internal maupun eksternal, serta dalam forum diskusi berkala..

IMPLEMENTATION OF 2025 WORK PROGRAMS

Regular Audits

In 2025, regular audits are conducted over Your Company and Subsidiaries as well as Business Development Projects according to planned the schedule. The scope of regular audits covers the evaluation of the effectiveness and efficiency of the management of the main business process of audit objects, resources sufficiency, system reliability and applied procedures including implementation consistency, as well as the compliance with requirements set forth by prevailing regulations and procedures.

Special Assignments

In 2025, the Corporate Internal Audit has performed 1 (one) special assignments which is audit on report of oil palm fruit theft in PT Bakrie Pasaman Plantations.

Internal Audit Management Development

As part of the sustainable enhancement efforts, the Corporate Internal Audit & Risk Management Division has been continuously referring to the latest suggestions of the Institute of Internal Auditors (The IIA) with regards to the adaptability to Your Company needs. This development program is expected to further enhance the quality of audits, from planning to follow-up monitoring, at a higher cost-efficiency level.

COMPETENCY ENHANCEMENT

Your Company continues to support the competency enhancement of the internal auditors by enrolling them in both internal and external training programs as well as in regular discussions forum.

Seminar/Training/Workshop Auditor Internal | Seminars/Trainings/Workshops of the Internal Auditor

| Tanggal | Staff | Nama Training | Jenis Training | Penyelenggara (Trainer) |
|---------------|---|--|----------------|-----------------------------------|
| 14/01/2025 | Lambas Sitompul M. Imanullah Ibrahim | Refreshment Workshop ESG Insight | In-house | Trisakti Sustainability Center |
| 13/03/2025 | Lambas Sitompul | Dukungan Dewan dan Manajemen Senior dalam Tata Kelola Audit Internal | Eksternal | IIA Indonesia |
| 20/03/2025 | Lambas Sitompul | Membangun Interaksi Efektif dengan Dewan | Eksternal | IIA Indonesia |
| 24/04/2025 | M. Imanullah Ibrahim | Risk-Based Decision Making | Eksternal | CRMS Indonesia |
| 25/04/2025 | Agus Wandu Alkareji Lambas Sitompul M. Imanullah Ibrahim Oloan Benny Pardede Rinal Syahputra Lubis | Pencegahan Korupsi dan Whistleblowing System | In-house | BSP |
| 20-21/10/2025 | Agus Wandu Alkareji Oloan Benny Pardede Rinal Syahputra Lubis | Workshop Audit Investigasi: Mengungkap Fakta Dibalik Data | Eksternal | Yayasan Pendidikan Internal Audit |
| 23-24/10/2025 | Agus Wandu Alkareji Oloan Benny Pardede Rinal Syahputra Lubis | Workshop Quality Assesment: Evaluating Internal Audit Effectiveness | Eksternal | Yayasan Pendidikan Internal Audit |
| 23/12/2025 | Agus Wandu Alkareji Lambas Sitompul M. Imanullah Ibrahim Oloan Benny Pardede Rinal Syahputra Lubis | Integritas dan Good Corporate Governance | In-house | BSP |

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perusahaan Anda didasarkan pada perencanaan anggaran tahunan serta perencanaan strategis 5 tahunan yang dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Untuk memastikan agar kegiatan usaha di seluruh divisi/unit dan tingkat manajemen dapat berjalan lancar dan efisien, sistem pengendalian internal Perusahaan Anda mencakup pengendalian keuangan maupun pengendalian operasional.

Pada dasarnya, sistem manajemen Perusahaan Anda dilaksanakan berlandaskan falsafah perbaikan kinerja yang berkesinambungan, yang mengacu pada konsep siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang mencakup:

- *Plan* - tahap perencanaan;
- *Do* - tahap pelaksanaan;
- *Check* - tahap evaluasi kegiatan;
- *Act* - tahap pelaksanaan tindakan korektif.

Tahap Perencanaan mencakup formulasi dan penjabaran strategi, siklus perencanaan dan penetapan anggaran, serta penentuan inisiatif strategis dan indikator kinerja kunci (KPI - *key performance indicators*).

Penerapan strategi dilaksanakan dan diawasi melalui mekanisme *review*, yang terdiri atas:

- **review operasional:** dilaksanakan setiap bulan atas kinerja suatu unit kerja (unit usaha, bisnis strategis dan unit fungsional), baik secara vertikal maupun horizontal; dalam bentuk BBR (*BSP Business Review*) untuk unit bisnis strategis dan BFR (*BSP Functional Review*) untuk fungsi korporasi.
- **review strategi:** dilaksanakan untuk mengukur upaya pencapaian strategi dan rencana implementasi di masa mendatang.

Proses *review* mencakup penggunaan *dashboard* yang menyajikan perbandingan kinerja operasional dan kinerja keuangan aktual untuk bulan terkait dengan angka

Your Company's internal control system is based on annual budgeting and 5-year strategic planning developed by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners.

To ensure the smooth run of business activities in all divisions/units and all managerial levels, Your Company's internal control system covers both financial and operational aspects.

Your Company's management system is primarily conducted based on the philosophy of sustainable improvement, referring to the PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) cycle which covers:

- *Plan* - planning stage;
- *Do* - implementation stage;
- *Check* - activity evaluation stage;
- *Act* - corrective measures application stage.

The Planning Stage refers to strategy formulation and elaboration, planning and budgeting, as well as the setting of strategic initiatives and key performance indicators (KPI).

The strategy implementation is applied and monitored using the review mechanism, comprising:

- **operational review:** conducted on monthly basis over the performance of work units (business units, strategic businesses and functional units), both vertically and horizontally; in the forms of BBR (*BSP Business Review*) for strategic business units and BFR (*BSP Functional Review*) for corporate functions.
- **strategic review:** conducted to measure strategy achievement and future implementation plan.

The review process incorporates dashboards where operational and financial performance for the respective month is compared with the budgeted

target. Untuk setiap target KPI yang belum tercapai, unit bisnis strategis dan fungsi korporasi diharuskan menyampaikan dokumen rencana kerja yang memuat usulan tindakan korektif untuk perbaikan.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Kepala Divisi Corporate Internal Audit & Risk Management.

Pertemuan periodik antara Divisi Corporate Internal Audit & Risk Management dengan Komite Audit dilaksanakan untuk memperoleh masukan, terutama dalam upaya memastikan penerapan etika bisnis serta prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan perusahaan, dan juga terkait kajian informasi keuangan sebelum dan sesudah penyampaian kepada publik dan/atau pihak otoritas.

Perusahaan Anda dalam proses pengembangan sistem yang dapat mengintegrasikan kegiatan Perusahaan Anda dalam manajemen Perusahaan Anda, memfasilitasi arus informasi yang *real-time* antar berbagai fungsi bisnis. Sistem terpadu tersebut diharapkan juga dapat mencakup pengelolaan jaringan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, serta integrasi proses transaksi dengan kegiatan perencanaan.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Perusahaan Anda memastikan seluruh kebijakan akuntansi diperbaharui secara berkala sesuai dengan perkembangan kebijakan PSAK dan peraturan lainnya yang berlaku.

figures. For any unachieved KPI target, the strategic business or corporate functions should submit activity plan documents proposing corrective measures to improve performance.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The evaluation of the internal control system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by Corporate Internal Audit & Risk Management Division Head.

Periodical meetings between the Corporate Internal Audit & Risk Management Division and the Audit Committee are conducted to obtain inputs, particularly in the efforts to ensure appropriate implementation of business ethics as well as the GCG principles in the management of the company, and also related to the assessment of financial information prior to and after the disclosure to the public and/or the authorities.

Your Company is in the process of developing an integrated system for all of Your Company business activities and management process, facilitating real-time information flow among various business functions. The enhanced system is also expected to manage communication network with stakeholders, as well as integrating transaction processes with planning activities.

COMPLIANCE TO OTHER LAWS AND REGULATIONS

Your Company ensures that all accounting policies are regularly updated in compliance with changes in SFAS policies and other prevailing regulations.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

RISK CHARTER

Perusahaan Anda telah mengembangkan dan menerapkan Risk Charter yang merupakan dokumen yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Corporate Risk Management untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

PEDOMAN KERJA

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Divisi Corporate Internal Audit & Risk Management di Perusahaan Anda memiliki Pedoman Sistem Manajemen Risiko sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu penerapan Manajemen Risiko Korporasi yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh ISO 31000; menyusun Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators* - KPI) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Divisi Corporate Internal Audit & Risk Management juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Divisi Corporate Internal Audit & Risk Management dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik (*best practice*).

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO BSP

Perusahaan Anda menetapkan Kebijakan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang mendorong peran aktif para pemilik risiko untuk melakukan pengelolaan risiko, dengan Corporate Risk Management sebagai koordinator, fasilitator dan evaluator penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Manajemen Risiko Korporasi melekat dalam seluruh tingkatan organisasi, hal ini bermakna bahwa seluruh tingkatan

RISK CHARTER

Your Company has developed and implemented the Risk Charter that is a document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Corporate Risk Management to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned.

WORK GUIDELINES

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's Corporate Internal Audit & Risk Management Division has a Risk Management System Guidelines as the standard operating procedures and Risk Management quality standards which refer to the standards set by the ISO 31000; develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The Corporate Internal Audit & Risk Management Division also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

The entire work guidelines set out by the Corporate Internal Audit & Risk Management Division is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

BSP RISK MANAGEMENT STRUCTURE

Your Company sets Risk Control Self Assessment (RCSA) policies to actively engage risk owners to perform risk management, with Corporate Risk Management as the coordinator, facilitator and evaluator of the implementation of the Corporate Risk Management System. Corporate Risk Management adheres to all levels of the organization, implying that all levels of the organization have

organisasi memiliki risiko yang harus dikelola sesuai dengan fungsi, kewenangan, tanggung jawab, sistem pelaporan dan pola koordinasi dalam organisasi.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGELOLAAN RISIKO

Penilaian atas efektivitas sistem pengelolaan risiko dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Divisi Corporate Internal Audit & Risk Management. Sistem pengelolaan risiko telah dinilai efektif, terutama dalam penanganan atas komponen risiko utama terkait berbagai ketidakpastian dalam faktor tantangan eksternal yang dihadapi Perusahaan Anda yang mencakup harga komoditas, pengaruh iklim serta kondisi sosial dan lingkungan.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Aktivitas utama pengelolaan risiko dilakukan pada pemutakhiran program sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan tujuan masing-masing unit usaha, meliputi aktivitas: a) Implementasi Sistem Manajemen Risiko, b) Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia serta c) Peningkatan Proses Bisnis Internal. Dalam penerapannya, Corporate Risk Management melakukan penilaian risiko secara berkala, membuat kajian risiko, membuat revisi atau pengembangan tanggung jawab serta pengendalian risiko, memelihara aliran informasi dan komunikasi, serta memantau kinerja kepatuhan penerapan manajemen risiko.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko (SMR) Korporasi

Implementasi Sistem Manajemen Risiko Korporasi meliputi aktivitas: Asesmen Risiko Operasional (kebun dan pabrik), Asesmen Risiko Sosial, Asesmen Risiko Proyek, inisiasi penyusunan mekanisme dan pedoman kerja asesmen risiko mutu, lingkungan dan K3 serta melakukan kegiatan sosialisasi dan migrasi proses (termasuk pendampingan penyusunan profil risiko mutu, lingkungan dan K3) terkait perubahan standar ISO terbaru sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015), lingkungan (ISO 14001:2015) dan K3 (ISO 45001) berbasis risiko.

risks that must be managed in accordance with the functions, authority, duty, reporting system and coordination scheme within the organization.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The evaluation of the risk management system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by the Corporate Internal Audit & Risk Management Division. The risk management system has been considered effective, particularly with regards to the handling of prime risks components which were related to uncertainties in various external challenges faced by Your Company covering commodity prices, climate effects as well as socio-environmental conditions.

IMPLEMENTATION OF WORK PROGRAMS

Risk management activities were focused on the updating of programs in accordance with the needs and the development of objectives of each business unit, covering: a) Implementation of Corporate Risk Management System, b) Development of Organization Components and Human Resources, and c) Improvement of Internal Business Processes. In the implementation, the Corporate Risk Management periodically conducts regular risk appraisal, develops risk assessments, makes revisions or enhancements of risk responsibility and control, maintains the flow of information and communications, and monitors the performance of compliance with the implementation of risk management.

Implementation of Corporate Risk Management (*Sistem Manajemen Risiko - SMR*)

The implementation of the Corporate Risk Management System covered: Operational Risks Assessment (plantations and processing plants), Social Risks Assessment and Project Risks Assessment, initiating the formulation of assessment guidelines and mechanisms for risks pertaining to quality, environmental issues and OHS, as well as conducting the socialization and migration process (including coaching, formulation of risk profiles for quality, environmental issues and OHS) related to the latest changes in risk-based ISO standards for quality management system (ISO 9001:2015), environmental issues (ISO 14001:2015) and OHS (ISO 45001).

Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Program pengembangan kompetensi bagi analis risiko Perusahaan Anda dilakukan dalam bentuk forum diskusi, penulisan ilmiah dan/atau kajian risiko, serta kegiatan practice sharing dengan pelaku manajemen risiko internal maupun eksternal perusahaan.

Peningkatan Proses Bisnis Internal

Dalam upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, Corporate Risk Management, telah melaksanakan perbaikan proses internal dalam bentuk:

- penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- pemutakhiran pedoman pengelolaan SMR Korporasi meliputi tetapi tidak terbatas pada piagam risiko (*Risk Charter*), standar kebijakan dan prosedur, alur kerja, standar format kertas kerja dan standar pelaporan;
- evaluasi berkala atas pencapaian kinerja;
- pelaksanaan perbaikan berkelanjutan; serta
- pelaporan manajemen berkala.

RISIKO-RISIKO UTAMA

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan Anda baik yang dalam kendali (internal) maupun di luar kendali Perusahaan Anda (eksternal), meliputi tetapi tidak terbatas pada:

Fluktuasi Harga Komoditi

Harga jual pasar internasional mempengaruhi harga produk perusahaan. Mitigasi: strategi harga yang selaras dengan kontrak penjualan, senantiasa melakukan efisiensi secara menyeluruh untuk menjaga biaya produksi tetap berada di bawah harga jual. Terkait produk oleokimia, kesenjangan dalam waktu transaksi sangat mempengaruhi harga yang diperoleh. Mitigasi: mengusahakan fasilitas tangki penyimpanan curah (*bulking storage*) yang lebih besar agar dapat mengambil keuntungan dari perbedaan harga terkait periode transaksi.

Persaingan Usaha

Jumlah pelaku industri perkebunan sawit dan karet yang relatif banyak, baik di dalam maupun luar negeri, serta adanya produk-produk substitusi yang dapat mempengaruhi daya serap pasar atas produk Perusahaan Anda. Mitigasi: strategi pemasaran, inovasi proses produksi, pengembangan industri hilir,

Development of Organizational Components and Human Resources

Competency development programs for Your Company's risk analysts were conducted in the forms of discussions forum, scientific writing and/or risk assessment, as well as practice sharing sessions with both internal and external risk management officers.

Internal Business Process Improvements

In the attempts of sustainable performance enhancement, the Corporate Risk Management has implemented internal process improvements in the forms of:

- preparation of the Annual Work Plan and Budgeting;
- updates of the Corporate SMR Guidelines including but not limited to the Risk Charter, standards of policies and procedures, work flow, paper format standards, and reporting standards;
- periodical performance evaluation;
- implementation of sustainable improvements; and
- periodical management reporting.

KEY RISKS

The key risks faced by Your Company, either within control (internal) or beyond control (external) of Your Company, cover but not limited to:

Commodity Price Fluctuation

International market selling prices influence the price of the company's products. Mitigation: pricing strategy that is consistent with sales contracts, thorough efficiency to keep production costs remain below the selling price. As for oleochemical products, the time lag in transactions highly affects the transaction prices. Mitigation: planning for larger bulking storage capacity so to be able to take advantage of price differences pertaining to the transaction periods.

Business Competition

The relatively high number of players in the palm and rubber plantation industries, both in the domestic and foreign markets, as well as the presence of substitution products, might affect the market's ability to absorb Your Company's products. Mitigation: marketing strategy, production process innovations, development of downstream industry,

serta peran aktif dalam asosiasi industri.

Isu Lingkungan dan Sosial

Kampanye negatif oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan dan sosial terhadap minyak sawit dan boikot terhadap produk-produk konsumen yang mengandung minyak sawit di beberapa belahan dunia menyebabkan rendahnya citra produk dan penerimaan masyarakat atas produk sawit. Mitigasi: peningkatan peran aktif dalam ISPO untuk mengubah ancaman menjadi peluang menjaga keberlangsungan produk sawit, serta mempertimbangkan kesesuaian dengan persyaratan global lainnya (seperti kebijakan NDPE).

Keamanan Kebun

Pencurian, penjarahan, kerusakan dan penyerobotan lahan dapat mengganggu operasi. Mitigasi: menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan Pemerintah Daerah, melakukan sosialisasi atas potensi hukum bagi pihak yang melakukan aksi kriminal di kawasan kebun, meningkatkan pengamanan siaga malam dan membangun infrastruktur perbatasan antara kawasan kebun dengan kawasan umum.

Konflik Sosial

Praktik administrasi yang tumpang tindih di daerah serta lemahnya penegakan hukum dapat meningkatkan kasus sengketa lahan yang dapat memicu terjadinya konflik sosial. Mitigasi: pemilihan lahan dengan risiko sosial yang rendah, dukungan terhadap kebijakan Pemerintah terkait penyediaan lahan bagi masyarakat sekitar perkebunan melalui program kemitraan serta program pemberdayaan lainnya.

Cuaca Ekstrem

Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, termasuk curah hujan yang abnormal atau jangka waktu musim kering yang panjang, dapat mengakibatkan hambatan operasional. Mitigasi: penyesuaian jadwal tanam dan panen, perbaikan kultur teknis serta diversifikasi geografis, pemanfaatan teknologi terkait dan terbaru untuk mengatasi dampak hambatan cuaca.

Produktivitas Tanaman

Produktivitas kebun akan berkurang sesuai bertambahnya usia tanaman. Mitigasi: penjadwalan program penanaman kembali (*replanting*) terutama dengan memanfaatkan bibit unggul untuk tanaman sawit pada areal dengan produktivitas rendah dan areal dengan produksi yang menurun.

Pasokan Bahan Baku dan Energi

as well as active roles in industrial associations.

Environmental and Social Issues

Negative campaigns by environmental and social Non-Governmental Organizations (NGOs) towards palm oil and boycott of consumer products containing palm oil in several parts of the world leads to low product image and low public acceptance of palm oil products. Mitigation: enhancement of the active role in the ISPO to turn prevailing threats into the opportunities to maintain the sustainability of palm oil products, as well as considering the compliance with other global requirements (such as the NDPE policy).

Estate Security

Theft, looting, violence and land invasions can disrupt operations. Mitigation: maintenance of good relations with local communities and the Regional Government, raising awareness of potential legal consequences for those committing crimes in plantation areas, increasing nighttime security, and building border infrastructure between plantation areas and public areas.

Social Conflict

Overlapping administrative practices at the regional level and the lack of law enforcement will increase the prevalence of land dispute cases which may trigger social conflicts. Mitigation: preference over lands with low social risks, supports for Government policies related to the provision of land for the community in the areas close to the plantations through partnership programs and other empowerment programs.

Extreme Climate

Unpredictable climate, including abnormal rainfall or prolonged dry season, may lead to operational constraints. Mitigation: adjustment in the cultivating and harvesting schedules, improvement in technical culture and geographical diversification, utilization of related and new technology to overcome the impact of weather problems.

Procurement of Quality Seeds

The productivity of the plantation will decrease in line with the aging process of the trees. Mitigation: scheduling replanting programs, particularly by taking advantage of the premium palm seeds in areas with low productivity and declining production.

Raw Material and Energy Supply

Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik. Mitigasi: kontrak pembelian dengan pemasok terpercaya dan pengembangan sumber energi alternatif.

Pencemaran Lingkungan dan Gangguan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesalahan operasi dapat berakibat terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Mitigasi: selalu berupaya memenuhi semua ketentuan dan Peraturan Pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup melalui implementasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 22000, ISSC EU - POME, standar PROPER, ISPO, pengurangan emisi gas rumah kaca sesuai Protokol Kyoto.

Pemogokan Tenaga Kerja

Pemogokan dapat mengganggu proses produksi. Mitigasi: kesepakatan kerja, transaksi dan hubungan kerja sama yang adil.

Kontaminasi Produk

Kesalahan dalam penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk berpotensi menimbulkan terjadinya kontaminasi produk yang dapat menurunkan kualitas produk. Mitigasi: penerapan standar dan prosedur penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang terpercaya dalam hal pengawasan bongkar muat produk.

Bencana

Gangguan terhadap jalannya proses pengelolaan kebun dan pengolahan pabrik yang ditimbulkan oleh insiden kebakaran dan bencana alam dapat mengakibatkan terganggunya alur pasokan bahan baku, proses produksi dan distribusi secara keseluruhan. Mitigasi: pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan *Disaster Recovery Plan* dan *Disaster Recovery Center* dan asuransi.

Perubahan Regulasi

Perubahan regulasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Mitigasi: pemantauan berkelanjutan atas perubahan regulasi, keterlibatan aktif di dalam asosiasi terkait dan penyesuaian rencana perusahaan dengan perubahan regulasi.

Gangguan Instrumen Keuangan

Gangguan atas Instrumen Keuangan meliputi tapi tidak terbatas pada risiko kredit, risiko pasar dan

Performance of third party suppliers can influence the operation of plants. Mitigation: establishment of purchase contracts with reliable suppliers and development of alternative sources of energy.

Environmental Pollution and Disruption to Occupational Health and Safety

Errors in operations might lead to environmental pollution and disruptions to occupational health and safety. Mitigation: compliance with all requirements and government regulations regarding occupational health and safety and the environment through the implementation of ISO 9001, ISO 14001, ISO 22000, ISSC EU - POME, PROPER standards, ISPO, emissions reduction of green house gases according to the Protocol Kyoto.

Labor Strikes

Labor strikes can disrupt production process. Mitigation: establishment of fair agreements on employment, transactions and cooperation schemes.

Product Contamination

Errors in the handling, storage and transportation of products potentially lead to contamination that can degrade the quality of the products. Mitigation: application of standards and procedures for handling, storage and transportation of products, and establishment of cooperation with trusted third parties for the supervision of products loading and unloading.

Disaster

Disruption in the operations of plantations and processing plants caused by fire incidents and natural disasters can lead to the disruption in the flow of raw materials supply, production and distribution process as a whole. Mitigation: training of human resources related to fire-handling and natural disasters, development of Disaster Recovery Plan and Disaster Recovery Center and insurance.

Regulatory Changes

Regulatory changes may affect the achievement of corporate objectives. Mitigation: sustainable monitoring for changes in regulations, active involvement in related associations and adjustment of corporate plans to regulatory changes.

Financial Instruments Disturbance

Disturbance of Financial Instruments include but are not limited to credit risks, market risks and liquidity

risiko likuiditas yang disebabkan antara lain: kegagalan pembayaran oleh konsumen, perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar mata uang, kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Mitigasi: Upaya mitigasi terkait risiko kredit dengan memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang layak dengan rekam jejak yang telah terbukti atau sejarah kredit yang baik dan menerapkan sistem pembayaran uang muka untuk penjualan CPO sebanyak mungkin. Upaya mitigasi terkait risiko pasar melalui penerapan lindung nilai (*hedging*), berusaha mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif. Upaya mitigasi terkait risiko likuiditas melalui penerapan pengawasan arus keuangan dan periode hutang, mendapatkan pinjaman dengan jadwal pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai, menetapkan tingkat cadangan kas minimum mata uang yang diperlukan, membuat proyeksi arus kas untuk memonitor rencana penerimaan dan pengeluaran beserta realisasinya, melakukan strategi pendanaan, pemastian kolektibilitas piutang serta efisiensi biaya.

Gangguan Sistem Informasi

Gangguan sistem informasi dapat disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi. Mitigasi: menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu, menyiapkan backup dan Disaster Recovery Plan yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama perusahaan, baik dari sisi perangkat keras dan perangkat lunak.

risks due to: the failure of payment by consumers, changes in market variables such as interest rates and currency exchange rates, the discrepancy between time of receipts and time of payment. Mitigation: Mitigation efforts related to credit risks by ensuring that product sales are only made to eligible customers with a proven track record or good credit history and implementing an advance payment system for CPO sales as much as possible. Mitigation efforts related to market risks cover the implementation of hedging, choice of competitive loan interest rates. Mitigation efforts related to liquidity risks cover the supervision of financial flows and debt maturity period, obtaining of loans with favourable principal and interest repayment schedule, setting of the minimum level of cash reserves of required foreign currencies, formulating cash flow projections to monitor revenue and expenditure plans and their realizations, applying financing strategy, ensuring the collectability of receivables, as well as cost efficiency.

Information System Disruption

Information system disruption may be caused by failures in the information technology systems. Mitigation: implementation of a centralized system so that business processes can be systematically controlled and monitored from time to time, setting up of adequate backups and Disaster Recovery Plan to be applied in case of unexpected disruption to the company's main application systems, both in terms of hardware and software.

SPPTP

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran `Whistleblowing System

Perusahaan Anda telah mengembangkan Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) sebagai mekanisme untuk menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*). Pengembangan dan persiapan penerapan sistem mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku umum dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan.

PENYAMPAIAN LAPORAN

SPPTP menyediakan sarana dan mekanisme dalam menangani pengaduan para pemangku kepentingan - baik internal maupun eksternal - atas dugaan pelanggaran oleh segenap tingkatan karyawan dan jajaran manajemen di perusahaan yang ditindaklanjuti dengan adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penerapan SPPTP dalam Perusahaan Anda antara lain diharapkan dapat:

- Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*);
- Menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran karena tersedianya sistem pelaporan pelanggaran yang efektif;
- Berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- Mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi hukum, keselamatan kerja dan reputasi;

Your Company has set up the Violations Reporting and Handling System (*Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran - SPPTP*) as standard mechanisms for responding to and following-up complaints/reports by internal and external stakeholders on allegations of violations of corporate regulations (*whistleblowing system*). The system development and preparations for implementation complies to commonly-accepted values with regards to the corporate culture and corporate characteristics.

COMPLAINTS REPORTING

SPPTP provides the means and standard mechanisms to handle complaints of stakeholders - both internal and external - for alleged violations by all levels of employees and management with fair and accountable follow-ups.

The implementation of SPPTP in Your Company is among others expected to:

- Create a conducive and supportive environment for the reporting of matters that can cause financial or non-financial losses, including matters that might jeopardize the corporate image;
- Facilitate the management to effectively deal with reports of violations while protecting the anonymity of the complainant (*whistleblower*);
- Create a sense of reluctance to violate regulations due to the existence of an effective violations reporting system;
- Function as an early warning system on the possibility of problems caused by violations;
- Reduce violations-based risks faced by the

- Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
- Meningkatkan reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan, pembuat regulasi (regulator) dan masyarakat umum;
- Memberikan masukan atau usulan kepada manajemen perusahaan untuk dapat melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki potensi kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam SPPTP, perlindungan bagi penyampai laporan dugaan pelanggaran mencakup kerahasiaan identitas serta isi laporan, serta tindakan yang dianggap perlu untuk mencegah perlakuan merugikan yang dapat dilakukan oleh pihak terlapor. Sebaliknya apabila hasil investigasi atas laporan memberikan indikasi adanya pelanggaran yang dilakukan pelapor, sanksi yang sesuai juga akan dikenakan.

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN

SPPTP Perusahaan Anda merupakan aplikasi *Whistleblowing System* (WBS) berbasis *web* dan *mobile* yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal, untuk menyampaikan informasi atau laporan indikasi pelanggaran oleh segenap tingkatan pegawai dan jajaran manajemen yang terjadi di lingkungan Perusahaan Anda.

Aplikasi WBS menjamin kerahasiaan identitas pengguna, menggunakan mekanisme enkripsi untuk proteksi data serta memberikan kemudahan dalam melacak perkembangan proses laporan.

Mekanisme penanganan pengaduan mencakup verifikasi syarat kelengkapan, evaluasi terhadap bukti awal, rekomendasi untuk investigasi lanjutan bila diperlukan serta pengumpulan bukti lanjutan. Hasil investigasi disampaikan kepada Komite Pelaporan dan Penanganan Tidak Pelanggaran untuk penetapan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap laporan yang diterima, termasuk kebutuhan akan investigasi lanjutan dan pihak yang menangani, penetapan sanksi, serta kemungkinan pelaporan kepada pihak berwajib bila terdapat indikasi pelanggaran pidana.

PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2025

company in terms of financial, legal operations, occupational safety and reputation;

- Lower the handling costs of violations effects;
- Enhance the company's reputation in the eyes of the stakeholders, regulators and the public;
- Provide feedbacks or suggestions to the company management to be able to look beyond the critical areas and work processes that have potential internal control weaknesses, as well as to plan the necessary improvements.

PROTECTION OF WHISTLEBLOWER

In SPPTP, the whistleblower protection covers the confidentiality of identities and reports, as well as moves deemed necessary to avoid possible negative actions of the reported parties. On the other hand, if further investigation indicates violations conducted by the whistleblower, appropriate sanctions will be imposed.

COMPLAINTS HANDLING AND REPORT MANAGEMENT

Your Company's SPPTP is a web-based and mobile-based Whistleblowing System (WBS) application, accessible by both internal and external stakeholders, to submit information or report on alleged violations conducted by all levels of employees and management occurring within Your Company.

The WBS application ensures the confidentiality of users' identities, uses encryption mechanism for data protection and facilitates progress tracing for the reporting process.

The mechanism for complaints handling covers verification of requirements, evaluation of preliminary proofs, recommendation for further investigation if needed and collection of additional proofs of evidence. Results of investigation will be reported to the Committee for Violations Reporting and Handling for the settlement of required follow-ups, including the need for further investigation and the authorized investigator, the imposition of sanctions, as well as the possibility of reporting to legal authority in case of indications of criminal law violations.

COMPLAINTS HANDLING IN 2025

Pengaduan terkait dugaan tindak pelanggaran ditangani melalui sistem pelaporan konvensional, baik melalui email dan/atau surat.

Pada tahun 2025 terdapat 18 pengaduan yang masuk ke Perusahaan Anda. 13 pengaduan telah mendapat tindak lanjut dan telah selesai, 1 pengaduan masih dalam proses, serta 4 pengaduan tidak ditindak lanjuti karena tidak valid. Sanksi sesuai kebijakan Perusahaan Anda telah diberikan atas pengaduan yang telah selesai diproses.

Complaints related to alleged violations are handled through the conventional reporting system, either via email and/or letters.

In 2025 there were 18 complaints filed to Your Company. 13 complaints have been followed-up and completed, 1 complaint is still in process, whereas 4 complaints was deemed not valid and hence were not followed up. Sanction according to the Your Company's policy has been imposed for the completed complaint.

Perusahaan Anda menggunakan jasa Kantor

Our Company uses the services of Public Accounting

AUDIT OLEH PIHAK EKSTERNAL

Audit by External Parties

Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda menggunakan jasa KAP Y. Santosa dan Rekan (PraxityTM).

Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2025 disampaikan oleh Nartomo (Registrasi Akuntan Publik No. AP.2006) pada tanggal 31 Maret 2025.

Baik KAP maupun Akuntan Publik memberikan jasa audit independen kepada Perusahaan Anda sejak pelaporan untuk tahun 2016; dan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan Anda selain audit independen atas laporan keuangan konsolidasian.

Biaya jasa audit untuk tahun 2025 adalah Rp612 juta. Tidak ada jasa attestasi lainnya.

Firm and Certified Public Accountant to audit the consolidated financial statements.

In 2025, Your Company used the services of Y. Santosa dan Rekan (PraxityTM) Public Accounting Firm.

The Independent Auditor's Report of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2025 was submitted by Nartomo (Public Accountant License No. AP.2003) on 31 March 2025.

Both the Public Accounting Firm and Certified Public Accountant provide independent audit services to Your Company since the reporting for 2016, and did not provide services to Your Company other than the independent audit of the consolidated financial statements.

The auditing fee for 2025 was IDR 612 million. There was no other attestation service.

PERKARA PENTING

Material Litigation Case

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Anda tidak sedang terlibat dalam perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan Anda.

Members of Your Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any litigation case that may affect the performance of Your Company.

Perusahaan Anda memperhatikan kebutuhan informasi

Your Company gives adequate attention to the

AKSES INFORMASI

Access to Information

semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapinya.

INTERNAL

Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer bagi seluruh karyawan atas informasi mengenai kebijakan perusahaan, prosedur standar serta dokumen terkait pelaksanaan operasi/kegiatan dan ketenagakerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku serta Sistem GCG.

Perusahaan Anda juga memiliki majalah internal, Harmoni yang berisi berbagai informasi tentang kebijakan, strategi, kegiatan dan personel perusahaan, dengan fokus implementasi CSR.

Selain itu Perusahaan Anda juga menerbitkan HR Bulletin sebagai salah satu media komunikasi sebagai sarana penyampaian informasi antara manajemen dan karyawan, serta merupakan salah satu bentuk keterbukaan sistem kebijakan yang diterapkan.

EKSTERNAL

Perusahaan Anda menerbitkan laporan keuangan dan laporan manajemen setiap tiga bulan, laporan tahunan, serta diskusi dan analisis manajemen secara berkala sebagai bentuk keterbukaan informasi yang harus disampaikan kepada publik.

Laporan Tahunan Perusahaan Anda, serta dokumen lainnya terkait informasi mengenai Perusahaan Anda dapat diakses melalui situs web www.bakriesumatera.com.

information needs of all stakeholders. The provision of information is handled by several separate units, based on the stakeholders to serve.

INTERNAL

Your Company has applied a digital information system called as 'BSP Portal', which provides computer network access for all employees to information about corporate policies, standard procedures and documents pertaining to operations/activities and employment issues, including but not limited to the Code of Conduct and the GCG System.

Your Company also has an internal magazine, Harmoni, which contains various information about policies, strategies, activities and personnel of the company, with a focus on CSR implementation.

Your Company also published HR Bulletin as communication media to disseminate information between the management and employees, as well as being a form of transparency of the policy system applied.

EXTERNAL

Your Company publishes quarterly financial statements and management reports, annual report, and regular management discussion and analysis as a form of disclosure of information to be communicated to the public.

Your Company Annual Reports as well as other documents related to the information about Your Company can be accessed through the website at www.bakriesumatera.com.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities



Pemahaman tanggung jawab sosial Perusahaan Anda didasarkan pada ISO 26000 SR yang menekankan pada pentingnya cara pandang yang utuh yang mencakup aspek komunitas eksternal, aspek internal dan etika bisnis; dengan fokus pada 7 subyek inti tanggung jawab sosial: tata kelola organisasional, hak azasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik usaha yang adil, hal-hal terkait konsumen, serta pengembangan dan pelibatan masyarakat.

Pengelolaan kegiatan CSR Perusahaan Anda dibawah tanggung jawab unit (satuan) kerja khusus CSR, berada di Divisi Human Resources; berfungsi sebagai koordinator dan penentu kebijakan. Sedangkan sebagian besar implementasinya dilaksanakan pada tingkat Unit Usaha.

Dalam menjalankan tugasnya tim ini bekerjasama dengan Tim CSR yang berada dibawah Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) / Legal / Hubungan Eksternal di masing-masing Area Usaha.

Dengan demikian para staf CSR bertanggung jawab kepada pimpinan unit masing-masing, dengan tahapan kegiatan yang secara umum mencakup pemetaan sosial, analisa kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan dan penerapan anggaran, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan.

Kegiatan pengelolaan dan perlindungan lingkungan Perusahaan Anda dilaksanakan oleh departemen khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Departemen Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Keamanan.

PRINSIP DAN STRATEGI

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan Anda berpegang pada prinsip pengelolaan CSR yang bersifat proaktif dalam mengantisipasi kepentingan, berbagi manfaat, kerjasama serta musyawarah untuk menetapkan prioritas kegiatan CSR, serta mengembangkan *Roadmap* bagi penerapan program pemberdayaan masyarakat.

PELAPORAN CSR

Perusahaan Anda secara konsisten menyampaikan informasi mengenai kinerja tentang kegiatan CSR secara utuh di dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), yang telah disampaikan sejak periode 2010 (diterbitkan pada tahun 2011). Sejak periode pelaporan 2013, Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda telah disusun sesuai dengan Panduan Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (G4) dari *Global Reporting Initiative* (GRI).

The comprehension of Your Company's social responsibility is based on ISO 26000 SR which emphasizes the importance of holistic approach covering external community aspect, internal aspect and business ethics; focusing on 7 core social responsibility subjects: organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair business practices, consumer issues, as well as community involvement and development.

Your Company's CSR activities are conducted under the auspices of a special CSR unit, at the Human Resources Division; functions as coordinator and policy maker. Most of the CSR activities are conducted at the Business Unit level.

In implementing the task, the team is cooperating with CSR Team Units which report directly to the Human Resource (HR) / Legal / External Relations Departments in each respective Business Areas.

Therefore, CSR staff members reports directly to their respective unit's head, conducting a series of activities which generally include social mapping, analysis of needs, planning, implementation of activities, budget development and allocation, monitoring, evaluation, and reporting.

Environmental management and protection activities in Your Company are conducted by a special department in charge at the operational level, which is the Department of Quality, Occupational Health and Safety, Environment (QHSE) and Security.

PRINCIPLES AND STRATEGIES

In implementing the CSR activities, Your Company adheres to the principle of a proactive CSR program management in anticipating interests, benefit sharing, cooperation and deliberation to determine the priorities of CSR activities; as well as developing the *Roadmap* for the implementation of community development.

CSR REPORTING

Your Company consistently informs the comprehensive performance of the CSR activities in the Sustainability Report, since the 2010 reporting period (published in 2011). Your Company has developed the Sustainability Report based on the Sustainability Reporting Guidelines version 4 (G4) of the Global Reporting Initiative (GRI) since the 2013 reporting period.



PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management

PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN

Perusahaan Anda memahami pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan usaha. Bersama seluruh pemangku kepentingan industri perkebunan lainnya, Perusahaan Anda mendukung sepenuhnya program Pemerintah dengan titik berat pada upaya-upaya melindungi hutan, lahan gambut, dan Hak Asasi Manusia serta hak masyarakat lokal.

Untuk mendorong transformasi industri Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan, Perusahaan Anda merancang kebijakan yang bertujuan untuk membangun Prinsip

ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

Your Company understands the importance of ensuring environmental sustainability as an integral part of business management activities. Along with other stakeholders of the plantation industries, Your Company fully supports the Government's programs focusing on the efforts to protect forests, peatlands, and Human Rights as well as the rights of local communities.

To support the transformation of Sustainable Palm industries, Your Company has formulated the policies to establish the Principles and Criteria which are

dan Kriteria berdasarkan standar Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO), serta mematuhi semua undang-undang dan konvensi nasional dan internasional yang relevan. Perusahaan Anda berkomitmen untuk mendorong maju penerapan ISPO serta berkomitmen terhadap persyaratan yang melampaui Prinsip dan Kriteria ISPO saat ini.

Salah satu hal terpenting dari strategi usaha Perusahaan adalah Kebijakan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan yang menjadi panduan bagi seluruh program keberlanjutan Perusahaan Anda. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh kegiatan usaha perusahaan, termasuk para petani plasma dan pemasok pihak ketiga darimana Perusahaan membeli bahan baku untuk pabrik milik Perusahaan. Kebijakan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan meliputi komitmen utama Perusahaan Anda terhadap:

- Tidak ada Deforestasi, meliputi larangan pembangunan di kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT), larangan pembakaran dalam membuka lahan baru atau penanaman kembali dan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
- Tidak ada pembangunan baru di lahan gambut dan menerapkan praktik pengelolaan terbaik pada perkebunan yang sudah ada di atas lahan gambut
- Tidak ada eksploitasi orang atau masyarakat, meliputi penghormatan terhadap HAM, mengakui hak pekerja, memfasilitasi masuknya petani kecil ke dalam rantai pasokan Perusahaan, menghormati hak-hak warga asli dan komunitas lokal serta menyelesaikan setiap keluhan, pengaduan dan konflik secara terbuka, transparan dan konsultatif
- Transparansi, meliputi mendorong rantai pasok yang dapat ditelusuri dan transparan, serta mendukung pelaporan kepada perusahaan tentang pelanggaran atas kebijakan minyak kelapa sawit berkelanjutan

Pengurangan Emisi

Perusahaan Anda menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) dari kegiatan operasionalnya. Sumber emisi GRK Perusahaan Anda terdiri atas:

- Emisi dari operasional kebun, mencakup penggunaan pupuk untuk perawatan tanaman, serta BBM untuk pengangkutan TBS, dan pemakaian genset.
- Emisi dari operasional pabrik pengolahan, mencakup penggunaan bahan bakar untuk mesin serta limbah pabrik sawit (*palm oil mill effluent* - POME).

based on the Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO) standards, as well as to comply with all prevailing laws, and relevant national and international conventions. Your Company is committed to push the implementation of ISPO as well as committed to the requirements surpassing the current ISPO Principles and Criteria.

One of the most important matters in Corporate business strategies is the Sustainable Palm Oil Policy which sets guidelines for all of Your Company sustainability programs. This policy applies to all corporate business activities, including the plasma farmers and third-party suppliers from where Your Company purchases the raw materials for the own processing plants. The Sustainable Palm Oil Policy covers Your Company's major commitment to:

- No Deforestation, including the ban for development in High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (SKT) areas, prohibition for opening new lands or replanting and greenhouse gas emissions reduction
- No new development in peatlands and implementing best management practices on plantations currently available on peatlands
- No exploitation of people or community, including respect to Human Rights, acknowledgement of workers' rights, facilitation of smallholders into Corporate supply chain, respect to the rights of indigenous people and local communities as well as open, transparent and consultative settlement of complaints and conflicts
- Transparency, including promoting traceable and transparent supply chains, as well as supporting violations reporting to the company related to sustainable palm oil policy

Pengurangan Emisi

Your Company produces greenhouse gas (GHG) emissions from its operational activities. Your company's sources of GHG emissions consist of:

- Emissions from estate operations, including the use of fertilizers for tree maintenance, as well as fuel for transporting FFB, and use of electricity generators.
- Emissions from the operations of the processing plants, including the use of fuel for the machinery as well as palm oil mill effluent (POME).

Perusahaan Anda berkomitmen untuk melakukan pengendalian emisi dan turut berkontribusi dalam upaya bersama penanganan perubahan iklim. Pengendalian emisi dilakukan Perusahaan Anda dengan melakukan beberapa kegiatan yang bersifat pencegahan antara lain: inventarisasi sumber emisi, sosialisasi upaya-upaya pengurangan emisi, efisiensi penggunaan material sumber emisi dan perhitungan emisi GRK. Perusahaan Anda melakukan inventarisasi emisi mengacu pada perhitungan emisi GRK berdasarkan standar ISPO dengan satuan ton CO₂ ekuivalen (tCO₂e).

Total emisi yang dihasilkan pada tahun 2025 sebesar 13.399 Ton CO₂eq yang berasal dari proses pengolahan pabrik, pengangkutan TBS dan penggunaan Listrik PLN.

Dalam upaya memperkuat kinerja yang terkait sektor Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST / *Environmental, Social and Governance* - ESG) serta mengedepankan bisnis ramah lingkungan, Perusahaan Anda sejak tahun 2023 telah memberi fokus perhatian pada penggunaan energi terbarukan, melalui pemanfaatan limbah cair dan limbah padat pabrik kelapa sawit (PKS) yang diolah menjadi pupuk organik. Pengolahan dilakukan melalui mekanisme penggunaan limbah cair PKS (*palm oil mill effluent* - POME) yang difermentasi dengan bakteri *Trichoderma* hingga menjadi pupuk organik cair, dan selanjutnya diaplikasikan ke limbah padat janjang kosong. Proses ini menghasilkan pupuk kompos dari tandan kosong yang tidak hanya mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, tetapi juga berfungsi sebagai agen pengendalian alami terhadap hama dan penyakit, berkat kandungan anti-bakteri dan anti-jamur yang dimiliki. Pada tahun 2025, pemanfaatan POME menjadi Pupuk Organik Cair (POC) mencapai 46.943 m³ dan pemanfaatan limbah padat tandan kosong menjadi pupuk kompos mencapai 10.707 ton.

Dan sejak tahun 2024 Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Sumbar (BPP) telah memperoleh sertifikasi ISCC EU - POME. Dengan dimilikinya sertifikasi ini membuktikan keberlanjutan dan keterlusuran limbah pabrik sawit khususnya air limbah (*palm oil mill effluent* / POME) Perusahaan Anda, serta dapat dipastikan limbah tersebut juga memenuhi kriteria keberlanjutan dan mengurangi efek gas rumah kaca (GRK).

Your Company is committed to control the emissions and to contribute to joint efforts to cope with the climate change. Your Company's emission control measures have been conducted through several preventive activities, including: inventorization of emission sources, dissemination of information on emission reduction efforts, efficient use of emission source materials and calculation of GHG emissions. Your Company conducts the emission inventorization with reference to the calculation of GHG emissions required by the ISPO standards in tonne CO₂ equivalent (tCO₂e).

The total emissions produced in 2025 amounted to 13,399 tons of CO₂eq originating from the factory processing process, transportation of fresh fruit bunches (FFB) and use of PLN electricity.

In an effort to strengthen the Environmental, Social and Governance (ESG) performance and prioritize environmentally friendly business, Your Company has since 2023 focused on adopting renewable energy, through the utilization of liquid waste (effluent) and solid waste from palm oil mills (POM) which are processed into organic fertilizers. The process mechanism is conducted by using POM effluent (POME) fermented with *Trichoderma* bacteria to become liquid organic fertilizer and then applied to the solid waste, i.e. empty fruit bunches. This process produces compost from the empty bunches which not only reduces dependence on chemical fertilizers, but also functions as a natural control agent against pests and diseases thanks to its antibacterial and antifungal content. In 2025, the conversion of POME into Liquid Organic Fertilizer (POC) reached 46,943 m³ and the conversion of empty fruit bunches into compost reached 10,707 tons.

And since 2024, Your Company through the Sumbar Business Unit (BPP) has obtained ISCC EU - POME certification. The certification proves the sustainability and traceability of Your Company's processing plants' waste - especially the palm oil mill effluent (POME), and ensures that the waste also meets sustainability criteria and reduces the greenhouse gas (GHG) effects.

Efisiensi Pemakaian Energi dan Sumber Daya Air

Industri sawit sering dinyatakan sebagai industri yang banyak menggunakan sumber daya alam. Perusahaan Anda menyikapi stigma tersebut dengan berinisiatif untuk mengurangi konsumsi energi. Upaya penghematan energi dan air dilakukan baik di tingkat korporasi maupun di setiap unit usaha.

Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua unit usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait melalui penilaian lapangan atas upaya penghematan energi yang dilakukan di setiap area operasi Perusahaan Anda.

Pengelolaan Energi

Penggunaan solar sebagai sumber energi tidak terbarukan diupayakan menurun, antara lain dengan modifikasi *boiler* dari tipe SFPO menjadi tipe *Membrane*, yang memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi, dengan sumber energi alternatif biomassa (cangkang dan serat) sebagai bahan bakar *boiler*, yang telah dilakukan sejak tahun 2008.

Dan Perusahaan Anda sejak tahun 2024 telah menggunakan panel surya sebagai sumber listrik pada beberapa lokasi perkebunan, seiring dengan penerapan sistem berbasis teknologi informasi yang berkelanjutan secara lingkungan (*environmentally sustainable*) dalam kerangka Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (*Human Resource Information System* - HRIS) pada Perusahaan Anda, yang memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan energi.

Pengelolaan Air

Untuk perkebunan sawit, Perusahaan Anda menerapkan penggunaan parit - baik parit alami maupun yang dibuat khusus - dalam upaya menjaga kelembaban tanah pada lahan gambut, dengan perbandingan 1 parit untuk setiap 4 baris tanaman sawit. Pengawasan atas ketinggian air dalam parit dilakukan guna menjaga pasokan bagi kebutuhan air tanaman sawit (sebagai penampungan saat musim hujan dan cadangan air *slow release* saat musim kemarau).

Energy and Water Resources Consumption Efficiency

Palm industry is often considered to be an industry which uses a lot of natural resources. Your Company's responds to the stigma by taking the necessary initiatives to reduce energy consumption. Efforts for saving the use of energy and water, are conducted at the corporate level and every business unit.

Your Company has set the target that is suitable for the optimization of the operational conditions, in the efforts to save the use of energy and water. Environmental Management Programs are implemented in all business units to ensure the implementation of environmental protection and conservation efforts audited by certification institutions through on-site evaluation of the energy-saving efforts conducted at each operational area of Your Company.

Energy Management

The use of diesel fuel as an unrenewable energy source is aimed to decrease, including through boiler modifications from SFPO type to Membrane type, which has a higher efficiency level, with the use of the alternative energy source of biomass (shells and fibers) as fuel, which has been carried out since 2008.

And since 2024, your company has been using solar panels as the sources of electricity at several estates, along with the implementation of an environmentally-sustainable system which is based on information technology within the framework of the Your Company's Human Resource Information System (HRIS), which provided a significant positive impact on the efficiency of energy management.

Water Management

In the palm plantations, Your Company uses water ditches - both natural and man-made - to help keep the humidity of soil in peatland areas, with the composition of 1 ditch per 4 lanes of oil palm plants. The monitoring of the water height in the ditches is conducted to ensure sufficient supply of water for the oil palm plants (to contain rain water in the rainy season and as a slow release reservoir during the dry season).

Perusahaan Anda senantiasa melakukan pemantauan efisiensi penggunaan air terkait upaya penurunan konsumsi air yang telah dilakukan sejak tahun 2008, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda melakukan sosialisasi secara rutin kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien; serta melakukan perawatan instalasi air dan segera melakukan perbaikan instalasi jika terjadi kebocoran.

Perusahaan Anda mendorong seluruh unit usahanya untuk secara bijaksana menggunakan sumber air, baik yang berada di permukaan tanah maupun yang berasal dari bawah tanah; dengan prioritas penggunaan air dari sumber permukaan tanah untuk proses pembersihan, dan air bawah tanah untuk proses produksi yang lebih steril.

Untuk penggunaan air bawah tanah, Perusahaan Anda berupaya memenuhi kebutuhan air dari sumber air yang ada dengan menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasi - termasuk menjaga penghijauan sepanjang daerah aliran sungai - sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pemanfaatan air.

Kebutuhan air juga dipenuhi dengan memanfaatkan hasil daur ulang olahan limbah cair yang dikelola dalam kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah dimiliki setiap unit usaha.

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk terus melakukan upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya.

Pengelolaan Limbah

Usaha perkebunan dan industri kelapa sawit dan karet menghasilkan berbagai limbah yang berbentuk padat maupun cair.

Limbah Padat

- **Tandan kosong**

Sejak tahun 2011 Perusahaan Anda melakukan pembuatan kompos dengan memanfaatkan tandan kosong yang diaplikasikan untuk kegiatan penanaman dan perawatan pohon sawit serta untuk menghambat pertumbuhan gulma.

Dan Perusahaan Anda sejak tahun 2023 telah memanfaatkan tandan kosong yang diolah menjadi pupuk organik melalui mekanisme

Your Company continuously monitors the efficiency of water usage regarding the efforts to reduce water consumptions which have been done since 2008, in line with Your Company's effort to communicate on a regular basis to employees about the importance of efficient water use; as well as the maintenance of water treatment facilities and timely repair of the facilities in case of leakage.

Your Company continues to encourage all business units to use water sources wisely, both surface water and ground water; prioritizing the use of surface water for cleaning process, and ground water for more sterile production process.

For ground water use, Your Company strives to fulfill the need with available sources by safeguarding the water catchment area in the operational areas - including safeguarding the greenery of riverside areas - in order to avoid interfering with water utilization activities of the local community and other stakeholders.

Water supply is also provided through the utilization of recycled water from the waste liquid processed in the Liquid Waste Treatment Installation owned by every business area.

Your Company is committed to continue the efforts to ensure energy efficiency in its operational activities.

Waste Management

Palm and rubber plantations and industries produce various types of waste, both solid and liquid.

Solid Waste

- **Empty fruit bunches**

Since 2011, Your Company have already conducted composting by utilizing empty fruit bunches. The results are applied for planting and maintenance activities of oil palm trees and hamper the growth of weeds.

And since 2023, Your Company has processed empty bunches into organic fertilizers by fermenting palm oil mill effluent with Trichoderma

penggunaan limbah cair pabrik kelapa sawit yang difermentasi dengan bakteri *Trichoderma* hingga menjadi pupuk organik cair, dan selanjutnya diaplikasikan ke limbah padat janjang kosong hingga menjadi pupuk organik padat (kompos).

- **Cangkang dan Serat**

Perusahaan Anda telah memanfaatkan cangkang dan serat sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar *boiler*, sebagai mulsa dalam pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan sekitar wilayah usaha.

Limbah Cair

Guna mengurangi tingkat pencemaran air sungai oleh limbah cair pabrik kelapa sawit, Perusahaan Anda memanfaatkan limbah cair pabrik sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Limbah cair pabrik diolah dengan sistem land application. Selanjutnya, dalam rangka mendukung pengelolaan limbah dan pengembangan energi terbarukan serta untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), sejak tahun 2023 Perusahaan Anda telah memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit yang difermentasi dengan bakteri *Trichoderma* hingga menjadi pupuk organik cair, dan selanjutnya diaplikasikan ke limbah padat janjang kosong hingga menjadi pupuk organik padat (kompos).

Selain itu, untuk mencegah pencemaran tanah akibat tumpahan BBM Solar saat kondisi darurat, Perusahaan Anda antara lain melakukan penyimpanan pada tangki timbun di gudang Bunut; membuat tampungan dan lantai kedap air.

Lebih lanjut, dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, Perusahaan Anda melakukan pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan, berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten setempat.

Pengolahan Air Limbah

Untuk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Perusahaan Anda memiliki 6 kolam pengolahan di Unit Usaha Sumut 1 (BSP), 7 kolam pengolahan di Unit Usaha Sumbar (BPP), 8 kolam pengolahan di Unit Usaha Jambi 1 (AGW/AMM), 11 kolam pengolahan di Unit Usaha Jambi 2 (SNP) dan 12 kolam pengolahan di Unit Usaha Sumut 2 (GLP).

bacteria to produce liquid organic fertilizers, and then applied to empty fruit bunches to produce solid organic fertilizers (compost).

- **Shells and Fibers**

Your Company utilizes the discharged solid waste (shells) and fibers for alternative energy for boiler fuel, for mulch in oil palm nurseries and as construction materials for road pavement in operational areas.

Liquid Waste

In order to reduce river pollution by palm oil plant's waste water, Your Company utilizes the plant's liquid waste as organic fertilizers to increase the production of fresh fruit bunches (FFB). The plant's waste water is treated through the land application system. Furthermore, in order to support waste management and development of renewable energy as well as to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, since 2023 Your Company has processed palm oil mill effluent into liquid organic fertilizers by fermenting with *Trichoderma* bacteria, and has also further applied them to empty fruit bunches to produce solid organic fertilizers (compost).

In addition, to prevent soil pollution due to diesel-fuel spill during emergency conditions, Your Company uses storage tanks in the Bunut warehouse as well as develops water resistant floor and container.

Furthermore, in preventing the pollution of soil and water, as well as in maintaining environmental sanitation and employees' health, Your Company handles the anorganic waste management on a sustainable basis, in coordination with the local Regencial Government.

Waste Water Treatment

For the Waste Water Treatment Facilities (*Instalasi Pengolahan Air Limbah - IPAL*), Your Company operates 6 processing ponds in Sumut 1 Business Unit (BSP), 7 processing ponds in Sumbar Business Unit (BPP), 8 processing ponds in Jambi 1 Business Unit (AGW/AMM), 11 processing ponds in Jambi 2 Business Unit (SNP) and 12 processing ponds in Sumut 2 Business Unit (GLP).

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Pemerintah telah menerapkan peraturan yang lebih ketat mengenai penanganan limbah B3 sejak 2014, mewajibkan adanya kerjasama tripartit antara perusahaan, pengumpul limbah serta pengolah limbah.

Perusahaan Anda senantiasa memegang komitmen untuk memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai.

Limbah B3 pelumas (oli) dari proses produksi dalam jumlah yang signifikan; berasal dari mesin genset, turbin, kendaraan bermotor, *gear box* mesin-mesin produksi dan aktivitas bengkel. Selain itu, limbah B3 lainnya dapat berupa aki bekas, filter oli bekas, lampu neon/merkuri, toner bekas, kain majun bekas dan kemasan bahan kimia yang digunakan dalam operasional perkebunan.

Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan Anda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup di Jakarta yang berlaku selama tiga tahun;
- Menyimpan limbah B3 selama 90-180 hari sesuai Peraturan Pemerintah yang berlaku;
- Mengirim limbah B3 ke tempat pengumpul dan pemusnah limbah B3 yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

KONSERVASI LINGKUNGAN ALAM

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Menjaga keanekaragaman hayati di lokasi operasi usaha merupakan salah satu komitmen Perusahaan Anda dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam, juga sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam proses sertifikasi ISPO terkait pemeliharaan areal konservasi. Pada tahun 2025, Perusahaan Anda tidak melakukan pembukaan lahan baru.

Areal Konservasi

Perusahaan Anda mengembangkan dan menjaga areal konservasi di beberapa unit usaha, dengan mengalokasikan lahan seluas 15-30 Ha yang kaya

Hazardous Materials Waste

The Government has applied more stern regulations on the handling of hazardous materials waste since 2014, requiring tripartite agreements among companies, collecting site operators and waste treatment operators.

Your Company has always been committed towards the regular monitoring of the use of waste, especially those categorized as hazardous materials, starting from supply transport, warehouse storage, usage procedures, to after-use handling.

Hazardous waste in the form of lubricant oil from production process in significant volume; coming from the electricity power generator, turbine, vehicles, gear boxes of production machinery and service center activities. In addition, other hazardous waste can be in the form of used batteries, used oil filters, fluorescent/mercury lamps, used toner, used dust cloth and packaging of chemicals used in the plantation operations.

In terms of waste management, Your Company usually undergoes several stages as follows:

- Requesting the license for temporary storage of hazardous waste issued by the Environment Office in Jakarta which is valid for three years;
- Storing the hazardous waste for 90-180 days in compliance with prevailing Government Decrees;
- Transporting the hazardous waste to collecting and disposal firms which already have the necessary licenses from the Ministry of Environment and Forestry.

CONSERVATION OF NATURAL ENVIRONMENT

Biodiversity Protection

Maintaining biodiversity in the operational sites has been one of Your Company's commitments towards balancing the operational activities with the natural environment and also in line with the requirements for the ISPO certification process regarding the preservation of conservation areas. In 2025, Your Company did not conduct any new land clearance.

Conservation Areas

Your Company develops and maintains conservation areas in several business units, by allocating land areas of 15-30 hectares which are rich in biodiversity and

akan keanekaragaman hayati dan tidak ditanami dengan tanaman komoditas. Lahan tersebut menjadi kluster di tengah lokasi perkebunan. Model kluster ini akan digunakan sebagai model acuan bagi pengembangan lahan serupa di masa mendatang. Total areal konservasi Perusahaan Anda pada tahun 2025 mencakup 63,45 Ha.

Adanya areal konservasi ini mempertegas bahwa Perusahaan Anda dalam menjalankan usahanya senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dan juga warisan adat serta budaya (*cultural heritage*) yang ada di dalam perkebunan Perusahaan Anda.

Areal Konservasi Pertama Perusahaan Anda telah diresmikan pada tanggal 11 September 2006, berlokasi di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik Unit Sumbar. Areal seluas hampir 30 Ha ini dinamakan sesuai dengan pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

Sampai saat ini, Perusahaan Anda sangat menjaga areal konservasi tersebut yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta untuk kepentingan pendidikan. Dikelola bersama Dinas Kehutanan, areal konservasi tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

Perusahaan Anda juga mengelola areal konservasi di wilayah operasi Unit Sumut 1 dan Jambi dengan luas masing-masing 19,10 Ha dan 14,35 Ha.

Miniatur Hutan Konservasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi juga telah mengembangkan "Miniatur Hutan Konservasi" seluas 17 Ha, berlokasi di tengah perkebunan sawit dan dekat dengan lingkungan masyarakat sekitar; bertujuan untuk menjaga serta mengembangkan keanekaragaman hayati yang ada, melalui upaya penanaman bibit tanaman langka dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait untuk memelihara ekosistem yang ada, perlindungan dan pemeliharaan flora dan fauna yang terdapat di dalamnya, pengembangan jenis flora, serta upaya pemantauan dan pelaporan; juga menjadi areal resapan air, area yang memproduksi O₂ dan menyerap CO₂, sumber makanan hewan, serta sebagai area wisata bagi masyarakat dan karyawan.

not planted with commodity plants. These conservation areas are developed as clusters in the middle of the plantation sites. This cluster scheme is used as a reference for the development of similar areas in the future. The total conservation areas of Your Company in 2025 covered 63.45 Ha.

The existence of these conservation areas signifies that Your Company always maintain and preserve biodiversity as well as the traditional and cultural heritages in Your Company's plantations.

Your Company's First Conservation areas has been inaugurated on 11 September 2006, located in the Air Balam estate in West Pasaman, which is run by the Sumbar Unit. Covering nearly 30 hectares of area, the forest is named after the founder of the Bakrie Business Group, H. Achmad Bakrie.

To date, Your Company is safeguarding the conservation areas which serves as areas for the preservation of rare flora and fauna, water absorption, and for educational purposes. Jointly managed with the Forestry Office, the forest has been safeguarded by the local community who has been well informed about sustainable forestry.

Your Company also manages the conservation areas in the operational areas of Sumut 1 and Jambi Units, covering 19.10 Ha and 14.35 Ha respectively.

Miniature Conservation Forest

Your Company through the Jambi Unit has also developed a 17 Ha "Miniature Conservation Forest", located in the middle of palm estates and close to the local residential areas; aimed at preserving and developing prevailing biodiversities, through the planting of endangered plants in cooperation with related institutions in order to preserve the current ecosystems, the protection and preservation of flora and fauna inside the forest, the addition of flora species, as well as the implementation of monitoring and reporting measures; also functions as water retention area as well as O₂-producing and CO₂-absorbing area, sources of animal feed and recreational area for local residents and employees.

Hutan Vegetasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi kebun yang bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat hewan dan tumbuhan, sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi pertama telah dikembangkan di Tanjung Jabung Barat, Jambi. Hutan vegetasi dan habitat yang ada di dalamnya berjalan secara alami. Perusahaan Anda tidak melakukan pemantauan khusus terhadap habitat hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya.

Pemberantasan Hama Secara Pengendalian Hayati

Perusahaan Anda menerapkan upaya pengendalian hayati dalam pemberantasan hama untuk mengurangi penggunaan pestisida / zat kimia lainnya, sejalan dengan fokus untuk menjaga kualitas produksi tanaman sawit serta penerapan operasi yang ramah lingkungan.

Upaya pengendalian hayati yang dilakukan mencakup pemanfaatan tanaman Bunga Pukul Delapan (*Turnera ulmifolia* dan *Turnera subulata*) sebagai inang bagi serangga pemangsa hama Ulat Api (*Setothosea asigna*), serta penangkaran Burung Hantu (*Tyto alba*) sebagai pemangsa hama tikus.

Menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi

Selain mengembangkan dan menjaga areal konservasi yang sebelumnya sudah kaya akan keanekaragaman hayati, Perusahaan Anda juga melakukan identifikasi atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value* - HCV) dengan melakukan kajian terhadap luasan kebun secara keseluruhan.

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda telah melakukan Penilaian Kembali (*re-assessment*) atas kawasan HCV / Stok Karbon Tinggi (*High Carbon Stock* - HCS) dalam rangka pemutakhiran proses identifikasi keanekaragaman hayati yang dikelola Perusahaan Anda dan pemenuhan standar sertifikasi keberlanjutan (ISPO). Secara berkala, Perusahaan Anda juga melakukan pemantauan terhadap jenis flora dan fauna yang dilindungi yang terkena dampak kegiatan operasional.

Vegetation Forests

Your Company through the Jambi Unit since 2011 has developed the vegetation forests in several estates aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants, in the efforts to restore and enhance environmental quality and improve the balance of the ecosystem. The first vegetation forest has been developed in Tanjung Jabung Barat, Jambi. The vegetation forests and the habitats inside have been left to run through their natural course. Your Company does not conduct any special monitoring activities over the habitats of animals and plants within.

Biologically-Controlled Pest Handling

Your Company implements biological control over pest handling to reduce the use of pesticides / other chemical substance, in line with the focus to maintain the quality of palm production as well as the implementation of environmentally-friendly operations.

The pest handling by biological control include the use of *Bunga Pukul Delapan* plant (*Turnera ulmifolia* and *Turnera subulata*) as the host for insects preying the *Ulat Api* pest (*Setothosea asigna*), as well as the breeding of Owls (*Tyto alba*) as predators of rats.

Maintaining High Conservation Value Areas

In addition to developing and maintaining the conservation area that are already rich in biodiversity, Your Company also identifies the areas with high conservation value (HCV) through the assessment of the estate coverage.

Your Company conducted a re-assessment of HCV / High Carbon Stock (HCS) areas in 2021, to update the identification process of the biodiversity managed by Your Company and to comply with sustainability certification standards (ISPO). Your Company also conducts periodic observation of the types of protected flora and fauna which might be affected by the operational activities.

Hasil Penilaian HCV | HCV Assessment Results

| Unit Usaha | Area Konsesi | Area Penilaian | % | Hasil Identifikasi HCV |
|---------------|---------------|-----------------|-------------|--------------------------------------|
| Sumut 1 (BSP) | 18.556 | 139,15 | 0,75 | HCV 1, HCV 4 dan HCV 5 |
| Sumbar (BPP) | 9.720 | 692,92 | 7,13 | HCV 1, HCV 4 dan HCV 5 |
| Jambi 1 (AGW) | 4.686 | 611,27 | 13,04 | HCV 1, HCV 2 dan HCV 4 |
| Sumbar (CCI) | 2.500 | 136,03 | 5,44 | HCV 1, HCV 2, HCV 3 dan HCV 4 |
| Jambi 2 (SNP) | 7.229 | 322,03 | 4,45 | HCV 1, HCV 2, HCV 3, HCV 4 dan HCV 5 |
| Sumut 2 (GLP) | 8.323 | 1.171,10 | 14,07 | HCV 1, HCV 3, HCV 4 dan HCV 5 |
| Bengkulu (AM) | 3.639 | 232,10 | 6,35 | HCV 1, HCV 4 dan HCV 5 |
| Total | 54.653 | 3.303,49 | 6,04 | |

Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla)

Perusahaan Anda berkomitmen dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) dengan mengembangkan dan memperkuat sistem pencegahan dan penanggulangan Karhutla meliputi 3 kegiatan utama: a) persiapan dan upaya pencegahan, b) pengendalian dan pemadaman kebakaran, dan c) penanganan setelah terjadinya kebakaran.

Persiapan dan Upaya Pencegahan

1. Penyusunan dan pemutakhiran berkala kebijakan dan prosedur pengendalian Karhutla
2. Identifikasi dan pemetaan areal-areal rawan kebakaran
3. Pemenuhan sumberdaya pengendalian Karhutla meliputi keuangan, SDM dan sarana pengendalian (peralatan personel dan tim, pompa air, menara api, dan lain-lain) serta prasarana terkait (antara lain sumber air, infrastruktur hidrologis, dan jalan)
4. Pengembangan sistem peringatan dan deteksi dini penanganan kebakaran, meliputi papan amaran peringatan bahaya kebakaran, serta pemantauan titik panas dan curah hujan harian melalui media digital dan patroli terintegrasi
5. Sosialisasi pencegahan kebakaran dan pelatihan penanganan kebakaran (*drill*)
6. Kerjasama multipihak untuk memperkuat kolaborasi dalam mengimplementasikan program-program pencegahan kebakaran

Pengendalian dan Pemadaman Kebakaran

1. Isolasi dan pengendalian kebakaran di dalam kebun sendiri dengan menggunakan sumberdaya internal secara optimal
2. Investigasi asal api penyebab kebakaran, apakah bersumber dari dalam Perusahaan atau dari luar

Forest and Land Fire Prevention

Your Company is committed to prevent forest and land fires (*kebakaran hutan dan lahan - Karhutla*) by developing and strengthening a Karhutla prevention and control system covering 3 primary activities: a) preparations and preventive efforts, b) fire control and extinction, and c) post-fire handling

Preparations and Preventive Efforts

1. Regular formulation and update of Karhutla handling policies and procedures
2. Identification and mapping of fire-prone areas
3. Fulfillment of Karhutla handling resources covering finance, human resources and handling facilities (personnel and team equipment, water pumps, fire towers, etc.) and related infrastructure (e.g. water sources, hydrological infrastructure, and roads)
4. Development of a warning and early detection system for handling fires, including fire warning warning boards, as well as daily hot spots and rainfall monitoring through digital media and integrated patrols
5. Dissemination of fire prevention and fire handling drills
6. Multi-party cooperation to strengthen the collaboration in implementing the fire prevention programs

Fire Control and Extinction

1. Fire isolation and control within own estates through optimum use of internal resources
2. Investigation of the origin of the fire causing the incident, whether from internal or from external sources

3. Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait, antara lain: aparat keamanan, satuan pemadaman kebakaran eksternal, dan Pemerintah Daerah

Penanganan Setelah Terjadi Kebakaran

1. Melanjutkan patroli kebakaran secara berkala di area yang terkena dampak dan area sekitarnya selama beberapa hari, untuk memastikan api benar-benar padam
2. Menginventarisasi akibat kebakaran serta tindakan yang telah dilakukan, dari mulai pencegahan sampai dengan terjadinya kebakaran
3. Menyiapkan laporan pencegahan dan penanganan Karhutla yang telah dilakukan
4. Penanganan terhadap lahan dan sisa tanaman

LINGKUNGAN DAN PERANAN KOMUNITAS

Sejalan dengan pengoperasian usaha perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif melestarikan lingkungan.

Penghijauan

Di semua area usahanya, Perusahaan Anda menjaga penghijauan daerah aliran sungai, sekitar jarak 10 meter area di kanan-kiri aliran sungai. Program penghijauan yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup penanaman tanaman hutan keras non-komersial, antara lain pohon waru, mahoni, dan bambu.

Sertifikasi

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional; tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*).

Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Perusahaan Anda berjalan seiring dengan misi Perusahaan Anda dengan menggunakan standar ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, SNI 9001:2015, SMK3, PROPER, ISPO, dan SPPT SNI (SIR dan RSS).

3. Coordination with related stakeholders, including: security forces, external firefighting units, and Regional Government

Post-Fire Handling

1. Continuation of regular fire patrols in the affected area and surrounding areas for several days, to ensure that the fire has been completely extinguished
2. Inventorization of the effects of the fire incident and the actions that have been taken, from preventive measures to the time of the incident
3. Preparation of reports on the Karhutla preventive and handling efforts which have been carried out
4. Handling of field and crop residues

COMMUNITY ROLE IN THE ENVIRONMENT

In line with the operation of the plantation business, Your Company has always been involving local communities in environmental preservation programs.

Greening Program

In all business areas, Your Company safeguards the greenery of the riverside areas, some 10 meters of both sides of the river. The greening program conducted by Your Company includes the planting of non-commercial plants, such as hibiscus, mahogany and bamboo.

Certification

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values.

The implementation of Environmental Management as well as Occupational Health and Safety (OHS) activities in Your Company is conducted in compliance with the mission of Your Company by using the standards of ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, SNI 9001:2015, SMK3, PROPER, ISPO, and SPPT SNI (SIR and RSS).

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Perusahaan Anda telah melaksanakan proses sertifikasi ISPO untuk perkebunan dan pabrik sawit sejak tahun 2014. Sertifikat telah diperoleh untuk Sumut 1 (BSP), Jambi 1 (AMM dan AGW), Sumbar (BPP), dan Jambi 2 (SNP) dengan total luas lahan tersertifikasi 31.141 Ha. Proses sertifikasi masih berlanjut untuk Unit Usaha Sumbar (CCI), Sumut 2 (GLP), Kalsel (MIB) dan Bengkulu (AM).

Sertifikasi SMK3

Perusahaan Anda telah memenuhi sertifikasi Standar Nasional untuk SMK3 yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja. Hal ini merupakan bagian dari komitmen untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, serta mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis dan non-ekonomis. Sertifikasi SMK3 telah dimiliki Unit Usaha Sumut 1 (BSP) dan Jambi 1 (AGW dan AMM), berlaku sampai tahun 2025 untuk Unit Usaha Sumut 1 dan 2026 untuk Jambi 1.

Penerapan SMK3 dalam Perusahaan Anda antara lain mencakup pelatihan kesiagaan, penyusunan prosedur pelaksanaan standar, pelaksanaan patroli K3, sosialisasi keamanan bagi pengunjung lokasi kegiatan usaha, pengarahan keamanan bagi pekerja, pengadaan simulasi tindakan tanggap darurat, pelaksanaan identifikasi bahaya, pelaksanaan penilaian dan pengendalian risiko, serta proses audit internal dan eksternal

Sertifikasi ISO

Perusahaan Anda telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu pada Unit Usaha Sumut 1 (BSP); sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan pada Unit Usaha Sumut 1 (BSP).

Sertifikasi ISCC EU - POME

Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Sumbar (BPP) telah mendapatkan sertifikasi ISCC EU - POME sejak tahun 2024 sebagai wujud komitmen atas keberlanjutan dan keterlusuran limbah pabrik sawit khususnya air limbah (*palm oil mill effluent / POME*)

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification

Your Company has conducted the ISPO certification process in the plantation and factory of all Palm Segment Business Units since 2014. The certificates had been received by Sumut 1 (BSP), Jambi 1 (AGW and AMM), Sumbar (BPP), and Jambi 2 (SNP) with a total certified area of 31,141 Ha. The certification process is still ongoing for the Sumbar (CCI), Sumut 2 (GLP), Kalsel (MIB) and Bengkulu (AM) Business Units.

OHSMS (SMK3) Certification

Your Company has complied with the National Standards for Occupational Health and Safety Management System (OHSMS / SMK3) issued by the Ministry of Manpower. This is part of the commitment to create and preserve occupational health, safety and security as well as to prevent potential work accidents which might inflict economic and non-economic losses. The SMK3 had been received by Sumut 1 (BSP), Jambi 1 (AGW and AMM), valid until 2025 for Business Unit Sumut 1 and 2026 for Jambi 1.

The implementation of OHSMS / SMK3 in Your Company covered training for preparedness, formulation of standard operating procedures, implementation of OHS patrols, socialization of security measures for visitors to business operational sites, safety director for workers, organization of emergency response simulation, hazards identification process, risk valuation and control process, as well as internal and external audit process.

ISO Certification

Your Company has obtained the ISO 9001:2015 certification on Quality Management System at the Sumut 1 (BSP) Business Unit; also ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System at the Sumut 1 Business Unit (BSP).

Sertifikasi ISCC EU - POME

Through the Sumbar Business Unit (BPP), Your Company has obtained ISCC EU - POME certification since 2024 as a form of commitment to the sustainability and traceability of Your Company's processing plants' waste - especially the palm oil mill

Perusahaan Anda, serta dapat dipastikan limbah tersebut juga memenuhi kriteria keberlanjutan dan mengurangi efek gas rumah kaca (GRK).

Sertifikasi Produk

Terkait standar kualitas produk tingkat nasional, Unit Usaha Sumut 1 (BSP) di Perusahaan Anda juga telah memperoleh sertifikasi SPPT SNI.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan, Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan di semua tingkatan untuk menyampaikan keluhan melalui unit usaha terkait.

Dana Investasi Sosial & Lingkungan

Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai investasi sosial. Perusahaan Anda tetap melanjutkan pelaksanaan program CSR pada tahun 2025, yang seperti tahun sebelumnya difokuskan pada program kerja sama dengan Kelompok Usaha Bakrie, Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat setempat.

Pada tahun 2025, total pengeluaran dana untuk upaya perlindungan lingkungan adalah sebesar Rp15,9 miliar yang mencakup biaya sertifikasi dan program pengelolaan lingkungan untuk seluruh unit.

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan Anda untuk mendukung pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat, sebagian besar tenaga kerja di semua Unit Usaha adalah masyarakat tempatan atau warga yang sudah lama menetap di sekitar lokasi.

effluent (POME), also ensuring that the waste also meets sustainability criteria and reduces the greenhouse gas (GHG) effects.

SNI Certification

Regarding national level product quality standards, Your Company's Sumut 1 Business Unit (BSP) has also received SPPT SNI certification.

Environment Problems Complaint Handling

For environment-related problems, Your Company provides the opportunity for all employees at all levels to file complaints through related business units.

Social & Environmental Investment Fund

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit for social investments. Your Company continued to conduct CSR programs in 2025, which similar to the previous year focused on cooperation schemes with the Bakrie Business Group, Regional Governments and local communities.

In 2025, the total expenditures for environmental protection amounted to IDR15.9 billion covering the costs for the certification process and environmental management programs in all units.

As part of Your Company's efforts to support social development and community empowerment, most of the workforce in all Business Units are local residents or those who have long resided in nearby areas.



KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

Employment, Occupational Health & Safety

KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA 2025

Pada tahun 2025 Perusahaan Anda mempekerjakan 6.409 karyawan, yang mencakup 3 komisaris, 4 direktur, 414 staf serta 5.988 non-staf, tidak termasuk buruh harian lepas (BHL).

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan Anda menempatkan kesetaraan kesempatan kerja sebagai salah satu prinsip penting dalam pengelolaan sumber daya manusia. Sejalan

HUMAN RESOURCES CONDITIONS IN 2025

Your Company employs 6,409 employees in 2025, including 3 commissioners, 4 directors, 414 staff members and 5,988 non-staff workers, excluding day laborers.

EMPLOYMENT EQUALITY

Your Company prioritizes equal employment opportunities as a key principle in human resource management. In line with its commitment to building

dengan komitmen untuk membangun organisasi yang profesional, inklusif, dan berdaya saing, Perusahaan Anda memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan untuk berkontribusi, berkembang, dan menunjukkan kinerja terbaik sesuai dengan kompetensi, kualifikasi, serta tanggung jawab pada bidang pekerjaannya masing-masing.

Perusahaan Anda memandang keberagaman latar belakang pendidikan sebagai aset strategis yang memperkaya kapabilitas organisasi dan mendukung keberlangsungan usaha secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, komposisi tingkat pendidikan karyawan staf terdiri atas 8,94% lulusan SMA, 8,21% Diploma (D1/D2/D3), 78,99% Strata 1 (S1), dan 3,86% Strata 2 (S2). Sementara itu, komposisi tingkat pendidikan karyawan non-staf terdiri atas 22,14% lulusan SD, 24,05% SMP, 48,76% SMA, 1,50% Diploma, 3,51% Strata 1 (S1), dan 0,03% Strata 2 (S2). Struktur tersebut mencerminkan keberagaman profil tenaga kerja yang selaras dengan kebutuhan operasional maupun penguatan fungsi-fungsi strategis Perusahaan Anda.

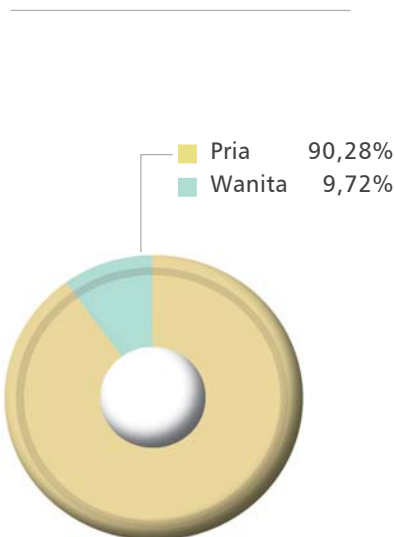
Dalam penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil, Perusahaan Anda juga terus menjaga prinsip kesetaraan dalam akses terhadap kesempatan kerja dan pengembangan karier. Pada tahun 2025, komposisi karyawan staf berdasarkan gender tercatat sebesar 87,44% pria dan 12,56% wanita, sedangkan

a professional, inclusive, and competitive organization, Your Company provides equal opportunities for all employees to contribute, develop, and perform at their best, in accordance with their competencies, qualifications, and responsibilities in their respective fields.

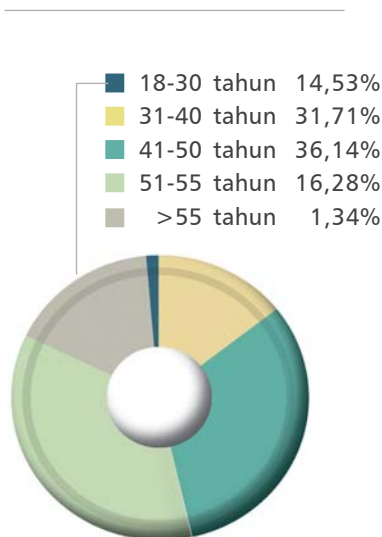
Your Company views diverse educational backgrounds as a strategic asset that enriches organizational capabilities and supports sustainable business continuity. In 2025, the composition of staff employee education levels consisted of 8.94% high school (SMA) graduates, 8.21% diploma (D1/D2/D3), 78.99% bachelor's degree (S1), and 3.86% master's degree (S2). Meanwhile, the composition of non-staff employee education levels consisted of 22.14% elementary school graduates, 24.05% junior high school graduates, 48.76% high school graduates, 1.50% diploma graduates, 3.51% bachelor's degree (S1), and 0.03% master's degree (S2). This structure reflects a diverse work force profile that aligns with operational needs and strengthens Your Company's strategic functions.

In implementing fair employment practices, Your Company also continues to uphold the principle of equality in access to employment opportunities and career development. In 2025, the gender composition of staff employees was recorded at 87.44% male and 12.56% female, while the non-

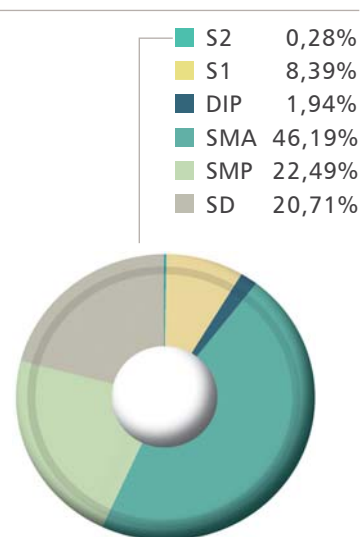
Berdasarkan Gender*
By Gender*



Berdasarkan Usia*
By Age*



Berdasarkan Jenjang Pendidikan*
By Educational Level*



* Tanpa BHL | Excluding Day Laborers

Komposisi Pegawai | Employee Composition

| Kepegawaian Berdasarkan Status By Employment Status | 2025 | 2024 |
|--|--------------|--------------|
| Komisaris & Direksi Commissioners & Directors | | |
| Komisaris Commissioners | 3 | 3 |
| Direksi Directors | 4 | 4 |
| Pegawai Employees | | |
| Staf Staff | | |
| EVP/SVP | 7 | 4 |
| VP | 7 | 7 |
| Asisten VP | - | - |
| Senior Manajer Senior Manager | 14 | 12 |
| Manajer Manager | 52 | 52 |
| Asisten Manajer Assistant Manager | 33 | 26 |
| Senior Asisten Senior Assistant | 95 | 91 |
| Asisten Assistant | 206 | 200 |
| Management Trainee | 0 | 0 |
| Sub-Total Staf | 414 | 392 |
| Non-Staf Non-Staff | | |
| HIP/SKU/PKWT | 5.988 | 6.154 |
| BHL | 1.318 | 1.207 |
| Sub Total Non-Staf | 7.306 | 7.361 |
| Total Pegawai Total Employee | 7.720 | 7.753 |
| Total Pegawai tanpa BHL Total Employee | 6.402 | 6.546 |

| Berdasarkan Umur By Age | 2025 | | | | 2024 | | | |
|---------------------------|------------|--------------|--------------|----------------|------------|--------------|--------------|---------------|
| | Staf | Non-Staf | Total | % | Staf | Non-Staf | Total | % |
| 18-30 tahun years old | 70 | 860 | 930 | 14,53% | 72 | 936 | 1.008 | 15,40% |
| 31-40 tahun years old | 160 | 1.870 | 2.030 | 31,71% | 157 | 1.938 | 2.095 | 32,00% |
| 41-50 tahun years old | 124 | 2.190 | 2.314 | 36,14% | 113 | 2.229 | 2.342 | 35,78% |
| 51-55 tahun years old | 42 | 1.000 | 1.042 | 16,28% | 36 | 993 | 1.029 | 15,72% |
| >55 tahun years old | 18 | 68 | 86 | 1,34% | 14 | 58 | 72 | 1,10% |
| Total* | 414 | 5.988 | 6.402 | 100,00% | 392 | 6.154 | 6.546 | 100,00 |

| Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Educational Level | 2025 | | | | 2024 | | | |
|---|------------|--------------|--------------|---------------|------------|--------------|--------------|----------------|
| | Staf | Non-Staf | Total | % | Staf | Non-Staf | Total | % |
| S 3 Doctoral Degree | 0 | 0 | 0 | 0,00% | 0 | 0 | 0 | 0,00% |
| S 2 Master Degree | 16 | 2 | 18 | 0,28% | 13 | 2 | 15 | 0,23% |
| S 1 Bachelor Degree | 327 | 210 | 537 | 8,39% | 307 | 191 | 498 | 7,61% |
| DIP Diploma | 34 | 90 | 124 | 1,94% | 33 | 91 | 124 | 1,89% |
| SMA Senior High School | 37 | 2.920 | 2.957 | 46,19% | 39 | 2.948 | 2.987 | 45,63% |
| SMP Junior High School | 0 | 1.440 | 1.440 | 22,49% | 0 | 1.489 | 1.489 | 22,75% |
| SD Elementary School | 0 | 1.326 | 1.326 | 20,71% | 0 | 1.433 | 1.433 | 21,89% |
| Total* | 414 | 5.988 | 6.402 | 100,00 | 392 | 6.154 | 6.546 | 100,00% |

| Berdasarkan Gender By Gender | 2025 | | | | 2024 | | | |
|--------------------------------|------------|--------------|--------------|----------------|------------|--------------|--------------|----------------|
| | Staff | Non-Staff | Total | % | Staff | Non-Staff | Total | % |
| Pria Male | 362 | 5.418 | 5.780 | 90,28% | 343 | 5.570 | 5.913 | 90,33% |
| Wanita Female | 52 | 570 | 622 | 9,72% | 49 | 584 | 633 | 9,67% |
| Total* | 414 | 5.988 | 6.402 | 100,00% | 392 | 6.154 | 6.546 | 100,00% |

* Tanpa BHL | Excluding Day Laborers

pada kelompok non-staf tercatat sebesar 90,48% pria dan 9,52% wanita. Perusahaan Anda meyakini bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk bertumbuh dan mengambil peran dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan Anda dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar wilayah operasional, mayoritas tenaga kerja pada seluruh Unit Usaha berasal dari masyarakat tempatan atau warga yang telah lama menetap di sekitar lokasi usaha. Kebijakan ini tidak hanya mencerminkan kepedulian Perusahaan Anda terhadap aspek sosial dan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga memperkuat hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Perusahaan Anda dengan lingkungan sekitarnya.

PAKTA INTEGRITAS

Seluruh pekerja dalam Perusahaan Anda diwajibkan menandatangani Pakta Integritas. Salah satu isi Pakta Integritas menyatakan larangan praktek korupsi, kolusi dan nepotisme. Serta sosialisasi kepada karyawan terkait himbuan Pemerintah dalam memerangi judi online dan pinjaman online ilegal.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/MEN/1966 merupakan dasar penerapan sistem manajemen yang berkaitan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta upaya perbaikan kinerja.

Perusahaan Anda menetapkan seluruh kebijakan K3 dengan tujuan untuk mencapai standar tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident standards*). Pengelolaan K3 dilakukan berdasarkan ketentuan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

SMK3 merupakan bentuk pengamanan terhadap sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. SMK3 menjadi aspek penting dalam kegiatan operasional Perusahaan Anda. Oleh karenanya, Perusahaan Anda berkomitmen dengan menetapkan target *Zero Accident* (kecelakaan kerja nihil) bagi seluruh anak usaha Perusahaan.

Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan Anda guna mencapai target *Zero Accident* antara lain

staff group was recorded at 90.48% male and 9.52% female. Your Company believes that every employee is entitled to an equal opportunity to grow and play a role in supporting the achievement of organizational goals.

As part of Your Company's commitment to creating sustainable added value for the communities in operational areas, the majority of the work force in all business units is drawn from the local community or long-term residents of the areas. This policy not only reflects Your Company's concern for social aspects and community empowerment but also strengthens a harmonious and mutually supportive relationship between Your Company and the communities in its operational areas.

PACT OF INTEGRITY

All workers in Your Company are obliged to sign the Pact of Integrity. The Pact of Integrity includes the prohibition of corruption, collusion and nepotism practices. It also promote employee awareness of Government recommendations to fight against online gambling and illegal online loans.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Manpower Minister Regulation No.05/MEN/1966 is the foundation for the implementation of management systems related to the efforts to manage health and safety risks as well as performance improvement.

Your Company sets all OHS policies with the aim to meet the zero accident standards. The OHS management is performed under the provisions of the manpower and the OHS regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration Office.

OHSMS/SMK3 is a form of the safeguarding of the sources of production, production processes, production equipment and occupational environment. OHSMS/SMK3 has become an important aspect in Your Company's operational activities. Your Company is hence committed to set a Zero Accident target for all Subsidiaries.

Your Company has conducted various efforts to ensure the attainment of the Zero Accident target,

identifikasi bahaya dan risiko, analisa keselamatan pekerjaan, analisa kejadian nyaris celaka (*near-miss*), kampanye & patroli keselamatan, pemasangan rambu K3, penyediaan APD, pelatihan K3, serta pemberian sanksi terkait perilaku tidak aman dan perbaikan kondisi tidak aman.

PENGEMBANGAN BERBASIS KOMPETENSI

Pada tahun 2025, Bakrie Sumatera Plantations Tbk semakin menegaskan komitmennya dalam membangun keunggulan kompetitif melalui pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi yang terstruktur dan berkelanjutan. Berlandaskan Model Kompetensi Perusahaan Anda yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan, dan Kompetensi Profesional, BSP tidak hanya mempertahankan kerangka pengembangan yang solid, namun juga memperkaya implementasinya dengan pendekatan yang lebih adaptif terhadap dinamika industri perkebunan yang semakin kompleks. Setiap individu dikembangkan secara sistematis sesuai jenjang jabatannya.

Perusahaan Anda memposisikan pengkajian kompetensi sebagai fondasi dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan talenta. Melalui proses asesmen, Perusahaan Anda mampu menghadirkan potret kompetensi yang objektif dan komprehensif. Hasil kajian ini kemudian diintegrasikan ke dalam penguatan *Human Asset Values* (HAV), sehingga pengembangan SDM dapat berdampak nyata terhadap kinerja organisasi. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan Anda terhadap keberlanjutan usaha melalui pengembangan sumber daya manusia yang unggul - yang memiliki keahlian kunci.

MANAGEMENT TRAINEE (MT)

Pada tahun 2025, Bakrie Sumatera Plantations Tbk kembali memperkuat fondasi kepemimpinan masa depan melalui penyelenggaraan Program Management Trainee ALPHA (*Accelerated Leadership Program for High Achievers*) yang dirancang semakin komprehensif dan strategis. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai jalur akselerasi bagi talenta muda berpotensi tinggi, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang Perusahaan Anda dalam membangun pipeline kepemimpinan yang tangguh, adaptif, dan berorientasi kinerja. Dengan kurikulum berbasis kompetensi yang terintegrasi antara pembelajaran kelas, experiential learning di lapangan,

including the identification of hazards and risks, occupational safety analysis, near-miss analysis, safety campaign & patrol, OHS signages installation, personal protective gears provision, OHS training, as well as the imposition of sanctions over unsafe behaviors and the improvement of unsafe conditions.

COMPETENCY-BASED DEVELOPMENT

In 2025, Bakrie Sumatera Plantations Tbk further affirmed its commitment to building competitive advantage through structured and sustainable competency-based human resource development. Based on the Your Company's Competency Model, which encompasses Core Competencies, Leadership Competencies, and Professional Competencies, BSP not only maintains a solid development framework but also enriches its implementation with a more adaptive approach to the increasingly complex dynamics of the plantation industry. Each individual undergoes systematic development programs according to their levels of position.

Your Company places competency assessment as the foundation for decision-making related to talent management. Through assessment proses, Your Company can present an objective and comprehensive competency profile. The results of this assessment are then integrated into the effort to strengthen Human Asset Values (HAV), so that HR development can have a real impact on organizational performance. This approach reflects Your Company's commitment to business sustainability through the development of superior human resources - those with key skills.

MANAGEMENT TRAINEE (MT)

In 2025, Bakrie Sumatera Plantations Tbk continued to strengthen the foundation for future leadership through the implementation of the ALPHA Management Trainee Program (*Accelerated Leadership Program for High Achievers*), which is designed to be more comprehensive and strategic. This program not only serves as an acceleration path for high-potential young talent, but also serves as a long-term investment for Your Company in building a strong, adaptive, and performance-oriented leadership pipeline. With a competency-based curriculum that integrates classroom learning,

serta mentoring langsung oleh para pemimpin senior, peserta ALPHA dibentuk untuk memiliki ketajaman analitis, kedalaman kemampuan operasional, serta karakter kepemimpinan yang relevan dengan dinamika industri perkebunan modern.

Melalui pendekatan seleksi yang ketat dan proses pengembangan yang intensif, Perusahaan Anda memastikan bahwa setiap lulusan ALPHA tidak hanya siap bekerja, tetapi siap memimpin. Program ini secara konsisten menghasilkan talenta yang mampu berkontribusi secara nyata sejak awal penugasan, sekaligus memiliki potensi akselerasi karier yang tinggi di dalam organisasi. Pada tahun 2025, program ALPHA angkatan ke-13 yang berjalan selama 8 bulan telah berhasil meluluskan 24 *trainee* yang telah ditempatkan di berbagai area usaha Perusahaan Anda.

DIGITALISASI SISTEM SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan Anda terus memperkuat agenda transformasi digital di bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, melalui implementasi serta pengembangan sistem berbasis teknologi informasi dalam kerangka **Human Resource Information System (HRIS)**. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan Anda untuk membangun proses kerja yang lebih efisien, terintegrasi, dan transparan, sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis data real-time. Penerapan HRIS telah memberikan nilai tambah yang signifikan, antara lain melalui penyederhanaan proses bisnis, percepatan arus informasi, serta penguatan sinergi antar fungsi di lingkungan Perusahaan Anda.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan Anda telah menyelesaikan pengembangan dan mengimplementasikan sejumlah aplikasi digital di bidang sumber daya manusia guna meningkatkan efektivitas operasional dan integrasi proses kerja. Sistem yang telah diterapkan antara lain **Industrial Relation System (IRA)** dan **Policy & Procedure System (PNP)**. Di samping itu, Perusahaan Anda juga mengembangkan **eCertificate**, yaitu platform untuk mengelola dan menerbitkan sertifikat teregistrasi yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan operasional Perusahaan Anda secara lebih tertib, cepat, dan terdokumentasi dengan baik.

experiential learning in the field, and direct mentoring by senior leaders, ALPHA program participants are formed to have analytical acumen, operational skills depth, and leadership characters relevant to the dynamics of the modern plantation industry.

Through a rigorous selection approach and intensive development process, Your Company ensures that every ALPHA program graduate is not only ready to work, but also ready to lead. This program consistently produces talents who are able to make real contributions from the start of their assignment, while also having the high potential for career acceleration within the organization. In 2025, 13th batch of the ALPHA program which was held for 8 months, graduated 24 trainees who have since been placed in Your Company's various business areas.

DIGITALIZATION OF HUMAN RESOURCES SYSTEMS

Your Company continues to strengthen its digital transformation agenda in the area of human resources management and development, through the implementation and development of an information technology-based system within the Human Resource Information System (HRIS). This initiative is part of Your Company's commitment to building more efficient, integrated, and transparent work processes, while supporting faster, more accurate, and real-time data-driven decision-making. The implementation of HRIS has provided significant added value, including through streamlining business processes, accelerating information flow, and strengthening synergies between functions within Your Company.

Throughout 2025, Your Company completed the development and implementation of several digital applications in the human resources sector to improve operational effectiveness and work process integration. These systems include the **Industrial Relations System (IRA)** and the **Policy & Procedure System (PNP)**. Furthermore, Your Company also developed **eCertificate**, a platform for managing and issuing registered certificates that can be utilized for Your Company's diverse operational needs in a more orderly, time-saving, and well-documented manner.

Selain mendukung fungsi inti SDM, Perusahaan Anda juga mengembangkan berbagai sistem digital penunjang untuk memperkuat tata kelola operasional secara menyeluruh. Sistem tersebut meliputi **Internal Audit Monitoring System** yang digunakan untuk pengelolaan temuan audit serta pemantauan tindak lanjut atas langkah-langkah perbaikan, **Aplikasi Stok Opname ATK Kantor** untuk meningkatkan akurasi pengelolaan persediaan alat tulis kantor, serta **Asset Management System (AMS)** yang mendukung pengendalian usia aset dan konsolidasi data aset secara terintegrasi. Melalui berbagai inisiatif ini, Perusahaan Anda menegaskan komitmennya untuk terus membangun ekosistem kerja yang adaptif, modern, dan berkelanjutan.

PENERAPAN BUDAYA KERJA YANG MENDUKUNG EFISIENSI OPERASIONAL

Perusahaan Anda terus mengokohkan budaya 'Continuous Improvement' sebagai bagian penting dalam meningkatkan kinerja dan daya saing. Melalui penerapan perbaikan berkelanjutan di setiap lini operasional, Perusahaan Anda mendorong seluruh karyawan untuk aktif berinovasi, mengidentifikasi peluang perbaikan, serta menciptakan proses kerja yang lebih efektif, efisien, dan bernilai tambah. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program peningkatan kualitas, penguatan sistem kerja yang terstruktur, serta penerapan metode evaluasi dan pembelajaran berkelanjutan guna mendukung tercapainya kinerja perusahaan yang unggul dan berkelanjutan.

Adapun program yang dijalankan pada tahun 2025 sebagai berikut:

5R Building & Facilities.

Perusahaan Anda terus memperkuat penerapan budaya kerja Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R) pada area ruang kerja yang meliputi kantor, *workshop*, gudang, dan pabrik. Program ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang tertata, bersih, aman, dan efisien sehingga mendukung kelancaran aktivitas.

Sepanjang tahun 2025, implementasi 5R dilakukan melalui kegiatan penataan area kerja, standarisasi penempatan peralatan, peningkatan kebersihan lingkungan kerja, serta pengawasan rutin melalui system monitoring dan internal audit. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja, kenyamanan karyawan, serta menjaga keberlanjutan

In addition to supporting the core HR functions, Your Company has also developed various supporting digital systems to strengthen the overall operational governance. These systems include an **Internal Audit Monitoring System** used to manage audit findings and monitor follow-up on corrective actions, an **Office Stationery Stocktaking Application** to improve the accuracy of office stationery inventory management, and an **Asset Management System (AMS)** that supports asset aging management and integrated asset data consolidation. Through these initiatives, Your Company affirms its commitment to continuously building an adaptive, modern, and sustainable work environment.

IMPLEMENTATION OF A WORK CULTURE THAT SUPPORTS OPERATIONAL EFFICIENCY

Your Company continues to strengthen its culture of 'Continuous Improvement' as a crucial component in enhancing its performance and competitiveness. Through the implementation of continuous improvement across all operational lines, Your Company encourages all employees to actively innovate, identify improvement opportunities, and create more effective, efficient, and value-added work processes. This commitment is realized through various quality improvement programs, strengthening structured work systems, and implementing continuous evaluation and learning methods to support the achievement of superior and sustainable corporate performance.

The programs implemented in 2025 are as follows:

5R Building & Facilities.

Your Company continues to strengthen the implementation of the 5R (Tidy, Neat, Clean, Maintain, and Diligent) work culture in its workspaces, including offices, workshops, warehouses, and factories. This program aims to create an organized, clean, safe, and efficient work environment, supporting smooth operations.

Throughout 2025, the implementation of the 5R program was conducted through workspace arrangement, standardization of equipment placement, improvement of work environment cleanliness, and routine supervision through monitoring systems and internal audits. These efforts are expected to increase work productivity, employee

budaya *'Continuous Improvement'* di lingkungan Perusahaan Anda.

Field Quality

Membawa disiplin 5R di area unit usaha menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan kebun yang dilakukan oleh Perusahaan Anda. Penerapan budaya 5R di area perkebunan bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih tertata, efisien, aman, dan produktif. Program ini dijalankan dengan kriteria yang memberikan dampak langsung terhadap aspek produksi, perawatan tanaman, infrastruktur, *Safety, Health, and Environment* (SHE), *visual management*, serta administrasi di lapangan.

Sepanjang tahun 2025, implementasi 5R di area unit usaha telah dilaksanakan pada enam unit usaha, yaitu BSP-K, GLP, BPP, AGW, SNP, dan AMR CCI, sebagai bentuk komitmen Perusahaan Anda dalam membangun budaya kerja yang disiplin, sistematis, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan kinerja operasional kebun.

Kaizen Blitz

Untuk memperkuat budaya *'Continuous Improvement'*, Perusahaan Anda secara aktif melaksanakan program *Kaizen Blitz* sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan ide, inovasi, serta perbaikan proses kerja secara berkelanjutan. Program ini melibatkan berbagai unit kerja dan mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan dalam menciptakan solusi sederhana namun berdampak terhadap peningkatan efisiensi operasional.

Sepanjang tahun 2025, berbagai *Kaizen Blitz* telah berhasil diimplementasikan di berbagai area kerja, mulai dari peningkatan efisiensi proses operasional, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, hingga pemanfaatan material bekas untuk efisiensi dan mendukung kegiatan operasional. Program ini tidak hanya memberikan manfaat dari sisi efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas, tetapi juga memperkuat budaya improvement dan kolaborasi di lingkungan perusahaan.

Sampai dengan saat ini telah terkumpul sebanyak 189 *Kaizen Blitz* dan mencapai 40 Kontributor setiap bulannya.

BIMA (BSP Improvement Awards)

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam memperkuat budaya *'Continuous Improvement'*,

comfort, and maintain the sustainability of a culture of *'Continuous Improvement'* within Your Company.

Field Quality

Bringing 5R discipline to the business units areas is a crucial part of Your Company's efforts to improve the quality of plantation management. The implementation of the 5R culture in the estates aims to create a more organized, efficient, safe, and productive work environment. This program is implemented with criteria that directly impact aspects of production, plant maintenance, infrastructure, *Safety, Health, and Environment* (SHE), *visual management*, and on site administration.

Throughout 2025, 5R implementation in the business units areas was conducted in six operational units: BSP-K, GLP, BPP, AGW, SNP, and AMR CCI, demonstrating Your Company's commitment to building a disciplined, systematic, and sustainable work culture to support improved plantation operational performance.

Kaizen Blitz

To strengthen the culture of *Continuous Improvement*, Your Company actively implements the *Kaizen Blitz* program as a forum for employees to share ideas, innovations, and continuously improve work processes. This program involves various work units and encourages the active participation of all employees in creating simple yet impactful solutions to increase operational efficiency.

Throughout 2025, various *Kaizen Blitzes* have been successfully implemented in various operational areas, ranging from improving operational process efficiency, optimizing resource utilization, to utilizing used materials for efficiency and supporting operational activities. This program not only provides benefits in terms of cost efficiency and increased productivity, but also strengthens a culture of improvement and collaboration within the company.

To date, 189 *Kaizen Blitzes* have been collected and 40 Contributors have been reached each month.

BIMA (BSP Improvement Awards)

As part of the company's commitment to strengthening a culture of *'Continuous*

Perusahaan Anda secara konsisten menyelenggarakan program BSP Improvement Awards (BIMA) sebagai wadah bagi karyawan untuk mengembangkan berbagai perbaikan serta melakukan peningkatan proses kerja secara berkesinambungan.

Sepanjang tahun 2024-2025, program BIMA menunjukkan partisipasi yang sangat positif dari seluruh unit usaha. Tercatat sebanyak 351 ide perbaikan/pengembangan telah didaftarkan melalui sistem BIMA, di mana 151 perbaikan proyek berhasil diselesaikan dan diimplementasikan.

Dari sisi manfaat finansial, implementasi berbagai perbaikan kualitas proyek tersebut berhasil memberikan potensi keuntungan sebesar Rp6,8 miliar hingga akhir tahun 2025. Selain memberikan dampak finansial, perbaikan pelaksanaan proyek yang dihasilkan juga memberikan berbagai *soft benefit* bagi perusahaan, di antaranya peningkatan kualitas produk (27%), efisiensi waktu proses (25%), perbaikan ergonomi kerja (20%), peningkatan aspek keselamatan kerja (15%), serta efisiensi energi dan pengelolaan lingkungan (13%).

Tingginya tingkat partisipasi karyawan dalam program BIMA juga menunjukkan semakin kuatnya budaya pelaksanaan perbaikan di lingkungan Perusahaan Anda. Beberapa unit bahkan mencatatkan tingkat partisipasi hingga 100%, yang mencerminkan keterlibatan aktif karyawan dalam mendukung upaya peningkatan efisiensi, produktivitas, serta keberlanjutan operasional Perusahaan Anda.

Melalui program BIMA, Perusahaan Anda tidak hanya mendorong terciptanya upaya perbaikan dan efisiensi operasional, tetapi juga membangun budaya kerja yang kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan di seluruh lini organisasi.

REMUNERASI

Bentuk perhatian Perusahaan Anda kepada karyawan tampak pada upaya perusahaan dalam membangun sistem pengupahan dan remunerasi yang kompetitif. Perusahaan Anda menetapkan pengupahan sesuai peraturan Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah. Dengan demikian batas standar pengupahan yang diberlakukan di Perusahaan Anda telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi / Kabupaten (UMP atau UMK) dan sesuai dengan standar pengupahan di sektor

Improvement', Your Company consistently holds the BSP Improvement Awards (BIMA) program as a platform for employees to develop improvements and continuously improve work processes.

Throughout 2024-2025, the BIMA program demonstrated a highly positive participation level from all business units. A total of 351 improvement ideas were registered through the BIMA system, of which 151 project improvements were successfully completed and implemented.

In terms of financial benefits, the implementation of these various project improvements generated potential benefits of IDR 6.8 billion by the end of 2025. In addition to the financial impact, the resulting project improvements also provided various soft benefits to the company, including improved product quality (27%), process time efficiency (25%), improved work ergonomics (20%), improved occupational safety (15%), and energy efficiency and environmental management (13%).

The high level of employee participation in the BIMA program also demonstrates the strengthening of Your Company's culture of improvement. Some units even achieved 100% participation rates, reflecting active employee engagement in supporting efforts to improve efficiency, productivity, and the sustainability of the Your Company's operations.

Through the BIMA program, Your Company not only encourages operational improvements and efficiency but also fosters a collaborative, adaptive, and continuous improvement-oriented work culture across the organization.

REMUNERATION

Your Company's attention to the employees is reflected by the efforts to develop competitive wage and remuneration systems. Your Company sets the wage in compliance with Government regulations, including the Regional Government. Thus the standard wage limit imposed by Your Company have met the Provincial / Regencial Minimum Wage limit (UMP or UMK) and in accordance with the standards of wages for the plantation sector. Including in the wage standards, Your

perkebunan. Termasuk dalam standar pengupahan, Perusahaan Anda memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan), uang makan, upah kerja lembur, tunjangan hari keagamaan, jaminan sosial seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta bantuan sosial lain kepada karyawan.

Company provides annual bonus (based on individual performance and the corporate ability), food allowance, overtime pay, religious day allowance, social security allowance such as *BPJS Ketenagakerjaan* and *BPJS Kesehatan* and other social assistance for employees.

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Untuk hal-hal yang terkait dengan pengaduan terhadap masalah ketenagakerjaan, disampaikan secara berjenjang ke pihak SDM, forum Bipartit dan LKS Bipartit.

EMPLOYMENT PROBLEMS COMPLAINT HANDLING

Matters related to complaints on employment problems are reported on a successive scheme to the HR division, Bipartite forum and Bipartite Cooperation Institution.

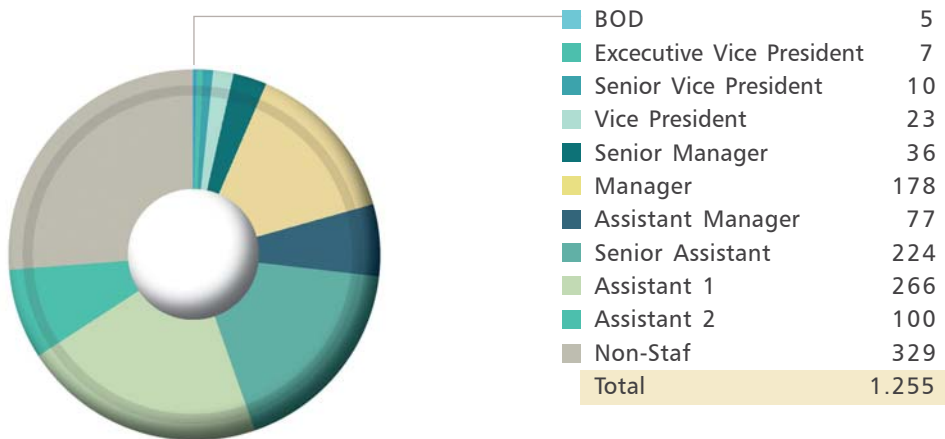
BIAYA DAN FOKUS PENGEMBANGAN SDM

Biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan kompetensi staf pada tahun 2025 adalah sebesar Rp3.269.902.225 untuk total 1.255 karyawan peserta pelatihan, dengan total waktu pelatihan mencapai 40.147 jam - atau 31,98 jam per karyawan peserta pelatihan - per tahun.

HR DEVELOPMENT COSTS AND FOCUS

The expenses for the staff competency development programs in 2025 totalled IDR 3,269,902,225, for a total of 1,255 employees participating in the training programs, with a total of 40,147 training hours - or 31.98 hours per participating employee - per year.

Jumlah Pelatihan 2025 yang diikuti Pegawai berdasarkan Jenjang/Level Organisasi | Number of Trainings for Employees base on Organizational Level in 2025



Selama tahun 2025, Perusahaan Anda mengikutsertakan karyawan dalam lebih dari 30 (tiga puluh) program pelatihan internal yang dipandu pengajar internal maupun eksternal, lebih dari 60 (enam puluh) program pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh lembaga Pemerintah maupun lembaga profesional, serta lebih dari 60 (enam puluh) pelatihan darin (*online course*).

Throughout 2025, Your Company enrolled its employees in more than 30 (thirty) internal training programs guided by internal and external instructors, more than 60 (sixty) external training programs organized by both Government agencies and professional institutions, as well as more than 60 (sixty) training online courses.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Development

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kegiatan program pemberdayaan masyarakat Perusahaan Anda dibagi dalam program jangka pendek dan program jangka panjang. Program Jangka Pendek mencakup pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi dan publikasi program secara berkesinambungan. Program Jangka Panjang berfokus pada pengembangan sembilan bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni: pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, lingkungan, infrastruktur, tanggap bencana serta donasi/publikasi. Pada tahun 2025, Perusahaan tidak mengurangi program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan Perusahaan Anda, dengan perhatian

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

Your Company's community development programs' activities are categorized into short-term and long-term programs. The Short-Term Program covers the mapping of potentials and needs, formulation of synergy and sustainable program publication. The Long-Term Program focuses on nine community development sectors, i.e. education, economy, health, religious activities, youth affairs, environment, infrastructure, disaster response and donation/publication. In 2025 Your Company did not lessen its community development programs, giving a special attention to the implementation of the education sector and adaptation to various new

khusus pada sektor pendidikan serta adaptasi terhadap berbagai prosedur baru yang disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan terkini.

Pendidikan

Bidang pendidikan tetap merupakan prioritas utama dalam program CSR, karena merupakan landasan bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Pada tahun 2025 alokasi dana untuk pendidikan termasuk gaji dan honor guru, sebesar 74,55% dari total dana, atau setara dengan Rp11.779.250.250.

Hingga akhir 2025, Perusahaan Anda telah mengembangkan lima yayasan pendidikan di Unit Usaha:

- Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungal Ulu;
- Jambi 2: Yayasan Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie, Kabupaten Muaro Jambi;
- Sumbar: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Lampung: Yayasan Huma Indah Mekar, Kabupaten Tulang Bawang;
- Sumut 2: Yayasan SD Swasta Grahadura Leidongprima, Kabupaten Labuhanbatu Utara

Sekolah-sekolah yang dikelola melalui yayasan pendidikan ini telah meraih prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Perusahaan Anda telah mengembangkan SD Bakrie Utama Sungai Aur yang berlokasi di Kecamatan Sungai Aur - Pasaman Barat (dalam lingkungan Perkebunan Unit Usaha Sumbar/BPP) sebagai Sekolah Adiwiyata (berkurikulum berbasis lingkungan).

Alokasi dana untuk pendidikan pada tahun 2025, selain untuk gaji dan honor guru Perusahaan Anda juga melanjutkan pemberian beasiswa dalam program "Beasiswa Cerdas untuk Negeri"; bantuan dana Kegiatan O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional) untuk 500 siswa Sekolah Dasar; bantuan mobiler maupun sarana pendidikan termasuk bantuan rehabilitasi dan pengembangan sarana pendidikan dan penunjang; serta partisipasi pembangunan kampus Universitas Bakrie.

procedures adjusted to the latest needs and requirements.

Education

Education remained the highest priority for the CSR programs, as it is deemed the foundation for sustainable community development. In 2025, the allocated funds for education including salaries and honorariums for teachers were 74.55% of the total funds, equalling to IDR 11.779.250.250.

By the end of 2025, Your Company has developed five educational foundations in its Business Units:

- Jambi 1: Putri Ayu Educational Foundation, Tungal Ulu Regency;
- Jambi 2: Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie Foundation, Muaro Jambi Regency;
- Sumbar: Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency;
- Lampung: Huma Indah Mekar Foundation, Tulang Bawang Regency;
- Sumut 2: Grahadura Leidongprima Private Elementary School Foundation, Labuhanbatu Regency

Schools managed through these education foundations had shown high performance and become preferred schools. Your Company has developed SD Bakrie Utama Sungai Aur - an elementary school located in Sungai Aur District - West Pasaman (within the Plantation compound of the Sumbar/BPP Business Unit) as an Adiwiyata School (environment-based curriculum).

In line with the allocation of funds for education in 2025, in addition to teacher salaries and honorariums Your Company also continues to provide scholarships through the "Beasiswa Cerdas untuk Negeri" ("Smart Scholarship for the Nation") program; financial assistance for O2SN (National Students Sports Olympic) activities for 500 Elementary School students; assistance for mobility and educational facilities including funds for the rehabilitation and development of educational and supporting facilities; and participation in the construction of the Bakrie University campus.

Kesehatan

Perusahaan Anda melakukan kegiatan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Dilanjutkan dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar; dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.

Perusahaan Anda melanjutkan pelaksanaan program donor darah di tingkat Corporate maupun pada Unit Usaha Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP), Sumbar (BPP), Lampung (HIM), Jambi 1 (AGW), dan Jambi 2 (SNP) dengan total darah yang terkumpul sebanyak 1.113 kantong darah.

Selain itu, Perusahaan Anda juga senantiasa mendukung program Pemerintah dalam penanganan *stunting* di area Unit Usaha Sumut 2 (GLP); serta melakukan berbagai dukungan kesehatan lain seperti pendaftaran BPJS bagi masyarakat kurang mampu, maupun bantuan posyandu pada unit-unit usaha.

Keagamaan

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas, dengan tujuan membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Perusahaan Anda melalui unit-unit usahanya mencakup pemberian tali asih ataupun pemberian paket lebaran bagi anak yatim dan kaum dhuafa masyarakat sekitar kebun, santunan pelaksanaan acara keagamaan baik untuk bulan Ramadan maupun Natal, bantuan perlengkapan sarana tempat ibadah.

Pada tahun 2025 Perusahaan Anda mengalokasikan dana rutin untuk keagamaan sebesar Rp1.395.613.090.

Ekonomi

Perusahaan Anda mengembangkan perekonomian masyarakat lokal melalui kegiatan non-operasional yang mencakup pembinaan koperasi dan pengembangan usaha mikro-kecil-menengah (UMKM); serta melalui kegiatan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan, termasuk program kemitraan petani inti-plasma, pembinaan petani sawit plasma

Health

Your Company conducts activities related to the efforts to improve public health quality; beginning in 1914 with the construction of a hospital in Kisaran, which is now named Kartini General Hospital; continued with the development of clinics serving the local community; and the empowerment of Integrated Healthcare Service Centers (*Pos Pelayanan Terpadu – Posyandu*) to maintain the health of the locals, including infants.

Your Company continued the blood donation programs at the Corporate Office and in Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP), Sumbar (BPP), Lampung (HIM), Jambi 1 (AGW) and Jambi 2 (SNP) Business Units, with a total of 1.113 bags of blood collected.

Your Company also continues to support the Government's program in handling cases of *stunting* in the Sumut 2 (GLP) Business Unit area; as well as BPJS registration for the underprivileged and integrated healthcare post assistance to business units.

Religious Activities

Your Company helps foster the spiritual development of the employees and the community, with the aim of enhancing the quality and moral values of the society.

Religious activities conducted by Your Company through its business units covered the provision of donations and *lebaran* packages for orphans and the financially-disabled people among the locals in the estate areas, financial assistance for religious events - both during the Ramadan month and Christmas, as well as donations for religious facilities' peripherals.

In 2025, Your Company allocated the regular funds for religious activities amounting to IDR 1,395,613,090.

Economy

Your Company develops the local economy through non-operational activities including the mentoring of cooperative unions and the development of small-to-medium scale enterprises (SMEs); as well as through activities associated with the company's core businesses, including core-plasma farmer partnership program, training of plasma and non-plasma oil palm

dan non-plasma, pemberian bantuan bibit sawit, pemberian bantuan jangkos, pelatihan teknis perkebunan serta program studi banding pembuatan bibit sawit.

Dalam upaya mendukung peningkatan perekonomian masyarakat di daerah tempatan, semua Unit Usaha Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan bagi penduduk lokal untuk bekerja sebagai mayoritas tenaga kerja.

Pengembangan UMKM

Sampai tahun 2025, Perusahaan Anda telah membina 55 koperasi di masyarakat, termasuk tujuh koperasi karyawan, menimbang bahwa karyawan Perusahaan Anda merupakan salah satu pemangku kepentingan program CSR, dan beserta keluarganya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan. Selain itu, Perusahaan Anda juga membina 8 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan 33 Kelompok Tani.

Program Kemitraan Inti-Plasma

Pola Inti Plasma merupakan program kemitraan yang melibatkan petani inti-plasma; mencakup pemberian bantuan kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai standar perusahaan, serta pembelian hasil kebun pada harga pasar. Perusahaan Anda mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu pola plasma Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi dan pola plasma Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal, yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) untuk penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada petani plasma dan kemitraan.

Program Kemitraan Non-Plasma

Sebagai bentuk peduli Perusahaan Anda terhadap pemberdayaan masyarakat tempatan agar menjadi masyarakat yang maju dan ahli berwirausaha, dengan bekerja sama LAZNAS Yayasan Bakrie Amanah pada tahun 2025 Perusahaan Anda terus menjalankan program Kemitraan Untuk Negeri.

farmers, provision of palm seeds, free supply of empty bunches, plantation-related technical trainings, as well as comparative study program on palm seeds production.

In the efforts to enhance the economy of the communities in the operational sites, all Business Units of Your Company also provides opportunities for the locals to work as the majority manpower.

SMEs Development

By 2025, Your Company had fostered 55 community cooperatives, including seven employee cooperatives, considering that Your Company's employees are stakeholders in the CSR program and that their families have equal opportunities to be targeted in empowerment activities. Furthermore, Your Company also fostered 8 Farmer Group Associations (Gapoktan) and 33 Farmer Groups.

Core-Plasma Partnership Program

The Core-Plasma scheme is a partnership program involving core-plasma farmers; providing capital loans, training of professional plantation procedures complying to the corporate standards, as well as the purchase of the estates' yields at market prices. Your Company develops 2 forms of plasma partnership scheme, which are the *Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi* (PIR-Trans) scheme for transmigrants and the *Kredit Koperasi Primer Anggota* (KKPA) scheme for local settlers; both are associated in cooperative unions to ensure the effectiveness of the development programs.

In 2025, Your Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) for the distribution of People's Business Credit (KUR) to plasma farmers and partnerships.

Non-Plasma Partnership Program

As a form of concern for the empowerment of local communities to become advanced communities and entrepreneurial experts, through a collaboration with the LAZNAS Bakrie Amanah Foundation, Your Company continued the "Kemitraan Untuk Negeri" ("Partnership for the Country") program in 2025.

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Bengkulu 1 (AM) dan Jambi 2 (SNP) berpartisipasi bibit sawit ke kelompok tani binaan setempat; Unit Usaha Lampung (HIM) berpartisipasi benih tanaman pangan ke Gabungan Kelompok Tani di sekitar area usaha, serta bantuan kegiatan replanting kebun masyarakat melalui Unit Jambi 1 (AGW). Perusahaan Anda giat mendukung perkembangan 10 UMKM di wilayah sekitar Unit Usaha Sumut 2 (GLP) serta mendukung program ketahanan pangan dengan penanaman jagung dan padi gogo pada beberapa Unit Usaha (BSP, GLP CCI, AMM, SNP). Selain itu, melalui Unit Usaha Sumut 1 (BSP) Perusahaan Anda mendukung pemberdayaan masyarakat melalui Program "Sertakan BPJSTK" bagi 50 orang peserta.

Kepemudaan

Perusahaan Anda memperhatikan generasi muda di lingkungan usahanya, dengan memberi dukungan penuh agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif. Beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah turnamen olah raga, pembinaan turnamen eksternal sampai bantuan kegiatan kepemudaan dan bantuan sarana olah raga.

Pada 2025 Perusahaan Anda tetap melakukan pembinaan karang taruna / kepemudaan di sekitar kebun unit usahanya, serta pembinaan Sekolah Sepak Bola Bakrie Asahan milik Unit Usaha Sumut 1. Perusahaan Anda juga memberikan bantuan dana dalam kegiatan lomba atau turnamen berbagai cabang olah raga dan seni pada masyarakat sekitar unit usahanya.

Pada tahun 2025 Perusahaan Anda juga memberikan sponsor untuk beberapa kegiatan kepemudaan di Jakarta diantaranya "*3rd Nika Kalila Masters Swimming Championship 2025*", "*1st Nika Fun Relay Championship 2025*", "*Indonesia Youth Sustainability Forum 2025*", "*Indonesian Youth SDGs Summit 2025*", "*Konferensi Nasional Campus Leaders Program Batch-10 2025 Bakrie Center Foundation*"; serta Kejuaraan Nasional Aquatik A-Stream Series 2025 di Lampung.

Sekolah Sepak Bola Bakrie Asahan

Sekolah Sepak Bola (SSB) Bakrie Asahan, yang didirikan di lokasi sekitar pabrik Bunut dan Kisaran milik Unit Usaha Sumut 1, merupakan program unggulan CSR Perusahaan Anda untuk bidang

In 2025, Your Company through Business Unit Bengkulu 1 (AM) and Jambi 2 (SNP) participated in providing oil palm seeds to local assisted farmer groups; Lampung Business Unit (HIM) participated in providing food crop seeds to Farmers Group Associations around the business area, as well as assistance with community garden replanting activities through Jambi Unit 1 (AGW). Your Company actively supports the development of 10 MSMEs in the area around Business Unit Sumut 2 (GLP) and supports food security programs by planting corn and upland rice in several Business Units (BSP, GLP CCI, AMM, SNP). In addition, through Business Unit Sumut 1 (BSP) Your Company supports community empowerment through the "Sertakan BPJSTK" Program for 50 participants.

Youth Development

Your Company provides adequate attention to the youth within its operational areas, by giving a full support to their efforts to sportively enhance performance. A number of activities have been regularly held, ranging from sports tournaments, external tournament coaching sessions to youth activities supports and the development of sports facilities.

In 2025, Your Company continued the development assistance for youth organizations in the areas nearby its business unit estates, as well as the development of Bakrie Asahan Football School of the Sumut 1 Business Unit. Your Company also provides financial assistance for various sports and arts competitions or tournaments involving the communities in the areas of its business units.

In 2025, Your Company also sponsored several youth activities in Jakarta, including the 3rd Nika Kalila Masters Swimming Championship 2025, the 1st Nika Fun Relay Championship 2025, the Indonesia Youth Sustainability Forum 2025, the Indonesian Youth SDGs Summit 2025, the Bakrie Center Foundation Batch-10 National Conference of Campus Leaders Program 2025; and the National Aquatics A-Stream Series Championship 2025 in Lampung.

Bakrie Asahan Football School

The Bakrie Asahan Football School (SSB Bakrie Asahan), which was established at a location nearby the Bunut and Kisaran plants of the Sumut 1 Business Unit, is a prime CSR program of Your Company for

Kepemudaan. Para siswa sekolah ini berasal dari anak karyawan dan penduduk sekitar, serta dilatih agar dapat mengembangkan bakatnya.

Pada tahun 2025, SSB Bakrie Asahan mewakili Provinsi Sumatera Utara berhasil menjadi juara satu turnamen U-14 di Lapangan Pondok Kucingan, Kisaran Timur.

Lingkungan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait sektor lingkungan dilaksanakan Perusahaan Anda pada tahun 2025 melalui Unit Usaha Sumut 1 (BSP) berupa bantuan fasilitas sanitasi masyarakat.

Infrastruktur

Perusahaan Anda secara rutin melakukan perawatan dan perbaikan infrastruktur, khususnya jaringan jalan dan jembatan. Pada tahun 2025 Unit Usaha Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP), serta Jambi 2 (SNP) berperan aktif dalam perawatan dan perbaikan infrastruktur desa setempat. Melalui Unit-unit Usaha, Perusahaan Anda juga memberikan bantuan bagi pembangunan sarana dan prasarana Pemerintah setempat, bantuan material untuk pembangunan sarana umum desa maupun bantuan alat berat, juga melakukan kegiatan pencucian parit.

Peningkatan kualitas infrastruktur menghasilkan penghematan biaya, membawa dampak positif bagi kegiatan usaha Perusahaan Anda serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Tanggap Bencana

Perusahaan Anda berkomitmen untuk mengalokasikan dana dari anggaran tahunan investasi sosial untuk tanggap bencana.

Pada tahun 2025, Perusahaan Anda menyalurkan dana tanggap bencana melalui Unit Usaha Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP, CCI), Bengkulu 1 (AM) dan Kalsel (MIB) bagi korban bencana banjir, longsor, angin dan gempa yang terjadi di wilayah area Unit Usaha tersebut.

Donasi dan Publikasi

Pada tahun 2025 Perusahaan Anda mengalokasikan dana rutin untuk donasi dan publikasi sebesar Rp582.797.000.

the Youth Development sector. The students of this school are children of employees and local residents, and are trained to develop their talents.

In 2025, SSB Bakrie Asahan represented North Sumatra Province became the first champion of U-14 tournament at Pondok Kucingan Field, East Kisaran.

Environment

The environmentally-related community development activities conducted by Your Company in 2025 through the Sumut 1 (BSP) Business Unit in the form of assistance for community sanitation facilities.

Infrastructure

Your Company regularly conducts repair and enhancement works for the infrastructure, particularly roads and bridges. In 2025, Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP), and Jambi 2 (SNP) Business Units played an active role in maintaining and repairing local village infrastructure. Through these Business Units, Your Company also provided assistance for the construction of local Government facilities and infrastructure, providing materials for the construction of public village facilities and heavy equipment, and conducting ditch cleaning activities.

Improvements of the infrastructure quality lead to costs saving, foster positive impacts to Your Company's business activities and will enhance economic growth and improve the quality of life of the locals.

Disaster Response

Your Company is committed to allocate of the annual budget for social investments in disaster response.

In 2025, your Company distributed disaster response funds through the Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP, CCI), Bengkulu 1 (AM) and Kalsel (MIB) Business Units for victims of floodings, landslides, wind and earthquakes that occurred in the respective areas.

Donations and Publication

In 2025 Your Company also allocated the regular funds for donations and publication amounting to IDR 582,797,000.

Alokasi ini antara lain dilakukan melalui dana untuk operasional Badan Pengelolaan Bakrie Untuk Negeri.

The allocation was made among others through the operational funds of the Bakrie Untuk Negeri Management Board.

Sepanjang tahun 2025 Perusahaan Anda aktif berpartisipasi dalam bentuk bantuan dana untuk pembangunan daerah tempatan, maupun bantuan dana partisipasi berbagai proposal/kegiatan di lingkungan masyarakat sekitar pabrik maupun kebun.

During the year 2025, Your Company has been actively involved in providing donations for the development of local areas, as well as for the support of various activities proposed by the local communities in the areas close to the plants and estates.

LAIN-LAIN

Perusahaan Anda juga terlibat dalam pelaksanaan dan keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh LAZNAS Yayasan Bakrie Amanah - sebuah yayasan sosial yang didirikan dalam lingkup Kelompok Usaha Bakrie. Perusahaan Anda telah ikut serta dalam program Bakrie Infaq Club (Koin Meja) dan Zakat Infak Sedekah (ZIS) melalui payroll yang dihimpun oleh LAZNAS Yayasan Bakrie Amanah.

MISCELLANEOUS

Your Company has also been involved in the organization of and participation in activities held by LAZNAS Yayasan Bakrie Amanah - a social foundation established within the Bakrie Business Group. Your Company has taken part in the Bakrie Infaq Club program (Desk Coin Banks) and Zakat Infak Sedekah (ZIS) via payroll collected by the LAZNAS Bakrie Amanah Foundation.

ALOKASI DANA

Realisasi dana untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat Perusahaan Anda pada tahun 2025 mencapai total Rp15.800.178.070.

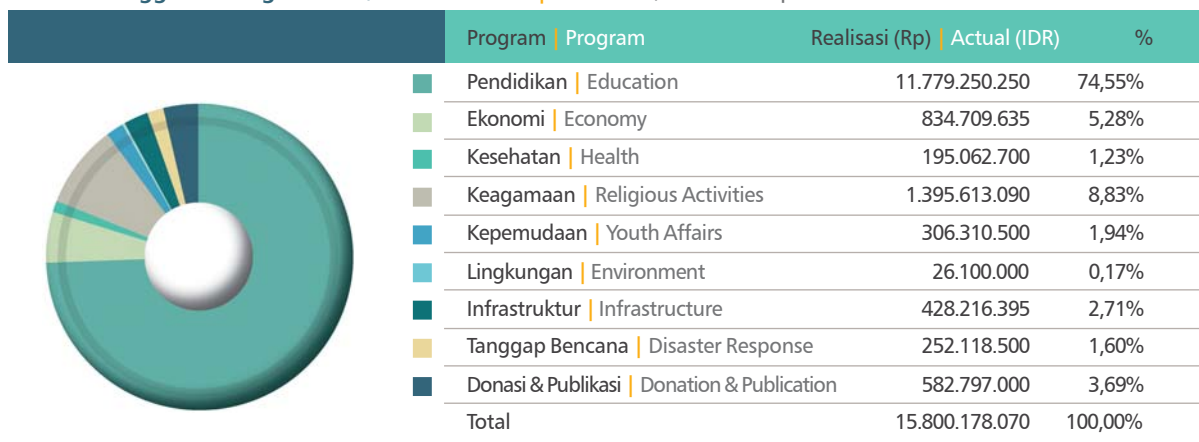
ALLOCATION OF FUNDS

The funds used for Your Company’s community development activities in 2024 reached a total of IDR 15,800,178,070.

Tertinggi dalam nilai tersebut adalah Rp11.779.250.250 atau 74,55% dari total dana terealisasi, yang digunakan untuk sektor pendidikan, dengan bagian alokasi terbesar untuk partisipasi pembangunan kampus Universitas Bakrie.

On top of this amount was IDR 11,779,250,250 or 74.55% of the total disbursed funds, which was used for the education sector, with the largest allocation for the construction of the Bakrie University campus.

Realisasi Anggaran Program CSR/Comdev 2025 | 2025 CSR/Comdev Expenditure





PERLINDUNGAN KONSUMEN

Consumer Protection

Perusahaan Anda berada dalam segmen-segmen usaha yang menghasilkan bahan baku industrial yang hanya berhubungan dengan konsumen industri dalam pasar terbatas, bukan dengan konsumen ritel. Hak dan perlindungan konsumen Perusahaan Anda dijamin dan diatur dalam kontrak penjualan terkait.

Your Company operates in business segments that produce industrial raw materials which are merely related to industrial consumers in a limited market, not to retail consumers. The rights of and protection for Your Company's consumers are guaranteed and regulated in the relevant sales contracts.

LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN

Perusahaan Anda tidak memiliki sentra khusus untuk penanganan pengaduan konsumen; tetapi memberikan pelayanan bagi konsumen industrinya langsung melalui Divisi Komersial dari setiap segmen usaha yang berkaitan.

CONSUMER COMPLAINT SERVICE

Your Company does not have a special center for handling consumer complaints, but provide services to consumers directly through the Commercial Division of each related segment.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keamanan untuk produk yang dipasok, sesuai peruntukan penggunaan dalam industri terkait. Khusus untuk CPO dan produk oleokimia, standar yang digunakan disesuaikan dengan standar bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan konsumen Perusahaan Anda.

Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait dituangkan dalam perjanjian yang mengikat.

Perusahaan Anda juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi pihak yang merasa dirugikan atas kinerja produk Perusahaan Anda.

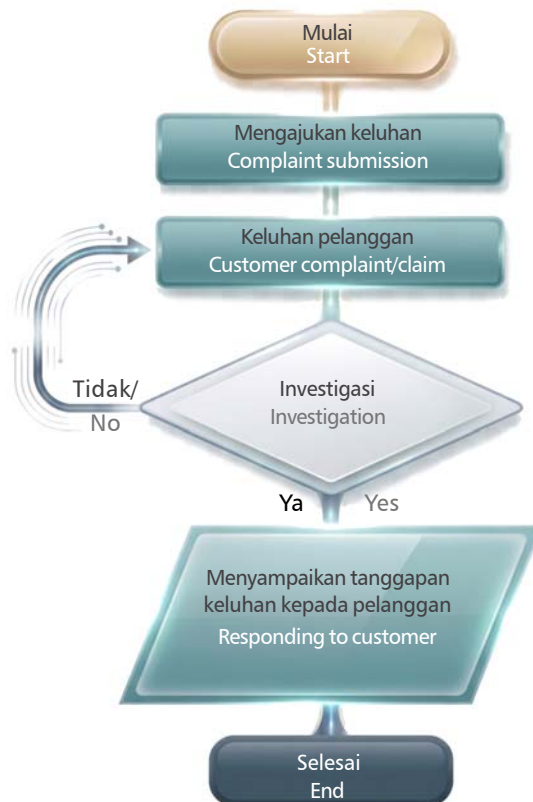
PRODUCT LIABILITY

Your Company is committed to the implementation of health and safety standards for supplied products, in compliance with the designated uses in related industries. Especially for CPO and oleochemical products, the standards used are adjusted to the standards for manufacturers of *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) as Your Company’s consumers.

The provisions about the standards established between Your Company and the related consumers are stated in binding contracts.

Your Company also provides a complaint mechanism for parties who feel aggrieved over the performance of your Company’s products.

Diagram Alur Mekanisme Penyampaian Keluhan
Complaint Mechanism Flowchart



Setiap tahun Perusahaan Anda melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui kinerja perusahaan di mata pelanggan. Survei ini mengevaluasi aspek komunikasi dengan pelanggan, pengiriman barang, kualitas produk terkirim, kuantitas dan harga produk. Survei yang dilakukan

Your Company conducts a Customer Satisfaction Survey on an annual basis to assess the company’s performance in the eyes of the customers. This survey evaluates the aspects of communications with customers, delivery of goods, quality of products delivered, quantity and price of the products. The

Survei Kepuasan Pelanggan 2023-2025
2023-2025 Customer Satisfaction Survey

| Kriteria Criteria | CPO Palm Oil | | | Karet Rubber | | |
|---------------------------------|-----------------|------|------|-----------------|-------|------|
| | 2025 | 2024 | 2023 | 2025 | 2024 | 2023 |
| Komunikasi Communications | 8,00 | 8,00 | 8,00 | 9,75 | 10,00 | 8,40 |
| Pengiriman Delivery | 8,00 | 8,00 | 7,00 | 9,80 | 7,00 | 8,18 |
| Kualitas Quality | 8,00 | 8,00 | 8,00 | 9,80 | 10,00 | 8,46 |
| Kuantitas Quantity | 8,00 | 8,00 | 8,00 | 9,80 | 9,00 | 9,00 |
| Harga Price | 8,00 | 8,00 | 8,00 | 9,68 | 10,00 | 8,06 |
| Nilai Rata-rata Average Score | 8,00 | 8,00 | 8,00 | 9,76 | 9,00 | 8,42 |

| Klasifikasi Nilai Value Classification | Nilai Score | CSI Tahunan CSI Yearly | CPO Palm Oil | Karet Rubber |
|---|----------------|---------------------------|-----------------|-----------------|
| 9 - 10 | Excellent | CSI 2025 | 87% | 94,48% |
| 7 - 8 | Good | | | |
| 5 - 6 | Average | CSI 2024 | 84% | 94,14% |
| 3 - 4 | Below Average | | | |
| 1 - 2 | Poor | CSI 2023 | 86% | 95,81% |

untuk periode 2025 mengindikasikan tingkat kepuasan 'Baik' dengan nilai rata-rata 87% untuk sawit dan 'Excellent' dengan nilai rata-rata 94,48% untuk karet.

survey conducted for the 2024 period indicated a 'Good' satisfactory level, with an average score of 87% for palm oil and 'Excellent' with an average score of 94.48% for rubber.

KEBIJAKAN, PROGRAM DAN BIAYA PENANGANAN PENGADUAN KONSUMEN

Penanganan keluhan pelanggan dilakukan merujuk pada prosedur standar operasi yang dimiliki Perusahaan Anda yang tertuang dalam Diagram Alur Mekanisme Penyampaian Keluhan Pelanggan. Dalam penanganannya menggunakan form keluhan pelanggan terkait:

- Laporan Ketidaksesuaian
- Permintaan Tindakan Perbaikan
- Laporan Tindakan Pencegahan

Perhitungan besaran klaim dilakukan mengacu pada kontrak penjualan, dan kesepakatan penyelesaian klaim dilakukan maksimal H+1 dari pengajuan.

POLICIES, PROGRAMS AND COSTS OF CUSTOMER COMPLAINT HANDLING

The handling of customer complaints refers to Your Company's standard operating procedures as outlined in the Customer Complaint Mechanism Flowchart. In the process, the complaint forms used are related to:

- Non-Conformance Report
- Corrective Action Request
- Preventive Action Report

The amount of claim is calculated referring to the sales contracts, and the claim handling settlement should be made by D+1 of the request at the latest.

INFORMASI LAIN

Informasi umum mengenai Perusahaan Anda dan produk terkait dapat diperoleh melalui situs web www.bakriesumatera.com.

OTHER INFORMATION

General information about Your Company and related products can be obtained via the website www.bakriesumatera.com.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2026

BOARD OF COMMISSIONERS
SIGNATURE PAGE
ANNUAL REPORT 2025
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK



Nalinkant A. Rathod
President Commissioner



Anindya N. Bakrie
Commissioner



Nengah Rama Gautama
Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTORS
SIGNATURE PAGE
ANNUAL REPORT 2025
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK



Bayu Irianto
President Director



B.S. Vinayak
Vice President Director



Adhika Andrayudha Bakrie
Director



Andi W. Setianto
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024*

**PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

| | Halaman/ <u>P a g e</u> | |
|--|------------------------------------|---|
| Surat pernyataan direksi | | <i>Board of directors' statement</i> |
| Laporan auditor independen | | <i>Independent auditor's report</i> |
| Laporan posisi keuangan konsolidasian | 1 | <i>Consolidated statements of financial position</i> |
| Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 4 | <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian | 6 | <i>Consolidated statements of changes in capital deficiency</i> |
| Laporan arus kas konsolidasian | 7 | <i>Consolidated statements of cash flows</i> |
| Catatan atas laporan keuangan konsolidasian | 9 | <i>Notes to the consolidated financial statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama** : Bayu Irianto
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Casamora Res. Kav. B22-23
Jl. Cilandak Dalam 3A
Cilandak, Jakarta Selatan

Telepon Jabatan : 021-29941286
: Direktur Utama
- Nama** : Vinayaka B.S.
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Apartment Sailendra Unit 5A
Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav E1.2
No 1 dan 2, Kuningan Timur
Setiabudi

Telepon Jabatan : 021-29941286
: Wakil Direktur Utama

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name** : Bayu Irianto
Office address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Casamora Res. Kav. B22-23
Jl. Cilandak Dalam 3A
Cilandak, Jakarta Selatan

Telephone Title : 021-29941286
: President Director
- Name** : Vinayaka B.S.
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Apartment Sailendra Unit 5A
Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav E1.2
No 1 dan 2, Kuningan Timur
Setiabudi

Telephone Title : 021-29941286
: Vice President Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 31 Maret 2026 / March 31st, 2026



 (Bayu Irianto)
 Direktur Utama / President Director


 (Vinayaka B.S.)
 Wakil Direktur Utama / Vice President Director

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
 Komplek Rasuna Epicentrum,
 Bakrie Tower, Lantai 19
 Jl. H.R. Rasuna Said,
 Jakarta 12960 - Indonesia
 Telephone : +62-21 29941286-87
 Facsimile : +62-21 29941752

Head Office / Plantation :
 Jl. Ir. H. Juanda
 Kab Asahan, Kisaran 21202
 Sumatera Utara - Indonesia
 Telephone : +62-623 414 34
 facsimile : +62-623 410 66

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan No.

Report No.

00034/2.0902/AU.1/01/2006-2/1/III/2026

00034/2.0902/AU.1/01/2006-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors*
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in capital deficiency and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian ke Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup telah melampaui total aset konsolidasiannya. Kondisi tersebut, bersama dengan hal lain sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, Manajemen telah mengambil langkah untuk mengatasi hal-hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari rencana manajemen tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kecuali untuk hal-hal yang telah diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 3l, 3q dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian)

Aset tetap sebesar Rp1,97 triliun pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan 56% dari total aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 42 to the consolidated financial statements, which describes that as of December 31, 2025, the Group incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total assets. These conditions, along with other matter, as disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements, raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, Management has taken action to address these matters as described in Note 42 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. Except for the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Measurement and Impairment of Fixed Assets (Refer to Notes 3l, 3q and 14 to the consolidated financial statements)

Fixed assets amounting to Rp1.97 trillion as of December 31, 2025 represent 56% of total assets on the consolidated statement of financial position.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami terkait hal ini, antara lain, sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi proses terkait perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa faktur dan data pendukung lainnya mengenai penambahan dan penghapusan aset tetap yang signifikan selama tahun berjalan, termasuk melakukan pemeriksaan fisik atas penambahan aset tetap tersebut;
- Kami mereviu kewajaran beban penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan reviu penurunan nilai;
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli eksternal manajemen yang terlibat dalam penyusunan penilaian aset dan bisnis yang digunakan sebagai dasar analisis penurunan nilai; dan
- Kami mengevaluasi dan menguji metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam penentuan nilai terpulihkan aset tetap.

Selain itu, kami memeriksa dan mengevaluasi kecukupan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pengukuran dan penurunan nilai aset tetap.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgements, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures related to this matter, among others, are as follows:

- *We obtained an understanding and evaluated the process relating to the fixed asset acquisition;*
- *We examined invoices and other supportive data regarding the significant additions and disposals of fixed assets during the year, including performing physical inspection of these additions on fixed assets;*
- *We review reasonableness of depreciation charges in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified the indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review;*
- *We evaluated the competence, capabilities, and objectivity of management's external experts involved in preparing the asset and business valuations used as the basis for impairment analysis; and*
- *We evaluated and tested the methodology and key assumptions used in determining the recoverable amounts of the fixed assets.*

In addition, we checked and evaluated the adequacy of consolidated financial statements disclosures relating to measurement and impairment of fixed assets.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and, accordingly, we do not and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern entity. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

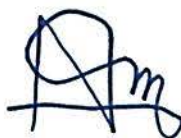
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Nartomo

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.2006



31 Maret 2026 / *March 31, 2026*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

| | Catatan/ Notes | 2025 | 2024 | |
|---------------------------------------|---------------------|------------------|------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 3d,3e,5,38,39 | 170.825 | 133.874 | <i>Cash and cash equivalent</i> |
| Piutang usaha | 3e,38,39, | | | <i>Trade receivables</i> |
| Pihak ketiga - neto | 6 | 65.284 | 51.718 | <i>Third parties - net</i> |
| Pihak berelasi | 3f,33a | 701 | 4.203 | <i>Related parties</i> |
| Piutang lain-lain | 3e,38,39, | | | <i>Other receivables</i> |
| Pihak ketiga - neto | 7 | 80.887 | 56.715 | <i>Third parties - net</i> |
| Pihak berelasi - neto | 3f,33b | 1.569 | 172 | <i>Related parties - net</i> |
| Persediaan - neto | 3g,8 | 106.303 | 132.227 | <i>Inventories - net</i> |
| Aset biologis | 3h,9 | 170.000 | 156.575 | <i>Biological assets</i> |
| Pajak dibayar dimuka | 3y,32a | 68.867 | 32.936 | <i>Prepaid tax</i> |
| Beban dibayar dimuka | 3i,10 | 2.865 | 3.435 | <i>Prepaid expenses</i> |
| Aset lancar lainnya | 3e,3m,38,39, 11 | 218.832 | 278.488 | <i>Other current assets</i> |
| Total Aset Lancar | | 886.133 | 850.343 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Piutang pihak berelasi - neto | 3e,3f,38,39, 33c | 41.671 | 47.930 | <i>Due from related parties - net</i> |
| Piutang plasma - neto | 3e,3j,12,38,39 | 166.520 | 166.053 | <i>Due from plasma - net</i> |
| Aset pajak tangguhan - neto | 3y,32e | 165.938 | 155.377 | <i>Deferred tax assets - net</i> |
| Investasi pada efek ekuitas - neto | 3e,3k,13,38,39 | 49.316 | 35.603 | <i>Investments in equity securities - net</i> |
| Aset tetap - neto | 3l,3q,14 | 1.968.689 | 1.797.629 | <i>Fixed assets - net</i> |
| Beban tangguhan hak atas tanah - neto | 3o,15 | 9.330 | 9.914 | <i>Deferred costs of land rights - net</i> |
| Taksiran tagihan kelebihan pajak | 3y,32b | 16.352 | 36.566 | <i>Estimated claims for tax refund</i> |
| Aset tidak lancar lainnya | 3e,38,39, 16 | 184.030 | 114.665 | <i>Other non-current assets</i> |
| Total Aset Tidak Lancar | | 2.601.846 | 2.363.737 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | | 3.487.979 | 3.214.080 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

| | Catatan/ Notes | 2025 | 2024 | |
|---|-------------------|------------------|------------------|---|
| LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL | | | | LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | 3e,38,39 | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 17 | 154.888 | 135.616 | Third parties |
| Pihak berelasi | 3f,33d | 3.734 | - | Related party |
| Utang lain-lain | 3e,38,39 | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 18a | 251.780 | 247.965 | Third parties |
| Beban akrual | 3e,19,38,39 | 3.149.054 | 3.017.553 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 3y,32c | 67.298 | 62.050 | Taxes payable |
| Uang muka penjualan | 20 | 75.961 | 20.442 | Advances on sales |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | 3e,38,39, | | | Current maturities of long-term liabilities: |
| Pinjaman jangka panjang | 21 | 4.661.102 | 4.656.167 | Long-term loans |
| Liabilitas sewa | 3w,22 | 5.952 | 5.426 | Lease liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | <u>8.369.769</u> | <u>8.145.219</u> | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 3y,32e | 4.229 | 4.551 | Deferred tax liabilities - net |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 3v,23 | 218.570 | 202.514 | Post-employment benefits liabilities |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | 3e,38,39, | | | Long-term liabilities - net of current maturities: |
| Pinjaman jangka panjang | 21 | - | - | Long-term loans |
| Liabilitas sewa | 3w,22 | 3.067 | 5.327 | Lease liabilities |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 3e,38,39, | | | Other non-current liabilities |
| Pihak berelasi | 3f,33e | 92.956 | 92.956 | Related party |
| Pihak ketiga | 18b,35j | 70.000 | 40.000 | Third party |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | <u>388.822</u> | <u>345.348</u> | Total Non-Current Liabilities |
| Total Liabilitas | | <u>8.758.591</u> | <u>8.490.567</u> | Total Liabilities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

| | Catatan/ Notes | 2025 | 2024 | |
|---|-----------------------|------------------------|------------------------|--|
| DEFISIENSI MODAL | | | | CAPITAL DEFICIENCY |
| Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Capital deficiency attributable to owners of the parent |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Share capital - par value of |
| Rp1.000 (angka penuh) per saham dan Rp100 (angka penuh) per saham untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B | | | | Rp1,000 (full amount) per share and Rp100 (full amount) per share for each Series A and Series B |
| Modal dasar - 1.499.999.990 dan 39.881.880.100 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B | | | | Authorized - 1,499,999,990 and 39,881,880,100 for each Series A and Series B shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.372.047.138 dan 1.128.115.206 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B | | | | Issued and fully paid - 1,372,047,138 and 1,128,115,206 for each Series A and Series B |
| Tambahan modal disetor - neto | 1b,24a 3r,3s,3y,26 | 1.484.859 5.772.554 | 1.484.859 5.772.709 | Additional paid-in capital - net |
| Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja | 3v | (21.823) | (11.701) | Cumulative remeasurements on post-employment benefits liabilities |
| Akumulasi penurunan nilai wajar | 3e | (897) | (897) | Cumulative decrease in fair value |
| Cadangan lain | 24b | 1.616 | 1.616 | Other reserve |
| Saldo laba (defisit): | | | | Retained earnings (deficit): |
| Telah ditentukan penggunaannya | 25 | 87.808 | 87.808 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | (12.594.729) | (12.610.881) | Unappropriated |
| Defisiensi Modal - Neto | | (5.270.612) | (5.276.487) | Capital Deficiency - Net |
| LIABILITAS DIKURANGI | | | | LIABILITIES NET OF |
| DEFISIENSI MODAL | | 3.487.979 | 3.214.080 | CAPITAL DEFICIENCY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

| | Catatan/ Notes | 2025 | 2024 | |
|---|-------------------|---------------|----------------|--|
| PENJUALAN | 3u,3ab,27 | 2.557.260 | 2.327.870 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 3u,3ab,28 | (1.800.092) | (1.723.352) | COST OF SALES |
| LABA BRUTO | | 757.168 | 604.518 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 3u,29 | (33.385) | (42.035) | <i>Selling expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | 3u,29 | (335.707) | (353.455) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Pembalikan rugi penurunan nilai - neto | 3u,31a | 22.206 | 1.687 | <i>Reversal of impairment losses - net</i> |
| Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto | 3h,9 | 13.425 | 25.583 | <i>Gain from changes in fair value of biological assets - net</i> |
| Penghasilan keuangan | 3u | 7.346 | 10.987 | <i>Finance income</i> |
| Kerugian selisih kurs - neto | 3x | (283.237) | (342.258) | <i>Loss on foreign exchange - net</i> |
| Beban keuangan | 3u,30 | (66.179) | (216.507) | <i>Finance expenses</i> |
| Lain-lain - neto | 3u,31b | 23.485 | 591.738 | <i>Miscellaneous - net</i> |
| LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | 105.122 | 280.258 | PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | 3y | | | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Kini | 32d | (97.048) | (67.859) | <i>Current</i> |
| Tangguhan | 32d,32e | 8.078 | (73.510) | <i>Deferred</i> |
| Total Beban Pajak Penghasilan - Neto | | (88.970) | (141.369) | <i>Total Income Tax Expense - Net</i> |
| LABA NETO | | 16.152 | 138.889 | NET PROFIT |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja | 3v,23 | (12.927) | 11.626 | <i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i> |
| Pajak penghasilan terkait | 3y,32e | 2.805 | (2.273) | <i>Related income tax</i> |
| Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan | 3e,13 | - | (1.150) | <i>Unrealized loss on decrease in fair value financial asset</i> |
| Pajak penghasilan terkait | 3y,32e | - | 253 | <i>Related income tax</i> |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak | | (10.122) | 8.456 | Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF | | 6.030 | 147.345 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

| | Catatan/ Notes | 2025 | 2024 | |
|--|-------------------|---------------|----------------|--|
| LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | 3b | 16.152 | 138.889 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | 3b | - | - | Non-controlling interest |
| Total | | 16.152 | 138.889 | Total |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | 3b | 6.030 | 147.345 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | 3b | - | - | Non-controlling interest |
| Total | | 6.030 | 147.345 | Total |
| LABA NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh) | 3aa,34 | 6,46 | 55,56 | BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (Full Amount) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Defisiensi Modal yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent**

| | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital | Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net | Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling Interest | Akumulasi Perubahan Nilai Wajar/ Cumulative Changes in Fair Value | Cadangan Lain/ Other Reserve | Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-employment Benefits Liabilities | Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) | | Neto/ Net | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest | Defisiensi Modal - Neto/ Capital Deficiency - Net | |
|---|--|---|---|--|---------------------------------|--|---|---|--------------------|--|--|--|
| | | | | | | | Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo 1 Januari 2024 | 1.484.859 | 5.774.315 | 1.359.311 | - | 1.616 | (17.350) | 87.808 | (14.109.081) | (5.418.522) | (514.348) | (5.932.870) | Balance as of January 1, 2024 |
| Penyesuaian dari kehilangan pengendalian atas Entitas Anak | - | (1.606) | (1.359.311) | - | - | (3.704) | - | 1.359.311 | (5.310) | 514.348 | 509.038 | Adjustment from loss of control of a Subsidiary |
| Laba netto tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 138.889 | 138.889 | - | 138.889 | Net profit for the year |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan | - | - | - | (897) | - | 9.353 | - | - | 8.456 | - | 8.456 | Other comprehensive income (loss) for the year |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 1.484.859 | 5.772.709 | - | (897) | 1.616 | (11.701) | 87.808 | (12.610.881) | (5.276.487) | - | (5.276.487) | Balance as of December 31, 2024 |
| Penyesuaian | - | (155) | - | - | - | - | - | - | (155) | - | (155) | Adjustment |
| Laba netto tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 16.152 | 16.152 | - | 16.152 | Net profit for the year |
| Rugi komprehensif lain tahun berjalan | - | - | - | - | - | (10.122) | - | - | (10.122) | - | (10.122) | Other comprehensive loss for the year |
| Saldo per 31 Desember 2025 | 1.484.859 | 5.772.554 | - | (897) | 1.616 | (21.823) | 87.808 | (12.594.729) | (5.270.612) | - | (5.270.612) | Balance as of December 31, 2025 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---|--------------------|--------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 2.600.131 | 2.282.666 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya | <u>(2.077.423)</u> | <u>(1.856.452)</u> | Cash paid to suppliers, employees and other operating activities |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | 522.708 | 426.214 | Cash generated from operations |
| Penerimaan dari penghasilan keuangan | 7.346 | 10.987 | Receipts of finance income |
| Pembayaran pajak penghasilan | (81.465) | (41.510) | Payments of income tax |
| Pembayaran bunga | <u>(64.590)</u> | <u>(2.045)</u> | Payments of interest |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | <u>383.999</u> | <u>393.646</u> | Net Cash Flows Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penurunan (kenaikan) dana yang dibatasi penggunaannya | 30.295 | (69.541) | Decrease (increase) of restricted funds |
| Penurunan piutang pihak berelasi | 6.259 | 8.757 | Decrease in due from related parties |
| Penambahan aset tetap | (349.451) | (291.483) | Additions to fixed assets |
| Penurunan (kenaikan) piutang plasma | <u>(467)</u> | <u>3.892</u> | Decrease (increase) in due from plasma |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | <u>(313.364)</u> | <u>(348.375)</u> | Net Cash Flows Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya pihak ketiga | 30.000 | 40.000 | Proceeds from other non-current liabilities third party |
| Pembayaran utang jangka panjang | (57.562) | (56.336) | Payment of long-term loan |
| Pembayaran liabilitas sewa | <u>(6.353)</u> | <u>(8.882)</u> | Payments of lease liabilities |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | <u>(33.915)</u> | <u>(25.218)</u> | Net Cash Flows Used in Financing Activities |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | 36.720 | 20.053 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS | 231 | 421 | EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 133.874 | 123.108 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| DAMPAK KEHILANGAN PENGENDALIAN | <u>-</u> | <u>(9.708)</u> | IMPACT LOSS OF CONTROL |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u>170.825</u> | <u>133.874</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama “NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij”. Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 57 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 10 Februari 2022, tentang perubahan dan penyusunan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0154300 tanggal 9 Maret 2022 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 94 Tambahan Berita Negara RI No. 40792, tanggal 25 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, industri minyak mentah kelapa sawit, industri karet remah, perdagangan berskala besar buah yang mengandung minyak, dan perdagangan berskala besar berbagai macam barang. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki masing-masing total 56.147 hektare lahan dan 54.739 hektare lahan yang telah ditanami pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1911.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan dan pabriknya juga berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of “NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij”. The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941, Supplement No. 101. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 57 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated February 10, 2022, regarding the amendment and preparation of the Company’s Articles of Association related to adjustments to Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing the Company’s General Meeting of Shareholders of Public Companies and No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System, the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0154300 dated March 9, 2022 and published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 40792 dated November 25, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its main activities consists of oil palm fruit plantations, rubber plantations and other sap-producing plants, crude palm oil industry, crumb rubber industry, large-scale oil-containing fruits trading, and large-scale trading of various types of goods. Currently, the Company is engaged in plantation, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the “Group”) have a total planted area of 56,147 hectares and 54,739 hectares as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company’s head office is located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan Regency, North Sumatera, while its plantations and factories are also located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The Company is part of the Bakrie Group.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

| Sifat Aksi Korporasi | Jumlah Saham/ Number of Shares | Saham Terakumulasi/ Accumulated Shares | Tanggal Efektif/ Effective Date | Nature of Corporate Action |
|--|---|---|--|---|
| Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta) | 11.100.000 | 11.100.000 | 6 Januari 1990/ January 6, 1990 | Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange) |
| Pencatatan Perusahaan | 25.900.000 | 37.000.000 | 2 Februari 1996/ February 2, 1996 | Company Listing |
| Pemecahan Saham | 37.000.000 | 74.000.000 | 26 Agustus 1996/ August 26, 1996 | Stock Split |
| Saham Bonus | 133.200.000 | 207.200.000 | 16 September 1996/ September 16, 1996 | Bonus Shares |
| Dividen saham | 41.440.000 | 248.640.000 | 23 Agustus 1999/ August 23, 1999 | Share Dividends |
| Pemecahan Saham | 745.920.000 | 994.560.000 | 18 Oktober 2004/ October 18, 2004 | Stock Split |
| Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu | 1.336.440.000 | 2.331.000.000 | 10 November 2004/ November 10, 2004 | Rights Issue I with Pre-emptive Rights |
| Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I | 1.456.875.000 | 3.787.875.000 | 29 Agustus 2007/ August 29, 2007 | Rights Issue II with Preemptive Rights and Warrants Issue I |
| Pembelian Kembali Saham | (6.100.000) | 3.781.775.000 | 17 November 2008/ November 17, 2008 | Share Buyback |
| Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri II | 9.771.997.676 | 13.553.772.676 | 2 Februari 2010/ February 2, 2010 | Rights Issue III with Pre-emptive Rights and Warrants Issue II |
| Konversi Waran | 166.698.710 | 13.720.471.386 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | Warrant Conversion |
| Penggabungan Saham dan Penyesuaian Dalam Struktur Modal | (12.348.424.242) | 1.372.047.144 | 28 Februari 2017/ February 28, 2017 | Reverse Stock Split and Adjustment in Capital Structure |
| Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Konversi Utang Perusahaan | 1.128.115.200 | 2.500.162.344 | 9 Juli 2018/ July 9, 2018 | Additional Capital through Non-preemptive Rights with Conversion of the Company's Debt |
| Pembelian Kembali Saham | (6) | 2.500.162.338 | 5 Desember 2019/ December 5, 2019 | Share Buyback |
| Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali | 6 | 2.500.162.344 | 14 Agustus 2024/ August 14, 2024 | Transfer of Shares from Buyback |

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| 2025 dan/and 2024 | | |
|--------------------------|---------------------------|-------------------------------|
| Dewan Komisaris | | Board of Commissioners |
| Komisaris Utama | Nalinkant Amratlal Rathod | President Commissioner |
| Komisaris Independen | Nengah Rama Gautama | Independent Commissioner |
| Komisaris | Anindya Novyan Bakrie | Commissioner |
| Direksi | | Board of Directors |
| Direktur Utama | Bayu Irianto | President Director |
| Wakil Direktur Utama | Vinayaka B.S. | Vice President Director |
| Direktur | Andi Widiyanto Setianto | Director |
| Direktur | Adhika Andrayudha Bakrie | Director |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| 2025 dan/and 2024 | | |
|--------------------------|---------------------------|----------|
| Ketua | Nengah Rama Gautama | Chairman |
| Anggota | S. Hasiholan Hutabarat | Member |
| Anggota | Muhamad Farkhan Supriyadi | Member |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing sekitar 4.644 dan 5.328 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had approximately 4,644 and 5,328 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung dalam Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi sebagai berikut:

d. Structure of the Group

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries, joint ventures and associate:

| Entitas Anak dan Ventura Bersama/ Subsidiaries and Joint Ventures | Domisili/ Domicile | Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership 31 Desember/December 31, 2025 dan/and 2024 | Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations | Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | |
|--|-----------------------|--|---|--|-------------------------------|
| | | | | 31 Desember/December 31, 2025 | 31 Desember/December 31, 2024 |
| Entitas Anak/Subsidiaries | | | | | |
| Agri International Resources Pte., Ltd. (AIRPL) (langsung/direct) | Singapura/Singapore | 100,00 | Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/ No longer carry out operational | 421.456 | 421.459 |
| Agri Resources B.V. (ARBV) (langsung/direct) | Belanda/Netherlands | 25,00 | Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/ No longer carry out operational | 4.469.507 | 4.489.466 |
| (melalui/through AIRPL) | | 75,00 | | | |
| AI Finance B.V. (AI Finance) (melalui/through AIRPL) | Belanda/Netherlands | 100,00 | Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/ No longer carry out operational | 6.022 | 6.022 |
| Great Four International Investment Co. Ltd. (GFII) (melalui/through ARBV) | Mauritius | 100,00 | Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/ No longer carry out operational | 1.069.117 | 1.069.117 |
| PT Eramitra Agrorestari ^a (langsung/direct) | Jambi, Indonesia | 0,002 | Tidak beroperasi/ Non-operational | 92.101 | 92.101 |
| (melalui/through GFII) | | 99,998 | | | |
| PT Jambi Agrowijaya ^a (langsung/direct) | Jambi, Indonesia | 0,001 | Tidak beroperasi/ Non-operational | 118.594 | 118.594 |
| (melalui/through GFII) | | 99,999 | | | |

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

| Entitas Anak dan Ventura Bersama/ <i>Subsidiaries and Joint Ventures</i> | Domisili/ <i>Domicile</i> | Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Ownership</i> | | Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i> | Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i> | |
|---|--|--|----------------------------------|--|--|--------------------------------------|
| | | 31 Desember/December 31, 2025 dan/and 2024 | 31 Desember/December 31, 2024 | | 31 Desember/ December 31, 2025 | 31 Desember/ December 31, 2024 |
| Solegna B.V. (Solegna) (melalui/through AIRBV) | Belanda/Netherlands | 100,00 | | Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/ <i>No longer carry out operational</i> | 1.734.095 | 1.734.273 |
| PT Multirada Multi Maju ^a (langsung/direct) (melalui/through Solegna) | Sumatera Selatan, Indonesia/ <i>South Sumatera, Indonesia</i> | 0,001 | | Tidak beroperasi/ <i>Non-operational</i> | 697.312 | 697.313 |
| PT Padang Bolak Jaya ^a (langsung/direct) (melalui/through Solegna) | Sumatera Selatan, Indonesia/ <i>South Sumatera, Indonesia</i> | 0,005 | | Tidak beroperasi/ <i>Non-operational</i> | 244.104 | 244.105 |
| PT Perjapin Prima ^a (langsung/direct) (melalui/through Solegna) | Sumatera Selatan, Indonesia/ <i>South Sumatera, Indonesia</i> | 5,00 | | Tidak beroperasi/ <i>Non-operational</i> | 13.375 | 13.376 |
| PT Trimitra Sumberperkasa ^a (langsung/direct) (melalui/through Solegna) | Sumatera Selatan, Indonesia/ <i>South Sumatera, Indonesia</i> | 0,001 | | Tidak beroperasi/ <i>Non-operational</i> | 431.868 | 431.868 |
| BSP Finance B.V. (langsung/direct) | Belanda/Netherlands | 100,00 | | Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/ <i>No longer carry out operational</i> | 43.902 | 43.902 |
| PT Huma Indah Mekar (HIM) (langsung/direct) (melalui/through AGW) | Lampung, Indonesia | 96,55 | | 1992 | 229.506 | 130.622 |
| PT Air Muring (langsung/direct) (melalui/through HIM) | Bengkulu, Indonesia | 0,10 | | 1998 | 203.800 | 100.307 |
| PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) (langsung/direct) (melalui/through HIM) | Sumatera Barat, Indonesia/ <i>West Sumatera, Indonesia</i> | 99,76 | | 1998 | 656.332 | 472.646 |
| PT Agrowiyana (AGW) (langsung/direct) (melalui/through BPP) | Jambi, Indonesia | 99,97 | | 1998 | 266.983 | 236.467 |
| PT Agro Mitra Madani (langsung/direct) (melalui/through AGW) | Jambi, Indonesia | 99,39 | | 2004 | 72.180 | 63.352 |
| PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) (langsung/direct) (melalui/through AGW) | Jambi, Indonesia | 100,00 | | 2005 | 423.572 | 337.490 |
| PT Grahadura Leidongprima (GLP) (langsung/direct) (melalui/through SNP) | Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i> | 99,9996 | | 2000 | 660.172 | 703.796 |
| Fordways Management Limited (melalui/through GLP) | Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i> | 100,00 | | Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/ <i>No longer carry out operational</i> | 120 | 120 |
| PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/through GLP) (melalui/through SNP) | Sumatera Barat, Indonesia/ <i>West Sumatera, Indonesia</i> | 100,00 | | 2010 | 179.336 | 154.227 |
| PT Monrad Intan Barakat (melalui/through GLP) (melalui/through SNP) | Kalimantan Selatan, Indonesia/ <i>South Kalimantan, Indonesia</i> | 100,00 | | 2010 | 14.842 | 14.646 |
| PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/through GLP) (melalui/through SNP) | Sumatera Selatan, Indonesia/ <i>South Sumatera, Indonesia</i> | 99,93 | | Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i> | 72.706 | 73.860 |
| BSP Netherlands Finance B.V. (langsung/direct) | Belanda/Netherlands | 100,00 | | 2010 | 1 | 1 |
| BSP Liberia B.V. (langsung/direct) | Belanda/Netherlands | 100,00 | | Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i> | - | - |
| Ventura Bersama/Joint Ventures | | | | | | |
| PT Bakrie Sawit Unggul (BSU) ^b (dahulu/formerly PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (langsung/direct) | Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i> | 50,00 | | 2011 | 87.304 | 76.512 |
| PT Bakrie Rekin Bio Energy (langsung/direct) | Kepulauan Riau/ <i>Riau Islands</i> | 70,00 | | Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i> | 27.469 | 27.470 |
| Entitas Asosiasi/Associate | | | | | | |
| PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) (langsung/direct) (melalui/through HIM) | DKI Jakarta, Indonesia/ <i>DKI Jakarta, Indonesia</i> | 28,926 | | Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i> | 1.887.088 | 1.999.729 |

- a) Tidak beroperasi setelah penjualan HGU dan perkebunan pada tahun 2012 – 2018.
b) Berdasarkan Akta Notaris Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., No. 11, tanggal 29 Juli 2025, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah nama semula PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia menjadi PT Bakrie Sawit Unggul.

- a) *Non-operational after sale of HGU and plantations in 2012 – 2018.*
b) *Based on Notarial Deed of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., No. 11 dated July 29, 2025, the shareholders agreed to change the original name of PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia to PT Bakrie Sawit Unggul.*

1. UMUM (Lanjutan)

Kegiatan usaha Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

The Subsidiaries, joint ventures and associate entities are engaged in the following operating activities:

| Kegiatan usaha | Nama Entitas/ Name of Entities | Operating activities |
|--|---|--|
| Entitas Anak | | Subsidiaries |
| Perusahaan investasi | Agri International Resources Pte., Ltd. | Investment company |
| Perusahaan investasi | Agri Resources B.V. | Investment company |
| Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi <i>Senior Notes</i> | BSP Finance B.V. | Financial services, established for issuing bonds payable - Senior Notes |
| Pengolahan minyak kelapa sawit | PT Agro Mitra Madani | Palm oil processing |
| Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 2.715 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2031 dan 1.971 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039 | PT Agrowiyana | Palm oil plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 2,715 hectares with useful life of land rights until year 2031 and 1,971 hectares with useful life of land rights until year 2039 |
| Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat dan perkebunan kelapa sawit lainnya yang terletak di Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, masing-masing seluas 5.350 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038 dan 4.370 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029 | PT Bakrie Pasaman Plantations | Palm oil plantations and processing located in Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera and another palm oil plantation located in Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera, each of 5,350 hectares with useful life of land rights until year 2038 and 4,370 hectares with useful life of land rights until year 2029 |
| Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kualuh Hulu, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara seluas 8.323 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038 | PT Grahadura Leidongprima | Palm oil plantations and processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kualuh Hulu, North Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of land rights until year 2038 |
| Perkebunan dan pengolahan karet di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung, masing-masing seluas 2.065 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035, 2.125 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044 dan 199 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2042 | PT Huma Indah Mekar | Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung, each of 2,065 hectares with useful life of land rights until year 2035, 2,125 hectares with useful life of land rights until year 2044 and 199 hectares with useful life of land rights until year 2042 |
| Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Jalan Petaling Km. 10, Desa Parit dan Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, masing-masing seluas 6.938 hektare dan 291 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039 | PT Sumbertama Nusapertiwi | Palm oil plantations and processing located in Jalan Petaling Km. 10, Desa Parit and Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, each of 6,938 hectares and 291 hectares with useful life of land rights until year 2039 |

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

| Kegiatan usaha | Nama Entitas/ Name of Entities | Operating activities |
|---|---|--|
| Perusahaan investasi | BSP Netherlands Finance B.V. | Investment company |
| Perusahaan investasi | BSP Liberia B.V. | Investment company |
| Jasa keuangan | AI Finance B.V. | Financial services |
| Jasa keuangan | Fordways Management Limited | Financial services |
| Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026 | PT Air Muring | Palm oil plantations in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of land rights until year 2026 |
| Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat seluas 2.500 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033 | PT Citalaras Cipta Indonesia | Palm oil plantations located in Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatera of 2,500 hectares with useful life of land rights until year 2033 |
| Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 4.000 hektare dan 3.958 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044 dan proses pengajuan sertifikasi HGU masih berlangsung untuk lahan seluas 2.000 hektare. | PT Monrad Intan Barakat | Palm oil plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 4,000 hectares and 3,958 hectares with useful life of land rights until year 2044 and the process of land rights certification is still ongoing for area of 2,000 hectares |
| Perkebunan kelapa sawit masih dalam pengembangan yang terletak di Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan | PT Inti Kemitraan Perdana | Palm oil plantations being developed located in Musi Rawas Utara, South Sumatera |
| Perusahaan investasi | Great Four International Investment Co., Ltd. | Investment company |
| Perusahaan investasi | Solegna B.V. | Investment company |
| <u>Ventura Bersama</u> | | <u>Joint Ventures</u> |
| Bergerak di bidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih. | PT Bakrie Sawit Unggul | Production, processing, distribution and sale of seeds |
| <i>Bio-diesel</i> | PT Bakrie Rekin Bio Energy | Bio-diesel |
| <u>Entitas Asosiasi</u> | | <u>Associate</u> |
| Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya | PT Bakrie Renewable Chemicals | Large-scale oil-containing fruit trading, large-scale basic chemicals and goods trading, head office activities and other management consulting activities |

1. UMUM (Lanjutan)

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Pada umumnya Grup mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu dalam mengantisipasi perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS IAI"), serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan baru dan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan standar baru, amendemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran. Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (Continued)

e. Seasonality of Operations

The Group usually experiences increased demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese New Year festivals. Fresh Fruit Bunch (FFB) production on the plantations tends to rise in the middle of the second semester due to seasonal rainfall patterns.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 31, 2026.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAS IAI"), and capital market regulations.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of new and amended accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Group adopted new standards, amendments and revisions to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) namely Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability. The adoption of this amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terespos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When an entity adopts an accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the consolidated statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- (b) commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, diukur maka dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam defisiensi modal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability, that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within capital deficiency.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; and (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan instrumen ekuitas di dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Aset keuangan ini selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are held within the business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVOCI

Financial assets at FVOCI pertains to equity instruments which are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets. These financial assets are subsequently carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in OCI. Gains and losses are never reclassified to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each of reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Untuk eksposur kredit yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang timbul dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, diperlukan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa masa eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan untuk informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk di dalamnya biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the 12 months from the reporting date (12-month expected credit loss). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit loss).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach to measure expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost. These financial liabilities are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Aset Biologis

Aset biologis meliputi tanaman produktif yang terdiri dari tanaman kelapa sawit dan tanaman karet dan produk bertumbuh dari tanaman produktif disebut sebagai tandan buah segar (TBS) dan getah. Aset biologis kecuali untuk tanaman produktif diukur pada pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setiap perbedaan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi untuk periode dimana perubahan tersebut terjadi. Tanaman produktif dicatat berdasarkan PSAK 216.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Piutang Plasma

Plasma merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi proyek Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang Plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma, yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Grup menunggu pendanaan dari bank.

Piutang Plasma juga termasuk uang muka kepada petani untuk menambah pinjaman talangan kredit ke bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of the inventories at the end of each reporting period.

h. Biological Assets

Biological assets comprise of bearer plants consisting of palm oil plantations and rubber plantations and produce growing on bearer plants referred to as fresh fruit bunches (FFB) and latex. Biological assets except for bearer plants are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less cost to sell. Any difference arising from changes in the fair value of biological assets are recognized in profit or loss in the period in which it arises. Bearer plants are accounted for under PSAK 216.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Due from Plasma

Plasma is a policy of the Government of Indonesia in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Due from Plasma represents costs incurred for plasma plantation development, which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily being self-funded by the Group while awaiting bank funding.

Due from Plasma also includes advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agricultural supplies. These costs will be reimbursed by the plasma farmers.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee*, dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut ventura bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investments in an Associate and Joint Ventures

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary (Note 3b) nor interest in a joint venture. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be the ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penghentian Penggunaan Metode Ekuitas

Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, maka entitas mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis" dan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat sebagai aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara:
 - (i) nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
 - (ii) jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.
- (c) Ketika entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

I. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|---------------------------------|--------------------|---------------------------------------|
| Tanaman produktif | 20 - 30 | <i>Bearer plants</i> |
| Jalan, jembatan dan saluran air | 10 - 30 | <i>Roads, bridges and drainages</i> |
| Bangunan dan prasarana | 8 - 20 | <i>Buildings and improvements</i> |
| Mesin dan peralatan | 5 - 10 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Alat pengangkutan: | | <i>Transportation equipment:</i> |
| Kendaraan di atas rel | 20 | <i>Railroad equipment</i> |
| Mobil dan truk | 5 | <i>Vehicles and trucks</i> |
| Peralatan dan perabotan kantor | 5 | <i>Office furniture and equipment</i> |

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Discontinuance of the Use of Equity Method

An entity discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate or joint control as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, then it accounts for the investment in accordance with PSAK 103, "Business Combination" and PSAK 110, "Consolidated Financial Statements".
- (b) If the retained interest in an associate or joint venture is treated as a financial asset, the entity measures the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. An entity recognizes in profit or loss any difference between:
 - (i) the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture; and
 - (ii) the carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.
- (c) When an entity discontinues the use of the equity method, it accounts the total amount previously recognized in other comprehensive income relating to these investments using the same basic treatment as required if the investee had released directly related assets and liabilities.

I. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan dibebankan pada tanggal tersebut.

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan tanaman perkebunan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- (2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dimana dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai tiga (3) kg atau lebih.

m. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of repair and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- (1) *Rubber plantations are considered as mature when 70% of the trees per block are tappable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at a height of 160 cm from the ground.*
- (2) *Palm oil plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is three (3) kg or more.*

m. Restricted Funds

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Funds" in the consolidated statements of financial position. Restricted funds to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Grup dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

o. Hak atas Tanah

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (aset kualifikasian), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalihkan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Business Development Projects

Costs incurred in connection with the Group's ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the projects are abandoned.

o. Land Rights

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pembalikan kerugian penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

r. Beban Emisi Saham

Semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Dividen

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

r. Stock Issuance Costs

All costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity account.

s. Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338, "Business Combinations under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

t. Dividends

Dividends are recognized as a liability when the dividends are approved during the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Revenues and Expenses Recognition

Revenues

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) *Identify the contract with a customer.*
- (b) *Identify the performance obligations in the contract.*
- (c) *Determine the transaction price.*
- (d) *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- (e) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengalihan pengendalian telah diberikan kepada pembeli pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka Penjualan".

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar sawit, karet, serta produk-produk pertanian lainnya diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yang secara umum bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Penghasilan Keuangan atau Biaya

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya keuangan dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Revenue from sale of goods is recognized when the transfer of control has been passed to the buyer at the time when the performance obligation has been satisfied. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized for the transferred goods before the customer pays consideration or payment is due. A contract liability is recognised for the advances made by the customer before the transfer of goods. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances on sales".

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm-based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the performance obligation is satisfied, which generally coincides with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Finance Income or Cost

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or cost is recorded using the effective interest method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Expenses

*Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).*

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24) mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24) requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefits recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefits consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The entity recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, entitas mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

w. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal dimana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengakuan liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan dasar garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset hak guna, sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the entity shall remeasure the net liability (asset) of the defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

w. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group as a Lessee

Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|------------------------|--------------------|-----------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 3 - 4 | <i>Buildings and improvements</i> |
| Mesin dan peralatan | 3 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Alat pengangkutan | 3 | <i>Transportation equipment</i> |

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Liabilitas sewa

2. Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Grup sebagai Pesewa

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang digunakan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--------------------------------------|-------------|-------------|--------------------------------------|
| 1 Poundsterling Inggris (GBP)/Rupiah | 22.666 | 20.333 | British Pound Sterling (GBP)1/Rupiah |
| 1 Euro (EUR)/Rupiah | 19.753 | 16.851 | Euro (EUR) 1/Rupiah |
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rupiah | 16.782 | 16.162 | United States Dollar (USD)1/Rupiah |
| 1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah | 13.069 | 11.919 | Singapore Dollar (SGD)1/Rupiah |

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of twelve (12) months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Group as a Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 as published by Bank Indonesia are as follows (in full amounts):

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Taxation

1. Income Taxes

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 370 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba (defisit).

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK 370 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK 370 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings (deficit) subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

aa. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ab. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

Grup menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan-lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

aa. Earnings or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

The Group presents segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environments (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Informasi segmen Grup ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Group's segment information is determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ac. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment properties that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less cost to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less cost to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized at the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other liabilities in the consolidated statements of financial position.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

ad. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

ad. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

ae. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi di kemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau *par value method*. Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke saldo laba (defisit).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) *Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) *Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) *Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

ae. Treasury Stock

Re-acquisition of capital stock to be held as treasury stocks for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury stock is presented at par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is treated as an adjustment to retained earnings (deficit).

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain (Catatan 1d) melalui:

- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be the Indonesia Rupiah (Rp), as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rupiah.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group on other entities (Note 1d) through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual terms.
- the Group is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bakrie Sawit Unggul dan PT Bakrie Rekin Bio Energy. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 35b dan 35c.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Grup secara material.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has joint arrangements that are structured through joint ventures namely, PT Bakrie Sawit Unggul and PT Bakrie Rekin Bio Energy. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements and thus they are considered joint ventures. Further details are disclosed in Notes 13, 35b and 35c.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting of acquisition requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi-metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodologies or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on trade receivables that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan aset tetap, proyek pengembangan usaha, beban tangguhan hak atas tanah, investasi entitas asosiasi dan aset nonkeuangan lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas masa depan terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 14, 15 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara lima (5) tahun sampai dengan tiga puluh tahun (30) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, business development projects, deferred costs of land rights, investment in an associate and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 13, 14, 15 and 16.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years to thirty (30) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 23.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32d.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32e.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama, antara lain: suku bunga pinjaman Grup, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32f dan 37.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provisions for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 32d.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 32e.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options and discount rate when the Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Group is unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 22.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account. Further details are disclosed in Notes 32f and 37.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis

Grup mengakui produk bertumbuh dari tanaman produktif pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode pendapatan berdasarkan nilai kini dari ekspektasi arus kas neto masa depan, didiskontokan pada tingkat diskonto yang berlaku. Ekspektasi arus kas neto masa depan diperkirakan menggunakan jumlah panen yang diproyeksikan, setelah dikurangi, antara lain, biaya pemeliharaan dan panen. Asumsi tersebut diterapkan untuk menentukan nilai wajar dari aset biologis, termasuk harga jual yang diproyeksikan, hasil produksi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika ada perubahan asumsi yang digunakan. Perubahan apapun dalam nilai wajar dari produk bertumbuh dari tanaman produktif akan memengaruhi laba rugi dan ekuitas konsolidasian Grup.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining fair value less costs to sell biological assets

The Group recognizes produce growing on bearer plants at fair value less costs to sell, which requires the use of accounting estimates and assumptions.

Fair value is determined using an income approach based on the present value of the expected net future cash flows discounted at an applicable discount rate. The expected net future cash flows are estimated using the projected harvest quantities, net of, among others, upkeep and harvesting costs. The assumptions applied to determine the fair value of biological assets include the projected selling prices, production yields, discount rate and inflation rate.

The amount of changes in fair values would differ if there are changes to the assumptions used. Any changes in fair values of these produce growing on bearer plants would affect the Group's consolidated profit or loss and equity.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|-------------|-------------|---|
| Kas | | | Cash on hand |
| Rupiah | 550 | 506 | Rupiah |
| Kas di bank | | | Cash in banks |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | <u>United States Dollar</u> |
| Credit Suisse AG, Cabang Singapura | 4.013 | 3.767 | Credit Suisse AG, Singapore Branch |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.271 | 4.406 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 489 | 483 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 465 | 451 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta) | 5 | 5 | Others (each below Rp100 million) |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 51.146 | 38.070 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 44.724 | 21.067 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 2.099 | 2.816 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 1.177 | 100 | PT Bank Sinarmas Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu | 273 | 67 | PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat | 247 | 248 | PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat |

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | 213 | 213 | PT Bank Capital Indonesia Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 147 | 156 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 110 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta) | 12 | 12 | Others (each below Rp100 million) |
| Kas di bank | <u>106.281</u> | <u>71.971</u> | Cash in banks |
| Setara kas | | | Cash equivalent |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 63.994 | 61.397 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Total | <u>170.825</u> | <u>133.874</u> | Total |

Setara kas merupakan deposito berjangka penempatan dengan kisaran suku bunga sebagai berikut:

Cash equivalent represents time deposit which bears interest rates as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|------------------------------|-------------|---------------|-------------------------|
| Deposito Berjangka Rupiah | 4,25% | 3,00% - 4,50% | Time Deposits Rupiah |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no cash and cash equivalent placed within related parties.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | <u>United States Dollar</u> |
| Welcome Trading Co., Pte. Ltd. | 19.559 | 18.915 | Welcome Trading Co., Pte. Ltd. |
| Spectrum International Pte. Ltd. | 15.955 | 15.366 | Spectrum International Pte. Ltd. |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar) | 44.347 | 45.008 | Others (each below Rp10 billion) |
| Subtotal | 79.861 | 79.289 | Subtotal |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (79.861) | (79.219) | Less allowance for impairment loss |
| Dolar Amerika Serikat - Neto | <u>-</u> | <u>70</u> | United States Dollar - Net |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Intan Surya Pratama | 343.306 | 343.306 | PT Intan Surya Pratama |
| PT Kana Jaya Mandiri | 26.296 | 26.332 | PT Kana Jaya Mandiri |
| PT Garuda Mas Perkasa | 17.299 | 17.299 | PT Garuda Mas Perkasa |
| PT Sri Sumatera Sejahtera | 13.809 | 13.809 | PT Sri Sumatera Sejahtera |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar) | 87.483 | 71.869 | Others (each below Rp10 billion) |
| Subtotal | 488.193 | 472.615 | Subtotal |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (422.909) | (420.967) | Less allowance for impairment loss |
| Rupiah - Neto | <u>65.284</u> | <u>51.648</u> | Rupiah - Net |
| Total | <u>65.284</u> | <u>51.718</u> | Total |

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|----------------------|----------------------|
| Sampai dengan 30 hari | 65.118 | 52.423 |
| 31 hari sampai 60 hari | 457 | 18.872 |
| 61 hari sampai 90 hari | - | 29.512 |
| Lebih dari 90 hari | <u>502.479</u> | <u>451.097</u> |
| Total | 568.054 | 551.904 |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | <u>(502.770)</u> | <u>(500.186)</u> |
| Neto | <u>65.284</u> | <u>51.718</u> |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal | 500.186 | 497.198 |
| Penyesuaian selisih kurs | 2.584 | 3.111 |
| Pembalikan | - | (23) |
| Penghapusan | <u>-</u> | <u>(100)</u> |
| Saldo Akhir | <u>502.770</u> | <u>500.186</u> |

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan total nilai masing-masing sebesar Rp63,76 miliar dan Rp50,15 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 21a).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|------------------|------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Amartya Arsa Pratama | 495.030 | 495.030 |
| Rumah Sakit Ibu Kartini | 34.003 | 27.768 |
| Koperasi karyawan | 28.271 | 7.094 |
| PT Intan Surya Pratama | 12.619 | 12.619 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar) | <u>62.087</u> | <u>55.549</u> |
| Subtotal | 632.010 | 598.060 |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | <u>(551.123)</u> | <u>(551.123)</u> |
| Rupiah - Neto | <u>80.887</u> | <u>46.937</u> |

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

| |
|------------------------------------|
| Up to 30 days |
| 31 days to 60 days |
| 61 days to 90 days |
| More than 90 days |
| Total |
| Less allowance for impairment loss |
| Net |

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

| |
|-----------------------------|
| Beginning balance |
| Foreign exchange adjustment |
| Reversal |
| Write-off |
| Ending Balance |

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of trade receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables of the Company and certain Subsidiaries totaling to Rp63.76 billion and Rp50.15 billion, respectively were pledged as collateral for long-term loans (Note 21a).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

| |
|------------------------------------|
| <u>Rupiah</u> |
| PT Amartya Arsa Pratama |
| Rumah Sakit Ibu Kartini |
| Employee cooperatives |
| PT Intan Surya Pratama |
| Others (each below Rp10 billion) |
| Subtotal |
| Less allowance for impairment loss |
| Rupiah - Net |

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | | | <i>United States Dollar</i> |
| PT Berkat Sawit Sejati | - | 9.778 | <i>PT Berkat Sawit Sejati</i> |
| Neto | <u>80.887</u> | <u>56.715</u> | Net |

Piutang lain-lain dari PT Berkat Sawit Sejati (BSS) merupakan retensi yang ditahan oleh BSS sehubungan dengan penjualan kepemilikan seluruh saham PT Grahadura Leidongprima, Entitas Anak, di PT Guntung Idamannusa. Piutang tersebut akan dilepaskan setelah penyelesaian administrasi terkait dengan penjualan. Pada tahun 2025, saldo piutang kepada BSS telah sepenuhnya tertagih. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo retensi adalah sebesar USD604.989 (angka penuh), setara dengan Rp9,78 miliar.

Other receivables from PT Berkat Sawit Sejati (BSS) represents a retention sum held by BSS in relation to the sale of all share ownership of PT Grahadura Leidongprima's, a Subsidiary, in PT Guntung Idamannusa. The receivable will be released upon completion of administrative matters relating to the sale. In 2025, the outstanding receivable from BSS was fully collected. As of December 31 2024, the balance of the retention amounted to USD604,989 (full amount), equivalent to Rp9.78 billion.

Piutang lain-lain dari PT Amartya Arsa Pratama (AAP) merupakan piutang pihak berelasi tertentu Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang dialihkan ke AAP berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan oleh para pihak tersebut di atas. Piutang ini mengalami penurunan nilai seluruhnya.

Other receivables from PT Amartya Arsa Pratama (AAP) pertain to the transfer of due from certain related parties of the Company and certain Subsidiaries to AAP in line with the novation agreements entered into by the above parties. This receivable is fully impaired.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables are as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------|
| Saldo awal | 551.123 | 599.223 | <i>Beginning balance</i> |
| Kehilangan pengendalian | - | (48.100) | <i>Loss of control</i> |
| Saldo Akhir | <u>551.123</u> | <u>551.123</u> | Ending Balance |

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang lain-lain.

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of other receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Bahan baku | 5.066 | 2.974 | <i>Raw materials</i> |
| Barang dalam proses | 3.745 | 3.746 | <i>Work-in-process</i> |
| Barang jadi | 35.813 | 33.293 | <i>Finished goods</i> |
| Bibit tanaman | 5.788 | 35.971 | <i>Seedlings</i> |
| Bahan pembantu | 64.233 | 67.572 | <i>Materials and supplies</i> |
| Total | 114.645 | 143.556 | <i>Total</i> |
| Dikurangi penyisihan persediaan usang | (8.342) | (11.329) | <i>Less allowance for inventory obsolescence</i> |
| Neto | <u>106.303</u> | <u>132.227</u> | Net |

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--------------------|---------------------|----------------------|------------------------------|
| Saldo awal | 11.329 | 13.460 | <i>Beginning balance</i> |
| Penghapusan | (1.939) | - | <i>Write-off</i> |
| Pembalikan | (1.048) | (2.131) | <i>Reversal</i> |
| Saldo Akhir | <u>8.342</u> | <u>11.329</u> | <i>Ending Balance</i> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan tersebut.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nihil dan Rp147,35 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu masing-masing sebesar Rp102,77 miliar dan Rp130,58 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 21a).

9. ASET BIOLOGIS

8. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Based on a review of market prices and physical condition of inventories at the reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of said inventories.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to nil and Rp147.35 billion as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of the Company and certain Subsidiaries totaling Rp102.77 billion and Rp130.58 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans (Note 21a).

9. BIOLOGICAL ASSETS

| | <u>2025</u> | | | |
|--|--|-------------------------|-------------------------|---|
| | <u>Produk Bertumbuh dari Tanaman Produktif/ Produce Growing on Bearer Plants</u> | | | |
| | <u>Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches</u> | <u>Getah/ Latex</u> | <u>Total/ Total</u> | |
| Saldo awal tahun | 156.128 | 447 | 156.575 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar - neto | 13.534 | (109) | 13.425 | <i>Gain (loss) on changes in fair value - net</i> |
| Saldo Akhir Tahun | <u>169.662</u> | <u>338</u> | <u>170.000</u> | <i>Balance at End of Year</i> |

9. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

9. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

| 2024 | | | | |
|---|------------------------|------------------------|----------------|---|
| Produk Bertumbuh dari Tanaman Produktif/ <i>Produce Growing on Bearer Plants</i> | | | | |
| Tandan Buah Segar/ <i>Fresh Fruit Bunches</i> | Getah/ <i>Latex</i> | Total/ <i>Total</i> | | |
| Saldo awal tahun | 130.308 | 684 | 130.992 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar - neto | 25.820 | (237) | 25.583 | <i>Gain (loss) on changes in fair value - net</i> |
| Saldo Akhir Tahun | 156.128 | 447 | 156.575 | <i>Balance at End of Year</i> |

Aset biologis Grup diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam *Level 2* dari hierarki nilai wajar. Hierarki nilai wajar *Level 2* dari aset biologis dihitung menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas yang terdiskonto. Tidak terdapat transfer antara *level* dari nilai wajar selama tahun berjalan.

The Group's biological assets are measured using fair value categorized within Level 2 of the fair value hierarchy. The Level 2 fair value hierarchy of biological assets was calculated using the income approach with discounted cash flow method. There are no transfers between levels of the fair value hierarchy during the year.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar TBS dan getah adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in fair value measurements of FFB and latex are as follows:

- Harga jual hasil panen - kenaikan/penurunan harga jual akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.
- Jumlah produksi - kenaikan/penurunan jumlah akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.

- *Selling price - increase/decrease in selling price would increase/decrease in the fair value of produce growing on bearer plants.*
- *Production volume - increase/decrease in volume would increase/decrease in the fair value of produce growing on bearer plants.*

Tandan buah segar (TBS)

Fresh fruit bunches (FFB)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memanen TBS masing-masing sekitar 360.676 ton dan 347.865 ton. Jumlah TBS Grup yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 88.193 ton dan 99.593 ton.

As of December 31, 2025, and 2024, the Group harvested approximately 360,676 tonnes and 347,865 tonnes of FFB, respectively. The quantity of the Group's unharvested FFB that is included in the fair valuation of biological assets as of December 31, 2025 and 2024 is 88,193 tonnes and 99,593 tonnes, respectively.

Getah

Latex

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memanen getah masing-masing sekitar 4.977 ton dan 7.499 ton. Jumlah getah Grup yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 3,14 ton dan 19,93 ton.

As of December 31, 2025, and 2024, the Group harvested approximately 4,977 tonnes and 7,499 tonnes of latex, respectively. The quantity of the Group's unharvested latex that is included in the fair valuation of biological assets as of December 31, 2025 and 2024 is 3.14 tonnes 19.93 tonnes, respectively.

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

| | 2025 | 2024 | |
|--------------|--------------|--------------|---------------------|
| Asuransi | 2.123 | 1.884 | <i>Insurance</i> |
| Sewa | 742 | 1.551 | <i>Rental</i> |
| Total | 2.865 | 3.435 | <i>Total</i> |

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Uang muka | | |
| Uang muka kepada pemasok | 19.664 | 36.062 |
| Uang muka kepada kontraktor | 11.729 | 642 |
| Lain-lain | 40.528 | 64.578 |
| Subtotal | 71.921 | 101.282 |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (24.035) | (24.035) |
| Neto | 47.886 | 77.247 |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | | |
| Kas di bank | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 80.165 | 180.999 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 70.173 | - |
| Deposito berjangka | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 20.608 | 20.242 |
| Subtotal | - | - |
| Total | <u>218.832</u> | <u>278.488</u> |

Rekening dana yang dibatasi penggunaannya terdiri atas kas di bank dan deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dana tersebut akan digunakan untuk program konversi/replanting perkebunan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 4,25% dan 3,00% - 4,50%.

12. PIUTANG PLASMA

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA) | 98.374 | 105.105 |
| Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma | 76.062 | 68.864 |
| Total | 174.436 | 173.969 |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (7.916) | (7.916) |
| Neto | <u>166.520</u> | <u>166.053</u> |

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan Proyek Kebun Plasma yang sementara dibiayai oleh Grup dan akan ditagihkan kembali ke petani plasma sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak tertentu dan koperasi tertentu (Catatan 35d, 35e, 35f dan 35g).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang plasma.

11. OTHER CURRENT ASSETS

| Advances | |
|---|--|
| Advances to suppliers | |
| Advances to contractors | |
| Others | |
| Subtotal | |
| Less allowance for impairment loss | |
| Net | |
| Restricted funds | |
| Cash in banks | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | |
| Time deposit | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | |
| Subtotal | |
| Total | |

The restricted funds consist of cash in banks and time deposits held with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These funds will be used for the plantation conversion/replanting program.

As of December 31, 2025 and 2024, the annual interest rate of time deposit is 4.25% and 3.00% - 4.50%, respectively.

12. DUE FROM PLASMA

| Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA) | |
|--|--|
| Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma | |
| Total | |
| Less allowance for impairment loss | |
| Net | |

This account represents costs incurred for the development of Plasma Estate Projects temporarily self-funded by the Group and that will be reimbursed by plasma farmers in line with the cooperation agreements between certain Subsidiaries and certain cooperatives (Notes 35d, 35e, 35f and 35g).

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of due from plasma.

13. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

13. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

| | Negara tempat Domisili/ <i>Country of Domicile</i> | Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> | Pengukuran/ <i>Measurement</i> | 2025 | 2024 |
|---|--|--|--|---------------|---------------|
| <u>Aset Keuangan yang Diukur</u> | | | | | |
| <u>dengan Nilai Wajar melalui</u> | | | | | |
| <u>Penghasilan Komprehensif</u> | | | | | |
| <u>Lain/ <i>Financial assets at</i></u> | | | | | |
| <u><i>FVOCI</i></u> | | | | | |
| PT Bakrie Renewable Chemicals | Indonesia | 0,003% | Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> | - | 1.150 |
| Penurunan nilai wajar/ <i>Decrease in fair value</i> | | | | - | (1.150) |
| Neto/Net | | | | - | - |
| PT Sarana Jambi Ventura | Indonesia | 2,24% | Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> | 201 | 201 |
| PT Sarana Sumatera Barat Ventura | Indonesia | 0,26% | Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> | 73 | 73 |
| PT Bakrie Sentosa Persada | Indonesia | 24,06% | Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> | - | - |
| PT United Sumatera Rubber | Indonesia | 0,08% | Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> | - | - |
| Neto/Net | | | | 274 | 274 |
| <u>Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i></u> | | | | | |
| PT Bakrie Sawit Unggul (sebelumnya/ <i>previously</i> PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia) | Indonesia | 50,00% | Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i> | 49.042 | 35.329 |
| PT Bakrie Rekin Bio Energy | Indonesia | 70,00% | <i>Carrying Value</i> | - | - |
| Subtotal | | | | 49.042 | 35.329 |
| <u>Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i></u> | | | | | |
| PT Bakrie Renewable Chemicals | Indonesia | 28,93% | Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i> | - | - |
| Total | | | | 49.316 | 35.603 |

PT Huma Indah Mekar, Entitas Anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas pada PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) sebesar 0,003%, yang diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Perusahaan mencatat kepemilikan saham di PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) sebagai investasi pada efek ekuitas dikarenakan kehilangan pengendalian (Catatan 40).

PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, has an investment in equity instruments in PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) of 0.003%, which is classified as fair value through other comprehensive income.

The Company recorded its share ownership in PT Bakrie Renewable Chemicals as an investment in equity securities due to loss of control (Note 40).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk BRC sebagai investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------------|
| Aset | | | Assets |
| Aset lancar | 442.294 | 573.353 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 1.444.794 | 1.426.376 | Non-current assets |
| Total | <u>1.887.088</u> | <u>1.999.729</u> | Total |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Liabilitas jangka pendek | 608.592 | 724.365 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 1.912.979 | 1.823.975 | Non-current liabilities |
| Total | <u>2.521.571</u> | <u>2.548.340</u> | Total |
| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
| Penjualan | 2.461.543 | 1.549.304 | Sales |
| Beban - neto | (2.545.934) | (1.646.552) | Expenses - net |
| Rugi neto tahun berjalan | <u>(84.391)</u> | <u>(97.248)</u> | Net loss for the year |

13. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES (Continued)

The following table is the summarized financial information of BRC accounted for as investment in an associate as of December 31, 2025 and 2024 and for the years then ended:

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

| | 2025 | | | | |
|---|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|---|
| | Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | |
| Biaya Perolehan Pemilikan Langsung | | | | | Acquisition Costs Direct Ownership |
| Tanah | 202.201 | 23 | - | - | 202.224 Land |
| Jalan, jembatan dan saluran air | 269.573 | 13.348 | - | 1.276 | 284.197 Roads, bridges and drainages |
| Bangunan dan prasarana | 226.862 | 9.936 | (557) | (4.071) | 232.170 Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan | 621.601 | 7.403 | (3.545) | 2.449 | 627.908 Machinery and equipment |
| Alat pengangkutan | 98.924 | 6.081 | (540) | (4.040) | 100.425 Transportation equipment |
| Peralatan dan perabotan kantor | 73.836 | 5.299 | (241) | 19.828 | 98.722 Office furniture and equipment |
| Tanaman produktif | | | | | Bearer plants |
| Tanaman menghasilkan | 2.319.090 | 164 | (170.524) | 22.380 | 2.171.110 Mature plantations |
| Tanaman belum menghasilkan | 504.632 | 276.540 | (2.574) | (22.339) | 756.259 Immature plantations |
| Subtotal | <u>4.316.719</u> | <u>318.794</u> | <u>(177.981)</u> | <u>15.483</u> | <u>4.473.015</u> Subtotal |
| Aset Dalam Pengerjaan | | | | | Assets Under Construction |
| Jalan, jembatan dan saluran air | 92.507 | 15.179 | - | (7.507) | 100.179 Roads, bridges and drainages |
| Bangunan dan prasarana | 651 | 4.118 | - | 191 | 4.960 Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan | 23.223 | 6.603 | - | (8.102) | 21.724 Machinery and equipment |
| Peralatan dan perabotan kantor | 977 | 4.757 | - | (65) | 5.669 Office furniture and equipment |
| Subtotal | <u>117.358</u> | <u>30.657</u> | <u>-</u> | <u>(15.483)</u> | <u>132.532</u> Subtotal |

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

| 2025 | | | | | | |
|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|---|--|---------------------------------------|
| Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir 31 Desember Ending Balance December 31, | | |
| Aset Hak-Guna | | | | | | Right-of-Use Assets |
| Bangunan dan prasarana | 14.455 | - | - | 14.455 | | Buildings and improvements |
| Alat pengangkutan | 4.791 | 3.631 | - | 8.422 | | Transportation equipment |
| Subtotal | 19.246 | 3.631 | - | 22.877 | | Subtotal |
| Total Biaya Perolehan | 4.453.323 | 353.082 | (177.981) | 4.628.424 | | Total Acquisition Costs |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Pemilikan Langsung | | | | | | Direct Ownership |
| Jalan, jembatan dan saluran air | | | | | | Roads, bridges and drainages |
| | 200.807 | 12.370 | - | 205.018 | | |
| Bangunan dan prasarana | | | | | | Buildings and improvements |
| | 192.137 | 8.723 | (177) | 198.484 | | |
| Mesin dan peralatan | | | | | | Machinery and equipment |
| | 481.900 | 33.268 | (3.484) | 509.179 | | |
| Alat pengangkutan | | | | | | Transportation equipment |
| | 52.019 | 10.157 | (330) | 59.362 | | |
| Peralatan dan perabotan kantor | | | | | | Office furniture and equipment |
| | 54.060 | 6.058 | (25) | 75.440 | | |
| Tanaman produktif | | | | | | Bearer plants |
| Tanaman menghasilkan | | | | | | Mature plantations |
| | 1.275.984 | 85.707 | (119.535) | 1.242.156 | | |
| Subtotal | 2.256.907 | 156.283 | (123.551) | 2.289.639 | | Subtotal |
| Aset Hak-Guna | | | | | | Right-of-Use Assets |
| Bangunan dan prasarana | 8.131 | 3.614 | - | 11.745 | | Buildings and improvements |
| Alat pengangkutan | 1.151 | 1.970 | - | 3.121 | | Transportation equipment |
| Subtotal | 9.282 | 5.584 | - | 14.866 | | Subtotal |
| Total Akumulasi Penyusutan | 2.266.189 | 161.867 | (123.551) | 2.304.505 | | Total Accumulated Depreciation |
| Akumulasi Penyisihan | | | | | | Accumulated Impairment Losses |
| Kerugian Penurunan Nilai | | | | | | Losses |
| | 389.505 | - | (34.275) | 355.230 | | |
| Jumlah Tercatat | 1.797.629 | 191.215 | (20.155) | 1.968.689 | | Carrying Amounts |

| 2024 | | | | | | | |
|--|--------------------------|----------------------------|---|-------------------------------------|-----------------------------|---|---------------------------------------|
| Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Kehilangan Pengendalian/ Loss of Control | Reklasifikasi/ Reclassifications | Penyesuaian/ Adjustments | Saldo Akhir 31 Desember Ending Balance December 31, | |
| Biaya Perolehan | | | | | | | Acquisition Costs |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | Direct Ownership |
| Tanah | | | | | | | Land |
| | 542.627 | - | (340.426) | - | - | 202.201 | |
| Jalan, jembatan dan saluran air | | | | | | | Roads, bridges and drainages |
| | 374.113 | 142 | (55.272) | (72.800) | 23.390 | 269.573 | |
| Bangunan dan prasarana | | | | | | | Buildings and improvements |
| | 353.547 | - | (10.548) | (126.061) | 9.924 | 226.862 | |
| Mesin dan peralatan | | | | | | | Machinery and equipment |
| | 695.367 | 3.063 | (9.627) | (121.132) | 53.930 | 621.601 | |
| Alat pengangkutan | | | | | | | Transportation equipment |
| | 117.981 | 11.574 | (15.052) | (3.816) | (11.424) | 98.924 | |
| Peralatan dan perabotan kantor | | | | | | | Office furniture and equipment |
| | 63.796 | 1.740 | (373) | (4.539) | - | 73.836 | |
| Tanaman produktif | | | | | | | Bearer plants |
| Tanaman menghasilkan | | | | | | | Mature plantations |
| | 2.349.621 | - | (71.209) | - | - | 2.319.090 | |
| Tanaman belum menghasilkan | | | | | | | Immature plantations |
| | 349.557 | 197.433 | (1.680) | (40.678) | - | 504.632 | |
| Subtotal | 4.846.609 | 213.952 | (163.761) | (668.774) | 89.032 | 4.316.719 | Subtotal |
| Aset Dalam Pengerjaan | | | | | | | Assets Under Construction |
| Jalan, jembatan dan saluran air | | | | | | | Roads, bridges and drainages |
| | 176.191 | 24.623 | - | (87.290) | (21.017) | 92.507 | |
| Bangunan dan prasarana | | | | | | | Buildings and improvements |
| | 53.501 | 4.403 | (22) | (49.527) | (7.704) | 651 | |
| Mesin dan peralatan | | | | | | | Machinery and equipment |
| | 612.288 | 45.657 | - | (583.916) | (50.806) | 23.223 | |
| Peralatan dan perabotan kantor | | | | | | | Office furniture and equipment |
| | 13.242 | 2.848 | - | (4.208) | (10.905) | 977 | |
| Subtotal | 855.222 | 77.531 | (22) | (724.941) | (90.432) | 117.358 | Subtotal |
| Aset Hak-Guna | | | | | | | Right-of-Use Assets |
| Bangunan dan prasarana | | | | | | | Buildings and improvements |
| | 20.315 | - | (5.860) | - | - | 14.455 | |
| Mesin dan peralatan | | | | | | | Machinery and equipment |
| | 2.280 | - | (2.280) | - | - | - | |
| Alat pengangkutan | | | | | | | Transportation equipment |
| | 7.111 | 7.143 | - | (10.863) | 1.400 | 4.791 | |
| Subtotal | 29.706 | 7.143 | - | (19.003) | 1.400 | 19.246 | Subtotal |
| Total Biaya Perolehan | 5.731.537 | 298.626 | (163.783) | (1.412.718) | - | 4.453.323 | Total Acquisition Costs |

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

| 2024 | | | | | | | |
|--|--------------------------|----------------------------|---|-------------------------------------|-----------------------------|---|--------------------------------------|
| Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Kehilangan Pengendalian/ Loss of Control | Reklasifikasi/ Reclassifications | Penyesuaian/ Adjustments | Saldo Akhir 31 Desember Ending Balance December 31, | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | Direct Ownership |
| Jalan, jembatan dan saluran air | 230.212 | 12.391 | (5.930) | (35.799) | (67) | 200.807 | Roads, bridges and drainages |
| Bangunan dan prasarana | 235.442 | 11.761 | (173) | (54.952) | 59 | 192.137 | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan | 470.423 | 31.026 | (9.516) | (23.395) | 13.362 | 481.900 | Machinery and equipment |
| Alat pengangkutan | 73.504 | 9.795 | (13.465) | (4.651) | (13.164) | 52.019 | Transportation equipment |
| Peralatan dan perabotan kantor | 52.418 | 5.641 | - | (3.639) | (360) | 54.060 | Office furniture and equipment |
| Tanaman produktif | | | | | | | Bearer plants |
| Tanaman menghasilkan | 1.237.858 | 86.003 | (47.877) | - | - | 1.275.984 | Mature plantations |
| Subtotal | 2.299.857 | 156.617 | (76.961) | (122.436) | (170) | 2.256.907 | Subtotal |
| Aset Hak-Guna | | | | | | | Right-of-Use Assets |
| Bangunan dan prasarana | 8.869 | 3.614 | - | (4.352) | - | 8.131 | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan | 50 | - | - | (50) | - | - | Machinery and equipment |
| Alat pengangkutan | 1.207 | 2.120 | - | (2.346) | 170 | 1.151 | Transportation equipment |
| Subtotal | 10.126 | 5.734 | - | (6.748) | 170 | 9.282 | Subtotal |
| Total Akumulasi Penyusutan | 2.309.983 | 162.351 | (76.961) | (129.184) | - | 2.266.189 | Total Accumulated Depreciation |
| Akumulasi Penyisihan | | | | | | | Accumulated Impairment Losses |
| Kerugian Penurunan Nilai | 627.510 | - | (64.320) | (173.685) | - | 389.505 | |
| Jumlah Tercatat | 2.794.044 | 136.275 | (22.502) | (1.109.849) | - | 1.797.629 | Carrying Amounts |

Jumlah tanah seluas sekitar 70.628 hektare berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land has a total area of approximately 70,628 hectares, which represents Land Rights (HGU) that will expire on various dates up to the year 2044. The Group's management believes that the term of the HGU can be renewed upon expiry.

Rincian dari akun aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

The detail of assets under construction account is as follows:

| 2025 | | | | |
|---------------------------------|--|--|---|--------------------------------|
| | Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion | Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost | Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date | |
| Jalan, jembatan dan saluran air | 2% - 95% | 100.179 | Februari 2026 - Desember 2026/ February 2026 - December 2026 | Roads, bridges and drainages |
| Bangunan dan prasarana | 8% - 95% | 4.960 | Februari 2026 - Juli 2027/ February 2026 - July 2027 | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan | 1% - 95% | 21.724 | Februari 2026 - Desember 2027/ February 2026 - December 2027 | Machinery and equipment |
| Peralatan dan perabotan kantor | 14% - 95% | 5.669 | Februari 2026 - Desember 2026/ February 2026 - December 2026 | Office furniture and equipment |
| Total | | 132.532 | | Total |
| 2024 | | | | |
| | Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion | Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost | Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date | |
| Jalan, jembatan dan saluran air | 20% - 98% | 92.507 | April 2025/ April 2025 | Roads, bridges and drainages |
| Bangunan dan prasarana | 69% - 95% | 651 | Maret 2025/ March 2025 Oktober 2025/ October 2025/ | Buildings and improvements |

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

| 2024 | | | |
|--|--|---|--|
| Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion | Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost | Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date | |
| Mesin dan peralatan | 75% - 98% | 23.223 | Oktober 2025/ October 2025 <i>Machinery and equipment</i> |
| Peralatan dan perabotan kantor | 95% - 98% | 977 | April 2025/ April 2025 <i>Office furniture and equipment</i> |
| Total | 117.358 | | Total |

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expense is charged as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|---|----------------|----------------|--|
| Beban pokok penjualan (Catatan 28) | 134.297 | 139.072 | <i>Cost of goods sales (Note 28)</i> |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 29) | 17.427 | 23.275 | <i>General and administrative expenses (Note 29)</i> |
| Tanaman belum menghasilkan | 10.508 | - | <i>Immature plantations</i> |
| Beban lainnya | - | 4 | <i>Other expenses</i> |
| Total | 162.232 | 162.351 | Total |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap adalah cukup.

Based on a review of the condition of fixed assets at the end of each reporting period, the management of the Group believes that the accumulated impairment loss on fixed assets is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dengan kepemilikan langsung kecuali tanah dan tanaman produktif diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp502,40 miliar dan Rp639,18 miliar, yang menurut pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya. Tanaman produktif tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets under direct ownership except for land and bearer plants are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp502.40 billion and Rp639.18 billion, respectively, which in the opinion of the Group's management, are adequate to cover possible losses from fire and other risks. Bearer plants are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is capable of providing sufficient coverage.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap (kecuali tanaman produktif dan aset hak-guna) Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp412,98 miliar dan Rp385,28 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 21a).

As of December 31, 2025 and 2024, the fixed assets (except for bearer plants and right-of-use assets) of the Company and certain Subsidiaries with carrying amounts of Rp412.98 billion and Rp385.28 billion, respectively are pledged as collateral for long-term loans (Note 21a).

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no idle fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp744,73 miliar dan Rp686,63 miliar.

As of December 31, 2025, and 2024, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp744.73 billion and to Rp686.63 billion, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no fixed assets retired from active use.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasional Grup sebagai berikut (tidak diaudit):

| | 2025 | 2024 | |
|--------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|------------------|
| | Dalam Hektare/ In Hectares | Dalam Hektare/ In Hectares | |
| Sumatera Utara | 23.002 | 25.219 | North Sumatera |
| Sumatera Barat | 8.591 | 9.479 | West Sumatera |
| Jambi | 4.046 | 5.069 | Jambi |
| Lampung | 3.208 | 3.222 | Lampung |
| Kalimantan Selatan | 411 | 411 | South Kalimantan |
| Bengkulu | 206 | 469 | Bengkulu |
| Total | 39.464 | 43.869 | Total |

14. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, mature plantations are spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasional Grup sebagai berikut (tidak diaudit):

| | 2025 | 2024 | |
|----------------|---------------------------------------|---------------------------------------|----------------|
| | Dalam Hektare/ In Hectares | Dalam Hektare/ In Hectares | |
| Jambi | 6.503 | 5.478 | Jambi |
| Sumatera Utara | 5.190 | 3.071 | North Sumatera |
| Bengkulu | 2.599 | 2.278 | Bengkulu |
| Sumatera Barat | 2.199 | 1.451 | West Sumatera |
| Total | 16.491 | 12.278 | Total |

As of December 31, 2025 and 2024, immature plantations are spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

The immature plantations account represents expenditures for the development of rubber and palm oil plantations, which includes costs for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and finance costs.

Status tanah yang digunakan untuk perkebunan adalah Hak Guna Usaha (HGU) (Catatan 1d).

The land titles used for plantations are land rights (HGU) (Note 1d).

15. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

15. DEFERRED COSTS OF LAND RIGHTS

| | 2025 | | | |
|------------------------|---|----------------------------------|--|--------------------------|
| | Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, | Penambahan/ Additions | Saldo Akhir 31 Desember Ending Balance December 31, | |
| Beban tangguhan | 16.917 | - | 16.917 | Deferred costs |
| Akumulasi amortisasi | (7.003) | (584) | (7.587) | Accumulated amortization |
| Jumlah Tercatat | 9.914 | (584) | 9.330 | Carrying Amounts |

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH (Lanjutan)

15. DEFERRED COSTS OF LAND RIGHTS (Continued)

| | 2024 | | | |
|------------------------|---|----------------------------------|--|---------------------------------|
| | Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, | Penambahan/ Additions | Saldo Akhir 31 Desember Ending Balance December 31, | |
| Beban tangguhan | 16.917 | - | 16.917 | <i>Deferred costs</i> |
| Akumulasi amortisasi | (6.420) | (583) | (7.003) | <i>Accumulated amortization</i> |
| Jumlah Tercatat | 10.497 | (583) | 9.914 | Carrying Amounts |

Amortisasi beban tangguhan hak atas tanah dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

Amortization of deferred costs of land rights is charged to cost of sales (Note 28).

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

| | 2025 | 2024 | |
|---|----------------|----------------|---|
| Uang muka pembaruan HGU | 168.271 | 33.427 | <i>Advances for HGU renewal</i> |
| Uang muka untuk perolehan lahan | 46.987 | 46.987 | <i>Advances for acquisition of land</i> |
| Uang muka kepada kontraktor | - | 63.926 | <i>Advances to a contractor</i> |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar) | 15.759 | 17.312 | <i>Others (each below Rp10 billion)</i> |
| Total | 231.017 | 161.652 | Total |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (46.987) | (46.987) | <i>Less allowance for impairment loss</i> |
| Neto | 184.030 | 114.665 | Net |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss are as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|--------------------|---------------|---------------|--------------------------|
| Saldo awal | 46.987 | 300.457 | <i>Beginning balance</i> |
| Penghapusan | - | (253.470) | <i>Write-off</i> |
| Saldo Akhir | 46.987 | 46.987 | Ending Balance |

- Uang muka untuk perolehan lahan mengalami penurunan nilai seluruhnya karena manajemen berkeyakinan bahwa uang muka tersebut sudah tidak terpulihkan.
- Uang muka kontraktor pada tanggal 31 Desember 2024, merupakan uang muka dari IKP terkait proyek-proyek perkebunan di IKP. Pada tahun 2025, perjanjian kerja sama pengembangan kebun dengan kontraktor telah berakhir, dan IKP menerima kembali uang muka yang telah diberikan kepada PUKS (Catatan 35h).
- Penghapusan pada tahun 2024 sebesar Rp253,47 miliar terkait dengan penghapusan proyek pengembangan usaha Tebo dan Sarolangun oleh AGW, Entitas Anak, sehubungan dengan pencabutan izin usaha perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo dan Kabupaten Sarolangun, Jambi, Indonesia.

- Advances for acquisition of land are fully impaired as the management believes that the advances are no longer recoverable.*
- Advances to a contractor as of December 31, 2024, pertains to the advances made by IKP in relation to the plantation projects in IKP. In 2025, the plantation development cooperation agreement with the contractor has ended, and IKP received a refund of its advances from PUKS (Note 35h).*
- The write-off in 2024 amounting to Rp253.47 billion pertains to the write-off of the Tebo and Sarolangun business development projects by AGW, a Subsidiary, in relation to the revocation of palm oil plantation business permits in Muara Tebo and Sarolangun Regencies, Jambi, Indonesia.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | <u>United States Dollar</u> |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar) | 5.141 | 4.898 | Others (each below Rp10 billion) |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Kens Jaya Teknik | 3.280 | 15.528 | PT Kens Jaya Teknik |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar) | 146.467 | 115.190 | Others (each below Rp10 billion) |
| Subtotal | 149.747 | 130.718 | Subtotal |
| Total | <u>154.888</u> | <u>135.616</u> | Total |

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging schedule that is determined by referring to the invoice dates of invoices is as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|
| Sampai dengan 30 hari | 61.475 | 55.058 | Up to 30 days |
| 31 hari sampai 60 hari | 16.173 | 39.018 | 31 days to 60 days |
| 61 hari sampai 90 hari | 9.376 | 1.916 | 61 days to 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 67.864 | 39.624 | More than 90 days |
| Total | <u>154.888</u> | <u>135.616</u> | Total |

18. UTANG LAIN-LAIN DAN LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA - PIHAK KETIGA

18. OTHER PAYABLES AND OTHER NON-CURRENT LIABILITY - THIRD PARTIES

a. Utang lain-lain - pihak ketiga

a. Other payables - third parties

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Poseidon Corporate Services Ltd. (Catatan 35a) | 194.341 | 194.341 | Poseidon Corporate Services Ltd. (Note 35a) |
| Koperasi karyawan | 5.740 | 33.629 | Employee cooperatives |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30 miliar) | 51.699 | 19.995 | Others (each below Rp30 billion) |
| Total | <u>251.780</u> | <u>247.965</u> | Total |

b. Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga

b. Non-current liability - third party

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|
| PT Anam Tujuh (Catatan 35j) | <u>70.000</u> | <u>40.000</u> | PT Anam Tujuh (Note 35j) |

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------------------|
| Bunga | 3.015.648 | 2.904.237 | Interest |
| Pembelian | 34.181 | 37.723 | Purchases |
| Gaji, upah dan tunjangan | 23.193 | 26.330 | Salaries, wages and allowances |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar) | 76.032 | 49.263 | Others (each below Rp10 billion) |
| Total | <u>3.149.054</u> | <u>3.017.553</u> | Total |

20. UANG MUKA PENJUALAN

20. ADVANCES ON SALES

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain. Uang muka penjualan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp75,96 miliar dan Rp20,44 miliar.

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others. Advances on sales as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp75.96 billion and Rp20.44 billion, respectively.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM LOANS

| | <u>2025</u> | | | |
|---|--|--|--|--|
| | <u>Saldo pinjaman/ Outstanding balance</u> | <u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities</u> | <u>Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Net of current maturities</u> | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | | <u>United States Dollar</u> |
| Poseidon Corporate Services Ltd (Saat ini Pemberi Pinjaman Tunggal) | 3.319.230 | 3.319.230 | - | Poseidon Corporate Services Ltd (Currently the Sole Lender) |
| Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham | 1.341.872 | 1.341.872 | - | Guaranteed equity-linked redeemable notes |
| Total | <u>4.661.102</u> | <u>4.661.102</u> | <u>-</u> | Total |
| | <u>2024</u> | | | |
| | <u>Saldo pinjaman/ Outstanding balance</u> | <u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities</u> | <u>Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Net of current maturities</u> | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | | <u>United States Dollar</u> |
| Credit Suisse AG, Cabang Singapura (sebagai Agent Fasilitas, saat ini UBS AG, Cabang Singapura) | 3.371.951 | 3.371.951 | - | Credit Suisse AG, Singapore Branch (as Facility Agent, currently UBS AG, Singapore Branch) |
| Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham | 1.284.216 | 1.284.216 | - | Guaranteed equity-linked redeemable notes |
| Total | <u>4.656.167</u> | <u>4.656.167</u> | <u>-</u> | Total |

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Pinjaman dari Poseidon Corporate Services Ltd (PCSL), Saat ini sebagai Pemberi Pinjaman Tunggal

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan nilai pagu maksimum fasilitas sebesar USD250 juta dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Cabang Singapura (saat ini menjadi UBS AG, Cabang Singapura setelah penggabungan antara Credit Suisse AG dan UBS AG) dan Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD227,5 juta (*Facility A Commitments*) dan USD10 juta (*Facility B Commitments*).

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
2. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya.
3. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
4. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
5. Menyiapkan cadangan dana untuk melunasi pinjaman antar perusahaan kepada PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, ketika fasilitas kredit yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) pembayaran dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 November 2016.

Facility B Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 November 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Loans from Poseidon Corporate Services Ltd (PCSL), Currently as the Sole Lender

On October 27, 2011, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD250 million with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch (currently UBS AG, Singapore Branch following the merger between Credit Suisse AG and UBS AG) and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch, with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD227.5 million (*Facility A Commitments*) and USD10 million (*Facility B Commitments*).

The credit facility was used for the following purposes:

1. To pay all fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.
2. To pay the initial payment and interest in obtaining the credit facility.
3. Pay interest due on credit facility on the next payment date.
4. To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the *Senior Notes* that became due in 2011.
5. A reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch become due.

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments commencing from the date of execution of the credit facility up to November 1, 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lenders on the final maturity date on November 1, 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, with PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service cover*, *interest cover*, *leverage*, *total gross debt to equity* dan *minimum tangible net worth* untuk Grup Obligor dan *leverage* untuk Grup. Sejak bulan Juni 2012, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit.

Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura agar Perusahaan melakukan pelunasan pokok dan bunga tertunggak, yang apabila tidak dilakukan dapat mengakibatkan timbulnya kondisi gagal bayar (*Event of Default*).

Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Grup Obligor) menandatangani *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan para pemberi pinjaman lainnya untuk menyelesaikan fasilitas kredit melalui pembiayaan kembali dan cara lain seperti yang dinyatakan dalam *Term Sheet*.

Pada tanggal 13 Januari 2022, Grup Obligor menandatangani amendemen *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan para pemberi pinjaman lainnya untuk menyelesaikan fasilitas kredit melalui pembiayaan kembali dan cara lain seperti yang dinyatakan dalam *Term Sheet*.

Berdasarkan surat notifikasi dari Pacific Harbors Advisors Pte. Ltd. (PHA) tertanggal 19 Agustus 2024 sebagai tindak lanjut proses restrukturisasi pinjaman, Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar USD3.500.000 (angka penuh) atau setara dengan Rp57,56 miliar dan USD3.500.000 (angka penuh) atau setara dengan Rp56,34 miliar kepada PHA selama tahun 2025 dan 2024. Selain itu, Perusahaan dijadwalkan untuk melakukan konversi pinjaman ke saham melalui penerbitan saham baru dengan nilai sebesar USD7.000.000 (angka penuh).

Pada tanggal 3 Oktober 2025, PCSL ditetapkan sebagai pemberi pinjaman tunggal untuk fasilitas pinjaman A dan B. Pengalihan ini menyebabkan *Term Sheet* tidak lagi berlaku dan mengikat.

Pada tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan menerima konfirmasi dari UBS AG, Cabang Singapura, selaku Agen Fasilitas, bahwa PCSL merupakan pemberi pinjaman tunggal berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, dan pada bulan Februari 2026, sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian, saldo pokok pinjaman atas fasilitas tersebut akan diselesaikan melalui konversi menjadi saham Perusahaan (Catatan 43a).

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

In accordance with the Credit Facility Agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, such as debt service cover, interest cover, leverage, total gross debt to equity and minimum tangible net worth for the Obligor Group and leverage for the Group. Since June 2012, the Company has not been able to meet the financial covenants as described in the Credit Facility Agreement.

On November 4, 2016, the Company received a notice letter from Credit Suisse AG, Singapore Branch requiring the Company to settle the unpaid principal and interest, non-payment of which could lead to an Event of Default.

On April 30, 2018, the Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) signed an Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet) with Credit Suisse AG, Singapore Branch and other lenders in order to settle the credit facility through refinancing and other manners as stated in the Term Sheet.

On January 13, 2022, Obligor Group signed an amended Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet) with Credit Suisse AG, Singapore Branch and other lenders in order to settle the credit facility through refinancing and other manners as stated in the Term Sheet.

Based on the notification letter from Pacific Harbors Advisors Pte. Ltd. (PHA) dated August 19, 2024 as a follow-up to the loan restructuring process, the Company has made payments of USD3,500,000 (full amount) or equivalent to Rp57.56 billion and USD3,500,000 (full amount) or equivalent to Rp56.34 billion to PHA during 2025 and 2024, respectively. Furthermore, the Company scheduled to convert the loan to shares through the issuance of new shares with a value of USD7,000,000 (full amount).

On October 3, 2025, PCSL was declared as the sole lender for loan facilities A and B. This transfer makes the Term Sheet no longer valid and binding.

On January 6, 2026, the Company received confirmation from UBS AG, Singapore Branch, as the Facility Agent, that PCSL is the sole lender under the Credit Facility Agreement, and in February 2026, in accordance with the Settlement Agreement, the principal loan balance of the facilities will be settled through conversion into the Company's shares (Note 43a).

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat pinjaman masing-masing sebesar USD197.785.102 dan USD208.634.491 (angka penuh) atau setara dengan Rp3,32 triliun dan Rp3,37 triliun.

b. Wesel Bayar yang Dijamin Pelunasannya Terhubung dengan Harga Saham

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel Bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai tanggal 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada *Arch Advisory Limited* untuk membeli Wesel Bayar sebesar USD22,5 juta. Perusahaan telah membeli kembali Wesel Bayar ini pada harga nominal. Wesel Bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel Bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Singapura.

Wesel Bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel Bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham *Agri International Resources Pte., Ltd.*, Entitas Anak.

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel Bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel Bayar seluruhnya atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Februari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 November 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.
2. Pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel Bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 atau Wesel Bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of Desember 31, 2025 and 2024, the carrying amount of the loans amounted to USD197,785,102 and USD208,634,491 (full amount) or equivalent to Rp3.32 trillion and Rp3.37 trillion, respectively.

b. Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On February 18, 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount up to USD77.5 million and fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing September 1, 2010. The Company also granted to *Arch Advisory Limited* the option to purchase a number of such Notes amounting to USD22.5 million. The Company has repurchased a portion of the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years that became due on March 1, 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and were listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited.

The Notes were conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several bases by *PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries*. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in shares of *Agri International Resources Pte., Ltd.*, a Subsidiary.

The Company appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at the option of the Company as follows:

1. The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after February 18, 2010 but prior to November 18, 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant Noteholders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount by the conversion price, or redeem in a combination of both cash and delivery of the Company shares.
2. The Noteholder has the right to ask the Company to redeem their Notes at any time on and after August 18, 2010 up to December 31, 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the Company before December 31, 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

3. Perusahaan, dengan opsi Wesel Bayar, akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel Bayar tunai dengan nilai pokok wesel minimal sebesar USD100.000 (angka penuh) dan dengan nilai kelipatan USD1.000 (angka penuh) untuk kelebihannya, pada tanggal-tanggal berikut; 18 Februari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 November 2012, sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambah bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel Bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh Wesel Bayar dengan uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 4 Februari 2011, Wesel Bayar dengan nilai pagu maksimal sebesar USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamendemen dengan fasilitas baru dengan nilai hingga USD100.000.000 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2017.

Perusahaan mengalami kegagalan atas pembayaran bunga sejak tanggal 4 September 2014. Namun, belum ada tindakan lanjut atas kondisi gagal bayar tersebut yang dilakukan oleh pemegang Wesel Bayar melalui Bank of New York sebagai wali amanat.

Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis dari Wesel Bayar untuk melakukan restrukturisasi atas Wesel Bayar yang Dijamin Pelunasannya Terhubung dengan Harga Saham (Catatan 43b).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat utang Wesel masing-masing adalah sebesar USD79.959.000 (angka penuh), dan USD79.459.000 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp1,34 triliun dan Rp1,28 triliun.

22. LIABILITAS SEWA

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan penyewaan gedung-gedung perkantoran, mesin dan alat pengangkutan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari tiga (3) sampai dengan empat (4) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan.

21. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

3. *The Company will, at the option of any Noteholder, redeem in cash all or some of that Noteholders' notes, at a minimum principal amount of USD100,000 (full amount) and integral multiples of USD1,000 (full amount) in excess thereof, on any of the following dates; February 18, 2012, May 18, 2012, August 18, 2012 and November 18, 2012, at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.*

In the occurrence of a change in control, the Noteholders of the Notes have the right to require the Company to redeem all of the Notes in cash at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

On February 4, 2011, the Notes with a maximum limit of USD77.5 million and a fixed interest of 8% per annum, were amended with a new facility up to USD100,000,000 (full amount) and that was due on December 11, 2017.

The Company has been facing an Event of Default due to non-payment of interest since September 4, 2014. However, no subsequent action on Event of Default has been taken by the Noteholders through the Bank of New York as Trustee.

On February 26, 2026, the Company obtained Noteholders' written approval to restructure its Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes (Note 43b).

As of December 31, 2025, and 2024, the carrying amount of the Notes amounted to USD79,959,000 (full amount) and USD79,459,000 (full amount), respectively or equivalent to Rp1.34 trillion and Rp1.28 trillion, respectively.

22. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements that are mainly related to the lease of office building, machinery and transportation equipment. Lease agreements are typically made for a fixed period of three (3) to four (4) years but may have extension options.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|---------------------|---------------------|--|
| Kurang dari satu tahun | 6.457 | 6.090 | <i>Less than one year</i> |
| Lebih dari satu tahun sampai lima tahun | 3.349 | 5.593 | <i>Above one year up to five years</i> |
| Total | 9.806 | 11.683 | Total |
| Dikurangi: bagian bunga | (787) | (930) | <i>Less: interest portion</i> |
| Neto | 9.019 | 10.753 | Net |
| Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (5.952) | (5.426) | <i>Less: current maturities</i> |
| Bagian Jangka Panjang | <u>3.067</u> | <u>5.327</u> | Long-term Portion |

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---|---------------------|---------------------|--|
| Penyusutan aset hak-guna | | | <i>Depreciation of right-of-use assets</i> |
| Bangunan dan prasarana | 3.614 | 3.614 | <i>Buildings and improvements</i> |
| Alat pengangkutan | 1.970 | 2.120 | <i>Transportation equipment</i> |
| Total | <u>5.584</u> | <u>5.734</u> | Total |
| Beban bunga | 759 | 1.494 | <i>Interest expense</i> |
| Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek | 5.412 | 6.601 | <i>Expense relating to short-term leases</i> |
| Total | <u>6.171</u> | <u>8.095</u> | Total |

Jumlah pengeluaran kas atas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6,35 miliar dan Rp8,88 miliar.

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December, 2025 and 2024 show the following amounts related to leases:

The total cash outflows for leases for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp6.35 billion and Rp8.88 billion, respectively.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan dan Entitas Anaknya (GLP, BPP, AGW, HIM, AMR, SNP, AMM, CCI, dan MIB) menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetapnya. Dana pensiun Perusahaan, GLP, BPP, AGW, HIM, AMR, SNP, AMM, CCI, dan MIB dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

Grup membukukan imbalan pascakerja bagi karyawan tetapnya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup kecuali penempatan dana di Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia oleh Perusahaan, GLP, BPP, AGW, HIM, AMR, SNP, AMM, CCI, dan MIB.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company and Subsidiaries (GLP, BPP, AGW, HIM, AMR, SNP, AMM, CCI, and MIB) have defined benefits plans for their permanent employees. The pension plan for the Company, GLP, BPP, AGW, HIM, AMR, SNP, AMM, CCI, and MIB is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

The Group provides provides post-employment benefits for all of its permanent employees based on the Employment Working Agreement (PKB) and the Group's policy. No funding has been made by the Group, except for fund placement in Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia by the Company, GLP, BPP, AGW, HIM, AMR, SNP, AMM, CCI, and MIB.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 219, "Imbalan Kerja," dalam mengakui imbalan pascakerja dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Beban dan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin dan Rekan dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2026 dan 24 Februari 2025, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|-----------------------|---|---------------|-----------------------|
| Tingkat diskonto | 4,81% - 7,06% | 6,88% - 7,14% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 5.00% | 5,00% | Salary increment rate |
| Tingkat kematian | Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV Tahun 2019/ Indonesia Mortality Table (TMI) IV Year 2019 | | Mortality rate |
| Usia pensiun normal | 55-57 tahun/55-57 years | | Normal pension age |
| Tingkat pengunduran | 5% (usia 18 tahun sampai 40 tahun) dan menurun secara linier hingga 0% (usia pensiun normal)/ 5% (age 18 years old up to 40 years old) and decreasing linearly to 0% (normal retirement age) | | Resignation rate |

Analisis liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|--------------------------------------|----------------|----------------|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 254.984 | 244.249 | Present value of defined benefit obligation |
| Nilai wajar aset program | (36.414) | (41.735) | Fair value of plan assets |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 218.570 | 202.514 | Post-employment benefits liabilities |

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|---|-------------|-------------|--|
| Saldo awal | 202.514 | 213.268 | Beginning balance |
| Beban (penghasilan) yang diakui dalam dibebankan ke laba rugi: | | | Expense (income) recognized in profit or loss: |
| Beban jasa kini | 17.952 | 21.000 | Current service cost |
| Beban bunga | 13.362 | 13.997 | Interest cost |
| Kewajiban kini peserta mutasi | 115 | 1.172 | Current obligation for transferred employees |
| Penghasilan jasa lalu | - | (741) | Past service income |
| Neto | 31.429 | 35.428 | Net |
| Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: | | | Remeasurements recognized in other comprehensive income: |
| Penyesuaian pengalaman | (1.405) | (6.551) | Experience adjustments |
| Asumsi keuangan | 12.821 | (6.212) | Financial assumptions |

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The Group has applied PSAK 219, "Employee Benefits," as the framework to recognize post-employment benefits in its consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024.

The Group's post-employment benefits expense and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 were calculated by an independent actuary, KKA Azwir Arifin dan Rekan, in its report dated February 24, 2026 and February 24, 2025, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

Analysis of post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

Movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam beban pendapatan bunga | 1.096 | 1.137 | Return on plan assets- excluding amounts included in interest income |
| Dampak batas atas aset | 415 | - | Impact of the asset ceiling |
| Neto | <u>12.927</u> | <u>(11.626)</u> | Net |
| Pembayaran manfaat luran pemberi kerja | (4.183) (24.117) | (9.796) (18.009) | Benefits paid Employer's contributions |
| Kehilangan pengendalian | - | (6.751) | Loss of control |
| Saldo Akhir | <u>218.570</u> | <u>202.514</u> | Ending Balance |

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun | 244.249 | 283.559 | Present value of defined benefit obligation at beginning of year |
| Beban jasa kini | 17.952 | 21.000 | Current service cost |
| Beban bunga | 16.011 | 17.490 | Interest cost |
| Kewajiban kini peserta mutasi | 115 | 1.172 | Current obligation for transferred employees |
| Penghasilan jasa lalu | - | (741) | Past service income |
| Pengukuran kembali dari: Penyesuaian pengalaman | (1.405) | (6.551) | Remeasurements from: Experience adjustments |
| Asumsi keuangan | 12.821 | (6.212) | Financial assumptions |
| Pembayaran manfaat | (34.759) | (58.717) | Benefits paid |
| Kehilangan pengendalian | - | (6.751) | Loss of control |
| Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada Akhir Tahun | <u>254.984</u> | <u>244.249</u> | Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year |

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of the fair value of plans assets are as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Saldo awal | 41.735 | 70.291 | Beginning balance |
| luran pemberi kerja | 24.117 | 18.009 | Employer's contributions |
| Pendapatan bunga | 2.649 | 3.493 | Interest income |
| Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam pendapatan bunga | (1.096) | (1.137) | Return on plan assets - excluding amounts included in interest income |
| Dampak batas atas aset | (415) | - | Impact of the asset ceiling |
| Pembayaran dari program: Pembayaran manfaat | (30.576) | (48.921) | Payment from plan: Benefits paid |
| Saldo Akhir | <u>36.414</u> | <u>41.735</u> | Ending Balance |

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

| Periode | 2025 | 2024 | Period |
|-------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------|
| Kurang dari 1 tahun | 34.887 | 32.684 | Less than (1) year |
| Satu (1) tahun sampai dua (2) tahun | 32.096 | 34.992 | One (1) year to two (2) years |
| Dua (2) tahun sampai lima (5) tahun | 99.343 | 93.620 | Two (2) year to five (5) years |
| Diatas lima (5) tahun | 1.116.867 | 1.168.614 | More than 5 (five) years |
| Total | 1.283.193 | 1.329.910 | Total |

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits liabilities is as follows:

The Group is exposed to a number of significant risks relating to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Changes in the discount rate
A decrease in the discount rate will increase plan liabilities.
- (b) Salary increment rate
The defined benefit obligation is linked to the salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

| Asumsi Keuangan | Perubahan Asumsi/ Change in Assumption | 2025 | | Financial Assumptions |
|------------------------|---|--|--------------------------------|------------------------------|
| | | Dampak pada Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation | | |
| | | Kenaikan/ Increase | Penurunan/ Decrease | |
| Tingkat kenaikan gaji | 1% | 16.424 | (15.102) | Salary increment rate |
| Tingkat diskonto | 1% | (13.942) | 15.415 | Discount rate |
| Asumsi Keuangan | Perubahan Asumsi/ Change in Assumption | 2024 | | Financial Assumptions |
| | | Dampak pada Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation | | |
| | | Kenaikan/ Increase | Penurunan/ Decrease | |
| Tingkat kenaikan gaji | 1% | 15.905 | (15.202) | Salary increment rate |
| Tingkat diskonto | 1% | (13.949) | 14.780 | Discount rate |

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | | | |
|--|--------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 254.984 | 244.249 | 283.559 | 279.914 | 305.567 |
| Nilai wajar aset program | 36.414 | (41.735) | (70.291) | (88.196) | (34.099) |
| Surplus | 291.398 | 202.514 | 213.268 | 191.718 | 271.468 |
| Penyesuaian liabilitas program - (keuntungan)/kerugian aktuarial | 10.735 | (39.310) | 3.645 | (25.653) | 9.662 |
| Penyesuaian aset program (keuntungan)/kerugian aktuarial | 78.149 | 28.556 | 17.905 | (54.097) | (2.476) |

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Surplus
Experience adjustments on obligation - actuarial (gain)/loss
Experience adjustments obligation - actuarial (gain)/loss

24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAIN

a. Modal Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut:

| | 2025 | |
|-----------------------------|---|--|
| | Jumlah Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) |
| PT Bakrie Capital Indonesia | 445.562.965 | 17,82 |
| Ernawati Ali | 273.921.631 | 10,96 |
| Stefanie Djajali | 230.265.187 | 9,21 |
| Paradiso Resources Ltd. | 153.023.232 | 6,12 |
| Masyarakat dibawah 5% | 1.397.389.329 | 55,89 |
| Total | 2.500.162.344 | 100,00 |

24. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVE

a. Share Capital

The composition of the Company's shareholders and their shareholdings are as follows:

PT Bakrie Capital Indonesia
Ernawati Ali
Stefanie Djajali
Paradiso Resources Ltd.
Public below 5%
Total

24. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAIN (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVE (Continued)

| | 2024 | | |
|-----------------------------|--|---|-----------------------------|
| | Jumlah Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | |
| PT Bakrie Capital Indonesia | 445.562.965 | 17,82 | PT Bakrie Capital Indonesia |
| Ernawati Ali | 273.921.631 | 10,96 | Ernawati Ali |
| Stefanie Djajali | 230.265.187 | 9,21 | Stefanie Djajali |
| Paradiso Resources Ltd. | 153.023.232 | 6,12 | Paradiso Resources Ltd. |
| Masyarakat dibawah 5% | 1.397.389.329 | 55,89 | Public below 5% |
| Subtotal | 2.500.162.344 | 100,00 | Subtotal |
| Dikurangi: saham treasuri | (6) | - | Less: treasury shares |
| Pengalihan saham treasuri | 6 | - | Transfer of treasury shares |
| Total | 2.500.162.344 | 100,00 | Total |

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's issued and fully paid capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 2025 dan/and 2024 | | | |
|--------------|--|--|---------------------------|--------------|
| | Jumlah Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount) | Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount) | Jumlah/ Amount (Rp) | |
| Seri A | 1.372.047.138 | 1.000 | 1.372.047 | Series A |
| Seri B | 1.128.115.206 | 100 | 112.812 | Series B |
| Total | 2.500.162.344 | | 1.484.859 | Total |

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Perusahaan telah melakukan pengalihan enam (6) lembar saham hasil pembelian kembali seharga Rp88 (angka penuh).

On August 14, 2024, the Company transferred six (6) shares resulting from the buyback amounting to Rp88 (full amount).

b. Cadangan Lain

Perusahaan menyetujui untuk memasukkan dividen yang tidak diambil oleh pemegang saham yang berhak sejak tahun 2009 ke Cadangan Lain sebagaimana ditentukan Pasal 73 ayat 1 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

b. Other Reserve

The Company approved to include dividends that have not been taken by the entitled shareholders since 2009 to Other Reserve in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007 Article 73 Paragraph 1.

25. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

25. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada aturan jangka waktu terkait kewajiban penyisihan tersebut.

The Company sets up a general reserve in accordance with Article 70 of the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**25. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp47,81 miliar dan Rp40,00 miliar sebagai cadangan umum.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Agio saham | 5.561.306 | 5.561.306 |
| Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu | 225.623 | 225.623 |
| Aset Pengampunan Pajak (Catatan 32g) | 7.654 | 7.809 |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali | (22.029) | (22.029) |
| Neto | <u>5.772.554</u> | <u>5.772.709</u> |

Agio saham berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b).

27. PENJUALAN

Pemisahan informasi penjualan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Kelapa sawit dan produk turunannya | 2.406.601 | 1.683.145 |
| Karet | 150.659 | 219.050 |
| Oleokimia | - | 425.675 |
| Total | <u>2.557.260</u> | <u>2.327.870</u> |

Penjualan konsolidasian merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

25. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED (Continued)

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012 and June 1, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of Rp47.81 billion and Rp40.00 billion, respectively, as the general reserve.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium
Additional capital through
Non-preemptive Rights
Tax Amnesty Assets
(Note 32g)
Difference in value from
restructuring transactions with
entities under common control

Net

Share premium represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b).

27. SALES

Disaggregated sales information based on main products is as follows:

Palm oil and derivative products
Rubber
Oleochemical

Total

Consolidated sales represent sales to third-party customers.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

| | 2025 | | 2024 | | |
|---------------------------|-----------------|--|-----------------|--|---------------------------|
| | Total/ Total | Persentase terhadap Penjualan/ Percentage to Sales | Total/ Total | Persentase terhadap Penjualan/ Percentage to Sales | |
| PT Multimas Nabati Asahan | 564.219 | 22,06% | 285.862 | 12,28% | PT Multimas Nabati Asahan |
| PT Musim Mas | 432.576 | 16,92% | 594.559 | 25,54% | PT Musim Mas |
| Total | 996.795 | 38,98% | 880.421 | 37,82% | Total |

27. SALES (Continued)

The detail of customers with sales of more than 10% of sales of the Group is as follows:

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

| | 2025 | 2024 | |
|--|------------------|------------------|--|
| Beban produksi: | | | Production costs: |
| Beban bahan baku | 1.459.290 | 1.487.512 | Raw materials cost |
| Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15) | 134.881 | 139.655 | Depreciation and amortization (Notes 14 and 15) |
| Beban pengolahan | 38.633 | 53.892 | Processing cost |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 30.981 | 36.556 | Salaries, wages and allowances |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar) | 138.826 | 15.885 | Others (each below Rp10 billion) |
| Total beban produksi | 1.802.611 | 1.733.500 | Total production costs |
| Barang dalam proses | | | Work in process |
| Awal | 3.746 | 4.750 | Beginning |
| Akhir | (3.745) | (3.746) | Ending |
| Barang jadi | | | Finished goods |
| Awal | 33.293 | 22.141 | Beginning |
| Akhir | (35.813) | (33.293) | Ending |
| Total | 1.800.092 | 1.723.352 | Total |

Tidak ada pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari penjualan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no suppliers with purchases of more than 10% of sales of the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024.

29. BEBAN USAHA

| | 2025 | 2024 | |
|---|---------------|---------------|------------------------------------|
| Beban Penjualan | | | Selling Expenses |
| Bongkar muat dan pelabuhan | 32.340 | 31.850 | Docking and loading |
| Komisi penjualan dan beban bank | - | 383 | Sales and bank commissions |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar) | 1.045 | 9.802 | Others (each below Rp1 billion) |
| Subtotal | 33.385 | 42.035 | Subtotal |

29. OPERATING EXPENSES

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. BEBAN USAHA (Lanjutan)

29. OPERATING EXPENSES (Continued)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Beban Umum dan Administrasi | | | General and Administrative Expenses |
| Gaji dan tunjangan lainnya | 166.838 | 171.213 | Salaries and allowances |
| Jasa profesional | 37.441 | 33.966 | Professional fees |
| Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 23) | 31.429 | 34.021 | Post-employment benefits (Note 23) |
| Penyusutan (Catatan 14) | 17.427 | 23.275 | Depreciation (Note 14) |
| Pajak dan perijinan | 10.416 | 10.644 | Taxes and permits |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 8.978 | 8.542 | Repairs and maintenance |
| Sewa | 7.595 | 6.601 | Rental |
| Perjalanan dinas | 6.170 | 9.200 | Travelling |
| Listrik, air dan komunikasi | 5.570 | 9.800 | Electricity, water and communication |
| Kontribusi dan donasi | 4.448 | 2.370 | Contribution and donation |
| Transportasi | 3.809 | 8.354 | Transportation |
| Keamanan | 3.644 | 8.017 | Security |
| Administrasi dan umum kantor | 2.346 | 3.271 | General and administration office |
| Asuransi | 1.028 | 1.672 | Insurance |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar) | 28.568 | 22.509 | Others (each below Rp1 billion) |
| Subtotal | <u>335.707</u> | <u>353.455</u> | Subtotal |
| Total | <u>369.092</u> | <u>395.490</u> | Total |

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE EXPENSES

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| Bunga pinjaman jangka panjang | 63.908 | 212.802 | Interest on long-term loans |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar) | 2.271 | 3.705 | Others (each below Rp10 billion) |
| Total | <u>66.179</u> | <u>216.507</u> | Total |

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Penyisihan untuk Kerugian Penurunan Nilai - Neto

a. Provision or Impairment Losses - Net

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|----------------------|---------------------|---|
| Pembalikan rugi penurunan nilai (rugi penurunan nilai): | | | Reversal of impairment loss (impairment losses): |
| Aset tetap (Catatan 14) | 21.158 | 1.458 | Fixed assets (Note 14) |
| Persediaan (Catatan 8) | 1.048 | 206 | Inventories (Note 8) |
| Piutang usaha (Catatan 6) | - | 23 | Trade receivables (Note 6) |
| Neto | <u>22.206</u> | <u>1.687</u> | Net |

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Lain-lain - Neto

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|----------------------|-----------------------|
| Bagian atas laba (rugi) investasi investasi pada efek ekuitas | 13.714 | (37.132) |
| Penghapusan aset tetap | (38.904) | (24.104) |
| Denda pajak | (3.540) | (33.336) |
| Keuntungan atas kehilangan pengendalian Entitas Anak | - | 626.531 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) | 52.215 | 59.779 |
| Neto | <u>23.485</u> | <u>591.738</u> |

31. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

b. Miscellaneous - Net

Share in profit (loss) on investment
in equity securities
Write-off of fixed assets
Tax penalties
Gain on loss of control
a Subsidiary
Others (each below
Rp10 billion)

Net

32. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Pajak dibayar dimuka terdiri dari pajak penghasilan Pasal 28A dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp68,87 miliar dan Rp32,94 miliar.

b. Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak

Taksiran tagihan kelebihan pajak atas pajak penghasilan Pasal 28A dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp16,35 miliar dan Rp36,57 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

c. Utang Pajak

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-------------------------|----------------------|----------------------|
| Pajak Penghasilan: | | |
| Pasal 4(2) | 132 | 63 |
| Pasal 21 | 2.237 | 6.350 |
| Pasal 22 | 361 | 254 |
| Pasal 23 | 608 | 681 |
| Pasal 25 | 6.700 | 3.367 |
| Pasal 26 | 12 | 12 |
| Pasal 29 | 36.970 | 24.720 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 18.134 | 24.459 |
| Pajak Bumi dan Bangunan | 2.144 | 2.144 |
| Total | <u>67.298</u> | <u>62.050</u> |

32. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2025 and 2024, prepaid tax consists of income tax Article 28A and Value-Added Tax amounting to Rp68.87 billion and Rp32.94 billion, respectively.

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refunds on income tax Article 28A and Value-Added Tax amounting to Rp16.35 billion and Rp36.57 billion as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

c. Taxes Payable

Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-Added Tax
Land and Building Tax

Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group is as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|-------------------------|------------------------|------------------------|--------------------|
| Beban pajak penghasilan | | | Income tax expense |
| Pajak kini | | | Current tax |
| Perusahaan | (35.672) | (33.674) | Company |
| Entitas Anak | (61.376) | (34.185) | Subsidiaries |
| Total | <u>(97.048)</u> | <u>(67.859)</u> | Total |
| Pajak tangguhan | | | Deferred tax |
| Perusahaan | (905) | (746) | Company |
| Entitas Anak | 8.983 | (72.764) | Subsidiaries |
| Neto | <u>8.078</u> | <u>(73.510)</u> | Net |

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax benefit (expense) as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit of the Company for the year ended December 31, 2025 and 2024, is as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 105.122 | 280.258 | Profit before income tax benefit (expense) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Ditambah (dikurangi): | | | Additions (deductions): |
| Bagian Perusahaan atas laba Entitas Anak | 211.742 | 589.399 | Company's share in net profit of Subsidiaries |
| Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan | 250.422 | (1.106.365) | Profit (loss) of Subsidiaries before income tax expense |
| Transaksi eliminasi dan penyesuaian | (515.602) | 1.623.333 | Elimination transactions and adjustments |
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan | <u>51.684</u> | <u>1.386.625</u> | Profit before income tax benefit (expense) of the Company |
| Beda temporer: | | | Temporary differences: |
| Imbalan pascakerja karyawan | 3.890 | 22.679 | Post-employment benefits expense |
| Penyusutan aset tetap | (4.037) | (18.019) | Depreciation of fixed assets |
| Pembalikan kerugian penurunan nilai atas aset tetap | (3.269) | - | Reversal for impairment loss on fixed assets |
| Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis | (1.237) | (8.789) | Gain from changes in fair value of biological assets |
| Transaksi sewa | (109) | 203 | Transactions under lease |
| Beda temporer - neto | <u>(4.762)</u> | <u>(3.926)</u> | Temporary differences - net |

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

| | 2025 | 2024 | |
|---|-----------------|-----------------|---|
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Bagian Perusahaan atas laba Entitas Anak | (211.742) | (1.760.591) | Company's share in net income of Subsidiaries |
| Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh final | (5.376) | (10.019) | Interest income subjected to final income tax |
| Lain-lain | 357.944 | 565.140 | Others |
| Beda tetap - neto | 140.826 | (1.205.470) | Permanent differences - net |
| Taksiran laba kena pajak | 187.748 | 177.229 | Estimated taxable profit |
| Beban pajak penghasilan kini | | | Current income tax expenses |
| Perusahaan | (35.672) | (33.674) | Company |
| Entitas Anak | (61.376) | (34.185) | Subsidiaries |
| Total beban pajak penghasilan - Kini | (97.048) | (67.859) | Total income tax expenses - Current |
| Pajak penghasilan dibayar dimuka | | | Prepayment of income taxes |
| Perusahaan | 32.822 | 22.690 | Company |
| Entitas Anak | 27.256 | 20.449 | Subsidiaries |
| Total pajak penghasilan dibayar dimuka | 60.078 | 43.139 | Total prepayment of income taxes |
| Utang pajak penghasilan - Pasal 29 | | | Income tax payable - Article 29 |
| Perusahaan | (2.850) | (10.984) | Company |
| Entitas Anak | (34.120) | (13.736) | Subsidiaries |
| Total | (36.970) | (24.720) | Total |

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Calculation of deferred tax assets (liabilities) of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

| | 1 Januari/ January 1, 2025 | Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income | 31 Desember/ December 31, 2025 | |
|--|----------------------------------|--|--|--------------------------------------|---|
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | 109.032 | (621) | - | 108.411 | Allowance for impairment losses |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 22.428 | 739 | 248 | 23.415 | Post-employment benefits liabilities |
| Transaksi sewa pembiayaan | 2.040 | (21) | - | 2.019 | Transactions under leases |
| Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan | (19.594) | (767) | - | (20.361) | Depreciation and amortization of non-financial assets |
| Aset biologis | (14.958) | (235) | - | (15.193) | Biological assets |
| Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto | 98.948 | (905) | 248 | 98.291 | Company's deferred tax assets - net |

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

| | 1 Januari/ January 1, 2025 | Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income | 31 Desember/ December 31, 2025 | |
|--|----------------------------------|--|--|--------------------------------------|---|
| Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto | 98.948 | (905) | 248 | 98.291 | Company's deferred tax assets - net |
| Aset pajak tangguhan Entitas Anak | 56.429 | 9.284 | 1.934 | 67.647 | Subsidiaries' deferred tax assets |
| Total aset pajak tangguhan | 155.377 | 8.379 | 2.182 | 165.938 | Total deferred tax assets |
| Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak | (4.551) | (301) | 623 | (4.229) | Subsidiaries' deferred tax liabilities |
| | | 8.078 | 2.805 | | |

| | 1 Januari/ January 1, 2024 | Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss | Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income | Kehilangan Pengendalian/ Loss of Control | 31 Desember/ December 31, 2024 | |
|--|----------------------------------|--|---|---|--------------------------------------|--|
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | 109.032 | - | - | - | 109.032 | Allowance for impairment losses |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 19.918 | 4.309 | (1.799) | - | 22.428 | Post-employment benefits liabilities |
| Transaksi sewa pembiayaan | 2.001 | 39 | - | - | 2.040 | Transactions under leases |
| Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan | (16.170) | (3.424) | - | - | (19.594) | Depreciation and amortization of non- financial assets |
| Aset biologis | (13.288) | (1.670) | - | - | (14.958) | Biological assets |
| Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto | 101.493 | (746) | (1.799) | - | 98.948 | Company's deferred tax assets - net |
| Aset pajak tangguhan Entitas Anak | 125.776 | (66.052) | (235) | (3.060) | 56.429 | Subsidiaries' deferred tax assets |
| Total aset pajak tangguhan | 227.269 | (66.798) | (2.034) | (3.060) | 155.377 | Total deferred tax assets |
| Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak | (7.363) | (6.712) | 14 | 9.510 | (4.551) | Subsidiaries' deferred tax liabilities |
| | | (73.510) | (2.020) | 6.450 | | |

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer yang telah diakui diperkirakan akan dapat dimanfaatkan pada periode-periode mendatang.

The management of the Group believes that the deferred tax assets arising from temporary differences that have been recognized will be recoverable in the future.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menerima sejumlah Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk beberapa tahun fiskal, dengan saldo yang masih belum dibayar sebagai berikut:

| | Pasal 29/ Article 29 | Pajak lain-lain/ Other taxes | Total/ Total | |
|---|---------------------------------|---|-------------------------|---|
| STP dan SKPKB yang diterima untuk tahun fiskal: | | | | STP and SKPKB received for fiscal year: |
| 2016 | - | 1.953 | 1.953 | 2016 |
| 2014 | - | 191 | 191 | 2014 |
| Total | - | 2.144 | 2.144 | Total |

Manajemen Grup mengajukan keberatan atau banding atas beberapa surat pemeriksaan di atas, namun masih belum memperoleh keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

32. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessments Letters

As of December 31, 2025, the Group received various Tax Collection Letters (STP) and Notices of Tax Payment Underpayment (SKPKB) for various fiscal years, with outstanding balances as follows:

The management of the Group filed objections or appeals on some of the above assessments, however, management has not received any decision from the Directorate General of Taxes (DGT) or the Tax Court as of the completion date of the consolidated financial statements.

g. Aset Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah mengikuti Pengampunan Pajak dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP. Aset Pengampunan Pajak masing-masing sebesar Rp7,65 miliar dan Rp7,81 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 26).

g. Assets under Tax Amnesty

In 2017 and 2016, the Company and certain Subsidiaries participated in the Tax Amnesty program and received Tax Amnesty Certificates from the DGT. Tax Amnesty Assets totaling Rp7.65 billion and Rp7.81 billion as December 31, 2025 and 2024, respectively are recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26).

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

h. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies submit tax returns on a self-assessment basis.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak terutang dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on Taxation Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang Usaha

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|---------------------|---------------------|
| PT Domas Sawitinti Perdana | 377 | 117 |
| PT Bakrie Food and Energy | 324 | 3.823 |
| PT Domas Agroiinti Prima | - | 263 |
| Total | <u>701</u> | <u>4.203</u> |
| Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian | <u>0,02%</u> | <u>0,13%</u> |

b. Piutang Lain-lain

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|---------------------|---------------------|
| PT Bakrie Renewable Chemicals | 1.463 | - |
| PT Bakrie Sawit Unggul | 106 | 172 |
| Total | <u>1.569</u> | <u>172</u> |
| Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian | <u>0,04%</u> | <u>0,01%</u> |

c. Piutang Pihak Berelasi

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|----------------------|----------------------|
| PT Bakrie Sentosa Persada | 1.689.250 | 1.689.250 |
| Indogreen International B.V. | 1.242.948 | 1.242.948 |
| PT Bakrie Sawit Unggul | 48.559 | 47.835 |
| PT Bakrie Rekin Bio Energy | 14.692 | 14.692 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar) | 3.592 | 10.575 |
| Total | 2.999.041 | 3.005.300 |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | <u>(2.957.370)</u> | <u>(2.957.370)</u> |
| Neto | <u>41.671</u> | <u>47.930</u> |
| Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian | <u>1,19%</u> | <u>1,49%</u> |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--------------------|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 2.957.370 | 2.957.370 |
| Reklasifikasi | <u>-</u> | <u>-</u> |
| Saldo Akhir | <u>2.957.370</u> | <u>2.957.370</u> |

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Trade Receivables

PT Domas Sawitinti Perdana
PT Bakrie Food and Energy
PT Domas Agroiinti Prima

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|---------------------|---------------------|
| | 377 | 117 |
| | 324 | 3.823 |
| | - | 263 |
| Total | <u>701</u> | <u>4.203</u> |
| Percentage to Total Consolidated Assets | <u>0,02%</u> | <u>0,13%</u> |

b. Other Receivables

PT Bakrie Renewable Chemicals
PT Bakrie Sawit Unggul

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|---------------------|---------------------|
| | 1.463 | - |
| | 106 | 172 |
| Total | <u>1.569</u> | <u>172</u> |
| Percentage to Total Consolidated Assets | <u>0,04%</u> | <u>0,01%</u> |

c. Due from Related Parties

PT Bakrie Sentosa Persada
Indogreen International B.V.
PT Bakrie Sawit Unggul
PT Bakrie Rekin Bio Energy
Others (each below
Rp10 billion)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|----------------------|----------------------|
| | 1.689.250 | 1.689.250 |
| | 1.242.948 | 1.242.948 |
| | 48.559 | 47.835 |
| | 14.692 | 14.692 |
| | 3.592 | 10.575 |
| Total | 2.999.041 | 3.005.300 |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | <u>(2.957.370)</u> | <u>(2.957.370)</u> |
| Neto | <u>41.671</u> | <u>47.930</u> |
| Percentage to Total Consolidated Assets | <u>1,19%</u> | <u>1,49%</u> |

Total
Less allowance for
impairment loss

Net
**Percentage to Total
Consolidated Assets**

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Reclassification
Ending Balance

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang pihak berelasi.

d. Utang Usaha

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|---------------------|-----------------|
| PT Bakrie Sawit Unggul | 3.734 | - |
| Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian | <u>0,04%</u> | <u>-</u> |

e. Liabilitas Tidak Lancar Lainnya

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|---------------------|---------------------|
| PT Biofuel Indo Sumatra | 92.956 | 92.956 |
| Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian | <u>1,06%</u> | <u>1,09%</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang kepada PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) merupakan saldo terutang atas pinjaman yang diambil alih oleh Perusahaan berdasarkan perjanjian novasi antara Perusahaan, BIS, dan PT Grahadura Leidongprima (GLP), sebagai Entitas Anak. Sebelum novasi, pinjaman tersebut berada pada GLP (Catatan 35i).

f. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Grup terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci yang terdiri atas, imbalan kerja jangka pendek, adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-----------------|----------------------|----------------------|
| Dewan Komisaris | 387 | 379 |
| Direksi | 21.334 | 21.829 |
| Total | <u>21.721</u> | <u>22.208</u> |

**g. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak
pihak Berelasi**

| <u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u> | <u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u> | <u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u> |
|--|---|--|
| PT Bakrie Rekin Bio Energy | Ventura bersama/Joint venture | Pinjaman yang diberikan/ Loans granted |
| PT Bakrie Sawit Unggul | Ventura bersama/Joint venture | Pinjaman yang diberikan, piutang dan utang/ Loans, receivables and payables |
| PT Bakrie Renewable Chemicals | Entitas Asosiasi/Associate | Piutang/ Receivables |

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of due from related parties.

d. Trade Payable

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-----------------|-----------------|
| PT Bakrie Sawit Unggul | - | - |
| Percentage to Total Consolidated Liabilities | <u>-</u> | <u>-</u> |

e. Other Non-current Liability

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|---------------------|---------------------|
| PT Biofuel Indo Sumatra | 92.956 | 92.956 |
| Percentage to Total Consolidated Liabilities | <u>1,09%</u> | <u>1,06%</u> |

As of December 31, 2025, the payable to PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) represents the outstanding balance of a loan assumed by the Company under a novation agreement among the Company, BIS, and PT Grahadura Leidongprima (GLP), a subsidiary. Prior to the novation, the loan was held by GLP (Note 35i).

f. Key Management Personnel Compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's boards of commissioners and directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, which mainly pertain to short-term benefits, are as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|------------------------|----------------------|----------------------|
| Board of Commissioners | 379 | 387 |
| Board of Directors | 21.829 | 21.334 |
| Total | <u>22.208</u> | <u>21.721</u> |

**g. Nature of Relationship and Transaction with
Related Parties**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
 PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
 PARTIES (Continued)**

| Pihak Berelasi/ Related Parties | Sifat Hubungan/ Nature of Relationship | Sifat Transaksi/ Nature of Transactions |
|--|---|--|
| PT Biofuel Indo Sumatra | Entitas afiliasi/Affiliate | Pinjaman/ Loan |
| PT Bakrie Food and Energy | Entitas afiliasi/Affiliate | Piutang/ Receivables |
| PT Domas Sawitinti Perdana | Entitas afiliasi/Affiliate | Piutang/ Receivables |
| PT Bakrie Sentosa Persada | Entitas afiliasi/Affiliate | Pinjaman yang diberikan/ Loans granted |
| Indogreen International B.V. | Entitas afiliasi/Affiliate | Pinjaman yang diberikan/ Loans granted |

Entitas afiliasi dan entitas dengan metode biaya merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The affiliates and entities under cost method are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners as those of the Company or Subsidiaries.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

34. LABA PER SAHAM

34. EARNINGS PER SHARE

| | 2025 | 2024 | |
|--|---------------|---------------|--|
| Laba neto untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 16.152 | 138.889 | Net profit for the year attributable to owners of the parent |
| Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar | 2.500.162.344 | 2.500.162.344 | Weighted average number of shares to compute basic earnings per share |
| Laba Neto Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh) | 6,46 | 55,56 | Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount) |
| Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian | 2.500.162.344 | 2.500.162.344 | Weighted average number of shares to compute diluted earnings per share |
| Laba Per Saham Dilusian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh) | 6,46 | 55,56 | Diluted Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount) |

35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a) Pada tanggal 14 Agustus 2017, Poseidon Corporate Service Ltd (PCSL) dan PT Intan Surya Pratama (ISP) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang Perusahaan, dimana hak tagih yang dimiliki oleh ISP sebesar Rp65,00 miliar dialihkan kepada Poseidon.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pendanaan dengan opsi konversi saham dengan PCSL. Total fasilitas pinjaman yang berasal dari perjanjian ini sebesar Rp111,60 miliar. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk persiapan dan pengembangan proyek Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dan persetujuan dari perjanjian pengalihan hak tagih PT Mateo Sagraha Atlantis (MSA) terhadap Perusahaan kepada PCSL sebesar Rp17,74 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan PCSL masih merundingkan penyelesaian atas utang-utang tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp194,34 miliar disajikan sebagai "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b) Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan dan Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) menandatangani perjanjian ventura bersama untuk mendirikan suatu perusahaan ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia [ASD-Bakrie, saat ini PT Bakrie Sawit Unggul (BSU)], yang bertujuan untuk kegiatan produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan komersial benih kecambah. Perusahaan dan ASD masing-masing memiliki kepemilikan 50% di dalam ventura bersama. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan kelompok genetik pilihan dura *mother palm* dan ASD bertanggung jawab dalam penyediaan serbuk sari dari tenera/pisifera yang terseleksi berdasarkan kelompok genetik pilihan. ASD-Bakrie memulai operasi komersial pada tahun 2011.

Pada tanggal 30 Juli 2025, Perusahaan dan PT Dinamika Kelola Bersama (DKB) menandatangani perjanjian para pemegang saham sehubungan dengan BSU, sebelumnya ASD-Bakrie. Perjanjian tersebut menggantikan ASD sebagai mitra ventura bersama Perusahaan setelah DKB mengakuisisi 50% kepemilikan ASD di BSU pada tanggal 29 Juli 2025. Perusahaan dan DKB masing-masing memiliki 50% kepemilikan di BSU, yang tetap bergerak dalam pengembangan dan pengoperasian usaha benih kelapa sawit.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a) On August 14, 2017, Poseidon Corporate Service Ltd (PCSL) and PT Intan Surya Pratama (ISP) entered into a Receivable Assignment Agreement, whereby ISP receivable and all its rights amounting to Rp65.00 billion assigned to Poseidon.

On August 31, 2017, the Company entered into a financing cooperative agreement with share conversion option with PCSL. Total loan facility arising from this agreement amounted to Rp111.60 billion. The funds will be used as working capital for the preparation and development of the Company's and/or its Subsidiaries' projects.

On December 16, 2021, the Company received a letter of notification and approval of the assignment agreement of the Company between PT Mateo Sagraha Atlantis (MSA) amounting to Rp17.74 billion.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company and PCSL are still in negotiation regarding the settlement of debt. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the loan facilities amounting Rp194.34 billion, respectively is presented under "Other Payables" in the consolidated statements of financial position.

- b) On June 27, 2008, the Company and Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia [ASD-Bakrie, currently PT Bakrie Sawit Unggul (BSU)], whose objective will be the production, processing, distribution and sale of commercial germinated seeds. The Company and ASD each hold 50% ownership in the joint venture. The Company is responsible for contributing the use of the dura mother palm foundation germplasm (gene pool) and ASD is responsible for contributing the use of pollen from the tenera/pisifera foundation germplasm (gene pool). ASD-Bakrie started commercial operations in 2011.

On July 30, 2025, the Company and PT Dinamika Kelola Bersama (DKB) entered into a shareholders' agreement in relation to BSU, formerly ASD-Bakrie. The agreement replaced ASD as the Company's joint venture partner following the acquisition by DKB of ASD's 50% interest in BSU on July 29, 2025. The Company and DKB each hold 50% ownership in BSU, which continues to engage in the development and operation of the oil palm seed business.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- c) Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) menandatangani perjanjian ventura patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik *bio-diesel*.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BRBE masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

- d) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Entitas Anak, menandatangani kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektare kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BPP telah mengembangkan kurang lebih 250,60 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- e) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur (KUD SA) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

- c) On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), whose objective is to develop a *green-field bio-diesel* plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the *bio-diesel* plant.

As of December 31, 2025 and 2024, BRBE is still in the development stage and has not yet started commercial operations.

- d) On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding palm oil plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the 250.60 hectares of plantation that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of National Land Authority of the West Sumatera Province;
- The distribution of return is calculated based on monthly net yield crops of Fresh Fruit Bunches (FFB) after BPP's deduction of 30%, allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB produced by KPNP.

As of December 31, 2025 and 2024, BPP had developed approximately 250.60 hectares of plasma plantations through its own funds. The plasma plantation areas will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reached the standard condition for hand over.

- e) On June 14, 2005, BPP entered into a Cooperation Agreement on Management, Development and Financing Palm Oil Plantations with Koperasi Unit Desa Sungai Aur (KUD SA) and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga).

35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit (KUD Parit) dan Bank Niaga. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya dan Bank Niaga. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektare, 1.800 hektare dan 627 hektare.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya; dan
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SAI, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), masing-masing pada tanggal 2 Agustus 1994 dan 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BPP telah mengembangkan kurang lebih 6.096 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- f) Pada tahun 2000, seperti yang dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pengembangan area kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektare dengan pola kemitraan, dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektare dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektare. Berdasarkan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H., setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (sekitar 36 bulan sejak penanaman pertama) maka Koperasi berkewajiban untuk membayar potongan sebesar 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

Pada tanggal 16 Februari 2026 Perjanjian Induk Tentang Revitalisasi Kebun Plasma ditandatangani. Perjanjian ini pada prinsipnya menggantikan perjanjian atau kesepakatan yang terdahulu.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

On June 17, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit (KUD Parit) and Bank Niaga. On August 14, 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya and Bank Niaga. The areas that are included for KUD SA, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya were 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the cooperation agreement, BPP agreed to:

- Buy the whole yield of the palm oil plantations of KUD SA, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya; and
- Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SAI, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.

This agreement was an addendum to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA with PT Bank Nusa Nasional (BNN), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), on August 2, 1994 and February 22, 1995, respectively. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement was no longer valid.

As of December 31, 2025 and 2024, BPP developed approximately 6,096 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations had been handed over to plasma farmers when the plasma plantations reaches the standard condition for hand over.

- f) In 2000, as restated in the agreement dated December 4, 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance, whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, respectively, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively. According to the Deed of Memorandum of Understanding that was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in Deed No. 14 dated September 24, 2002, upon conversion and maturity of the plantation (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.

On February 16, 2026, the Master Agreement on Plasma Plantation Revitalization was signed. This agreement essentially replaces the previous agreement or arrangement.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SNP telah mengembangkan lahan seluas 1.600 hektare melalui pembiayaan sendiri, di mana seluas 1.004 hektare telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan yang masih dalam pengembangan akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma tersebut sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- g) Pada tanggal 19 Agustus 2014, PT Monrad Intan Barakat (MIB), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tani Hubbul Watton.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MIB telah mengembangkan kurang lebih 300 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- h) Pada tanggal 25 April 2019, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), Entitas Anak, dan PT Putra Utama Karya Sejahtera (PUKS) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Kebun, dimana IKP setuju untuk memberikan uang muka kepada PUKS dengan batasan maksimal sebesar Rp80 miliar untuk persiapan dan pengembangan proyek perkebunan IKP untuk jangka waktu selama tiga tahun.

Pada tanggal 25 April 2022, Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Kebun telah diamendemen sampai dengan 3 tahun. Pada tahun 2025, perjanjian tersebut telah berakhir dan proyek perkebunan tersebut tidak terealisasi; dengan demikian, IKP menerima kembali uang muka yang telah diberikan kepada PUKS. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka kepada PUKS ini masing-masing berjumlah nihil dan Rp63,93 miliar.

- i) Pada tanggal 2 Juni 2020, PT Grahadura Leidongprima (GLP), Entitas Anak, dan BIS, menandatangani perjanjian pendanaan, di mana BIS akan menyediakan fasilitas pinjaman ke GLP dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp30 miliar. Pinjaman tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua (2) tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja GLP dan Entitas Anaknya.

Perjanjian pembiayaan ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 2 Juni 2023, sehingga nilai fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp120 miliar. Pinjaman yang telah diamendemen tersebut memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dengan masa tenggang selama dua (2) tahun terhitung sejak tanggal perubahan perjanjian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, SNP developed 1,600 hectares of area through its own funds, of which 1,004 hectares has been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- g) On August 19, 2014, PT Monrad Intan Barakat (MIB), a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani Hubbul Watton.

As of December 31, 2025 and 2024, MIB developed approximately 300 hectares of plasma plantations through its own funds. The plasma plantation areas will be handed over to plasma farmers when they reach the standard condition for hand over.

- h) On April 25, 2019, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), a Subsidiary, and PT Putra Utama Karya Sejahtera (PUKS) entered into a Plantation Development Cooperation Agreement, wherein IKP agrees to provide advance payment to PUKS with a maximum limit of Rp80 billion for the preparation and development of IKP's plantation project for a period of three years.

On April 25, 2022, the Plantation Development Cooperation Agreement was amended for a period of up to three (3) years. In 2025, the agreement has ended and the plantation project did not materialize; accordingly, IKP received a refund of its advances from PUKS. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of these advances to PUKS amounted to nil and Rp63.93 billion, respectively.

- i) On June 2, 2020, PT Grahadura Leidongprima (GLP), a Subsidiary, and BIS entered into a financing agreement wherein BIS will provide a loan facility to GLP up to Rp30 billion. The loan has a term of three (3) years and is subject to 9% interest rate per annum with a grace period of two (2) years effective from the date of the agreement. The fund will be used for working capital of GLP and its Subsidiaries.

This financing agreement was amended several times, the latest being on June 2, 2023 increasing the value of the loan facility up to Rp120 billion. The amended loan has a term of five (5) years and is subject to 9% interest rate per annum with a grace period of two (2) years effective from the date of the amended agreement.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2025, Perusahaan, GLP dan BIS menandatangani perjanjian pengakuan utang dan pengalihan utang, di mana GLP mengalihkan seluruh hak dan kewajiban kepada Perusahaan, dan BIS sebagai kreditur, menerima serta menyetujui novasi dari GLP kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun, dengan masa tenggang pembayaran bunga selama dua tahun terhitung sejak tanggal perjanjian novasi, dan jangka waktu 10 tahun yang dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak. Pelunasan dapat dilakukan melalui pembayaran angsuran atau melalui konversi saldo pinjaman yang masih terutang menjadi saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BIS masing-masing sebesar Rp92,96 miliar.

- j) Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan dan PT Anam Tujuh (AT), menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana AT akan menyediakan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dengan nilai maksimum hingga Rp450 miliar. Pinjaman tersebut berjangka waktu delapan (8) tahun dengan tingkat bunga sebesar 15% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua belas bulan, efektif sejak tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk program akselerasi konversi tanaman karet menjadi tanaman kelapa sawit milik Perusahaan.

Pinjaman ini telah diadendum pada tanggal 1 Juli 2025 atas perpanjangan tenggang waktu pembayaran selama dua belas bulan, efektif sejak tanggal adendum perjanjian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari AT adalah masing-masing sebesar Rp70,00 miliar dan Rp40,00 miliar.

36. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan manajemen memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit, serta aktivitas usaha lain yang berkaitan dengan pengolahan, pemasaran, dan penjualan minyak kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan untuk menghasilkan buah yang selanjutnya diproses menjadi minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, khususnya dalam bidang industri pangan dan non-pangan, seperti untuk minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, serta sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

On December 8, 2025, the Company, GLP and BIS signed a debt recognition and debt transfer agreement, whereby GLP transferred all rights and obligations to the Company, and BIS, as the creditor, accepted and agreed to the novation from GLP to the Company. The loan is subject to interest at 9% per annum, a two-year grace period on interest payments from the date of the novation agreement, and a term of 10 years, extendable upon agreement of the parties. Settlement may be made by instalments or through conversion of the outstanding balance into the Company's shares.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of this loan from BIS amounted to Rp92.96 billion, respectively.

- j) On July 1, 2024, the Company and PT Anam Tujuh (AT) entered into a financing agreement wherein AT will provide a loan facility to the Company up to Rp450 billion. The loan has a term of eight (8) years with 15% interest rate per annum and a grace period of twelve months effective from the date of the agreement. The fund will be used for the acceleration program to convert rubber plants to palm oil plants owned by the Company.

This financing agreement was amended on July 1, 2025, with an extension of the payment grace period for twelve months, effective from the date of the agreement addendum.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the loan from AT amounted to Rp70.00 billion and Rp40.00 billion, respectively.

36. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and management has determined three reportable operating segments as follows:

Palm oil and derivatives segment

The palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and sales. Palm oil is a commercial long-lived plant cultivated to bear fruits that are further processed to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil are used widely around the world, particularly in the food and non-food industry, such as for cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feed, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup:

| | 2025 | | | | |
|--|--------------------------|---|------------------------------------|--|--|
| | <u>Karet/ Rubber</u> | <u>Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives</u> | <u>Eliminasi/ Eliminations</u> | <u>Konsolidasian/ Consolidated</u> | |
| PENJUALAN | 150.658 | 2.426.693 | (20.091) | 2.557.260 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | <u>(137.257)</u> | <u>(1.682.926)</u> | <u>20.091</u> | <u>(1.800.092)</u> | COST OF SALES |
| LABA BRUTO | 13.401 | 743.767 | - | 757.168 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | | | | (33.385) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | | | | (335.707) | General and administrative expenses |
| Penghasilan keuangan | | | | 7.346 | Finance income |
| Kerugian selisih kurs | | | | (283.237) | Loss on foreign exchange |
| Pembalikan rugi penurunan nilai - neto | | | | 22.206 | Reversal of impairment losses - net |
| Beban keuangan | | | | (66.179) | Finance expenses |
| Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto | | | | 13.425 | Gain from changes in fair value of biological assets - net |
| Lain-lain - neto | | | | <u>23.485</u> | Miscellaneous - net |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | 105.122 | PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO | | | | <u>(88.970)</u> | INCOME TAX EXPENSE - NET |
| LABA NETO | | | | 16.152 | NET PROFIT |
| Rugi komprehensif lain | | | | <u>(10.122)</u> | Other comprehensive loss |
| TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF | | | | <u><u>6.030</u></u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Rubber segment

The rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and sales. The tire industry which is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced. The rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

Business segments

The following table presents sales and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Group's business segments:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

| 2025 | | | | | | |
|---|------------------|---|-------------------------------|--------------------------------|--|---|
| | Karet/ Rubber | Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives | Eliminasi/ Eliminations | Konsolidasian/ Consolidated | | |
| ASET SEGMENT | | | | | SEGMENT ASSETS | |
| Aset biologis | 338 | 169.662 | - | 170.000 | Biological assets | |
| Aset tetap - neto | 127.816 | 1.840.873 | - | 1.968.689 | Fixed assets - net | |
| Investasi pada efek ekuitas - neto | 400 | 48.916 | - | 49.316 | Investments in equity securities - net | |
| Aset tidak dapat dialokasi | - | - | - | 1.299.974 | Unallocated assets | |
| TOTAL ASET | 128.554 | 2.059.451 | - | 3.487.979 | TOTAL ASSETS | |
| LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL SEGMENT | | | | | SEGMENT LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY | |
| Liabilitas jangka pendek | 16.532 | 8.353.237 | - | 8.369.769 | Current liabilities | |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi | - | - | - | 388.822 | Unallocated liabilities | |
| Defisiensi Modal | - | - | - | (5.270.612) | Capital Deficiency | |
| LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL | 16.532 | 8.353.237 | - | 3.487.979 | LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY | |
| 2024 | | | | | | |
| | Karet/ Rubber | Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives | Oleokimia/ Oleochemical *) | Eliminasi/ Eliminations | Konsolidasian/ Consolidated | |
| PENJUALAN | 219.050 | 1.735.487 | 425.675 | (52.342) | 2.327.870 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (194.163) | (1.191.290) | (390.241) | 52.342 | (1.723.352) | COST OF SALES |
| LABA BRUTO | 24.887 | 544.197 | 35.434 | - | 604.518 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | | | | | (42.035) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | | | | | (353.455) | General and administrative expenses |
| Penghasilan keuangan | | | | | 10.987 | Finance income |
| Kerugian selisih kurs | | | | | (342.258) | Loss on foreign exchange |
| Pembalikan rugi penurunan nilai - neto | | | | | 1.687 | Reversal of impairment losses - net |
| Beban keuangan | | | | | (216.507) | Finance expenses |
| Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto | | | | | 25.583 | Gain from changes in fair value of biological assets - net |
| Lain-lain - neto | | | | | 591.738 | Miscellaneous - net |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | | 280.258 | PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO | | | | | (141.369) | INCOME TAX EXPENSE - NET |
| LABA NETO | | | | | 138.889 | NET PROFIT |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | 8.456 | Other comprehensive income |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF | | | | | 147.345 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |

*) Sampai dengan Juli 2024, segmen usaha Grup mencakup oleokimia di bawah PT Bakrie Renewables Chemicals (BRC) dan Entitas Anak. Setelah Perusahaan kehilangan pengendalian atas BRC akibat dilusi kepemilikannya, segmen oleokimia tidak lagi ada. Pada tahun 2024, penjualan dan laba yang diungkapkan untuk segmen oleokimia mencakup periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2024, pada saat BRC masih merupakan Entitas Anak.

*) Up to July 2024, the Group's business segments included oleochemicals under PT Bakrie Renewables Chemicals (BRC) and its Subsidiaries. After the Company lost control of BRC due to the dilution of its ownership, the oleochemicals segment ceased to exist. In 2024, the disclosed sales and profit for the oleochemicals segment cover the seven-month period ended July 31, 2024, when BRC was still a Subsidiary.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

| | 2024 | | | | |
|--|--------------------------|---|------------------------------------|--|--|
| | Karet/ Rubber | Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives | Eliminasi/ Eliminations | Konsolidasian/ Consolidated | |
| ASET SEGMENT | | | | | SEGMENT ASSETS |
| Aset biologis | 447 | 156.128 | - | 156.575 | Biological assets |
| Aset tetap - neto | 86.433 | 1.712.240 | (1.044) | 1.797.629 | Fixed assets - net |
| Investasi pada efek ekuitas - neto | 400 | 37.686 | (2.483) | 35.603 | Investments in equity securities - net |
| Aset tidak dapat dialokasi | - | - | - | 1.224.273 | Unallocated assets |
| TOTAL ASET | 87.280 | 1.906.054 | (3.527) | 3.214.080 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL SEGMENT | | | | | SEGMENT LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY |
| Liabilitas jangka pendek | 17.081 | 8.195.237 | (67.099) | 8.145.219 | Current liabilities |
| Liabilitas tidak dapat dialokasi | - | - | - | 345.348 | Unallocated liabilities |
| Defisiensi Modal | - | - | - | (5.276.487) | Capital Deficiency |
| LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL | 17.081 | 8.195.237 | (67.099) | 3.214.080 | LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY |

Segmen geografis

Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Geographical segment

The analysis of net sales based on market geographical location is as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|--------------|------------------|------------------|--------------|
| Domestik | 2.531.723 | 2.266.838 | Domestic |
| Ekspor | 25.537 | 61.032 | Export |
| Total | 2.557.260 | 2.327.870 | Total |

37. KONTINJENSI

37. CONTINGENCIES

a. Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan telah menyampaikan data dan informasi serta memberikan klarifikasi kepada Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan secara bersamaan dengan GLP, walaupun Perusahaan tidak tercantum dalam Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. 36 Tahun 2025 tentang Daftar Subjek Hukum Kegiatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit yang telah terbangun dalam kawasan hutan yang tidak memiliki perizinan di bidang kehutanan yang berproses atau ditolak permohonannya di Kementerian Kehutanan. Kebun Perusahaan dengan komoditas karet yang berlokasi di Desa Huta Padang dan Desa Silau Jawa beserta sarana penunjangnya, masing-masing sudah memiliki hak atas tanah berupa HGU sejak tahun 1992 dan 2003.

a. On February 17, 2025, the Company submitted data and information and provided clarification to the Forest Area Regulation Task Force at the same time as GLP, even though the Company is not listed in the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. 36 of 2025 concerning the List of Legal Subjects of Oil Palm Plantation Business Activities established within forest areas without forestry permits that are in process or whose applications rejected at the Ministry of Forestry. The Company's plantations with rubber commodities located in Huta Padang Village and Silau Jawa Village along with their supporting facilities, have each held land rights in the form of HGU since 1992 and 2003, respectively.

37. KONTINJENSI (Lanjutan)

Penerbitan kedua HGU Perusahaan tersebut merujuk pada prosedur hukum yang berlaku berdasarkan Undang-Undang Pokok Agraria serta peraturan turunannya. Dengan terbitnya HGU terdahulu maka kebun Perusahaan tidak berada di area kawasan hutan, melainkan di tanah negara atau area penggunaan lain (APL). Adapun persoalan kawasan hutan pada area HGU tersebut masih sebatas indikasi dan penunjukkan yang dilakukan oleh Kementerian Kehutanan, bukan berupa penetapan maupun pengukuhan kawasan hutan. Perusahaan beberapa kali telah melakukan klarifikasi kepada Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan terhadap areal Perusahaan yang terindikasi masuk kawasan hutan. Atas kondisi tersebut, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk memperoleh perlindungan hukum atas areal dimaksud. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu respon lanjutan.

- b. PT Huma Indah Mekar (HIM), Entitas Anak, saat ini sedang menghadapi beberapa perkara hukum perdata perbuatan melawan hukum tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan peninjauan kembali di Mahkamah Agung terkait uang ganti rugi proyek strategis nasional berupa jalan tol ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang dan beberapa permasalahan klaim lahan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar HGU HIM.
- c. PT Grahadura Leidongprima (GLP), Entitas Anak, menjadi salah satu perusahaan yang terindikasi masuk dalam kawasan hutan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. 36 Tahun 2025 tanggal 6 Februari 2025 tentang Daftar Subjek Hukum Kegiatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit yang Telah Terbangun dalam Kawasan Hutan yang Tidak Memiliki Perizinan di Bidang Kehutanan yang Berproses atau Ditolak Permohonannya di Kementerian Kehutanan, yang mana dari seluruh hak atas tanah berupa HGU dan HGB atas nama GLP.

GLP telah menyampaikan data dan informasi serta memberikan klarifikasi kepada Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan (PKH), yang pada pokoknya menerangkan bahwa Kebun GLP dan sarana penunjangnya sudah memiliki hak atas tanah berupa HGU dan HGB, dimana proses penerbitan hak atas tanahnya merujuk pada prosedur hukum yang berlaku berdasarkan Undang-Undang Pokok Agraria serta peraturan turunannya. Adapun persoalan kawasan hutan pada area HGU/HGB milik GLP masih sebatas indikasi dan penunjukkan yang dilakukan oleh Kementerian Kehutanan, bukan berupa penetapan maupun pengukuhan kawasan hutan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, GLP masih menunggu jawaban.

37. CONTINGENCIES (Continued)

The issuance of the Company's second HGU refers to applicable legal procedures based on the Basic Agrarian Law and its derivative regulations. With the issuance of the previous HGU, the Company's plantation is not located in a forest area, but rather on state-owned land or other use areas (APL). The issue of forest areas in the HGU area is still limited to indications and designations made by the Ministry of Forestry, not in the form of determination or confirmation of forest areas. The Company has several times clarified with the Forest Area Regulation Task Force regarding the Company's area indicated to be in a forest area. Due to this condition, the Company has undertaken various actions to obtain legal protection over the area. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still awaiting a further response.

- b. *PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, is currently facing several civil law cases involving unlawful acts at the District Court, High Court and judicial review stages before the Supreme Court regarding compensation for the national strategic project in the form of the Terbanggi Besar – Pematang Panggang toll road section and several land claim issues carried out by the community around HIM's HGU.*
- c. *PT Grahadura Leidongprima (GLP), a Subsidiary Entity, is one of the companies indicated to be in a forest area based on the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. 36 of 2025 dated February 6, 2025 concerning the List of Legal Subjects of Oil Palm Plantation Business Activities Established within Forest Areas without Forestry Permits that are in Process or whose Applications Rejected at the Ministry of Forestry, where of all land rights in the form of HGU and HGB in the name of GLP.*

GLP has submitted data and information and provided clarification to the Forest Area Regulation (PKH) Task Force, which essentially explains that the GLP plantation and its supporting facilities already have land rights in the form of HGU and HGB, where the process of issuing land rights refers to applicable legal procedures based on the Basic Agrarian Law and its derivative regulations. The issue of forest areas in the HGU/HGB area owned by GLP is still limited to indications and designations made by the Ministry of Forestry, not in the form of determination or confirmation of forest areas.

As of the completion date of these consolidated financial statements, GLP is still awaiting a response.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. KONTINJENSI (Lanjutan)

- d. PT Monrad Intan Barakat (MIB), Entitas Anak, saat ini sedang digugat secara perdata (tanggung jawab mutlak/strict liability) oleh Kementerian Lingkungan Hidup (dahulu Kementerian Kehutanan) terkait kebakaran pada lahan Hak Guna Usaha seluas sekitar 1.192 hektare. Perkara tersebut telah diputus pada tanggal 6 November 2025, dengan amar putusan menolak permohonan kasasi para pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MIB sedang dalam proses pengajuan peninjauan kembali.
- e. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, terdapat beberapa gugatan terhadap Entitas Anak tertentu terkait perbuatan melawan hukum, antara lain, yang beberapa masih dalam proses penyelesaian perkara di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung. Manajemen berkeyakinan bahwa gugatan ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian karena tahap pertama sudah dimenangkan.

37. CONTINGENCIES (Continued)

- d. PT Monrad Intan Barakat (MIB), a Subsidiary, is currently being sued in a civil case (strict liability) by the Ministry of Environment (formerly the Ministry of Forestry) for a fire affecting Land Use Rights covering an area of approximately 1,192 hectares. The case was decided on November 6, 2025, with the court ruling rejecting the parties' cassation petition. As of the completion date of the consolidated financial statements, MIB is in the process of filing for a judicial review.
- e. As of the completion date of the consolidated financial statements, there were several lawsuits against the certain Subsidiaries regarding tort, among others, that still on-going appeal at District Court, High Court and Supreme Court. Management believes that these lawsuits do not have any significant impact on the consolidated financial statements as the first stage has already been won.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

| Akun | 2025 | | 2024 | | Accounts |
|------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| | Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts | Nilai Wajar/ Fair Values | Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts | Nilai Wajar/ Fair Values | |
| Aset Keuangan | | | | | Financial Assets |
| <u>Nilai wajar melalui</u> | | | | | <u>Fair value through</u> |
| penghasilan komprehensif lain | | | | | <u>other comprehensive income</u> |
| Investasi pada | | | | | Investments in |
| efek ekuitas | 274 | 274 | 274 | 274 | equity securities |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> | | | | | <u>Measured at amortized cost</u> |
| diamortisasi | | | | | Cash in banks and cash equivalents |
| Kas di bank dan setara kas | 170.275 | 170.275 | 133.368 | 133.368 | Trade receivables |
| Piutang usaha | 65.985 | 65.985 | 55.921 | 55.921 | Other receivables |
| Piutang lain-lain | 82.456 | 82.456 | 56.887 | 56.887 | Other current assets *) |
| Aset lancar lainnya *) | 170.946 | 170.946 | 201.241 | 201.241 | Due from related parties |
| Piutang pihak berelasi | 41.671 | 41.671 | 47.930 | 47.930 | Due from plasma |
| Piutang plasma | 166.520 | 166.520 | 166.053 | 166.053 | Other non-current assets **) |
| Aset tidak lancar lainnya **) | 4.382 | 4.382 | 2.151 | 2.151 | |
| Total Aset Keuangan | 702.509 | 702.509 | 663.825 | 663.825 | Total Financial Assets |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> | | | | | <u>Measured at amortized cost</u> |
| diamortisasi | | | | | Trade payables |
| Utang usaha | 158.622 | 158.622 | 135.616 | 135.616 | Other payables |
| Utang lain-lain | 251.780 | 251.780 | 247.965 | 247.965 | Accrued expenses |
| Beban akrual | 3.149.054 | 3.149.054 | 3.017.553 | 3.017.553 | Long-term loans |
| Pinjaman jangka panjang | 4.661.102 | 4.661.102 | 4.656.167 | 4.656.167 | Lease liabilities |
| Liabilitas sewa | 9.019 | 9.019 | 10.753 | 10.753 | Other non-current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 162.956 | 162.956 | 132.956 | 132.956 | |
| Total Liabilitas Keuangan | 8.392.533 | 8.392.533 | 8.201.010 | 8.201.010 | Total Financial Liabilities |

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- *) Aset lancar lainnya hanya termasuk dana yang dibatasi penggunaannya.
- **) Aset tidak lancar lainnya hanya termasuk uang jaminan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun atau kurang (kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain dan beban akrual).

Nilai wajar dari instrumen keuangan ini mendekati jumlah tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).
Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).
- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (investasi pada efek ekuitas, piutang plasma, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang lainnya).
Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan.

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai investasi pada efek ekuitas diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam *Level 2* dari hirarki nilai wajar.

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko tersebut dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan tanpa terlalu memengaruhi daya saing dan fleksibilitas Grup. Strategi untuk mendukung tujuan dan sasaran dari manajemen risiko diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

- *) Other current assets consist of restricted funds.
- **) Other non-current assets consist of security deposits only.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, dividends payables, other payables and accrued expenses).

The fair value of these financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).
The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).
- Financial instruments not quoted on an active market (investments in equity securities, due from plasma, due from related parties, other non-current assets, due to a related party and other non-current liabilities).
These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs.

Financial assets at FVOCI classified in investments in equity securities are measured using fair value categorized within Level 2 of the fair value hierarchy.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Strategies to support the goals and objectives of risk management are actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes.

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Direksi dan Dewan Komisaris Grup, melalui Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penciptaan dan pengawasan atas kebijakan manajemen risiko korporasi Grup dan secara aktif terlibat dalam penilaian, perencanaan, peninjauan dan persetujuan dari semua risiko dalam organisasi Grup.

Grup menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang dikelola oleh Divisi *Enterprise Audit & Risk Management* (EARM), khususnya Departemen ERM, yang bertanggung jawab atas koordinasi, fasilitasi, evaluasi dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi dalam Grup. Disamping itu, Departemen ERM juga memastikan bahwa *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) telah diterapkan oleh para pemilik risiko.

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan risiko manajemen Grup ini ditetapkan di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan atau pihak ketiga lainnya gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Grup memiliki risiko kredit yang berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, piutang plasma, piutang pihak berelasi, investasi pada efek ekuitas dan aset tidak lancar lainnya.

Grup memitigasi risiko kredit yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dengan memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang layak dengan rekam jejak yang telah terbukti atau sejarah kredit yang baik. Grup juga menerapkan sistem pembayaran uang muka untuk penjualan domestik CPO sebanyak mungkin.

Untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari dana yang ditempatkan pada bank, Grup menempatkan dana tersebut pada lembaga keuangan terkemuka.

Grup tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Group's Boards of Directors and Commissioners, through its Risk Management Committee, have overall responsibility for the creation and oversight of the Group's corporate risk management policy and are actively involved in the assessment, planning, review and approval of all the risks in the Group's organization.

The Group implements an Enterprise Risk Management (ERM) that is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the ERM Department, which is responsible for the coordination, facilitation, evaluation and implementation of the Group's Corporate Risk Management System. In addition, the ERM department also ensures that the Risk Control Self-Assessment (RCSA) is being implemented by risk owners.

Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers or other third parties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group's credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, due from plasma, due from related parties, investments in equity securities and other non-current assets.

The Group mitigates credit risk arising from transactions with customers by ensuring that sales of products are only made to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group also implements a system of advance payments for domestic CPO sales as much as possible.

In order to mitigate the credit risk arising from funds placed with banks, the Group places such funds with reputable financial institutions.

The Group does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Eksposur maksimum Grup untuk risiko kredit antara lain:

| | 2025 | 2024 | |
|-----------------------------|----------------|----------------|------------------------------------|
| Kas di bank dan setara kas | 170.275 | 133.368 | Cash in banks and cash equivalents |
| Piutang usaha | 65.985 | 55.921 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 82.456 | 56.887 | Other receivables |
| Aset lancar lainnya | 170.946 | 201.241 | Other current assets |
| Piutang pihak berelasi | 41.671 | 47.930 | Due from related parties |
| Piutang plasma | 166.520 | 166.053 | Due from plasma |
| Investasi pada efek ekuitas | 274 | 274 | Investments in equity securities |
| Aset tidak lancar lainnya | 4.382 | 2.151 | Other non-current assets |
| Total | 702.509 | 663.825 | Total |

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

Analisis umur aset keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets as at the end of the reporting periods is as follows:

| | | 2025 | | | | | |
|-----------------------------|---|--|-----------------------------------|-------------------------------------|--------------------|----------------------------------|---|
| | Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired | | | Total/Total | | |
| | | 31-60 hari/ 31-60 days | 61-90 hari/ 61-90 days | >90 hari/ >90 days | | | |
| | | Kas di bank dan setara kas | 170.275 | - | | | - |
| Piutang usaha | 65.818 | 167 | - | - | 65.985 | Trade receivables | |
| Piutang lain-lain | 82.456 | - | - | - | 82.456 | Other receivables | |
| Aset lancar lainnya | 170.946 | - | - | - | 170.946 | Other current assets | |
| Piutang pihak berelasi | 41.671 | - | - | - | 41.671 | Due from related parties | |
| Piutang plasma | 166.520 | - | - | - | 166.520 | Due from plasma | |
| Investasi pada efek ekuitas | 274 | - | - | - | 274 | Investments in equity securities | |
| Aset tidak lancar lainnya | 4.382 | - | - | - | 4.382 | Other non-current assets | |
| Total | 702.342 | 167 | - | - | 702.509 | Total | |
| | | 2024 | | | | | |
| | Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired | | | Total/Total | | |
| | | 31-60 hari/ 31-60 days | 61-90 hari/ 61-90 days | >90 hari/ >90 days | | | |
| | | Kas di bank dan setara kas | 133.368 | - | | | - |
| Piutang usaha | 55.921 | - | - | - | 55.921 | Trade receivables | |
| Piutang lain-lain | 56.887 | - | - | - | 56.887 | Other receivables | |
| Aset lancar lainnya | 201.241 | - | - | - | 201.241 | Other current assets | |
| Piutang pihak berelasi | 47.930 | - | - | - | 47.930 | Due from related parties | |
| Piutang plasma | 166.053 | - | - | - | 166.053 | Due from plasma | |
| Investasi pada efek ekuitas | 274 | - | - | - | 274 | Investments in equity securities | |
| Aset tidak lancar lainnya | 2.151 | - | - | - | 2.151 | Other non-current assets | |
| Total | 663.825 | - | - | - | 663.825 | Total | |

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup, mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang ada. Selain itu, Grup juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan informasi arus kas aktual serta secara terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana, termasuk pinjaman bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini menggambarkan analisis liabilitas keuangan Grup ke dalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash, managing the profile of loan maturities and funding sources, and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and equity markets.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting date.

| 2025 | | | | | | |
|--|--|-------------------------|--|--|---|-------------------------------|
| Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts | | | | | | |
| | Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts | Total/ Total | Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months | Antara | | |
| | | | | 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months | Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year | |
| Utang usaha | 158.622 | 158.622 | 158.622 | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 251.780 | 251.780 | 251.780 | - | - | Other payables |
| Beban akrual | 3.149.054 | 3.149.054 | 3.149.054 | - | - | Accrued expenses |
| Pinjaman jangka panjang | 4.661.102 | 4.693.120 | 4.693.120 | - | - | Long-term loans |
| Liabilitas sewa | 9.019 | 9.806 | 1.827 | 4.630 | 3.349 | Lease liabilities |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 162.956 | 242.689 | - | - | 242.689 | Other non-current liabilities |
| Total | 8.392.533 | 8.505.071 | 8.254.403 | 4.630 | 246.038 | Total |
| 2024 | | | | | | |
| Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts | | | | | | |
| | Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts | Total/ Total | Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months | Antara | | |
| | | | | 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months | Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year | |
| Utang usaha | 135.616 | 135.616 | 135.616 | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 247.965 | 247.965 | 247.965 | - | - | Other payables |
| Beban akrual | 3.017.553 | 3.017.553 | 3.017.553 | - | - | Accrued expenses |
| Pinjaman jangka panjang | 4.656.167 | 4.687.002 | 4.687.002 | - | - | Long-term loans |
| Liabilitas sewa | 10.753 | 11.683 | 1.551 | 4.539 | 5.593 | Lease liabilities |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 132.956 | 200.055 | - | - | 200.055 | Other non-current liabilities |
| Total | 8.201.010 | 8.299.874 | 8.089.687 | 4.539 | 205.648 | Total |

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

Risiko Valuta Asing

Risiko valuta asing timbul karena Grup melakukan transaksi dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Grup adalah, jika mungkin, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsionalnya dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Grup memiliki liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya, kas telah disesuaikan dengan mata uang yang diinginkan, jika mungkin, ditransfer dari pihak berelasi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

c. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, commodity prices and foreign currency exchange rates.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. The Group's policy is, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency and has insufficient reserves of that currency to settle them, cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

| | | <u>2025</u> | | |
|--------------------------------|-----|--|---|--------------------------------|
| | | <u>Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh/ In Foreign Currencies (Full Amount)</u> | <u>Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u> | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | USD | 372.000 | 6.243 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | USD | 4.758.764 | 79.862 | Trade receivables |
| Total Aset | USD | <u>5.130.764</u> | <u>86.105</u> | Total Assets |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang usaha - Pihak ketiga | USD | 306.315 | 5.141 | Trade payables - Third parties |
| Utang lain-lain - Pihak ketiga | USD | 458.361 | 7.692 | Other payables - Third parties |
| | EUR | 126.956 | 2.508 | |
| | SGD | 70.271 | 918 | |
| | GBP | 4.560 | 103 | |
| Beban akrual | USD | 179.695.372 | 3.015.648 | Accrued expenses |
| Pinjaman jangka panjang | USD | <u>277.744.102</u> | <u>4.661.102</u> | Long-term loans |
| Total Liabilitas | USD | 458.204.150 | 7.689.583 | Total Liabilities |
| | EUR | 126.956 | 2.508 | |
| | SGD | 70.271 | 918 | |
| | GBP | 4.560 | 103 | |
| Liabilitas - Neto | | | <u><u>(7.607.007)</u></u> | Liabilities - Net |

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

| | | 2024 | | |
|--------------------------------|-----|---|---|--------------------------------|
| | | Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ In Foreign Currencies (Full Amount) | Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | USD | 563.880 | 9.112 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | USD | 4.305 | 70 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | USD | 604.989 | 9.778 | Other receivables |
| Total Aset | USD | 1.173.174 | 18.960 | Total Assets |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang usaha - Pihak ketiga | USD | 303.085 | 4.898 | Trade payables - Third parties |
| Utang lain-lain - Pihak ketiga | USD | 382.785 | 6.187 | Other payables - Third parties |
| | EUR | 126.956 | 2.139 | |
| | SGD | 70.271 | 838 | |
| | GBP | 4.560 | 93 | |
| Beban akrual | USD | 179.695.372 | 2.904.237 | Accrued expenses |
| Pinjaman jangka panjang | USD | 288.093.491 | 4.656.167 | Long-term loans |
| Total Liabilitas | USD | 468.474.733 | 7.571.489 | Total Liabilities |
| | EUR | 126.956 | 2.139 | |
| | SGD | 70.271 | 838 | |
| | GBP | 4.560 | 93 | |
| Liabilitas - Neto | | | (7.555.599) | Liabilities - Net |

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Grup berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar may weaken/strengthen by 5% compared to the exchange rate as of December 31, 2025 and 2024.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan defisiensi modal pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp307,94 miliar dan Rp305,88 miliar. Dampak fluktuasi nilai tukar Euro Eropa, GBP dan SGD pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak material.

If, as of December 31, 2025 and 2024, the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the United States Dollar, with all other variables held constant, profit or loss and capital deficiency for the years ended December 31, 2025 and 2024, would have a decrease/an increase of approximately Rp307.94 billion and Rp305.88 billion, respectively. The effect of fluctuations in exchange rates of Euro, GBP and SGD in the year ended December 31, 2025 and 2024 are not material.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Eksposur Grup untuk risiko tingkat suku bunga timbul dari pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko ini, Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar, akan tetapi perbedaan tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan pada laba rugi.

The Group's exposure to interest rate risk arises from long-term loans with floating interest rates. To manage this risk, the Group monitors the market interest rate movement, however, any variation in the interest rates will not have any significant impact on profit or loss.

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena faktor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku dan penjualan produk Grup. Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontrak dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat di bawah harga jual.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat mempertahankan dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham.

Grup mengawasi permodalannya melalui beberapa rasio berikut:

- a. Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Grup untuk meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dihitung melalui perbandingan antara laba neto dengan ekuitas.
- b. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Grup untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan modal sendiri.

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**40. KEHILANGAN PENGENDALIAN ENTITAS ANAK
SEHUBUNGAN DENGAN PERUBAHAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK**

Pada bulan Juli 2024 Entitas Anak, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), melakukan konversi saham atas utang sebelumnya kepada PT Biofuel Indo Sumatra dengan menerbitkan saham baru. Sehubungan dengan hal ini, kepemilikan Grup atas BRC menjadi terdilusi, yang mengakibatkan kehilangan pengendalian terhadap BRC. Laba yang timbul dari kehilangan pengendalian adalah sebesar Rp626,53 miliar.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the Group's purchase of raw materials and sale of products. The Group manages this risk by maintaining a pricing strategy that is consistent with the contracts and efficiently managing production costs to keep them at a level below the selling price.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue shares certificates.

The Group monitors its capital through the following ratios:

- a. Return on equity ratio is used to measure the Group's capability to earn profit from the invested equity and is calculated by dividing net profit by equity.
- b. Solvency ratio is used to measure the Group's capability to fulfill its long-term obligations by utilizing its own capital.

No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

**40. LOSS OF CONTROL OF SUBSIDIARY IN RELATION
OF CHANGES IN THE OWNERSHIP OF SUBSIDIARY**

In July 2024, the Subsidiary, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), converted shares of its previous payable to PT Biofuel Indo Sumatra by issuing new shares. In connection with this matter, the Group's ownership of BRC was diluted, resulting in a loss of its control over BRC. The profit arising from the loss of control amounted to Rp626.53 billion.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|-------------|-------------|---|
| Reklasifikasi utang lain-lain ke pinjaman jangka panjang | 8.391 | - | <i>Reclassification of other payables to long-term loans</i> |
| Penambahan aset tetap dan pengakuan liabilitas sewa | 3.631 | 8.543 | <i>Additions to fixed assets and recognition of lease liabilities</i> |
| Penghentian pengakuan utang pihak berelasi melalui kehilangan pengendalian Entitas Anak | - | 1.566.019 | <i>Derecognition of due to a related party through loss of control a Subsidiary</i> |
| Penghentian pengakuan aset tetap melalui kehilangan pengendalian Entitas Anak | - | 1.412.718 | <i>Derecognition of fixed assets through loss of control a Subsidiary</i> |
| Penyelesaian liabilitas jangka panjang lainnya melalui penerbitan saham oleh Entitas Anak | - | 712.822 | <i>Settlement of other non-current liabilities through issuance of shares by a Subsidiary</i> |
| Penambahan pinjaman jangka panjang | - | 226.268 | <i>Additions to long-term loan</i> |
| Penghentian pengakuan pinjaman jangka panjang melalui kehilangan pengendalian Entitas Anak | - | 196.550 | <i>Derecognition of long-term loan through loss of control a Subsidiary</i> |
| Penghentian pengakuan liabilitas sewa melalui kehilangan pengendalian Entitas Anak | - | 7.350 | <i>Derecognition of lease payable through loss of control a Subsidiary</i> |

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financial activities:

| | <u>2025</u> | | | | | |
|-----------------------------------|--|--|---|------------------------------|---|--------------------------------------|
| | <u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,</u> | <u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u> | <u>Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement</u> | <u>Lain-lain/ Others</u> | <u>Saldo 31 Desember Balance as of December 31,</u> | |
| Pinjaman jangka panjang | 4.656.167 | (57.562) | 62.497 | - | 4.661.102 | <i>Long-term loans</i> |
| Liabilitas sewa | 10.753 | (6.353) | - | 4.619 | 9.019 | <i>Lease liabilities</i> |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 132.956 | 30.000 | - | - | 162.956 | <i>Other non-current liabilities</i> |
| Total | <u>4.799.876</u> | <u>(33.915)</u> | <u>62.497</u> | <u>4.619</u> | <u>4.833.077</u> | Total |

| | <u>2024</u> | | | | | |
|-----------------------------------|--|--|---|---|------------------------------|--------------------------------------|
| | <u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,</u> | <u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u> | <u>Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement</u> | <u>Kehilangan Pengendalian/ Loss of Control</u> | <u>Lain-lain/ Others</u> | |
| Utang pihak berelasi | 1.566.019 | - | - | (1.566.019) | - | <i>Due to a related party</i> |
| Pinjaman jangka panjang | 4.475.797 | (56.336) | 206.988 | (196.550) | 4.656.167 | <i>Long-term loans</i> |
| Liabilitas sewa | 16.759 | (8.882) | - | (7.350) | 10.753 | <i>Lease liabilities</i> |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 805.778 | 40.000 | - | (712.822) | 132.956 | <i>Other non-current liabilities</i> |
| Total | <u>6.864.353</u> | <u>(25.218)</u> | <u>206.988</u> | <u>(2.482.741)</u> | <u>236.494</u> | Total |

42. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup telah melampaui total aset konsolidasiannya. Pada saat ini, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 22 dan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mengupayakan restrukturisasi atas pinjaman yang telah jatuh tempo melalui konversi menjadi saham Perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, rencana manajemen Grup untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui langkah-langkah, antara lain, sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi sebagian utang melalui berbagai instrument.
- b. Pelaksanaan program penanaman kembali (peremajaan) strategis jangka panjang, yang dimulai sejak sekitar tahun 2018, dengan tujuan menjaga produktivitas kelapa sawit melalui penggantian tanaman yang lebih tua yang kurang produktif dengan bibit unggul berdaya hasil tinggi.
- c. Program percepatan konversi seluruh perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit untuk meningkatkan hasil ekonomi, yang dimulai pada tahun 2024 dan diperkirakan selesai pada tahun 2027.
- d. Peningkatan efisiensi pabrik kelapa sawit melalui pendekatan komprehensif yang menggabungkan optimalisasi proses dan pengurangan limbah guna meningkatkan *Oil Extraction Rate (OER)* serta menurunkan biaya pengolahan.
- e. Fokus pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif strategis baru.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pinjaman dari Poseidon Corporate Service Ltd. (PCSL)

Pada tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan menerima surat dari UBS AG, Cabang Singapura, dalam kapasitasnya sebagai Agen Fasilitas, yang mengonfirmasi, berdasarkan catatannya, bahwa satu-satunya pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas adalah PCSL, sebagaimana diminta oleh Perusahaan.

Pada tanggal 23 Februari 2026, sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian, saldo pokok pinjaman sebesar USD197.785.102 akan diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham sebesar USD161.695.372,82.

42. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized, and liabilities will be settled within the normal course of business. As of December 31, 2025, the Group incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total assets. Currently, as discussed in Notes 22 and 43 to the consolidated financial statements, the Group is seeking to restructure its matured loans through conversion into the Company's shares.

In relation to this, the Group's management plans to address the going concern issue through, among other measures, the following:

- a. Restructuring of certain debts through a variety of tools.*
- b. Implemented a strategic, long-term replanting (rejuvenation) program, initiated around 2018, aimed at maintaining palm oil productivity by replacing older, less productive trees with high-yielding, superior seedlings.*
- c. Acceleration program to convert all rubber plantation to oil palm plantations to improve economic returns, initiated in 2024 and estimated to be completed in 2027.*
- d. Improving palm oil mill efficiency involves a multifaceted approach combining process optimization, and waste reduction to increase the Oil Extraction Rate (OER) and reduce processing costs.*
- e. Focus on increasing productivity and profitability through a variety of new initiatives.*

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Loans from Poseidon Corporate Service Ltd. (PCSL)

On January 6, 2026, the Company received a letter from UBS AG Singapore Branch, in its capacity as Facility Agent, confirming, based on its records, that the sole lender under the Facility Agreement is PCSL, as requested by the Company.

On February 23, 2026, in accordance with the Settlement Deed, the principal loan balance of USD197,785,102 will be settled through the conversion of the loan into the Company's shares amounting to USD161,695,372.82

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

**b. Wesel Bayar yang Dijamin Pelunasannya
Terhubung dengan Harga Saham**

Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan memperoleh persetujuan melalui resolusi tertulis dari para pemegang wesel bayar untuk melakukan restrukturisasi wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham nilai sebesar USD79,96 juta. Berdasarkan ketentuan yang disetujui, pemegang wesel bayar yang memenuhi syarat dapat menyelesaikan saldo pokok terutang melalui penerimaan saham biasa Seri B Perusahaan dengan harga konversi sebesar Rp300 per saham menggunakan kurs Rp16.981/USD, sedangkan pemegang wesel bayar lainnya akan menerima penyelesaian tunai sebesar 10% dari jumlah pokok terutang.

**44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan."

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini disahkan, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

b. Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On February 26, 2026, the Company obtained approval through a written resolution of the noteholders to restructure its guaranteed equity-linked redeemable notes amounting to USD79.96 million. Under the approved terms, eligible noteholders may settle their outstanding principal through receipt of the Company's Series B ordinary shares at a conversion price of Rp300 per share using an exchange rate of Rp16,981/USD, while remaining noteholders will receive a cash settlement equal to 10% of the outstanding principal amount.

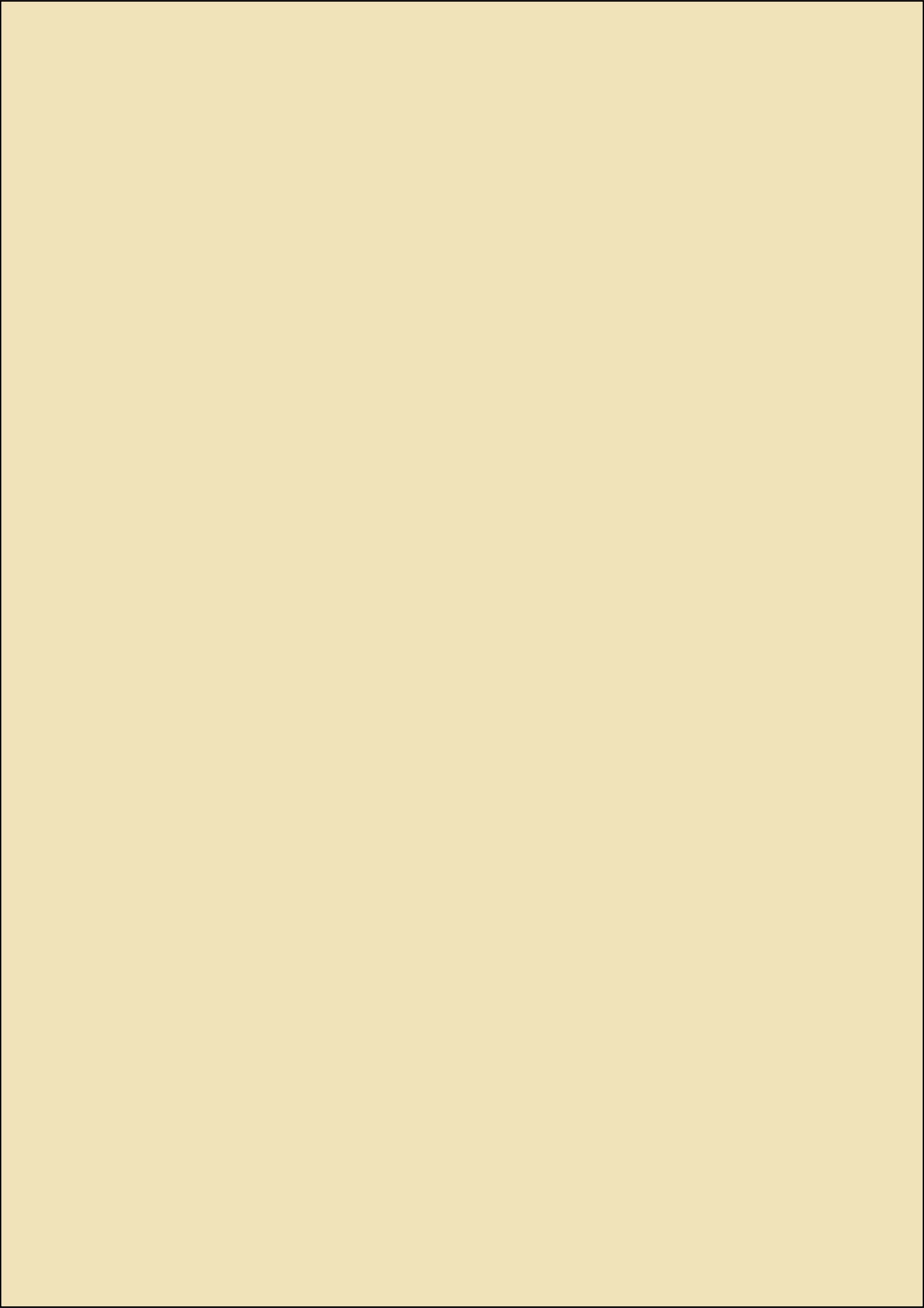
**44. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2026. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and
- Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".

As of the date these consolidated financial statements were authorized, the Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.



www.bakriesumatera.com

Laporan Tahunan 2025 Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan
Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

E-mail investor@bakriesumatera.com